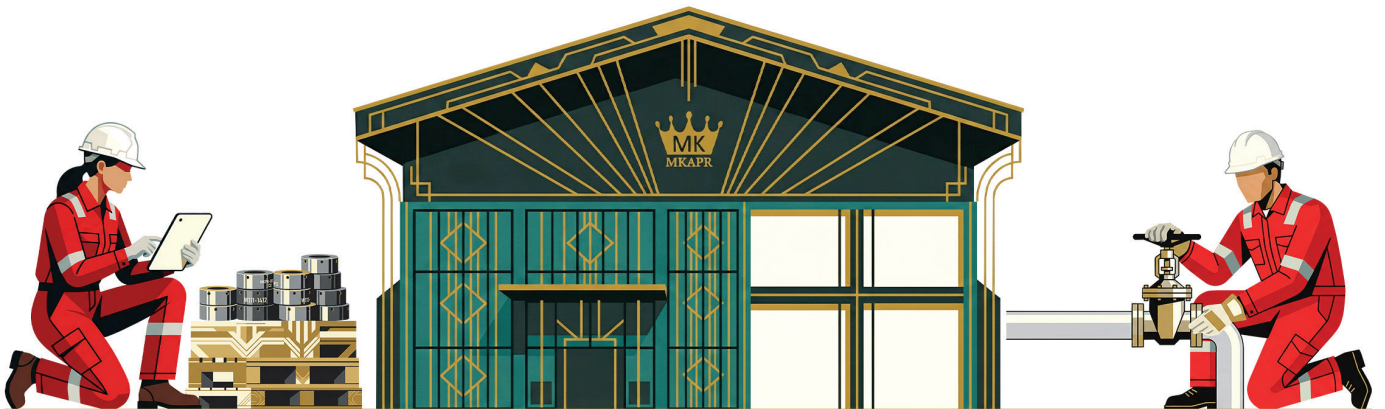
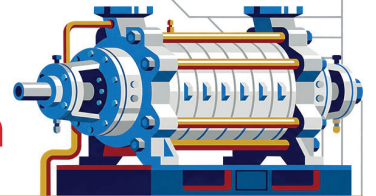
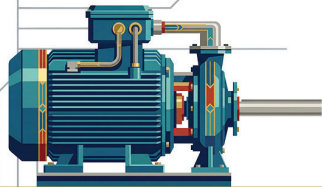


20
25

Laporan Tahunan &
Keberlanjutan
Annual & Sustainability
Report



Stronger Capabilities to Pursue Higher Growth



Tentang Laporan Tahunan 2025

About the 2025 Annual Report

Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 disusun sebagai bentuk komitmen PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk (IDX: MKAP) dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kepada pemegang saham, sekaligus memastikan kepatuhan terhadap ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan ini tersedia dalam bahasa Indonesia dan Inggris, disajikan dengan tata letak yang mudah dibaca serta kualitas cetak yang baik. Seluruh informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 juga dapat diakses dan diunduh melalui situs resmi Perseroan di www.mkapr.co.id.

Dalam laporan tahunan ini, kata "Perseroan", "MKAP", atau "Kami" digunakan untuk mewakili PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk secara keseluruhan.

The 2025 Integrated Annual Report was prepared as a testament to PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk's (IDX: MKAP) commitment to enhancing transparency and accountability to shareholders, while ensuring compliance with the regulations of the Financial Services Authority (OJK). This report is available in both Indonesian and English, presented in a user-friendly layout with high-quality printing. All information within the 2025 Integrated Annual Report can also be accessed and downloaded via the Company's official website at www.mkapr.co.id.

In this annual report, the word "Company", "MKAP", or "We" is used to represent PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk as a whole.



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk memuat informasi mengenai kondisi keuangan, kinerja operasional, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan, yang disajikan dalam dua bagian utama, yaitu Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. Laporan ini juga mengandung pernyataan yang bersifat prospektif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, selain informasi historis.

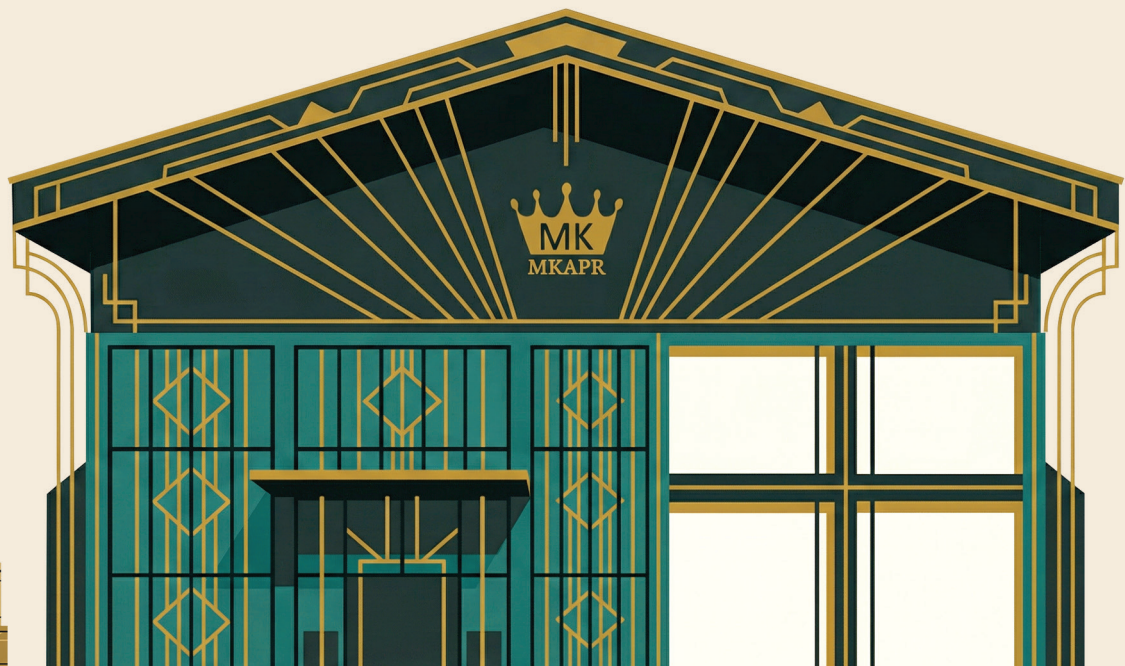
Pernyataan prospektif tersebut mengandung risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan hasil aktual berbeda secara material dari yang disampaikan, serta didasarkan pada asumsi mengenai kondisi Perseroan dan lingkungan bisnis saat ini maupun di masa mendatang.

Penyusunan masing-masing laporan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

The 2025 Integrated Annual Report of PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk contains information regarding the Company's financial condition, operational performance, policies, projections, plans, strategies, and objectives, presented in two primary sections: the Annual Report and the Sustainability Report. In addition to historical information, this report also contains forward-looking statements in accordance with applicable laws and regulations.

Such forward-looking statements involve risks and uncertainties that could cause actual results to differ materially from those expressed or implied, as they are based on assumptions regarding the Company's current and future conditions as well as the business environment.

The preparation of each report refers to the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, and Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.



Kesinambungan Tema

Thematic Continuity



2023

Seizing New Horizons, Making Bigger Impact

Tahun 2023 merupakan tahun yang penting bagi PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk, yang secara resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2024. Sebagai perusahaan yang tengah mempersiapkan proses *Initial Public Offering* (IPO), Perseroan di tahun 2023 terus meningkatkan kualitasnya di berbagai bidang, termasuk dalam penerapan tata kelola perusahaan yang memfokuskan pada integritas, transparansi, dan kepatuhan pada standar yang relevan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, memperkuat kepercayaan dari para pemangku kepentingan, dan meningkatkan kinerja jangka panjang perusahaan.

Meskipun menghadapi tantangan dari kondisi ekonomi dan sektor migas yang fluktuatif, Perseroan berjuang keras untuk memanfaatkan setiap peluang dan tantangan yang muncul. Kinerja operasional Perseroan mencatat peningkatan yang memuaskan, menunjukkan komitmen yang kuat dalam mengejar peluang pertumbuhan. Dengan meningkatnya pendapatan bersih sebesar 19,01%, Perseroan menegaskan kesiapannya dalam menyediakan produk dan layanan berkualitas yang dibutuhkan di dalam proyek migas nasional dan internasional.

The year 2023 was significant for PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk, officially listed on the Indonesia Stock Exchange in 2024. As a company preparing for the Initial Public Offering (IPO) process in 2023, the Company continued to enhance its quality in various areas, including corporate governance, focusing on integrity, transparency, and compliance with relevant standards. This aims to create a healthy work environment, strengthen stakeholder trust, and improve the company's long-term performance.

Despite facing challenges from fluctuating economic conditions and the oil and gas sector, the Company strives hard to capitalize on every opportunity and challenge. The Company's operational performance has recorded a satisfying increase, demonstrating a solid commitment to pursuing growth opportunities. With a 19.01% increase in net revenue, the Company reaffirms its readiness to provide quality products and services needed in national and international oil and gas projects.



2024

Establishing Solid Foundations, Expanding Operational Capabilities

Di tengah proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang stabil di kisaran 5,0% pada tahun 2024, PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk menegaskan komitmennya untuk memperkuat fondasi bisnis demi pertumbuhan yang berkelanjutan. Sebagai perusahaan terbuka yang baru tercatat di Bursa Efek Indonesia, Perseroan terus menjalankan kebijakan strategis seperti optimalisasi manajemen persediaan berbasis ERP, pembaruan teknologi dan perizinan, serta penguatan kemitraan dan pengembangan *human capital*.

Perseroan juga memperkuat hubungan dengan pelanggan melalui peningkatan layanan purnajual dan kerja sama erat dengan *bouwheer*, *principal*, dan vendor guna menghadapi fluktuasi harga dan dinamika pasar. Dengan peningkatan portofolio, kapabilitas SDM, dan keunggulan teknologi, Perseroan siap menjawab tantangan industri dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

In the midst of Indonesia's projected stable economic growth at around 5.0% in 2024, PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk emphasizes its commitment to strengthen its business foundation for sustainable growth. As a newly listed company on the Indonesia Stock Exchange, the Company continues to implement strategic policies such as ERP-based inventory management optimization, technology and licensing updates, as well as strengthening partnerships and human capital development.

The Company also strengthened its relationship with customers through improved after-sales services and close cooperation with *bouwheers*, *principals*, and vendors to cope with price fluctuations and market dynamics. With an improved portfolio, human capital capabilities, and technological excellence, the Company is ready to respond to industry challenges and create long-term value for all stakeholders.



Stronger Capabilities to Pursue Higher Growth

2025

Laporan Tahunan & Keberlanjutan

Annual & Sustainability Report

Tahun 2025 yang ditandai dengan dinamika industri dan ekonomi menuntut PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk untuk terus meningkatkan kapabilitasnya dalam meraih pertumbuhan bisnis yang optimal.

Perseroan telah mengambil langkah proaktif, di antaranya: terus memperkuat daya saing dengan meningkatkan kualitas pelayanan dan menjaga kepercayaan pelanggan; memperluas pangsa pasar dan menjajaki sektor-sektor bisnis baru seperti energi baru, terbarukan dan konservasi energi; dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan menginisiasi program *Upskilling & Reskilling* berbasis kebutuhan industri.

Sebagai perusahaan dengan visi untuk menyediakan barang dan jasa penunjang industri energi migas dan energi baru, terbarukan terbaik di Asia Pasifik, Perseroan berkomitmen untuk terus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

The year 2025, characterized by industrial and economic dynamics, has demanded that PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk continuously enhance its capabilities to achieve optimal business growth.

The Company has taken proactive measures, including: continuously strengthening competitiveness by enhancing service quality and maintaining customer trust; expanding market share and exploring new business sectors, such as new and renewable energy and energy conservation; and improving the quality of human resources by initiating industry-driven Upskilling & Reskilling programs.

As a company with the vision to provide the best supporting goods and services for the oil and gas and new and renewable energy industries in Asia Pacific, the Company is committed to continuously creating sustainable added value for all shareholders and stakeholders.

Keunggulan Kami

Our Strengths

Selama lebih dari 23 tahun, MKAP menghadirkan solusi terpadu untuk memastikan operasional *rig* dan fasilitas industri berjalan optimal. Didukung kolaborasi dengan merek-merek internasional terkemuka serta tenaga ahli bersertifikasi, serta komitmen pada kualitas, keandalan operasional, dan keselamatan kerja, MKAP berperan aktif dalam mendukung pertumbuhan industri minyak, gas, dan pertambangan sebagai salah satu pilar utama perekonomian nasional.

For over 23 years, MKAP has provided integrated solutions to ensure that rig operations and industrial facilities function optimally. Supported by collaborations with leading international brands and certified experts, as well as a steadfast commitment to quality, operational reliability, and occupational safety, MKAP plays an active role in supporting the growth of the oil, gas, and mining industries, which are primary pillars of the national economy.



Jaringan proyek yang kuat dengan pelanggan terkemuka di industri migas Indonesia.

Strong project network with leading customers in Indonesia's oil and gas industry.



Sertifikasi Kemampuan Usaha Penunjang Migas, HSSE, TKDN dan Quality Produk & Jasa.

Certification of Oil and Gas Support Business Capability, HSSE, TKDN and Product & Service Quality.



Produk andal didukung layanan purnajual terintegrasi dan ketersediaan stok suku cadang.

Reliable products supported by integrated aftersales service and spare parts stock availability.



Sumber daya manusia berpengalaman dan berdedikasi di seluruh Indonesia, didukung oleh spesialis di bidangnya.

Experienced and dedicated human capital across Indonesia, supported by specialists in their fields.



Fasilitas produksi dan pengujian produk yang modern dan canggih.

Modern and state-of-the-art production and product testing facilities.



Strategi Kami

Our Strategy



Peningkatan Daya Saing Perusahaan

Increasing Company Competitiveness

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Efisiensi Operasional melalui Digitalisasi & Predictive Maintenance. 2. Meningkatkan pelayanan dan memberikan <i>One-Stop Solutions</i> dengan memosisikan Perusahaan sebagai Trusted Technical Partner. 3. Implementasi ESG (<i>Environmental, Social, Governance</i>) sebagai strategi keberlanjutan jangka panjang. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Operational efficiency through digitalization and predictive maintenance. 2. Enhancing service delivery and providing one-stop solutions by positioning the company as a trusted technical partner. 3. Implementation of ESG (Environmental, Social, Governance) as a long-term sustainability strategy. |
|---|---|



Ekspansi Bisnis

Business Expansion

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penjajakan dalam diversifikasi bisnis ke sektor EBTKE. 2. Pembangunan <i>Integrated Machining Center</i> sebagai penunjang kebutuhan fabrikasi, unitisasi dan meningkatkan tingkat komponen dalam negeri. 3. Optimalisasi & rasionalisasi untuk seluruh <i>Working Asset</i> Perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Conducting exploration in business diversification towards the EBTKE sector. 2. Development of an Integrated Machining Center to support fabrication, unitization needs, and increase the level of domestic components. 3. Optimization and rationalization of all company working assets. |
|---|---|



Pengembangan Human Capital Management

Developing Human Capital Management

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan kemampuan kompetensi karyawan dengan Program <i>Upskilling & Reskilling</i> berbasis kebutuhan industri. 2. Mengimplementasikan <i>Individual Development Plan</i> kepada setiap karyawan. 3. Membangun <i>Working Culture</i> yang Kuat & Adaptif. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Developing employee competencies through upskilling and reskilling programs based on industry needs. 2. Implementing individual development plans for every employee. 3. Building a strong and adaptive working culture. |
|---|---|

Brand Eksklusif Kami

Our Exclusive Brand



hlp group



Daftar Isi

Table of Content

Tentang Laporan Tahunan 2025 About the 2025 Annual Report	2
Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability	3

Penjelasan Tema Theme Explanation	4
Keunggulan Kami Our Strengths	6
Daftar Isi Table of Contents	8

Analisis & Pembahasan Manajemen & Analisis

Ikhtisar Utama Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	12
Ikhtisar Saham Shares Highlights	16
Aksi Korporasi Corporate Action	16
Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension) dan/atau Pembatalan Pencatatan Saham (Delisting) Suspension and/or Delisting	16
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	17

Laporan Manajemen Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	22
Laporan Direksi Board of Directors' Report	30

Profil Perusahaan Company Profile

Informasi Perusahaan Company Information	46
Perubahan Nama Change of Name	48
Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of The Company	49
Jejak Langkah Milestones	52
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Culture	54

Kegiatan Usaha Business Activities	56
Produk dan Jasa Products and Services	56
Wilayah Operasional Operational Area	58
Struktur Organisasi Organizational Structure	59
Daftar Keanggotaan Asosiasi Association Membership	60
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	61
Profil Direksi Board of Directors Profile	65
Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Affiliate Relationships between the Board of Commissioners, Directors and Major/Controlling Shareholders	68
Informasi Pemegang Saham Shareholders Information	69
Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama Subsidiaries, Associates, and Joint Venture Companies	71
Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	72
Informasi Pencatatan Efek Lain Other Securities Listing Information	72
Informasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Public Accounting Information and Public Accounting Firm	73
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Lainnya Other Capital Market Supporting Institutions and/or Profession	73
Sumber Daya Manusia Human Resources	74

Tinjauan Industri Migas 2025 Oil And Gas Industry Overview 2025	82
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Overview per Business Segment	84
Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	88
Kemampuan Membayar Utang Ability to Pay Debt	91
Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility	93
Struktur Modal Capital Structure	93
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment	95
Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2025 Capital Goods Investment Realization in 2025	96
Informasi Fakta Material Pasca Laporan Akuntan Information on Material Facts after the Accountant's Report	97
Prospek Usaha Business Outlook	97
Perbandingan Target 2025 dengan Realisasi 2025 Comparison of 2025 Targets with 2025 Realizations	98
Target untuk Tahun 2026 2026 Target	99
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	99
Kebijakan Dividen Dividend Policy	101
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of The Use of The Proceeds from The Public Offering	102



Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal **102**

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi **103**

Information on Material Transactions which Contain Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan **104**

Changes in Laws and Regulations That Have Significant Impacts

Perubahan Kebijakan Akuntansi **105**

Changes in Accounting Policies

Laporan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Report

Prinsip Penerapan Tata Kelola Perusahaan **108**

Principles of Corporate Governance Implementation

Rapat Umum Pemegang Saham **109**

General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris **115**

Board of Commissioners

Direksi **119**

Board of Directors

Komitmen Direksi dan Dewan Komisaris dalam Mencegah Konflik Kepentingan **122**

Commitment of the Board of Directors and Board of Commissioners in Preventing Conflict of Interest

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi ^[G-01] **123**

Board of Commissioners and Board of Directors Diversity

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ^[G-04] **123**

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi **124**

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Komite Audit **126**

Audit Committee

Fungsi Nominasi dan Remunerasi **130**

Nomination and Remuneration Function

Sekretaris Perusahaan **132**

Corporate Secretary

Unit Audit Internal **135**

Internal Audit Unit

Manajemen Risiko **138**

Risk Management

Sanksi Administratif **140**

Administrative Sanctions

Perkara Penting **141**

Significant Events

Sistem Pengendalian Internal **141**

Internal Control System

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan **143**

Management and/or Employee Stock Option Program

Kode Etik ^[G-07] **144**

Code of Conduct

Kebijakan Pengungkapan Informasi **145**

Disclosure of Information Policy

Sistem Pelaporan Pelanggaran **146**

Whistleblowing System

Kebijakan Anti Korupsi ^[G-07] **148**

Anti-Corruption Policy

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka **150**

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan **166**

About the Sustainability Report

Periode Pelaporan **166**

Reporting Period

Menghadirkan Layanan, Memberikan Dampak Berkelanjutan ^{[OJK A.1] [E-06]} **167**

Delivering Services, Generating Sustainable Impact

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan **169**

Sustainability Performance Overview

Profil Perusahaan **170**

Company Profile

Tata Kelola Keberlanjutan **173**

Sustainability Governance

Kinerja Keberlanjutan **178**

Sustainability Performance

Lembar Umpan Balik ^[OJK G.2] **196**

Feedback Form

Tanggapan terhadap Umpan Balik ^[OJK G.3] **199**

Response to Feedback

Referensi Silang Terhadap ESG Metrics Reporting (Form E020) **199**

Cross Reference to ESG Metrics Reporting (Form E020)

Referensi Silang terhadap POJK 51 ^[OJK G.4] **201**

Cross Reference to POJK 51

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk **204**

Statement Letter of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on The Management's Responsibility for the 2025 Integrated Annual Report of PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk



METASE PORET

METAL POINT



Ikhtisar Utama

Performance Highlights





Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	2025	2024	2023	CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Laba Bruto	135.479.225.711	126.995.090.883	76.630.036.058	Gross Profit
Pendapatan Bersih	405.636.314.904	356.262.936.436	232.154.374.128	Net Revenues
Beban Pokok Penjualan	(270.157.089.193)	(229.267.845.553)	(155.524.338.070)	Cost of Revenues
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	69.138.924.581	52.905.724.216	38.248.393.478	Income Before Income Tax Expense
Beban Penjualan	(2.464.114.428)	(4.278.940.333)	(1.837.462.058)	Selling Expenses
Beban Administrasi dan Umum	(63.098.159.157)	(52.246.197.204)	(42.452.481.102)	General and Administrative Expenses
Beban Keuangan	(13.962.184.364)	(14.558.708.488)	(8.185.217.868)	Finance Cost
Bagian laba bersih entitas asosiasi	-	-	-	Shares in net income of associates
Lain-lain – bersih	13.184.156.819	(3.005.520.642)	14.093.518.448	Others – net
Laba (Rugi) Periode Berjalan	55.344.177.173	40.675.272.205	32.233.997.153	Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Komprehensif Lain Periode Berjalan –Setelah Pajak	19.034.087	388.150.080	(244.958.782)	Other comprehensive income (loss) for the period – net of tax
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	55.363.211.260	41.063.422.285	31.989.038.371	Total Comprehensive Income (Loss) for the Period
Laba (Rugi) Per Saham	17,03	12,93	12,40	Earnings (loss) per share



(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	2025	2024	2023	CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Jumlah Aset	536.122.410.763	519.155.497.750	290.085.724.902	Total assets
Aset lancar	366.268.878.887	365.947.029.847	156.161.092.980	Current assets
Kas dan bank	23.089.394.256	55.197.358.218	13.257.758.606	Cash on hand and in banks
Persediaan - bersih	131.306.402.759	134.721.858.976	64.261.201.437	Inventories - net
Aset lancar lain-lain	10.879.052.475	20.918.857.831	4.925.656.608	Other current assets
Aset tidak lancar	169.853.531.876	153.208.467.903	133.924.631.922	Non-current assets
Investasi pada entitas asosiasi - bersih	-	-	-	Investment in Associates - net
Aset tetap - bersih	166.368.451.982	140.999.998.775	116.327.381.954	Fixed assets - net
Aset hak guna - bersih	-	9.998.562.374	10.640.181.350	Right-of-use assets - net
Aset tak berwujud - bersih	223.816.462	145.546.505	151.363.880	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	3.261.263.432	-	19.296.500	Other non-current assets
Jumlah Liabilitas	212.748.732.573	241.401.488.453	125.924.636.390	Total liabilities
Liabilitas jangka pendek	178.337.829.690	209.342.672.228	84.817.833.626	Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	100.458.867.873	143.660.295.310	40.417.390.635	Short-term bank loans
Utang usaha pihak berelasi	4.124.859.301	3.335.439.630	1.724.238.437	Trade payables from related parties
Utang usaha pihak ketiga	37.942.842.261	36.674.715.528	25.423.956.223	Trade payables from third parties
Biaya Masih Harus Dibayar	5.010.478.209	5.557.661.274	2.855.212.846	Accrued expenses
Utang Pajak	5.810.490.013	4.397.999.349	2.510.949.750	Taxes payable
Uang muka pendapatan	7.549.420	167.007.616	187.554.052	advances from customers
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long term debts:
Utang bank	17.771.620.034	13.411.993.932	10.408.409.380	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	2.176.745.078	1.978.228.549	1.082.764.062	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	-	-	-	Finance lease payables
Liabilitas jangka panjang	34.410.902.883	32.058.816.225	41.106.802.764	Non-Current Liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank	28.768.806.347	25.559.153.407	34.923.884.480	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	888.152.770	2.091.019.565	1.960.974.883	Consumer financing payables



LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	2025	2024	2023	CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Utang sewa pembiayaan	-	-	-	Finance lease payables
Utang pihak berelasi	-	-	-	Due to related parties
Liabilitas atas imbalan kerja karyawan	4.753.943.766	4.408.643.253	4.221.943.401	Employee benefit liabilities
Jumlah Ekuitas	323.373.678.190	277.754.009.297	164.161.088.512	Total Equity
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.600.000.000 saham pada tanggal 31 Juli 2023 dan 45.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020	162.500.000.000	162.500.000.000	130.000.000.000	Issued and fully paid-up capital - 2,600,000,000 shares as of July 31, 2023 and 45,000 shares as of December 31, 2022, 2021 and 2020
Tambahan modal disetor	40.029.498.500	40.029.498.500	-	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	8.582.881.099	8.563.847.012	8.175.696.932	Other comprehensive income
Saldo Laba telah ditentukan penggunaannya	2.000.000.000	828.708.716	828.708.716	Appropriated Retained Earnings
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	110.261.298.591	65.831.955.069	25.156.682.864	Unappropriated Retained Earnings
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	536.122.410.763	519.155.497.750	290.085.724.902	Total Liabilities and Equity

RASIO KEUANGAN	2025	2024	2023	FINANCIAL RATIOS
Rasio Pertumbuhan (%)				Growth Ratio
Penjualan bersih	13,86%	53,46%	19,05%	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	17,83%	47,42%	12,45%	Cost of Goods Sold
Laba kotor	6,68%	65,72%	35,14%	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	30,68%	38,32%	2.166,48%	Income Before Income Tax
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	34,82%	28,36%	2.957,97%	Comprehensive Income for the Year
Jumlah aset	3,27%	78,97%	17,90%	Total Assets
Jumlah liabilitas	(11,87%)	91,70%	19,05%	Total Liabilities
Jumlah ekuitas	16,42%	69,20%	24,25%	Total Equity
Rasio Usaha (%)				Operating Margin (%)
Margin Laba Kotor	33,40%	35,65%	33,01%	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	17,04%	14,85%	13,93%	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	13,45%	11,42%	14,03%	Net Profit Margin
Return On Asset	10,27%	7,83%	11,61%	Return On Asset
Return On Equity	16,85%	14,64%	19,83%	Return On Equity
Laba (Rugi) tahun berjalan / Pendapatan bersih	13,64%	11,42%	14,03%	Net Income (Loss) / Net Revenue
Laba (Rugi) tahun berjalan / Total aset	10,32%	7,83%	11,61%	Net Income (Loss) / Total Assets
Laba (Rugi) tahun berjalan / Total ekuitas	17,11%	14,64%	19,83%	Net Income (Loss) / Total Equity

RASIO KEUANGAN	2025	2024	2023	FINANCIAL RATIOS
Rasio Solvabilitas (x)				Solvency Ratio (x)
Liabilitas / Aset	0,38	0,47	0,45	Liabilities / Assets
Liabilitas / Ekuitas	0,61	0,87	0,77	Liabilities / Equity
Rasio Likuiditas (x)				Liquidity Ratio (x)
Current Ratio	2,05	1,75	1,80	Current Ratio
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	4,95	3,35	3,13	Debt Service Coverage Ratio (DSCR)
Interest Coverage Ratio (ICR)	6,53	5,73	7,66	Interest Coverage Ratio (ICR)

Ikhtisar Saham

Share Highlight

PERIODE PERIOD	HARGA SAHAM STOCK PRICE			VOLUME PERDAGANGAN TRADING VOLUME	JUMLAH SAHAM YANG BEREDAR TOTAL SHARES OUTSTANDING	KAPITALISASI PASAR MARKET CAPITALIZATION
	TERTINGGI HIGHEST	TERENDAH LOWEST	PENUTUPAN CLOSING			
2025						
Januari – Maret January – March	372	232	252	63.878,90	3.250.000.000	819,00
April – Juni April – June	364	228	342	37.818,80	3.250.000.000	1.111,50
Juli – September July – September	372	318	350	102.075,50	3.250.000.000	1.137,50
Oktober – Desember October – December	434	328	342	77.699,70	3.250.000.000	1.111,50
2024						
Januari – Maret January – March	294	150	285	4.045.972,40	3.250.000.000	838,50
April – Juni April – June	474	236	258	2.349.095,10	3.250.000.000	838,50
Juli – September July – September	460	236	362	1.687.756,80	3.250.000.000	1.176,50
Oktober – Desember October – December	372	222	232	453.417,10	3.250.000.000	754,00



Aksi Korporasi **Corporate Action**

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 2 Mei 2025, Perseroan telah menetapkan pembagian dividen saham dengan total nilai dividen mencapai Rp9.750.000.000. Besaran dividen yang ditetapkan adalah Rp3 per saham, dan telah dibayarkan pada 5 Juni 2025. Jumlah tersebut merepresentasikan Dividend Payout Ratio (DPR) sebesar 23,96% dari laba bersih tahun buku 2024. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang mengubah jumlah dan harga saham sehingga informasi tersebut tidak dapat ditampilkan.

Pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 2, 2025 the Company has approved a dividend distribution with a total dividend value of IDR 9,750,000,000. The dividend amount set is Rp3 per share, and was paid on June 5, 2025. This amount represents a Dividend Payout Ratio (DPR) of 23.96% of the net profit for the 2024 financial year. Up to the end of 2025, the Company did not undertake any corporate actions that altered the number or price of shares; therefore, this information cannot be presented.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Pembatalan Pencatatan Saham (*Delisting*) **Suspension and/or Delisting**

Sampai dengan akhir tahun 2025, pencatatan saham Perseroan tetap berjalan normal tanpa mengalami penangguhan (*suspension*) maupun pembatalan pencatatan (*delisting*).

As of the end of 2025, the listing of the Company's shares has continued to proceed normally, with no instances of suspension or delisting.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan Awards



PT Pertamina EP Regional 1 Zona 4

Apresiasi atas kontribusi dan komitmen penerapan Zero LTI di Regional 1 Zona 4
 Recognition of the contributions and commitment to implementing Zero LTI in Region 1, Zone 4



PT Pertamina Hulu Rokan Zona 4

Best Supplier Prabumulih Field
 Supplier Development & HSSE Compliance Forum
 Best Supplier for the Prabumulih Field
 Supplier Development & HSSE Compliance Forum

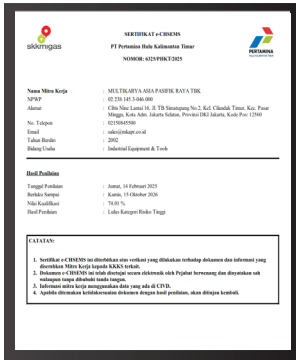


PT Pertamina EP Regional 1 Zona 4

Sertifikat Safe Man Hours 44.958 Jam kerja aman
 Safe Man-Hours Certificate: 44,958 safe working hours



Sertifikat
Certificate



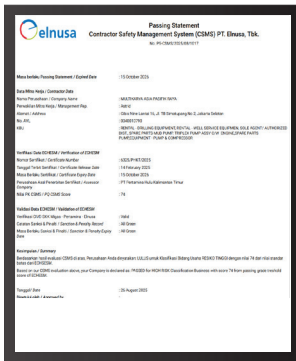
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur
(Sertifikat CSMS berlaku untuk SHU Pertamina)

Sertifikat e-CHESMS Pertamina EP
Skor 74,01 % (High Risk)
Berlaku Sampai dengan 15 Oktober 2026
Pertamina EP e-CHESMS Certificate
Score: 74.01% (High Risk)
Valid until October 15, 2026



PGAS Solution

Sertifikat e-CHESMS PGAS Solution
Skor 74 (High Risk)
Berlaku Sampai dengan 15 Oktober 2026
PGAS Solution e-CHESMS Certificate
Score: 74 (High Risk)
Valid until October 15, 2026



PT Elnusa Tbk

Sertifikat CSMS Elnusa
Skor 74 (High Risk)
Berlaku Sampai dengan 15 Oktober 2026
Elnusa CSMS Certificate
Score: 74 (High Risk)
Valid until October 15, 2026



Trakindo

Sertifikat CSMS Trakindo
Skor 90.95 (High Risk)
Berlaku Sampai dengan 18 Oktober 2027
Trakindo CSMS Certificate
Score: 90.95 (High Risk)
Valid until 18 October 2027

Sertifikat TKDN

TKDN Certificate



Centrifugal Pump Package OH
Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
Ministry of Industry of The Republic of Indonesia



Centrifugal Pump BB (Bare Pump)
Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
Ministry of Industry of The Republic of Indonesia



Centrifugal Pump BB (Bare Pump)
Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
Ministry of Industry of The Republic of Indonesia



Centrifugal Pump OH (Bare Pump)
Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
Ministry of Industry of The Republic of Indonesia



Centrifugal Pump OH (Bare Pump)
Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
Ministry of Industry of The Republic of Indonesia



Centrifugal Pump Package ANSI/ASME B73.1
Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
Ministry of Industry of The Republic of Indonesia



Centrifugal Pump Package ANSI/ASME B73.1
Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
Ministry of Industry of The Republic of Indonesia



Vertical Centrifugal Pump
Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
Ministry of Industry of The Republic of Indonesia



SNI ISO 45001:2018
Sucofindo International
Certification Services



Centrifugal Pump Package OH
Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
Ministry of Industry of The Republic of Indonesia



Laporan Manajemen

Management Report





Laporan Dewan Komisaris

Report from Board of
Commissioners



Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen kuat Direksi dalam meningkatkan daya saing melalui penguatan kualitas layanan. Hal ini menjadi bukti keseriusan manajemen dalam memastikan keunggulan operasional dan keberlanjutan bisnis Perseroan.

The Board of Commissioners appreciates the strong commitment demonstrated by the Board of Directors in enhancing competitiveness through the strengthening of service quality. This reflects management's seriousness in ensuring operational excellence and the sustainability of the Company's business.





Sani Handoko

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Mewakili Dewan Komisaris PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk, izinkan kami menyampaikan laporan pengawasan kinerja Perusahaan untuk tahun buku 2025. Laporan ini mencakup evaluasi terhadap kinerja Direksi serta implementasi strategi yang dijalankan sepanjang tahun tersebut. Selain itu, kami juga akan memberikan ulasan terkait prospek bisnis untuk tahun 2026 yang telah disusun oleh Direksi, serta menilai sejauh mana efektivitas penerapan tata kelola perusahaan di lingkungan Perseroan.

Volatilitas kebijakan perdagangan, ketegangan geopolitik, dan kebijakan tarif Amerika Serikat (AS) terus menjadi tantangan yang memperlambat pertumbuhan ekonomi global menjadi 2,3% pada tahun 2025. Dalam situasi ini, konsumen dan pelaku usaha perlu terus mencari cara-cara baru dan inovatif untuk dapat berkembang.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners of PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk, allow us to present the oversight report on the Company's performance for the 2025 fiscal year. This report evaluates the Board of Directors' performance and the implementation of strategies throughout the year. Furthermore, we provide a review of the 2026 business prospects formulated by the Board of Directors, while assessing the effectiveness of the Company's corporate governance implementation.

Trade policy volatility, geopolitical tensions, and United States (US) tariff policies continued to pose challenges, slowing global economic growth to 2.3% in 2025. In this situation, consumers and business players must continue to seek new and innovative ways to thrive and grow.



World Bank juga mencatat turunnya harga komoditas pada awal April yang dipicu oleh penurunan prospek pertumbuhan ekonomi. Harga minyak turun signifikan, terutama akibat peningkatan produksi minyak oleh negara-negara OPEC+, yang diperburuk dengan proyeksi permintaan minyak yang lemah.

Di tengah ketidakpastian ini, perekonomian Indonesia tetap tangguh di angka 5,0% (yoy), didorong pertumbuhan permintaan domestik dan meningkatnya kontribusi ekspor neto yang mencapai 21% pada 2025. Namun, di balik ketangguhan tersebut, postur APBN menghadapi tantangan berupa pelebaran defisit fiskal akibat melesunya penerimaan negara yang dipicu oleh kendala struktural. Per Oktober 2025, defisit fiskal tercatat berada di level 2,0% dari PDB, atau mengalami kenaikan sebesar 0,6% dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Penurunan rasio pendapatan negara yang terkoreksi menjadi 8,9% dari PDB menjadi faktor utama pelebaran defisit ini. Kondisi tersebut sangat dipengaruhi oleh normalisasi harga komoditas global yang mereduksi pundi-pundi penerimaan negara. Secara spesifik, pelemahan harga minyak mentah Indonesia (*Indonesian Crude Price/ICP*) yang merosot hingga 13% (yoy) selama periode Januari–Oktober 2025 berdampak langsung pada berkurangnya setoran pendapatan berbasis komoditas.

Bersamaan dengan hal tersebut, Kementerian ESDM memang telah menetapkan rata-rata ICP periode Desember 2025 di level USD61,10 per barel turun sebesar USD1,73 per barel dibandingkan periode November 2025 yang berada di angka USD62,83 per barel. Mengutip laporan ESDM, penurunan harga yang terjadi di penghujung tahun merupakan respons dari sentimen negatif pasar terkait proyeksi *super glut* atau kelebihan pasokan minyak di tingkat global.

Kondisi *oversupply* ini dipicu oleh akumulasi beberapa faktor strategis, di antaranya adalah tingginya angka produksi minyak dari Amerika Serikat serta kebijakan peningkatan *output* dari negara-negara anggota OPEC+. Belum lagi proyeksi International Energy Agency (IEA) yang memprediksi terjadinya surplus minyak mentah dunia sebesar 3,7 hingga 4 juta barel per hari (bph) pada tahun 2026. Angka surplus tersebut dikhawatirkan akan melampaui level ketersediaan stok yang pernah terjadi di masa pandemi, sehingga menciptakan tekanan lebih lanjut terhadap stabilitas harga energi di pasar internasional.

The World Bank also reported a decline in commodity prices in early April, triggered by a downgrade in economic growth prospects. Oil prices fell significantly, primarily due to increased OPEC+ production, which was further exacerbated by weak demand projections.

Amidst this uncertainty, the Indonesian economy remained resilient at 5.0% (yoy), driven by growth in domestic demand and an increased contribution from net exports, which reached 21% in 2025. However, behind this resilience, the State Budget (APBN) faced challenges, including a widening fiscal deficit driven by sluggish state revenues, constrained by structural factors. As of October 2025, the fiscal deficit was recorded at 2.0% of GDP, up 0.6% from the same period in the previous year.

The decline in the state revenue ratio, which was corrected to 8.9% of GDP, became the primary factor behind this widening deficit. This condition was heavily influenced by the normalization of global commodity prices, which reduced state revenue coffers. Specifically, the weakening of the Indonesian Crude Price (ICP), which plunged by 13% (yoy) during the January–October 2025 period, directly reduced commodity-based revenue contributions.

Concurrently, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) has indeed set the average ICP for the December 2025 period at USD61.10 per barrel, a decrease of USD1.73 per barrel compared to the November 2025 figure of USD62.83 per barrel. Citing the ESDM report, the price decline at the end of the year was a response to negative market sentiment regarding the projected “super glut” or global oil oversupply.

This oversupply condition is driven by the accumulation of several strategic factors, including high oil production in the United States and output-increase policies by OPEC+ member countries. Furthermore, the International Energy Agency (IEA) projects a global crude oil surplus of 3.7 to 4 million barrels per day (bpd) in 2026. This surplus is feared to exceed the stock levels seen during the pandemic, thereby further pressuring energy price stability in the international market.

Sebagai penyedia barang dan jasa penunjang industri hulu migas dengan cakupan operasional di Asia, khususnya Indonesia, Perseroan menyadari sepenuhnya tantangan yang muncul dari fluktuasi harga minyak mentah. Fenomena ini tentu berpotensi untuk menekan *output* produksi dari industri migas. Menanggapi situasi tersebut, Dewan Komisaris mendorong Perseroan mengambil langkah proaktif untuk memperkuat daya saing dan memperluas pangsa pasar melalui peningkatan kualitas layanan pelanggan.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Sepanjang tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi secara objektif, transparan, dan independen. Evaluasi ini berlandaskan pada peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Dalam upaya memastikan strategi usaha berjalan optimal dan selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat rutin untuk meninjau aspek operasional, membahas arahan strategis yang konstruktif, serta memitigasi potensi risiko usaha.

Proses penilaian dilakukan melalui diskusi terbuka dan tinjauan berkala dengan mengombinasikan indikator kuantitatif dan kualitatif. Parameter evaluasi tersebut mencakup pencapaian target keuangan dan operasional, efektivitas implementasi strategi, tingkat kepuasan pelanggan, serta kepatuhan terhadap regulasi.

Selain itu, Dewan Komisaris juga menitikberatkan penilaian pada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan pencapaian komitmen *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Dengan menempatkan transparansi dan akuntabilitas sebagai prioritas utama, Dewan Komisaris memastikan setiap capaian maupun tantangan dianalisis secara mendalam demi keberlanjutan bisnis Perseroan.

As a provider of goods and services supporting the upstream oil and gas industry, with operational coverage in Asia, particularly Indonesia, the Company is fully aware of the challenges posed by crude oil price fluctuations. This phenomenon certainly has the potential to suppress production output within the oil and gas industry. In response to this situation, the Board of Commissioners has encouraged the Company to take proactive measures to strengthen its competitiveness and expand its market share by enhancing customer service quality.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

Throughout the 2025 fiscal year, the Board of Commissioners has carried out its oversight of the Board of Directors' performance in an objective, transparent, and independent manner. This evaluation is grounded in prevailing regulations and the principles of Good Corporate Governance (GCG). To ensure that business strategies are optimized and aligned with the Company's long-term objectives, the Board of Commissioners held 4 (four) regular meetings to review operational aspects, discuss constructive strategic directives, and mitigate potential business risks.

The assessment process is conducted through open discussions and periodic reviews, combining both quantitative and qualitative indicators. These evaluation parameters encompass achieving financial and operational targets, the effectiveness of strategy implementation, customer satisfaction levels, and regulatory compliance.

Furthermore, the Board of Commissioners also emphasizes the assessment of Human Resources (HR) quality and the achievement of Environmental, Social, and Governance (ESG) commitments. By prioritizing transparency and accountability, the Board of Commissioners ensures that every achievement and challenge is analyzed in depth to support the Company's business sustainability.



Dewan Komisaris memberikan apresiasi tinggi atas ketangkasan dan resiliensi Direksi dalam menavigasi dinamika industri hulu migas sepanjang tahun 2025. Kami mencatat komitmen kuat Direksi dalam meningkatkan daya saing melalui penguatan kualitas layanan. Salah satu langkah strategis yang menurut kami penting ialah peningkatan kapasitas *workshop* guna memperkuat fasilitas fabrikasi, pengujian (*testing*), serta perbaikan peralatan penunjang migas. Upaya ini menjadi bukti keseriusan manajemen dalam memastikan keunggulan operasional dan keberlanjutan bisnis Perseroan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERSEROAN

Pada tahun 2026, pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan tetap tangguh dengan pertumbuhan yang stabil di level 5,0% pada periode 2025–2026. Sektor investasi akan menjadi motor penggerak utama dengan proyeksi pertumbuhan rata-rata sebesar 6,2% selama periode tersebut. Namun tantangan fiskal yang terjadi di tahun 2025 diproyeksikan berlanjut di tahun 2026. Defisit fiskal diproyeksikan tetap stabil di level 2,8% pada tahun 2026, sebelum mengalami sedikit penyesuaian menjadi 2,9% dari PDB pada tahun 2027. Dalam pendekatan yang lebih hati-hati, meningkatnya ketidakpastian kebijakan perdagangan dan tensi geopolitik berpotensi menekan nilai tukar perdagangan (*terms-of-trade*), memicu inflasi, serta menggerus kepercayaan investor. Selain itu, hambatan dagang internasional diproyeksi akan menekan permintaan eksternal dan pendapatan ekspor.

Meski demikian, optimisme muncul seiring berkurangnya ketidakpastian tarif pasca-perjanjian perdagangan bilateral dengan AS serta kondisi keuangan yang lebih longgar. Kondisi tersebut diharapkan mampu menstimulasi investasi swasta, yang akan didukung lebih lanjut oleh peningkatan alokasi investasi publik melalui dana kekayaan negara (*Sovereign Wealth Fund*). Selain itu, berbagai kebijakan stimulus fiskal diproyeksikan akan memperkuat daya beli masyarakat dan mendukung konsumsi domestik dalam beberapa kuartal ke depan.

The Board of Commissioners expresses its highest appreciation for the Board of Directors' agility and resilience in navigating the dynamics of the upstream oil and gas industry throughout 2025. We note the Board of Directors' strong commitment to enhancing competitiveness by reinforcing service quality. One of the strategic measures we deem vital is expanding workshop capacity to strengthen fabrication, testing, and repair facilities for oil and gas-supporting equipment. This effort serves as clear evidence of management's seriousness in ensuring operational excellence and the Company's business sustainability.

VIEW ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

In 2026, the Indonesian economy is projected to remain resilient, with stable growth at 5.0% throughout 2025–2026. The investment sector will serve as the primary growth engine, with an average growth projection of 6.2% during this period. However, the fiscal challenges encountered in 2025 are projected to persist into 2026. The fiscal deficit is expected to remain stable at 2.8% in 2026, before undergoing a slight adjustment to 2.9% of GDP in 2027.

Under a more cautious approach, rising trade policy uncertainties and geopolitical tensions could pressure the terms of trade, trigger inflation, and erode investor confidence. Furthermore, international trade barriers are projected to suppress external demand and export revenues.

Nevertheless, optimism emerges as trade tariff uncertainties diminish following the bilateral trade agreement with the US, coupled with looser financial conditions. These circumstances are expected to stimulate private investment, further supported by increased public investment through the Sovereign Wealth Fund. Additionally, various fiscal stimulus policies are projected to bolster public purchasing power and support domestic consumption over the coming quarters.

Pemerintah juga terus meningkatkan target *lifting* minyak nasional. Pada tahun 2025, Pemerintah berhasil melampaui target *lifting* minyak sebesar 605 ribu bpd dan kini menetapkan target yang lebih tinggi pada RAPBN 2026, yakni sebesar 610 ribu bpd. Meskipun target mengalami peningkatan, sektor hulu migas Indonesia masih menghadapi tantangan fundamental pada sisi *output* produksi. Hal ini mengingat masih banyaknya lapangan tua (*mature fields*) dengan usia operasional yang telah memasuki fase lanjut. Ketergantungan pada sumur-sumur tua ini menciptakan kerentanan terhadap stabilitas pasokan energi nasional, mengingat tingkat produksinya sangat sensitif terhadap gangguan operasional sekecil apa pun.

Di tengah situasi industri hulu migas yang dinamis, Dewan Komisaris menatap tahun 2026 dengan penuh optimisme. Kami menilai bahwa prospek bisnis Perseroan dan inisiatif strategis yang telah disusun secara komprehensif oleh Direksi telah sesuai untuk menjaga pertumbuhan berkelanjutan serta memperkuat posisi tawar Perseroan di pasar regional. Dengan berlandaskan semangat untuk memberikan pelayanan yang unggul, kami yakin Perseroan mampu menjawab tantangan operasional di lapangan dan terus memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) senantiasa menjadi prioritas utama Perseroan dalam menciptakan lingkungan operasional yang transparan, akuntabel, berintegritas, efektif, dan optimal. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa implementasi prinsip-prinsip GCG di seluruh lini organisasi telah berjalan dengan sangat baik dan konsisten.

Hal ini dibuktikan dengan semakin kuatnya budaya integritas melalui internalisasi Kode Etik secara menyeluruh. Langkah strategis ini memastikan bahwa setiap kebijakan operasional dan keputusan bisnis selalu berpegang teguh pada prinsip kode etik yang ketat. Dewan Komisaris meyakini bahwa tata kelola yang kokoh adalah fondasi utama bagi Perseroan untuk menjaga kepercayaan pelanggan serta pemangku kepentingan di tengah ketatnya persaingan industri.

The Government also continues to increase the national oil lifting target. In 2025, the Government successfully exceeded the oil lifting target of 605 thousand bpd and has now set a higher target in the 2026 State Budget Draft (RAPBN) at 610 thousand bpd. Despite this target increase, Indonesia's upstream oil and gas sector still faces fundamental challenges regarding production output. This is because there are still plenty of mature fields whose operational lifespans have entered an late stage. The reliance on these aging wells creates vulnerability to the national energy supply's stability, as their production levels are highly sensitive to even the slightest operational disruptions.

Amid the dynamic situation in the upstream oil and gas industry, the Board of Commissioners looks ahead to 2026 with profound optimism. We assess that the Company's business prospects and the strategic initiatives comprehensively formulated by the Board of Directors are well-suited to maintain sustainable growth and strengthen the Company's bargaining position in the regional market. Founded on the spirit of delivering service excellence, we are confident that the Company is capable of addressing field operational challenges and continuing to provide added value to all stakeholders.

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) consistently remains the Company's top priority in creating an operational environment that is transparent, accountable, integrity-driven, effective, and optimized. Throughout 2025, the Board of Commissioners assesses that the implementation of GCG principles across all lines of the organization has been excellent and consistent.

The strengthening of the culture of integrity is evidenced by the comprehensive internalization of the Code of Conduct. This strategic measure ensures that every operational policy and business decision strictly adheres to rigorous ethical principles. The Board of Commissioners believes that robust governance is the primary foundation for the Company to maintain the trust of customers and stakeholders amidst intense industrial competition.



Sejalan dengan penguatan tata kelola, Dewan Komisaris memberikan perhatian khusus pada strategi pengembangan Human Capital Management (HCM) sebagai motor penggerak pertumbuhan. Kami berharap sistem manajemen kinerja yang lebih terukur dan transparan dapat menyelaraskan target individu dengan tujuan strategis Perseroan, sehingga memacu produktivitas dan motivasi karyawan.

Dewan Komisaris secara rutin juga melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja komite-komite yang dibentuk untuk mendukung fungsi pengawasan. Kami memastikan bahwa setiap komite, baik Komite Audit maupun Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki struktur organisasi yang solid, proses kerja yang sistematis, serta sumber daya yang memadai untuk melaksanakan tanggung jawabnya secara profesional.

Dewan Komisaris memastikan setiap komite bekerja tanpa intervensi, memberikan rekomendasi yang objektif terkait manajemen risiko, audit internal, serta kepatuhan terhadap standar industri migas yang ketat.

APRESIASI

Sebagai penutup, kami mewakili Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran Direksi serta manajemen Perseroan atas dedikasi, kerja keras, dan profesionalisme yang luar biasa sepanjang tahun 2025. Kepemimpinan yang tangkas dalam menghadapi volatilitas industri hulu migas telah membawa Perseroan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang positif.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan yang telah menunjukkan loyalitas dan komitmen tinggi dalam menjaga kualitas layanan di setiap proyek, serta kepada para pemegang saham dan mitra bisnis atas kepercayaan yang senantiasa diberikan kepada Perseroan.

In line with the strengthening of governance, the Board of Commissioners gives special attention to the Human Capital Management (HCM) development strategy as a growth engine. We expect that a more measurable, transparent performance management system will align individual targets with the Company's strategic objectives, thereby boosting productivity and employee motivation.

The Board of Commissioners also routinely conducts periodic evaluations of the performance of the committees established to support the oversight function. We ensure that every committee, including the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, has a solid organizational structure, systematic work processes, and adequate resources to discharge its responsibilities professionally.

The Board of Commissioners ensures that every committee operates independently and provides objective recommendations on risk management, internal audit, and compliance with strict oil and gas industry standards.

APPRECIATION

As a closing statement, on behalf of the Board of Commissioners, we wish to express our appreciation to the entire Board of Directors and the Company's management for their outstanding dedication, hard work, and professionalism throughout 2025. Agile leadership in navigating the volatility of the upstream oil and gas industry has kept the Company on a positive growth trajectory.

We also extend our gratitude to all employees who have demonstrated high loyalty and commitment in maintaining service quality across every project, as well as to our shareholders and business partners for the unwavering trust consistently bestowed upon the Company.

Dengan mengedepankan nilai-nilai perusahaan seperti inovasi, kualitas layanan, dan semangat kerja sama yang erat di seluruh jenjang organisasi, kami berharap kinerja positif yang telah diraih ini dapat terus berlanjut dan ditingkatkan. Kami yakin, Perseroan dapat memperkuat eksistensinya sebagai mitra strategis utama di industri hulu migas, dan memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan di masa depan.

By prioritizing corporate values such as innovation, service quality, and a spirit of close collaboration across all levels of the organization, we hope to sustain and further enhance the positive performance achieved. We are confident that the Company can strengthen its existence as a premier strategic partner in the upstream oil and gas industry, while delivering optimal added value to all stakeholders in the future.

Jakarta, April 2026

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Sani Handoko
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi

Report from Board of Directors



Di tengah perkembangan industri hulu migas yang kian dinamis, Perseroan berhasil menutup tahun buku 2025 dengan mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp405.636.314.904, naik 13,86% jika dibandingkan tahun sebelumnya yakni Rp356.262.936.436. Kami senantiasa berdedikasi untuk menghadirkan keunggulan layanan melalui penyediaan suku cadang berkualitas serta dukungan purnajual yang andal.

Amid the increasingly dynamic developments in the upstream oil and gas industry, the Company successfully closed the 2025 fiscal year by recording net revenue of Rp405,636,314,904, an increase of 13.86% compared to the previous year's Rp356,262,936,436. We remain dedicated to delivering service excellence through the provision of high-quality spare parts and reliable after-sales support.





Eric Handoko

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

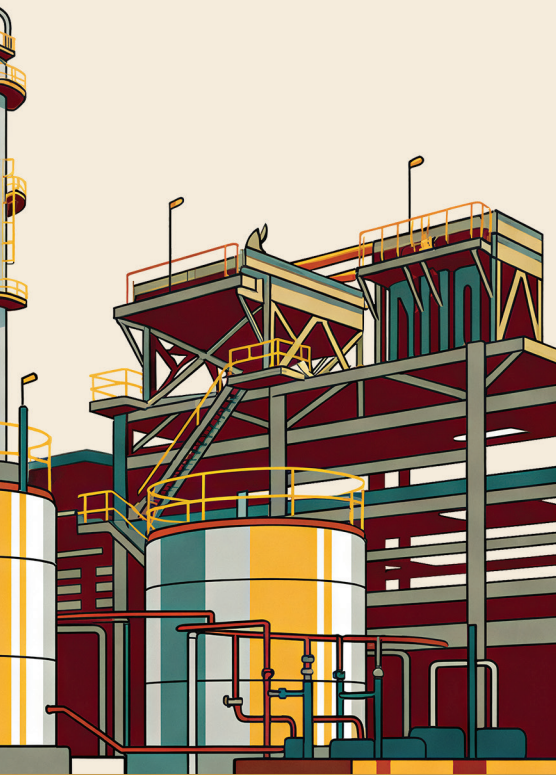
Merupakan suatu kebanggaan bagi kami, Direksi PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk, untuk dapat menyampaikan laporan kinerja tahunan untuk tahun buku 2025 ini kepada pemegang saham dan para pemangku kepentingan. Sebagai perusahaan terbuka yang mengedepankan profesionalitas dan integritas dalam berkarya, kami berkomitmen untuk terus menyajikan informasi yang transparan, akurat, dan komprehensif sebagai fondasi utama dalam menjaga kepercayaan publik.

Di tahun yang penuh dinamika dan tantangan ini, kami sangat menghargai kepercayaan para pemangku kepentingan dan pemegang saham yang senantiasa mendukung langkah strategis Perseroan. Dengan terus meningkatkan kualitas pelayanan sebagai strategi utama, kami yakin dapat terus memperkuat posisi Perseroan sebagai mitra strategis yang andal dalam menjawab setiap kebutuhan pelanggan di sektor minyak dan gas bumi.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

It is an honor for us, the Board of Directors of PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk, to present the annual performance report for the 2025 fiscal year to our shareholders and stakeholders. As a publicly listed company that prioritizes professionalism and integrity in our work, we are committed to consistently providing transparent, accurate, and comprehensive information as the primary foundation for maintaining public trust.

In this year marked by dynamics and challenges, we deeply value the trust of our stakeholders and shareholders, who have consistently supported the Company's strategic measures. By continuously enhancing service quality as our core strategy, we are confident in our ability to further strengthen the Company's position as a reliable strategic partner in meeting every customer need within the oil and gas sector.





Melalui laporan ini, izinkan kami untuk menyajikan ulasan komprehensif mengenai kinerja Perseroan sepanjang tahun buku 2025 yang mencakup kebijakan strategis, pencapaian target operasional, serta analisis tantangan beserta solusinya. Selain itu, kami juga memaparkan proyeksi usaha untuk tahun 2026, penguatan tata kelola perusahaan, serta komitmen nyata Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis masa depan.

Volatilitas ekonomi global yang dipicu oleh dinamika kebijakan dan persaingan geopolitik menuntut adaptasi strategis terhadap realitas pasar yang baru. Hal ini menyebabkan semakin tertekannya harga komoditas global, membuat pertumbuhan ekonomi dunia diproyeksikan melambat menjadi 2,3% pada tahun 2025.

Harga minyak mentah mengalami penurunan signifikan, dipengaruhi oleh peningkatan produksi dari negara-negara OPEC+ yang berbenturan dengan proyeksi permintaan global yang rendah. Harga komoditas bahan bakar diperkirakan turun sebesar 7,9% pada tahun 2025 dan berlanjut sebesar 3,7% pada 2026. Berdasarkan kurva *oil futures*, indeks harga spot minyak bumi diperkirakan rata-rata berada di level USD68,90 per barel pada tahun 2025, dengan tren penurunan jangka panjang menuju USD67,30 per barel pada tahun 2030.

Tantangan harga komoditas turut berimbas pada kinerja perdagangan luar negeri Indonesia di tahun 2025. Meskipun konsisten mencatatkan surplus, terjadi penurunan nilai perdagangan Indonesia pada kuartal II-2025 menjadi USD8,56 miliar, dibandingkan capaian kuartal I yang sebesar USD10,91 miliar. Surplus ini secara dominan masih ditopang oleh sektor nonmigas, sementara sektor migas tetap menjadi kontributor defisit dalam neraca perdagangan.

Sementara itu dari sisi neraca perdagangan migas, meskipun masih mengalami defisit, menunjukkan perbaikan di tahun 2025. Pada kuartal II-2025, defisit migas berhasil ditekan menjadi USD3,99 miliar dari sebelumnya USD4,84 miliar. Perbaikan ini didorong oleh stabilisasi harga minyak mentah dunia serta kebijakan efisiensi energi dan diversifikasi ke energi alternatif oleh Pemerintah.

Through this report, we present a comprehensive review of the Company's performance throughout the 2025 fiscal year, covering strategic policies, the attainment of operational targets, and an analysis of challenges and their solutions. Furthermore, we outline the business outlook for 2026, the strengthening of corporate governance, and the Company's tangible commitment to integrating sustainability principles into our future business strategies.

Global economic volatility, fueled by policy dynamics and geopolitical competition, demands strategic adaptation to new market realities. Consequently, global commodity prices have come under increasing pressure, leading to a projected slowdown in world economic growth to 2.3% in 2025.

Crude oil prices declined sharply, driven by higher production from OPEC+ nations amid low global demand forecasts. Fuel commodity prices are estimated to decrease by 7.9% in 2025, continuing with a 3.7% drop in 2026. Based on oil futures curves, the average petroleum spot price index is projected to hover at USD68.90 per barrel in 2025, with a long-term downward trend towards USD67.30 per barrel by 2030.

Commodity price challenges also impacted Indonesia's foreign trade performance in 2025. Although consistently recording a surplus, Indonesia's trade value declined in the second quarter of 2025 to USD8.56 billion, down from USD10.91 billion in the first quarter. This surplus remains predominantly supported by the non-oil and gas sector, while the oil and gas sector continues to contribute to the trade balance deficit.

Meanwhile, regarding the oil and gas trade balance, although it remains in deficit, it improved in 2025. In the second quarter of 2025, the oil and gas deficit was successfully narrowed to USD3.99 billion from USD4.84 billion in the previous quarter. This improvement was driven by the stabilization of global crude oil prices, as well as the Government's energy efficiency policies and diversification into alternative energy sources.

Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS), sektor migas masih menjadi kontributor utama defisit neraca perdagangan Indonesia, yang disebabkan oleh tingginya ketergantungan pada impor minyak mentah dan produk olahannya. Kondisi ini salah satunya didorong oleh melonjaknya permintaan Bahan Bakar Minyak (BBM) di dalam negeri, yang pada akhir tahun 2025 sempat mengakibatkan kelangkaan stok bensin di jaringan distribusi swasta.

Di sisi harga, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menetapkan harga rata-rata minyak mentah Indonesia (*Indonesian Crude Price/ICP*) pada Agustus 2025 sebesar USD66,07 per barel, mengalami penurunan dibandingkan bulan sebelumnya yang berada di level USD68,59 per barel. Penurunan harga minyak mentah Indonesia tersebut sejalan dengan tren pelemahan harga di pasar internasional yang dipicu oleh kombinasi faktor fundamental, mulai dari kondisi surplus pasokan (*supply surplus*) akibat peningkatan volume produksi yang signifikan dari Amerika Serikat serta negara-negara anggota OPEC+, seiring dengan berakhirnya periode *summer driving season*.

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN STRATEGIS 2025

Di dalam menavigasikan Perseroan di tengah dinamika ekonomi global maupun nasional, kami senantiasa berkomitmen untuk menghadirkan keunggulan layanan melalui penyediaan suku cadang berkualitas serta dukungan purnajual yang andal. Strategi pertumbuhan kami berfokus pada peningkatan kepuasan pelanggan dengan menghadirkan solusi menyeluruh (*total solutions*) yang mampu menjawab berbagai tantangan teknis di lapangan.

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali sebagai forum strategis untuk mengevaluasi kinerja serta memetakan arah kebijakan Perseroan. Fokus pembahasan mencakup analisis mendalam terhadap tren industri migas, tinjauan pencapaian target, hingga perumusan perencanaan eksekusi yang tepat sasaran dan terukur. Diskusi dalam setiap pertemuan dilakukan secara komprehensif bersama tim manajemen senior guna memastikan bahwa setiap kebijakan tetap relevan dan efektif dalam menjawab dinamika pasar.

According to the Central Bureau of Statistics (BPS) report, the oil and gas sector remains the primary contributor to Indonesia's trade deficit, driven by a high reliance on imports of crude oil and its refined products. This condition was further exacerbated by a surge in domestic fuel (BBM) demand, which, by the end of 2025, led to gasoline stock shortages across private distribution networks.

Regarding pricing, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) set the average Indonesian Crude Price (ICP) in August 2025 at USD66.07 per barrel, down from the previous month's USD68.59 per barrel. This decrease in the ICP aligns with the weakening price trend in the international market, triggered by a combination of fundamental factors, including a supply surplus driven by significant production volume increases from the United States and OPEC+ member nations, coinciding with the conclusion of the summer driving season.

IMPLEMENTATION OF 2025 STRATEGIC POLICY

As we navigate the Company amid global and national economic dynamics, we remain steadfast in our commitment to delivering service excellence by providing high-quality spare parts and reliable after-sales support. Our growth strategy focuses on enhancing customer satisfaction by providing comprehensive solutions that address a range of field technical challenges.

Throughout 2025, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings as a strategic forum to evaluate performance and map the Company's policy direction. The focus of these discussions included in-depth analysis of oil and gas industry trends, reviews of target achievements, and the formulation of targeted and measurable execution plans. Discussions in every meeting were conducted comprehensively with the senior management team to ensure that each policy remains relevant and effective in responding to market dynamics.



Sebagai bentuk komitmen terhadap keunggulan operasional, kami tidak hanya mengadakan pertemuan rutin untuk meninjau perkembangan, tetapi juga melakukan kunjungan lapangan secara langsung. Langkah ini bertujuan untuk memastikan kebijakan yang ditetapkan terimplementasi dengan baik dan memberikan dampak positif yang optimal bagi efisiensi Perseroan.

Perseroan telah menjalankan berbagai kebijakan strategis di antaranya:

1. Meningkatkan Daya Saing Perusahaan
 - a. Efisiensi Operasional melalui Digitalisasi & Predictive Maintenance.
 - b. Meningkatkan pelayanan dan memberikan *One-Stop Solutions* dengan memposisikan Perusahaan sebagai *Trusted Technical Partner*.
 - c. Implementasi ESG (*Environmental, Social, Governance*) sebagai strategi keberlanjutan jangka panjang.
2. Mengekspansi Bisnis
 - a. Melakukan peninjauan dalam diversifikasi bisnis ke sektor EBTK (Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi).
 - b. Pembangunan *Integrated Machining Center* sebagai penunjang kebutuhan fabrikasi, unitisasi dan meningkatkan tingkat komponen dalam negeri.
 - c. Optimalisasi & Rasionalisasi untuk seluruh *Working Aset* Perusahaan.
3. Mengembangkan Human Capital Management
 - a. Pengembangan kemampuan kompetensi karyawan dengan Program *Upskilling & Reskilling* berbasis kebutuhan industri.
 - b. Mengimplementasikan *Individual Development Plan* kepada setiap karyawan.
 - c. Membangun *Working Culture* yang kuat dan adaptif.

Perseroan berhasil menutup tahun buku 2025 dengan mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp405.636.314.904. Capaian tersebut mencerminkan kenaikan sebesar 13,86% jika dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya yang sebesar Rp356.262.936.436. Laba komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar Rp55.363.211.260, yang merepresentasikan peningkatan sebesar 34,82% dari posisi Rp41.063.422.285 pada tahun 2024.

As a testament to our commitment to operational excellence, we not only conduct regular progress reviews but also conduct direct field visits. This measure aims to ensure that established policies are well-implemented and deliver an optimal positive impact on the Company's efficiency.

The Company has implemented various strategic policies, including:

1. Enhancing Corporate Competitiveness
 - a. Operational Efficiency through Digitalization and Predictive Maintenance.
 - b. Enhancing services and providing *One-Stop Solutions* by positioning the Company as a *Trusted Technical Partner*.
 - c. ESG (*Environmental, Social, and Governance*) Implementation as a long-term sustainability strategy.
2. Expanding the Business
 - a. Exploring business diversification into the NRE (*New and Renewable Energy*) and *Energy Conservation* sectors.
 - b. Developing an *Integrated Machining Center* to support fabrication and unitization requirements while increasing *Local Content Requirements (TKDN)*.
 - c. Implementing *Optimization and Rationalization* across all of the Company's *Working Assets*.
3. Developing Human Capital Management
 - a. Developing employee competencies through *Upskilling and Reskilling Programs* tailored to industry requirements.
 - b. Implementing an *Individual Development Plan (IDP)* for every employee.
 - c. Building a strong and adaptive *Working Culture*.

The Company successfully concluded the 2025 fiscal year by recording net revenue of Rp405,636,314,904. This achievement reflects a 13.86% increase compared to the previous year's realization of Rp356,262,936,436. Furthermore, total comprehensive income for the year was recorded at Rp55,363,211,260, representing a 34.82% increase from Rp41,063,422,285 in 2024.

Kinerja ini ditopang oleh kontribusi dari kedua lini bisnis utama Perseroan. Segmen sewa dan jasa berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp127.777.661.042, atau terkoreksi sebesar (2,67%) dibandingkan capaian tahun sebelumnya yang sebesar Rp131.287.610.411. Sementara itu, segmen suku cadang dan pengadaan mencatat perolehan pendapatan mencapai Rp277.858.653.862, meningkat sebesar 23,51% dari angka Rp224.975.326.025 di tahun 2024.

Secara keseluruhan, komposisi pendapatan Perseroan pada tahun ini didominasi oleh segmen suku cadang dan pengadaan yang menyumbang sebesar 68,50% dari total pendapatan, diikuti oleh segmen sewa dan jasa dengan kontribusi sebesar 31,50%.

TANTANGAN DI TAHUN 2025 DAN SOLUSINYA

Di antara berbagai tantangan yang muncul sepanjang tahun 2025, perubahan kebijakan tarif Amerika Serikat (AS) menjadi faktor yang paling signifikan memengaruhi sektor industri migas. Melalui kebijakan "*Liberation Day*" yang diumumkan pada awal April 2025, AS telah menetapkan rezim tarif paling agresif sejak era 1930-an. Kebijakan ini mencakup pengenaan tarif terhadap lebih dari 90 negara dengan kisaran 10% hingga 50%, yang membawa rata-rata tarif AS berada di level 19,7% setelah memperhitungkan pengecualian di beberapa sektor tertentu.

Pemerintah AS sendiri tidak mengenakan tarif pada impor minyak mentah, gas alam, maupun produk bahan bakar olahan. Namun demikian, Pemerintah AS mengumumkan penggandaan tarif baja dan aluminium menjadi 50% bagi seluruh negara, terkecuali Britania Raya, yang mulai berlaku sejak 4 Juni 2025. Hal ini tentu saja berdampak langsung pada biaya pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur migas yang kini menjadi jauh lebih mahal.

Menurut laporan S&P Global, proyeksi pertumbuhan permintaan minyak global pada tahun 2025 terkoreksi menjadi hanya 635.000 bpd. Angka tersebut jauh di bawah estimasi awal sebesar 1,3 juta bpd yang diumumkan sebelum perubahan kebijakan tarif. Penurunan ini mencerminkan pelemahan tingkat konsumsi di wilayah-wilayah strategis seperti Amerika Serikat, Tiongkok, Timur Tengah, dan Eurasia.

This performance was supported by contributions from the Company's two main business lines. The lease and services segment booked revenue of Rp127,777,661,042, representing a slight correction of (2.67%) compared to the previous year's achievement of Rp131,287,610,411. Meanwhile, the spare parts and procurement segment recorded revenue of Rp277,858,653,862, a 23.51% increase from Rp224,975,326,025 in 2024.

Overall, the Company's revenue composition this year was dominated by the spare parts and procurement segment, which contributed 68.50% of total revenue, followed by the lease and services segment, which contributed 31.50%.

CHALLENGES IN 2025 AND SOLUTIONS

Among the various challenges emerging throughout 2025, changes in the United States (US) tariff policies became the most significant factor affecting the oil and gas industry. Through the "*Liberation Day*" policy announced in early April 2025, the US established the most aggressive tariff regime since the 1930s. This policy imposes tariffs on more than 90 countries, ranging from 10% to 50%, bringing the average US tariff to 19.7% after accounting for exemptions in certain sectors.

While the US Government does not impose tariffs on imports of crude oil, natural gas, or refined fuel products, it has announced a doubling of steel and aluminum tariffs to 50% for all countries, except the United Kingdom, effective as of June 4, 2025. Consequently, this has a direct impact on the construction and maintenance costs of oil and gas infrastructure, which are now significantly higher.

According to the S&P Global report, the projected global oil demand growth for 2025 has been revised downward to only 635,000 bpd. This figure is significantly below the initial estimate of 1.3 million bpd announced before the tariff policy changes. This decline reflects weakening consumption levels in strategic regions such as the United States, China, the Middle East, and Eurasia.



Tidak berhenti di sana, Pemerintah AS juga mengenakan tarif bagi negara pengimpor minyak dari Rusia, termasuk pengenaan tarif sebesar 25% terhadap India. Meski demikian, memasuki awal tahun 2026, ketegangan ini mulai mereda seiring dengan keputusan untuk mencabut tarif tersebut pada Februari 2026.

Terlepas dari hambatan yang dipicu oleh kebijakan tarif Amerika Serikat, pasokan minyak global diproyeksikan tetap mengalami peningkatan pada tahun 2025 dan 2026 seiring dengan mulai beroperasinya berbagai proyek produksi baru dan dipengaruhi oleh kebijakan OPEC+ yang telah beberapa kali menaikkan target produksinya sejak April 2025. *Output* minyak dunia pada tahun 2025 diperkirakan tumbuh sebesar 3,0 juta bph atau meningkat 2,9% secara tahunan hingga mencapai 106,1 juta bph, dan diprediksi terus menanjak ke level 108,5 juta bph pada tahun 2026.

Namun, tingginya tingkat produksi ini tidak dibarengi dengan penguatan permintaan. Pertumbuhan konsumsi minyak global justru menunjukkan tren pelemahan, di mana pada kuartal ketiga tahun 2025 pertumbuhan tercatat hanya sebesar 0,8 juta bph atau 0,7% secara tahunan. Angka ini mengindikasikan kelesuan pertumbuhan jika dibandingkan dengan rata-rata periode 2015–2019. Meskipun konsumsi di negara-negara maju cenderung stabil, pertumbuhan permintaan di Tiongkok diperkirakan akan melambat akibat akselerasi adopsi kendaraan listrik dan *hybrid*.

Kombinasi antara melimpahnya pasokan dan rendahnya permintaan tersebut menciptakan surplus global yang signifikan, yang pada akhirnya menekan harga minyak jenis Brent. Harga minyak Brent diperkirakan akan berada di rata-rata USD68 per barel pada tahun 2025, kemudian menurun ke level USD60 per barel pada 2026, sebelum akhirnya diproyeksikan berangsur naik ke posisi USD65 per barel seiring dengan stabilisasi kondisi pasar.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, Perseroan menetapkan efisiensi dan pengendalian biaya sebagai prioritas utama. Langkah ini dilakukan melalui penghematan belanja modal pada aset non-esensial, pemanfaatan teknologi digital untuk mengoptimalkan biaya operasional, serta diversifikasi basis pelanggan ke sektor gas bumi dan geotermal.

The US Government extended its measures by imposing tariffs on countries that import oil from Russia, including a 25% tariff on India. However, entering early 2026, these tensions began to ease following the decision to nullify these tariffs in February 2026.

Despite the hurdles triggered by US tariff policies, global oil supply is projected to continue increasing in 2025 and 2026 as various new production projects commence operations and are further influenced by OPEC+ policies, which have raised production targets several times since April 2025. World oil output in 2025 is estimated to grow by 3.0 million bpd, or a 2.9% year-on-year increase, reaching 106.1 million bpd, and is predicted to climb further to 108.5 million bpd in 2026.

However, this high production level is not met with strengthening demand. Global oil consumption growth has instead shown a weakening trend, with growth recorded at only 0.8 million bpd or 0.7% year-on-year in the third quarter of 2025. This figure indicates sluggish growth compared to the average in the 2015–2019 period. While consumption in developed nations tends to remain stable, demand growth in China is projected to slow amid the accelerated adoption of electric and hybrid vehicles.

The combination of abundant supply and low demand has created a significant global surplus, ultimately exerting downward pressure on Brent oil prices. Brent oil is projected to average USD68 per barrel in 2025, then decline to USD60 per barrel in 2026, before gradually rising to USD65 per barrel as market conditions stabilize.

In facing these challenges, the Company has established efficiency and cost control as its top priorities. These measures are executed through capital expenditure savings on non-essential assets, the utilization of digital technology to optimize operating expenses, and the diversification of the customer base into the natural gas and geothermal sectors.

Kestabilan nilai tukar mata uang asing juga menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan. Karena melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, Perseroan telah melakukan pencadangan dalam mata uang asing dan juga menggunakan instrumen keuangan, untuk menjaga kestabilan biaya dari potensi risiko lonjakan nilai tukar mata uang asing (USD).

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PERSEROAN TAHUN 2025

Berkat implementasi strategi yang komprehensif dan tepat sasaran, Perseroan berhasil membukukan pendapatan bersih Rp405.636.314.904 sepanjang tahun 2025. Capaian ini mencerminkan peningkatan sebesar 13,86% dibandingkan tahun sebelumnya. Jika disandingkan dengan target omzet tahunan yang ditetapkan sebesar Rp438.101.256.166, maka Perseroan berhasil merealisasikan sekitar 92,5% dari target awal tahun.

Segmen suku cadang dan pengadaan mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp277.858.653.862, yang menunjukkan kenaikan sebesar 23,51% dibandingkan realisasi tahun 2024 yang sebesar Rp224.975.326.025. Di sisi lain, segmen sewa dan jasa berhasil memberikan kontribusi pendapatan bersih sebesar Rp127.777.661.042, atau terkoreksi sebesar (2,67%) dari posisi Rp131.287.610.411 pada periode sebelumnya.

Perseroan juga terus meningkatkan efisiensi dan kualitas operasional dengan menekan nilai denda keterlambatan proyek. Keberhasilan ini tidak lepas dari dukungan tim produksi dan *engineering* yang tampil lebih solid serta responsif dalam memitigasi tantangan teknis di lapangan. Komitmen terhadap kualitas juga membuahkan hasil positif dengan menurunnya jumlah klaim garansi (*warranty claims*) yang menunjukkan peningkatan standar keandalan layanan Perseroan.

Guna menjaga daya saing di masa depan, Perseroan secara konsisten melakukan investasi strategis pada pengadaan permesinan dan perangkat lunak berteknologi terkini. Langkah modernisasi ini diintegrasikan dengan program pengembangan sumber daya manusia yang terstruktur untuk memastikan kesiapan organisasi dalam menghadapi kompleksitas industri yang terus berkembang. Melalui penguatan teknologi dan kompetensi talenta, kami optimis dapat terus meningkatkan produktivitas secara berkelanjutan.

Foreign exchange stability also presents a distinct challenge for the Company. Due to the weakening of the Rupiah (IDR) against the US Dollar (USD), the Company has established foreign currency reserves and utilized financial instruments to maintain cost stability against the potential risk of foreign exchange volatility.

TARGET AND PERFORMANCE COMPARISON OF THE COMPANY IN 2025

Through the implementation of a comprehensive and targeted strategy, the Company successfully recorded net revenue of Rp405,636,314,904 for the year 2025. This achievement represents a 13.86% increase over the previous year. When measured against the annual turnover target of Rp438,101,256,166, the Company successfully achieved approximately 92.5% of its initial target for the year.

The spare parts and procurement segment recorded net revenue of Rp277,858,653,862, a 23.51% increase from the 2024 realization of Rp224,975,326,025. On the other hand, the lease and services segment contributed net revenue of Rp127,777,661,042, reflecting a (2.67%) correction from the Rp131,287,610,411 position in the previous period.

The Company also continues to enhance operational efficiency and quality by reducing project delay penalties. This success is attributed to the support of more solid and responsive production and engineering teams in mitigating technical challenges in the field. The commitment to quality has yielded positive results, evidenced by a decline in warranty claims, indicating an improvement in the Company's service reliability standards.

To maintain future competitiveness, the Company consistently invests in state-of-the-art machinery and software. These modernization measures are integrated with structured human resource development programs to ensure organizational readiness in facing the industry's evolving complexities. Through the reinforcement of technology and talent competencies, we are optimistic about our ability to enhance productivity sustainably.



Dari aspek keselamatan kerja, Perseroan dengan bangga mencatatkan pencapaian Zero Accident dan Zero Fatality di seluruh lini operasional sepanjang tahun 2025. Prestasi ini didukung oleh pelaksanaan inspeksi rutin terhadap peralatan dan fasilitas kerja guna memastikan standar keamanan senantiasa terpenuhi. Penerapan prosedur keselamatan yang ketat serta kedisiplinan dalam penggunaan alat pelindung diri telah menciptakan lingkungan kerja yang aman, kondusif, dan mendukung produktivitas optimal bagi seluruh karyawan.

PROSPEK USAHA 2026

Merujuk pada pembahasan di bagian sebelumnya mengenai tantangan yang terjadi di tahun 2025, penerapan kebijakan tarif yang berkelanjutan diprediksi akan terus menekan volume perdagangan global. Hal ini terjadi seiring dengan langkah perusahaan-perusahaan di berbagai belahan dunia yang mulai membatasi akumulasi inventaris serta meningkatnya dampak dari eskalasi tarif tersebut. Akibatnya, pertumbuhan ekonomi global tahun ini diproyeksikan melandai ke level 2,6%.

Perlambatan ekonomi juga diprediksi akan memberikan tekanan signifikan terhadap permintaan energi dan komoditas industri. Harga komoditas secara umum diproyeksikan menurun sebesar 7% pada tahun 2026, menyamai tingkat penurunan yang terjadi pada tahun 2025. Secara khusus, harga minyak mentah diproyeksikan melemah seiring dengan melunaknya permintaan pasar yang bertepatan dengan langkah OPEC+ dan produsen terafiliasi lainnya untuk meningkatkan pasokan, sehingga pasar minyak dunia diperkirakan akan menghadapi surplus suplai yang substansial.

Tren penurunan ini terlihat jelas pada pergerakan harga minyak mentah jenis Brent. Setelah mencatat rata-rata harga sebesar USD69 per barel pada tahun 2025, harga Brent diproyeksikan turun ke level USD60 per barel pada tahun 2026. Tekanan harga ini dipicu oleh proyeksi laju pertumbuhan pasokan yang melampaui tingkat permintaan di tahun mendatang. Di sisi konsumsi, permintaan minyak global pada tahun 2026 diperkirakan hanya tumbuh sekitar 0,7 juta barel per hari (yoy). Angka pertumbuhan ini cenderung stagnan dibandingkan tahun lalu dan hanya mencapai separuh dari rata-rata pertumbuhan sebelum masa pandemi.

From an occupational safety perspective, the Company proudly recorded Zero Accidents and Zero Fatalities across all operational lines throughout 2025. This accomplishment is supported by routine inspections of equipment and work facilities to ensure that safety standards are consistently met. The implementation of strict safety procedures and discipline in the use of personal protective equipment (PPE) has fostered a safe and conducive work environment, supporting optimal productivity for all employees.

2026 BUSINESS PROSPECT

Referring to the challenges discussed in the previous section regarding 2025, the implementation of sustained tariff policies is projected to continue weighing on global trade volumes. This occurs as companies worldwide begin to limit inventory accumulation and as the impact of tariff escalation intensifies. Consequently, global economic growth this year is projected to moderate to 2.6%.

The economic slowdown is also predicted to exert significant pressure on energy and industrial commodity demand. Commodity prices are generally projected to decline by 7% in 2026, mirroring the decrease recorded in 2025. Specifically, crude oil prices are projected to weaken as softening market demand coincides with OPEC+ and other affiliated producers' moves to increase supply; consequently, the global oil market is expected to face a substantial supply surplus.

This downward trend is clearly evident in Brent crude oil prices. After recording an average price of USD68 per barrel in 2025, Brent is projected to decline to the USD60 per barrel level in 2026. This price pressure is triggered by a projected supply growth rate that outpaces demand levels in the coming year. On the consumption side, global oil demand in 2026 is expected to grow by only approximately 0.7 million barrels per day (yoy). This growth rate remains stagnant compared to the previous year and is only half the average growth seen in the pre-pandemic era.

Di tengah tekanan ekonomi global, Indonesia diproyeksikan tetap menunjukkan resiliensi dengan pertumbuhan ekonomi yang solid pada level 5,0% per tahun untuk periode 2025–2026, dan diperkirakan akan meningkat menjadi 5,2% pada tahun 2027. Konsumsi rumah tangga diprediksi tetap menjadi motor utama pertumbuhan dengan kontribusi rata-rata sebesar 53% terhadap total PDB nasional.

Optimisme tersebut juga didukung oleh proyeksi pertumbuhan investasi yang meningkat secara bertahap dengan rata-rata sebesar 6,2% dalam periode 2025–2027. Pertumbuhan investasi ini didorong oleh tiga pilar utama; akselerasi investasi strategis yang dipimpin oleh pemerintah melalui Danantara, pelonggaran kebijakan moneter yang dirancang untuk merangsang penyaluran kredit sektor swasta, dan peningkatan FDI melalui kebijakan hilirisasi, deregulasi, serta reformasi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yang menargetkan sektor energi, sumber daya alam, manufaktur, dan jasa.

Pemerintah Republik Indonesia (RI) sendiri menetapkan target *lifting* minyak nasional sebesar 610 ribu bph untuk tahun 2026. Penetapan ini dilakukan setelah Pemerintah mencatatkan performa positif pada tahun 2025 dengan keberhasilan melampaui target produksi sebesar 605 ribu bph. Meski demikian, Kementerian ESDM menegaskan bahwa target tahun 2026 merupakan tantangan yang tidak ringan, mengingat sektor migas nasional saat ini didominasi oleh lapangan-lapangan tua (*mature fields*) yang telah memasuki fase penurunan produksi secara alami.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Pemerintah telah mencanangkan serangkaian strategi utama yang akan diakselerasi sepanjang tahun 2026, antara lain melakukan reaktivasi sumur-sumur tua serta mempercepat proses perizinan bagi puluhan ribu sumur minyak masyarakat di berbagai daerah agar dapat segera berkontribusi secara legal terhadap *lifting* nasional dan mendorong penerapan teknologi *Enhanced Oil Recovery* (EOR) secara lebih masif pada blok-blok migas strategis yang memiliki potensi peningkatan produksi.

Amid global economic pressures, Indonesia is projected to demonstrate continued resilience, with solid economic growth of 5.0% per annum for the 2025–2026 period, which is expected to rise to 5.2% in 2027. Household consumption is expected to remain the primary growth engine, accounting for an average of 53% of total national GDP.

This optimism is further bolstered by the projected investment growth, which is expected to increase gradually at an average rate of 6.2% during the 2025–2027 period. Three main pillars drive this investment growth: the acceleration of strategic investments led by the government through Danantara; the easing of monetary policy designed to stimulate private sector credit distribution; and the increase in FDI through downstreaming policies, deregulation, and the reform of Special Economic Zones (SEZ) targeting the energy, natural resources, manufacturing, and services sectors.

The Government of the Republic of Indonesia has set a national oil lifting target of 610 thousand bpd for 2026. This target was established following the Government's positive performance in 2025, during which it successfully exceeded the production target of 605 thousand bpd. Nevertheless, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) emphasizes that the 2026 target poses a significant challenge, given that mature fields currently dominate the national oil and gas sector in a phase of natural production decline.

To address these challenges, the Government has launched a series of key strategies to be accelerated throughout 2026, including the reactivation of idle and mature wells and the streamlining of permitting for tens of thousands of community-managed oil wells across various regions to ensure their legal contribution to national lifting. Furthermore, the Government is promoting the large-scale implementation of *Enhanced Oil Recovery* (EOR) technology in strategic oil and gas blocks with high potential for production enhancement.



Mencermati prospek industri migas nasional di tahun 2026 yang begitu dinamis, Perseroan telah menyiapkan strategi komprehensif untuk tetap kompetitif dan memiliki daya saing yang kuat. Strategi tersebut mencakup beberapa pilar utama:

1. Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kapabilitas Teknis

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi tenaga ahli di bidang teknis & *engineering*, guna memastikan kesiapan sumber daya manusia dalam menghadapi kompleksitas operasional lapangan-lapangan *mature* yang menjadi tulang punggung produksi nasional.

2. Penguatan Kemitraan Strategis

Perseroan secara aktif menjalin dan memperluas kerja sama dengan mitra teknis internasional maupun domestik, guna memperkuat posisi kompetitif Perseroan.

3. Implementasi Teknologi Digital dan Inovasi Operasional

Perseroan mengakselerasi adopsi teknologi digital dalam seluruh rantai kegiatan operasional, mencakup penerapan *artificial intelligence* (AI) dan *machine learning* untuk analisis data, sistem pemantauan jarak jauh (*remote monitoring*) guna meningkatkan efisiensi, dan teknologi lainnya untuk mendukung tata kelola perusahaan. Melalui transformasi digital yang terstruktur, Perseroan meyakini bahwa teknologi akan menjadi *enabler* utama dalam meningkatkan produktivitas lapangan, memperpanjang usia produksi aset-aset yang ada, serta mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih cepat dan berbasis data.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai Direksi yang mengemban tanggung jawab penuh atas pengurusan serta menjadi perwakilan Perseroan, kami menjunjung tinggi nilai-nilai transparansi sebagai fondasi utama kepercayaan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Kami berkomitmen untuk memastikan publik dapat mengakses informasi terkait Perseroan secara cepat, mudah, dan merata, guna memberikan gambaran yang jelas mengenai perkembangan dan arah strategis perusahaan. Seluruh informasi publik terkait Perseroan, termasuk laporan berkala dan pengumuman terkini, dapat diakses secara transparan melalui situs resmi kami di <https://www.mkapr.co.id/>.

Observing the highly dynamic outlook of the national oil and gas industry in 2026, the Company has prepared a comprehensive strategy to remain competitive and maintain a strong competitive advantage. This strategy encompasses several key pillars:

1. Human Capital Development and Technical Capabilities

The Company is committed to continuously enhancing the competencies of technical and engineering specialists to ensure human capital readiness in addressing the operational complexities of mature fields, which serve as the backbone of national production.

2. Strengthening Strategic Partnerships

The Company actively establishes and expands collaborations with international and domestic technical partners to strengthen its competitive position.

3. Implementation of Digital Technology and Operational Innovation

The Company is accelerating the adoption of digital technology throughout its entire operational chain, encompassing the implementation of Artificial Intelligence (AI) and Machine Learning for data analysis, remote monitoring systems to enhance efficiency, and other technologies to support corporate governance. Through structured digital transformation, the Company believes that technology will serve as a key enabler to increase field productivity, extend the productive life of existing assets, and support faster, data-driven investment decision-making.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

As the Board of Directors, bearing full responsibility for the management and representation of the Company, we uphold transparency as the fundamental foundation of trust for our shareholders and stakeholders. We are committed to ensuring that the public can access information regarding the Company promptly, easily, and equitably, providing a clear overview of the Company's progress and strategic direction. All public information concerning the Company, including periodic reports and recent announcements, can be accessed transparently through our official website at <https://www.mkapr.co.id/>.

Pada tahun 2025, Perseroan terus memperkuat kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui berbagai program pengembangan kompetensi, termasuk pelatihan dan sertifikasi terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di lingkungan operasional. Untuk meningkatkan objektivitas penilaian kinerja, Perseroan juga mengembangkan Performance Management System yang bertujuan untuk meningkatkan objektivitas penilaian kinerja, memperjelas target kerja, serta mendorong budaya kerja yang berorientasi pada hasil dan perbaikan berkelanjutan.

Dalam memperteguh komitmen terhadap praktik bisnis yang bersih, Perseroan secara konsisten mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System). Fasilitas ini dirancang untuk memfasilitasi seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, dalam melaporkan indikasi pelanggaran kode etik secara aman dan rahasia. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima satu pun aduan terkait pelanggaran kode etik yang dilakukan di lingkungan operasional.

Perseroan juga berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 37001:2016 mengenai Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Dengan mempertahankan standar internasional ini, kami berupaya memberikan kepastian dan memperkuat kepercayaan bagi para investor, pelanggan, serta mitra bisnis bahwa seluruh aktivitas operasional Perseroan dijalankan di atas landasan etika yang kuat.

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Pada tahun 2025, Perseroan terus memperteguh komitmennya untuk menghadirkan layanan unggul yang mampu memberikan manfaat berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami meyakini bahwa kesuksesan bisnis tidak hanya diukur dari performa finansial semata, namun juga dari sejauh mana Perseroan mampu menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan kelestarian lingkungan sekitar. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial (ESG) ke dalam setiap lini strategi operasionalnya.

Di dalam aspek lingkungan, Perseroan secara konsisten berupaya meminimalkan dampak operasional guna menjaga ekosistem di sekitar wilayah kerja. Langkah nyata yang telah kami ambil adalah dengan membangun fasilitas Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) limbah B3 di area *workshop*, yang memastikan seluruh limbah berbahaya dikelola secara tersertifikasi dan aman sesuai regulasi yang berlaku.

In 2025, the Company continued to strengthen the quality of its human resources (HR) through various competency development programs, including training and certifications in Occupational Health and Safety (OHS) for operational environments. To enhance performance evaluation objectivity, the Company also developed a Performance Management System to improve assessment objectivity, clarify work targets, and foster a results-oriented work culture driven by continuous improvement.

To reinforce its commitment to clean business practices, the Company consistently implements a Whistleblowing System. This facility is designed to enable all stakeholders, both internal and external, to report suspected code of conduct violations securely and confidentially. Throughout 2025, the Company received no reports of code of conduct violations in its operational environments.

The Company has also successfully maintained ISO 37001:2016 certification for its Anti-Bribery Management System (ABMS). By upholding this international standard, we aim to provide assurance and reinforce the trust of our investors, customers, and business partners that all the Company's operational activities are conducted on a foundation of strong ethical principles.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT

In 2025, the Company continued to reinforce its commitment to delivering superior services that provide sustainable benefits for all stakeholders. We believe that business success is not solely measured by financial performance, but also by the extent to which the Company can create a positive impact on society and preserve the environment. Consequently, the Company consistently integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into every line of its operational strategy.

From an environmental perspective, the Company consistently strives to minimize its operational impact to preserve the ecosystems surrounding its work areas. A concrete step we have taken is the construction of a Temporary Storage Facility (TPS) for Hazardous and Toxic Waste (B3) within the workshop area, ensuring that all hazardous waste is managed through certified and secure processes in compliance with prevailing regulations.



Budaya sadar lingkungan juga terus diperkuat di tingkat internal melalui penerapan kebijakan efisiensi energi yang disiplin, mulai dari pembiasaan mematikan lampu pada jam istirahat hingga pengawasan ketat terhadap konsumsi air dan listrik di seluruh area kantor maupun lapangan. Perseroan juga terus melakukan modernisasi operasional melalui investasi pada sistem sensor digital (*telemetry*) untuk unit alat berat yang disewakan. Integrasi teknologi ini tidak hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga berfungsi sebagai sistem peringatan dini terhadap potensi kegagalan teknis.

Sebagai wujud nyata dari komitmen pengelolaan limbah, Perseroan hingga akhir tahun 2025 telah mengelola sebanyak 16.114 kg limbah guna memastikan residu operasional tetap terkendali. Di sisi lain, konsumsi bahan bakar minyak (BBM) Perseroan tercatat sebesar 78.786 liter, menunjukkan peningkatan dibandingkan realisasi tahun 2024 yang sebesar 50.336 liter, seiring dengan meningkatnya kegiatan operasional.

Dari aspek sosial, Perseroan telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp120.515.185 untuk memastikan keberlanjutan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) di sepanjang tahun 2025. Investasi sosial ini difokuskan pada penguatan kompetensi masyarakat melalui berbagai inisiatif pelatihan strategis yang bertujuan untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja lokal di wilayah operasional kami.

Kemudian pada aspek ekonomi, Perseroan terus mengakselerasi transformasi digital melalui pengembangan sistem terintegrasi guna memastikan efisiensi operasional yang lebih optimal dan berkelanjutan. Strategi ini dijalankan bersama dengan komitmen kami dalam membangun basis tenaga kerja yang terampil dan memiliki motivasi tinggi, serta perluasan portofolio produk dan merek untuk memperkuat penetrasi di pasar yang kian kompetitif.

Hingga akhir tahun 2025, efektivitas strategi ini tercermin dari volume penjualan yang mencapai 3.047 unit, menunjukkan peningkatan jumlah unit dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya yang sebesar 2.149 unit. Di saat yang sama, Perseroan mempertegas dukungannya terhadap pertumbuhan ekonomi domestik melalui kolaborasi strategis dengan 374 pemasok lokal, sebuah angka yang menurun dari posisi 554 mitra tahun lalu.

An environmental-awareness culture is also continuously strengthened at the internal level through the implementation of disciplined energy-efficiency policies, ranging from the habit of switching off lights during break hours to stringent monitoring of water and electricity consumption across all office and field areas. Furthermore, the Company continues to modernize its operations through investments in digital sensor systems (*telemetry*) for its leased heavy equipment units. The integration of this technology not only enhances productivity but also functions as an early warning system against potential technical failures.

As part of its waste management commitment, the Company managed a total of 16,114 kg of waste by the end of 2025 to ensure operational residues remain under control. On the other hand, the Company's fuel consumption was recorded at 78,786 liters, representing an increase compared with the 2024 figur realization of 50,336 liters, in line with the increase in operational activities.

From the social perspective, the Company has allocated a budget of Rp120,515,185 to ensure the sustainability of its Corporate Social Responsibility (CSR) programs throughout 2025. This social investment focuses on strengthening community competencies through strategic training initiatives to increase local labor absorption in our operational areas.

From an economic perspective, the Company continues to accelerate its digital transformation by developing integrated systems to achieve more optimal, sustainable operational efficiency. This strategy is coupled with our commitment to building a skilled and highly motivated workforce, as well as expanding our product and brand portfolio to strengthen penetration in an increasingly competitive market.

By the end of 2025, the effectiveness of this strategy was reflected in sales volumes reaching 3,047 units, an increase in the number of units from the previous year's 2,149 units. Concurrently, the Company reinforced its support for domestic economic growth through strategic collaborations with 374 local suppliers, a figure down from 554 partners last year.

PENUTUP

Menutup laporan manajemen untuk tahun buku 2025 ini, izinkan kami, Direksi PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk untuk menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya untuk seluruh karyawan Perseroan atas semangat, dedikasi, dan kerja keras yang telah dicurahkan sepanjang tahun. Di tengah situasi industri migas yang dinamis, pencapaian ini merupakan hasil nyata dari sinergi dan ketangguhan yang telah terjalin. Kami juga berterima kasih kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas arahan strategis, pengawasan, serta bimbingan yang konsisten sepanjang tahun. Setiap masukan dan pandangan berharga yang disampaikan telah menjadi landasan fundamental bagi kami untuk mengeksekusi berbagai inisiatif strategis secara optimal.

Terakhir, kami juga mengucapkan terima kasih untuk seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan serta dukungan yang terus diberikan. Kepercayaan ini merupakan amanah yang memotivasi kami untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanan untuk menjadi perusahaan penyedia barang dan jasa penunjang industri energi migas dan energi baru, terbarukan terbaik di Asia Pasifik.

CLOSING

To close the management report for the 2025 fiscal year, we, the Board of Directors of PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk, wish to express our deepest appreciation to all employees for the spirit, dedication, and hard work demonstrated throughout the year. Amid the dynamic landscape of the oil and gas industry, these achievements are actual results of the synergy and resilience we have built together. We also extend our gratitude to all members of the Board of Commissioners for their strategic guidance, supervision, and consistent mentorship throughout the year. Every valuable input and insight provided has served as a fundamental cornerstone for us in executing various strategic initiatives optimally.

Lastly, we wish to express our gratitude to all shareholders and stakeholders for their continued trust and support of the Company. This trust is a mandate that motivates us to continuously enhance the quality of our products and services, as we strive to become the premier provider of equipment and support services for the oil and gas and renewable energy industries in the Asia-Pacific region.

Jakarta, April 2026

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Eric Handoko
Direktur Utama
President Director



Profil Perusahaan

Company Profile





Informasi Perusahaan

Company Information



Nama Perusahaan

Company Name



PT Multikarya Asia Pasifik
Raya Tbk

Modal Dasar

Authorized Capital



Rp520.000.000.000



Kode Saham

Stock Code



MKAP



Modal Ditempatkan dan Disetor

Issued and Paid-up Capital



Rp162.500.000.000

Tanggal Pendirian

Date of Establishment



16 Mei 2002
May 16, 2002



Alamat

Address



Cibis Nine 16th Floor
Jl TB Simatupang,
Jakarta Selatan, 12560,
Indonesia



Kegiatan Usaha

Business Activities



Manufaktur, Penyedia Jasa
Perdagangan, Penyewaan,
dan Perbaikan Pompa serta
Peralatan Pendukung Lainnya
termasuk Suku Cadang untuk
Kebutuhan Industri Minyak,
Gas Bumi, dan Pertambangan
Manufacturing, Trading Services
Provider, Rental, and Repair of
Pumps and Other Supporting
Equipment including Spare Parts
for the Needs of the Oil, Natural
Gas, and Mining Industries



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Incorporation



Akta Pendirian No. 43 tanggal
16 Mei 2002 yang dibuat
dihadapan Haji Yunardi, S.H.,
Notaris di Kota Bekasi

Deed of Establishment No. 43
dated May 16, 2002 made before
Haji Yunardi, S.H., a Notary in
Bekasi City



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition



76% PT International Sawo
Resources

4% Djoni Suyanto

2,4% Sani Handoko

20% Publik | Public

Telepon

Phone



+62 21 5084 5500

Surel

E-mail



corsec@mkapr.co.id

Situs Web

Website



<https://www.mkapr.co.id/>

Faksimile

Fax

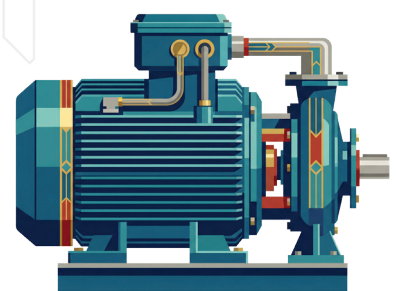


+62 21 2787 1686



Sebagai stokis terbesar untuk kebutuhan *oilfield consumables* di Indonesia, Perseroan memiliki jaringan bisnis komprehensif di bidang migas, mulai dari bidang jasa penyewaan, perbaikan dan sertifikasi ulang, produk-produk terkemuka, serta memastikan ketersediaan suku cadang.

As the largest stockist of oilfield consumables in Indonesia, the Company maintains a comprehensive business network within the oil and gas sector, ranging from leasing services, repairs, and recertification to leading products and ensuring the availability of spare parts.





Perubahan Nama

Change of Name

Berdasarkan Akta Pendirian No. 43 tanggal 16 Mei 2002 yang dibuat di hadapan Haji Yunardi, S.H., Notaris di Kota Bekasi, serta telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-17996.HT.01.01.TH.2002 tanggal 18 September 2002, Perseroan secara resmi didirikan dengan nama PT Mudking Asia Pasifik Raya.

Selanjutnya, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Multikarya Asia Pasifik Raya. Perubahan nama tersebut diputuskan pada tanggal 30 November 2012 dan dituangkan dalam Pernyataan Keputusan Rapat No. 48 tanggal 30 November 2012 yang dibuat oleh Rusman, S.H., Notaris di Bekasi. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-63668.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 12 Desember 2012. Perubahan nama Perseroan juga telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0107881.AH.01.09.Tahun 2012 pada tanggal 12 Desember 2012, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 dan Tambahan Berita Negara No. 70529 tanggal 7 Juni 2013.

Perubahan nama Perseroan terakhir dilakukan menjelang Penawaran Umum Saham Perdana (IPO), dengan mengubah nama menjadi PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk. Perubahan tersebut dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran No. 32 tanggal 22 September 2023 yang dibuat oleh Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara, dan mulai berlaku efektif pada tanggal 26 September 2023. Selanjutnya, Perseroan secara resmi menjadi Perusahaan Terbuka dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Februari 2024.

Based on the Deed of Establishment No. 43 dated May 16, 2002, committed before Haji Yunardi, S.H., a Notary in Bekasi City, and having received approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-17996.HT.01.01.TH.2002 dated September 18, 2002, the Company was officially established under the name PT Mudking Asia Pasifik Raya.

Subsequently, the Company changed its name to PT Multikarya Asia Pasifik Raya. This name change was resolved on November 30, 2012, and was outlined in the Statement of Meeting Resolution No. 48 dated November 30, 2012, performed by Rusman, S.H., a Notary in Bekasi. The deed of amendment received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-63668.AH.01.02.Year 2012 dated December 12, 2012. The change in the Company's name was also registered in the Register of Companies under No. AHU-0107881.AH.01.09.Year 2012 on December 12, 2012, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 and Supplement to the State Gazette No. 70529 dated June 7, 2013.

The most recent change to the Company's name occurred leading up to the Initial Public Offering (IPO), when it changed its name to PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk. This change was outlined in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution, issued by Circular No. 32 dated September 22, 2023, and executed by Rudy Siswanto, S.H., a Notary in North Jakarta. It became effective on September 26, 2023. Subsequently, the Company officially became a Public Company by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange on February 12, 2024.



Riwayat Singkat Perusahaan

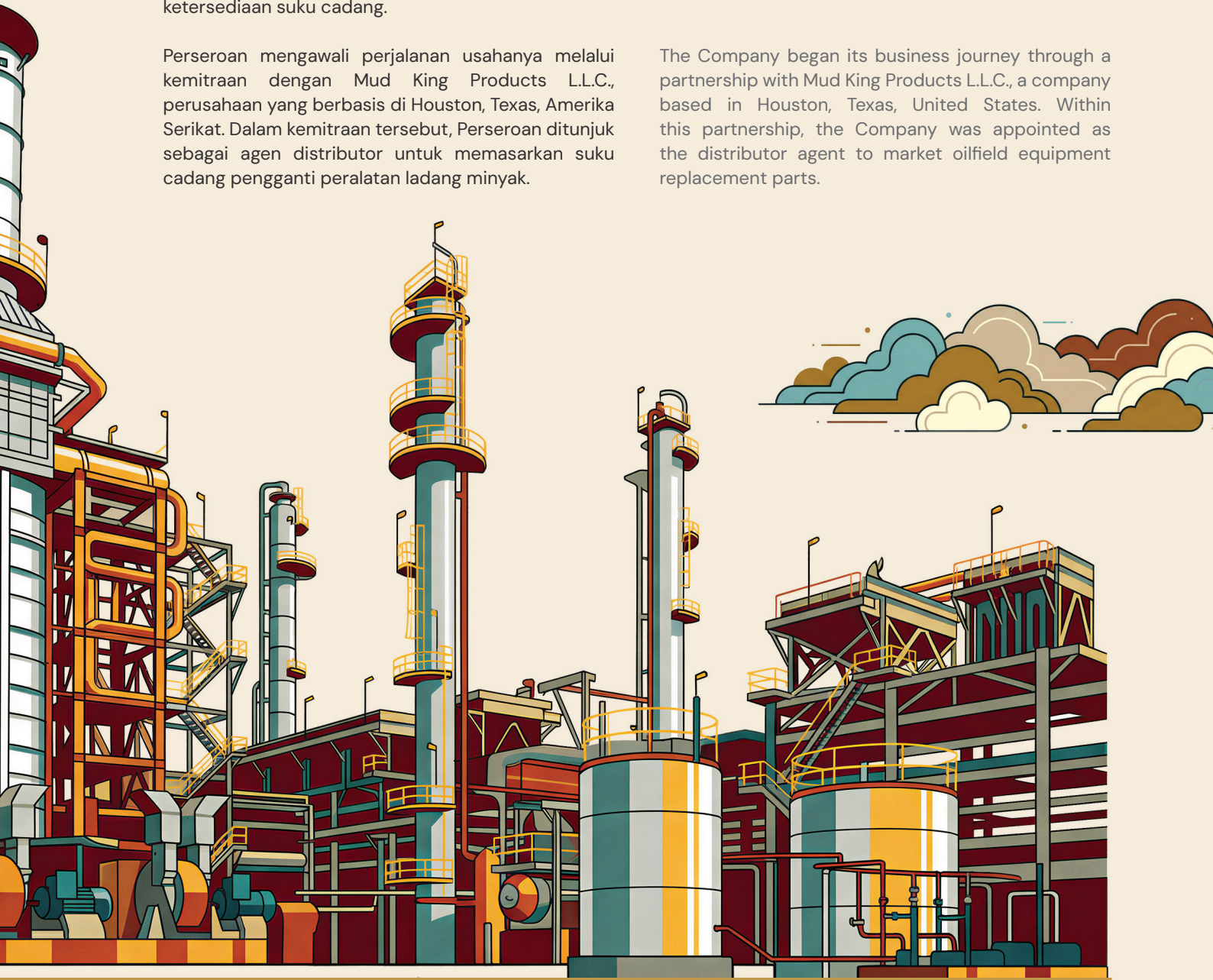
Brief History of the Company

PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk (MKAP) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan produk dan layanan untuk industri minyak dan gas bumi (migas) di Indonesia serta kawasan Asia Tenggara. Sebagai stokis terbesar untuk kebutuhan *oilfield consumables* di Indonesia, Perseroan memiliki jaringan bisnis komprehensif di bidang migas, mulai dari bidang jasa penyewaan, perbaikan dan sertifikasi ulang, produk-produk terkemuka, serta memastikan ketersediaan suku cadang.

Perseroan mengawali perjalanannya melalui kemitraan dengan Mud King Products L.L.C., perusahaan yang berbasis di Houston, Texas, Amerika Serikat. Dalam kemitraan tersebut, Perseroan ditunjuk sebagai agen distributor untuk memasarkan suku cadang pengganti peralatan ladang minyak.

PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk (MKAP) is a company engaged in the provision of products and services for the oil and gas industry in Indonesia and the Southeast Asian region. As the largest stockist of *oilfield consumables* in Indonesia, the Company maintains a comprehensive business network within the oil and gas sector, ranging from leasing services, repairs, and recertification to leading products and ensuring the availability of spare parts.

The Company began its business journey through a partnership with Mud King Products L.L.C., a company based in Houston, Texas, United States. Within this partnership, the Company was appointed as the distributor agent to market oilfield equipment replacement parts.





Seiring perkembangan usaha, pada tahun 2004 Perseroan mulai memperluas layanannya dengan menyediakan jasa penyewaan *Surface Pump*, termasuk *Mud Pump*, *Injection Pump*, dan *Transfer Pump*, serta alat berat guna mendukung kegiatan pengeboran dan pengoperasian fasilitas produksi migas di Indonesia.

Dalam rangka memperkuat portofolio usahanya, Perseroan terus memperluas kerja sama dengan berbagai penyedia peralatan migas di luar Mud King Products L.L.C. Upaya tersebut ditandai dengan penunjukan Perseroan sebagai distributor tunggal peralatan *drilling* dan *solid control* dari Double Life Corp., Amerika Serikat, untuk wilayah Indonesia. Selanjutnya, pada tahun 2014, Perseroan memperluas cakupan usahanya dengan memasuki bidang *reengineering* dan *refurbishment mud pump* guna mendukung kebutuhan operasional industri migas yang semakin luas.

Perseroan secara resmi melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia dan bertransformasi menjadi PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk. Seiring perjalanan usahanya, Perseroan telah dipercaya menangani berbagai kontrak penyediaan produk dan jasa migas untuk perusahaan-perusahaan terkemuka, antara lain PT Pertamina EP dan Chevron pada tahun 2018, Freeport McMoRan di area Grasberg pada tahun 2019, serta PT Bukit Asam Tbk pada tahun yang sama.

Pada tahun 2020, Perseroan memperoleh hak keagenan baru untuk produk Pumpworks 610, yang kemudian disusul dengan penunjukan sebagai agen merek WEG pada tahun 2023. Selanjutnya, pada tahun 2024 Perseroan kembali memperoleh kepercayaan dari PT Pertamina Hulu Rokan untuk proyek pengadaan Water Injection Pump di wilayah OPLL Kota Batak dan Minas, serta Booster Pump tipe Screw Pump beserta aksesorinya.

Kemudian pada tahun 2025, Perseroan melakukan beberapa pengembangan strategis seperti: Pembangunan Workshop di Duri, Riau untuk menunjang kegiatan operasional di Pertamina Hulu Rokan, Perseroan juga melakukan pengembangan kompetensi dengan membangun *integrated machining center* di lokasi *main workshop*. Perseroan juga melakukan investasi dengan menambah beberapa unit Mud Pump kapasitas besar untuk menunjang usaha rental ditengah berkembangnya kegiatan aktifitas pengeboran minyak bumi dan gas. Perseroan terus mencari peluang bisnis baru terutama di sisi *power generation*, dengan menambah aktivitas ke dalam *project rental engine generator set* dan Independent Power Producer dengan bahan bakar gas bumi untuk KKKS swasta maupun milik Pertamina di Indonesia.

As the business evolved, in 2004, the Company began expanding its services by leasing Surface Pumps, including Mud Pumps, Injection Pumps, and Transfer Pumps, as well as heavy equipment to support drilling activities and the operation of oil and gas production facilities in Indonesia.

To strengthen its business portfolio, the Company has continuously expanded its collaborations with various oil and gas equipment providers beyond Mud King Products L.L.C. These efforts were marked by the Company's appointment as the sole distributor for drilling and solids control equipment from Double Life Corp., USA, for the Indonesian region. In 2014, the Company expanded its business scope by entering the field of mud pump reengineering and refurbishment to support the increasingly diverse operational needs of the oil and gas industry.

The Company officially conducted its Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange and was subsequently renamed PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk. Throughout its business journey, the Company has been trusted to manage various contracts to provide oil and gas products and services to leading companies, including PT Pertamina EP and Chevron in 2018, Freeport McMoRan in the Grasberg area in 2019, and PT Bukit Asam Tbk in the same year.

In 2020, the Company secured new agency rights for Pumpworks 610 products, followed by its appointment as the brand agent for WEG in 2023. Furthermore, in 2024, the Company once again earned the trust of PT Pertamina Hulu Rokan for the Water Injection Pump procurement project in the Batak and Minas OPLL areas, as well as for Screw-type Booster Pumps and their accessories.

In 2025, the Company undertook several strategic developments, including the construction of a Workshop in Duri, Riau, to support operational activities at Pertamina Hulu Rokan. The Company also enhanced its competency development by establishing an integrated machining center at its main workshop. Furthermore, the Company invested in additional high-capacity Mud Pump units to bolster its rental business amid growing oil and gas drilling activity. The Company continues to pursue new business opportunities, particularly in power generation, by expanding into engine-generators sets for rental projects and Independent Power Producer (IPP) initiatives fueled by natural gas for both private and Pertamina-owned PSC Contractors (KKKS) in Indonesia.

Sebagai wujud komitmen dalam menjalankan kegiatan usaha secara profesional, transparan, dan bertanggung jawab sesuai dengan prinsip syariah, Perseroan telah ditetapkan sebagai Efek Syariah oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-12/PM.02/2024.

As a commitment to conducting business activities professionally, transparently, and responsibly in accordance with Sharia principles, the Company has been designated as a Sharia-Compliant Security (Efek Syariah) by the Financial Services Authority (OJK) based on the Decree of the Board of Commissioners of OJK No. KEP-12/PM. 02/2024.

Perseroan telah terdaftar di dalam Daftar Perusahaan sesuai Undang-Undang No.3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dengan nomor TDP 090115115712 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara. Pendaftaran ini tercatat dengan No. Agenda 048/BH.09.01/I/2003 pada tanggal 10 Januari 2003, dan pengumuman resminya telah disampaikan dalam Berita Negara No. 2038 dan Tambahan Berita Negara No. 21 pada tanggal 14 Maret 2003.

The Company has been registered in the Register of Companies pursuant to Law No. 3 of 1982 concerning Mandatory Company Registration, with the Company Registration Number (TDP) 090115115712 at the Company Registration Office of the North Jakarta Municipality. This registration was recorded under Agenda No. 048/BH.09.01/I/2003 on January 10, 2003, and its official announcement was published in the State Gazette No. 2038 and Supplement to the State Gazette No. 21 on March 14, 2003.





Jejak Langkah

Milestones

2006

Menjadi *stockist* pertama di Indonesia untuk suku cadang pompa lumpur yang digunakan dalam pengeboran sumur.

Becoming the first stockist in Indonesia for mud pump spare parts used in well drilling.

2008

Memulai pembuatan Pompa Sentrifugal Multistage untuk aplikasi transfer air dan air asin dalam industri Geothermal.

Initiating the manufacturing of Multistage Centrifugal Pumps for transferring water and saline water in the Geothermal industry.

2009

Menjadi distributor eksklusif peralatan pengeboran dan kontrol padat, Double Life Corp. USA untuk wilayah Indonesia.

Becoming the exclusive distributor of drilling and solids control equipment from Double Life Corp. USA for the Indonesian region.

2011

Memperluas bisnis Manufaktur sesuai dengan standar API (American Petroleum Institute) untuk *Drilling Rig* & Pompa melalui PT. Petrodrill Manufaktur Indonesia, yang berfokus pada peningkatan produk Mudking dengan standar API 674 & 610, yang berhasil mengekspor 70 unit pompa ke Amerika Serikat.

Expanding Manufacturing business according to API (American Petroleum Institute) standards for Drilling Rigs & Pumps through PT. Petrodrill Manufacturing Indonesia, which focuses on improving Mudking products with API 674 & 610 standards, successfully exporting 70 pump units to the United States.

2012

Mengubah nama menjadi PT. Multikarya Asia Pasifik Raya (MKAPR) untuk mendukung kolaborasi bisnis untuk produk lain dan memperoleh sertifikasi ISO OHSAS 45001

Changed its name to PT. Multikarya Asia Pasifik Raya (MKAPR) to support business collaborations for other products and obtain ISO OHSAS 45001 certification.

2014

Memperluas keahlian di bidang Rekayasa Ulang & Perbaikan pompa Lumpur.

Expanding expertise in the field of Pump Retrofitting & Repair.

2015

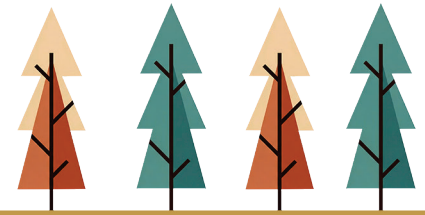
Memperoleh sertifikasi TKDN (Tingkat Kandungan Dalam Negeri) untuk Pompa *Reciprocating* & *Sentrifugal* dalam mendukung program pemerintah untuk keandalan produk dalam negeri.

Obtained the Domestic Content Requirement (TKDN) certification for Reciprocating & Centrifugal Pumps to support the government's program for the reliability of domestic products.

2018

- Memulai ekspansi ke industri pertambangan dengan menyediakan paket pompa yang disatukan untuk Freeport McMoran dan PT Bukit Asam.
- Memperoleh kontrak pemeliharaan untuk pompa dan fasilitas pendukung di seluruh area Pertamina EP di Indonesia dan di Chevron Pacific Indonesia, blok minyak dan gas darat terbesar di Indonesia.
- Initiating expansion into the mining industry by providing integrated pump packages for Freeport McMoran and PT. Bukit Asam.
- Securing maintenance contracts for pumps and supporting facilities across Pertamina EP's areas in Indonesia and at Chevron Pacific Indonesia, the largest onshore oil and gas block in Indonesia.





2020

Memperoleh keagenan untuk Pump works 610 dari Amerika Serikat dan menjadi Platinum Packager untuk Waukesha, produsen mesin yang digerakkan oleh gas dan genset. Mendapatkan sertifikat TKDN untuk Paket Mesin Gas & Diesel.

Obtaining agency for Pump works 610 from the United States and becoming a Platinum Packager for Waukesha, a manufacturer of gas engines and gensets. Successfully obtaining TKDN certification for Gas & Diesel Engine Packages.

2022

Memperluas bisnis dengan mengakuisisi keagenan Leistritz, produsen pompa ulir poros ganda dari Jerman yang memenuhi standar API 676, dan WEG, produsen penggerak listrik. Pada tahun yang sama, MKAPR meresmikan bengkel utama barunya di Citeureup, Jawa Barat.

Expanding the business by acquiring agencies for Leistritz, a manufacturer of twin-screw pumps from Germany that meet API 676 standards, and WEG, a manufacturer of electric drives. In the same year, MKAPR inaugurated its new main workshop in Citeureup, West Java.

2024

Ekspansi bisnis dengan menjadi Integrator Project Screw Pump di hampir seluruh Booster Station pada Jalur Pipa Pertagas di WK PHR Rokan, serta menjadi kontraktor Early Production Facilities (EPF).

Business expansion by becoming a Screw Pump Project Integrator in almost all Booster Stations on the Pertagas Pipeline in WK PHR Rokan, as well as becoming an Early Production Facilities (EPF) contractor.

2025

- Membangun fasilitas workshop strategis di Duri, Riau guna menunjang kegiatan operasional secara langsung di wilayah kerja Pertamina Hulu Rokan.
- Mendirikan *integrated machining center* di lokasi bengkel utama sebagai langkah esensial untuk memutakhirkan kompetensi dan kapasitas teknis.
- Mengakuisisi tambahan armada Mud Pump berkapasitas masif guna memperkuat portofolio lini usaha rental untuk merespons lonjakan aktivitas pengeboran minyak dan gas bumi.
- Mengekspansi vertikal bisnis ke sektor power generation melalui proyek rental engine generator set serta Independent Power Producer (IPP) berbahan bakar gas bumi untuk melayani jaringan KKKS swasta maupun Pertamina di Indonesia.
- Constructing a strategic workshop facility in Duri, Riau, to directly support operational activities within the Pertamina Hulu Rokan working area.
- Establishing an Integrated Machining Center at the main workshop location is an essential step to upgrading technical competency and capacity.
- Acquiring additional massive-capacity Mud Pump units to strengthen the rental business line portfolio in response to the surge in oil and gas drilling activities.
- Expanding the business vertically into the power generation sector through engine generator set rental projects and gas-fired Independent Power Producer (IPP) initiatives to serve private PSCs (KKKS) and Pertamina networks across Indonesia.





Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Culture



Visi

Vision

Menjadi perusahaan terkemuka di Asia Pasifik yang menyediakan jasa dan peralatan untuk pengeboran dan produksi minyak dan gas serta panas bumi.

To become a leading Asia Pacific company providing services and equipment for the drilling and production of oil and gas and geothermal.

Misi

Mission

- **Untuk membuat komitmen yang kuat dalam memberikan kepuasan pelanggan.**
To make a strong commitment to giving customer satisfaction.
- **Untuk memberikan kesejahteraan karyawan dengan memberikan mereka tempat yang aman.**
To provide for the welfare of employees by giving them a secure place to build their careers.
- **Untuk membangun karier mereka, Untuk memberikan keuntungan yang optimal dan berkesinambungan bagi pemegang saham kami.**
To deliver our shareholders optimum and continuous benefit.





Nilai Perusahaan

Corporate Values



Inovasi
Innovation

Teknologi produk dan layanan.
Product technology and services.



Layanan
Service

Tersedia 24/7/365.
Available 24/7/365.



Kualitas & Integritas
Quality & Integrity

Guarantee Supply
ISO 9001:2015,
ISO 14001:2015,
ISO 45001:2018



Kerja Sama
Team Work

Meminimalkan biaya penyimpanan dengan mengizinkan kami menyimpan stok di gudang kami.

Minimize stocking costs by allowing us to stock in our warehouse.



Keandalan
Reliability

Solusi untuk setiap produksi, target "Zero" downtime dan layanan purna jual.

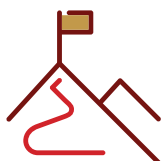
Production solutions, Target "Zero" Downtime and After Sales Service



Kecepatan & Akurasi
Speed & Accuracy

Fokus pada efisiensi waktu dan pemenuhan target produksi.

Focus on time efficiency and meet production target.





Kegiatan Usaha Business Activities

Merujuk ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana diuraikan dalam Akta 25/2023, maksud dan tujuan, serta kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

Maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang:

- Aktivitas Jasa Penunjang Pertambangan;
- Industri Logam Dasar;
- Industri Peralatan Listrik;
- Industri Mesin Dan Perlengkapan Yang Tidak Dapat Diklasifikasikan Lainnya;
- Reparasi Dan Pemasangan Mesin Dan Peralatan;
- Perdagangan Besar, Bukan Mobil dan Sepeda Motor;
- Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi;
- Konstruksi Khusus;
- Konstruksi Bangunan Sipil;
- Industri Logam Dasar;
- Industri Alat Angkutan Lainnya;
- Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin;

Pursuant to the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association, as outlined in Deed No. 25/2023, the purposes, objectives, and business activities of the Company are as follows:

The purpose and objectives of the Company are to engage in the following fields:

- Mining Support Services Activities;
- Basic Metal Industry;
- Electrical Equipment Industry;
- Machinery and Equipment Industry Not Elsewhere Classified;
- Repair and Installation of Machinery and Equipment;
- Wholesale Trade, Except for Motor Vehicles and Motorcycles;
- Rental and Leasing Activities Without Operator Option Rights;
- Specialized Construction;
- Civil Engineering Construction;
- Basic Metal Industry;
- Other Transport Equipment Industry;
- Provision of Electricity, Gas, Steam/Hot Water, and Cold Air;

Produk dan Jasa Products and Services

Ditinjau dari bidang industrinya, Perseroan menyediakan beragam produk dan layanan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Berikut adalah detailnya:

From an industry perspective, the Company provides a variety of products and services tailored to meet customer needs. Here are the details:

INDUSTRI INDUSTRY	JENIS PRODUK DAN JASA	TYPES OF PRODUCTS AND SERVICES
Minyak dan Gas Oil and Gas	Upstream & Downstream <ul style="list-style-type: none"> Pengangkutan minyak mentah ke/dari fasilitas pengolahan lanjutan; Produksi injeksi air; Instalasi Pengolahan dan Injeksi Air (WTIP); Perbaikan peralatan rotasi, serta pengoperasian dan pemeliharaan; Perawatan (<i>pigging</i>) pipa; Pabrik produksi awal; Pompa lumpur, semen, dan stimulasi; Konstruksi dan penyewaan tangki minyak mentah dan air; Pembersihan tangki lumpur; Layanan integrasi stasiun booster; Penyedia suku cadang pompa yang dapat dipertukarkan; Solusi pembangkit listrik tenaga gas dan diesel; dan Kompresi gas di kepala sumur. 	Upstream & Downstream <ul style="list-style-type: none"> Crude oil transfer from/to further processing; Water reinjection production; Water Treatment Injection Plant (WTIP); Rotational equipment repair, as well as operation and repair; Pipeline pigging; Initial production plant; Mud, cement, and stimulation pumps; Crude oil and water tank construction and rental; Mud tank cleaning; Booster station integration services; Interchangeable pump spare parts provider; Gas and diesel power generation solutions; and Wellhead gas compression.



INDUSTRI
INDUSTRY

JENIS PRODUK DAN JASA

TYPES OF PRODUCTS AND SERVICES

Geothermal
Geothermal

- Penyediaan bahan kimia dan air untuk proses *drilling*;
- Produksi reinjeksi cairan garam; dan
- *Kill well pump services*.

- Provision of chemicals for drilling processes;
- Production of saltwater reinjection; and
- Kill well pump services.

Pertambangan
Mining

- Pengeringan air dan pemindahan lumpur; dan
- Pemasangan ulang, perbaikan, dan peremajaan pompa.

- Water drying and mud removal; dan
- Reinstallation, repair and rejuvenation of pumps.

Perseroan juga menjalin kerja sama dengan 7 pemilik (*principal*) merek melalui lisensi pemasaran produk dengan rincian sebagai berikut:

The Company also collaborates with 7 brand owners (*principals*) through product marketing licenses with the following details:

MEREK
BRAND

LISENSI PRODUK
PRODUCT LICENSE

Mudking

- Peralatan untuk *drilling* dan produksi, termasuk untuk *handling*, kelengkapan pompa, dan katup.
- Pompa API 674 & 610.
- Equipment for drilling and production, including handling, pump accessories, and valves.
- API 674 & 610 pumps.

Petrodrill

Peralatan pabrikan untuk API 4F, 7K, 8C, dan Q1
Manufacturer equipment for API 4F, 7K, 8C, and Q1.

PumpWorks

Pompa API 610 untuk pengolahan dan penyulingan minyak.
API 610 pumps for oil processing and refining.

Double Life

- Peralatan *solid control*
- *Drilling Rig Accessories*
- Solid Control Equipment
- Drilling Rig Accessories

WEG

Solusi untuk motor listrik, penggerak frekuensi variabel, *starter lunak*, kontrol, panel, trafo, dan generator.
Solutions for electric motors, variable frequency drives, soft starters, panel controls, transformers and generators.

Gardner Denver

API 674 *Reciprocating Pumps*
Well Service & Directional Drilling pumps

Leistritz

Solution for Screw & Multiphase Pumps, Spareparts, and Services





Portofolio Wilayah Operasi

Operational Area Portfolio

Upgrading Workshop Duri, Riau

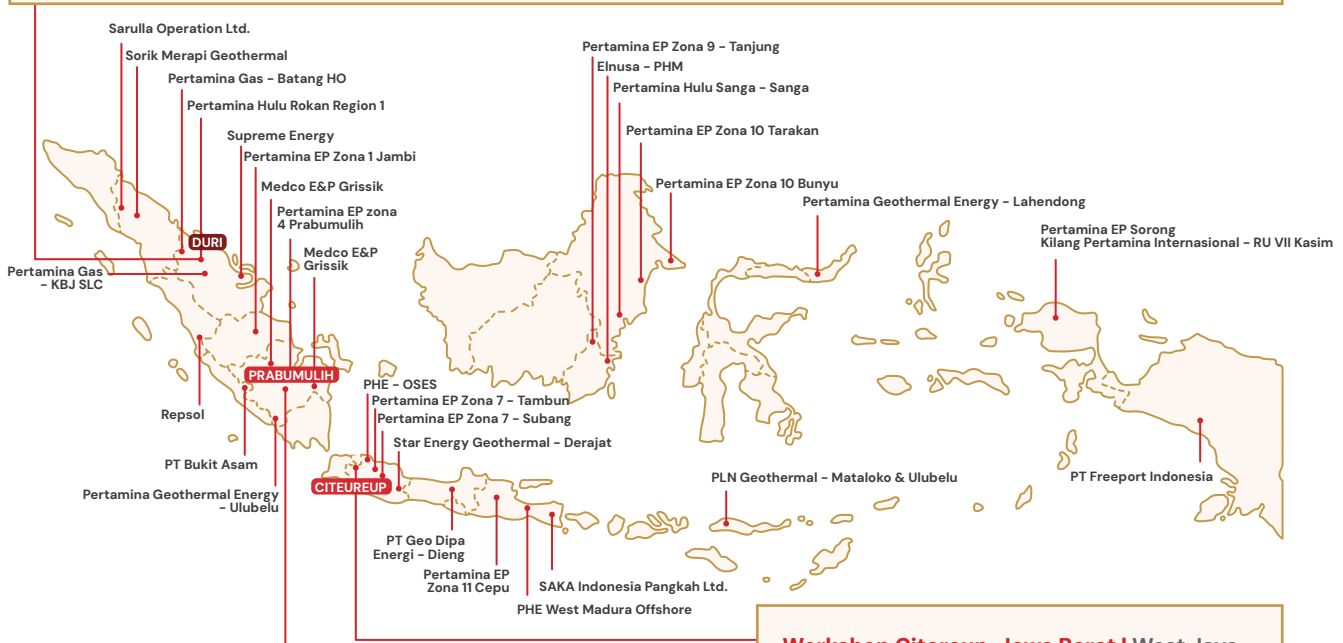
Hingga akhir tahun 2025, Workshop Duri masih di dalam tahap pembangunan dan belum beroperasi.

As of the end of 2025, the Duri Workshop is still under construction and is not yet operational.

Estimasi Kemampuan Kerja Bulanan

Estimated Monthly Work Capacity
4.000 MH per shift.

Wilayah Cakupan | Coverage Area
Sumatra Utara | North Sumatra



Workshop Lembak, Sumatra Selatan | South Sumatra

Kapasitas | Capacity
Mendukung lebih dari 14 unit mesin gas/genset.
Supports more than 14 units of gas engines/gensets

Kemampuan Kerja Bulanan | Monthly Work Capacity
4.000 MH per shift.

Wilayah Cakupan | Coverage Area
Seluruh wilayah Sumatra
All of Sumatra

Workshop Citeureup, Jawa Barat | West Java

Fungsi | Function
Workshop utama
Main workshop

Kapasitas | Capacity
Mendukung lebih dari 8 unit mesin gas/genset
Supports more than 8 units of gas engines/gensets

Kemampuan Kerja Bulanan | Monthly Work Capacity
4.000 MH per shift.

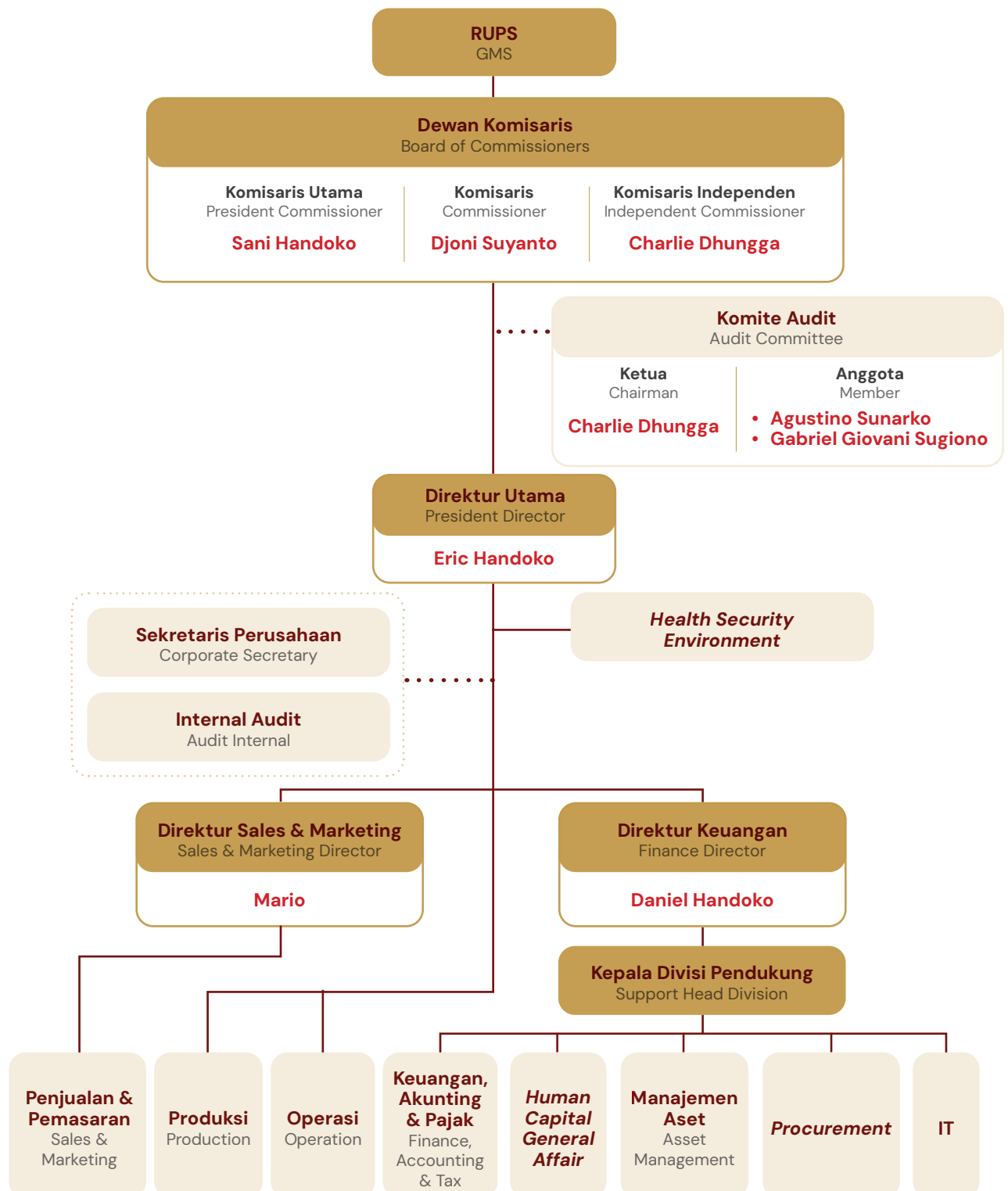
Wilayah Cakupan | Coverage Area
Seluruh wilayah Jawa
All of Java

Perseroan berkantor pusat di Cibis Nine Lantai 16, Jalan TB Simatupang No. 2, Cilandak Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Selain itu, untuk mendukung kelancaran operasional serta meningkatkan kualitas layanan perbaikan dan pengiriman suku cadang, Perseroan mengoperasikan tiga workshop yang berlokasi di Lembak (Sumatra Selatan), Duri (Riau), dan Citeureup (Jawa Barat).

The Company is headquartered at Cibis Nine, 16th Floor, Jalan TB Simatupang No. 2, Cilandak Timur, Pasar Minggu, South Jakarta. Furthermore, to ensure operational continuity and enhance the quality of repair services and spare parts delivery, the Company operates three workshops located in Lembak (South Sumatra), Duri (Riau), and Citeureup (West Java).

Struktur Organisasi

Organizational Structure





Daftar Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

ASOSIASI ATAU ORGANISASI ASSOCIATION OR ORGANIZATION	POSISI DI ASOSIASI ATAU ORGANISASI POSITION IN ASSOCIATION OR ORGANIZATION	ALAMAT ADDRESS
Asosiasi Perusahaan Teknik Mekanikal dan Elektrikal (APTEK) Association of Electrical Mechanical Engineering Companies (APTEK)	Anggota Member	IKA BUILDING Komp. Duta Merlin Blok B 31 B 32, Jl. Gajah Mada No.3 – 5, RT.2/RW.8, Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10160
Gabungan Perusahaan Kontraktor Nasional (Gabpeknas) Association of National Contractor Companies (Gabpeknas)	Anggota Member	Jl. Cipinang Kebembem I No.2A, RT.6/RW.7, Cipinang, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13240
Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry	Anggota Member	Jl. H. R. Rasuna Said Lantai 29, RT.1/RW.2, Kuningan, East Kuningan, Setiabudi, South Jakarta City, Jakarta 12950

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Sani Handoko

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 66 tahun, berdomisili di Jakarta, Indonesia.
Indonesian Citizen, 66 years old, domiciled in Jakarta, Indonesia.



Dasar Pengangkatan

Appointment Basis

Ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Utama Perseroan pada bulan September berdasarkan Akta No. 32 tanggal 22 September 2023

First appointed as President Commissioner of the Company in September 2023 pursuant to Deed No. 32 dated September 22, 2023

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- 1984, Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung

- 1984, Bachelor of Economics at Parahyangan Catholic University, Bandung

Riwayat Pekerjaan dan Rangkap Jabatan

Employment History and Concurrent Position

- **1984 – 1990**
Assistant Manager – Manager, Garmen CF, Wood Moulding Factory and Lippo Bank
- **1990 – 1998**
Credit & Marketing Senior Manager – Direktur, Citra International Finance & Investment (CIFICORP)
- **1998 – 2015**
Presiden Komisaris, PT Asuransi Jaya Proteksi
- **2002 – 2023**
Direktur, PT Multikarya Asia Pasifik Raya
- **2016 – 2023**
Direktur Utama, Perseroan
- **2012–2016**
Direktur, PT Petrodrill Manufaktur Indonesia
- **2016 – 2023**
Komisaris, PT Petrodrill Manufaktur Indonesia
- **2008 – 2023**
Direktur, PT Dwidaya Tunggal Perkasa
- **2018 – 2020**
Komisaris, PT Prima Sentra Usaha
- **2020 – Sekarang**
Komisaris Utama, PT Prima Sentra Usaha
- **2023 – Sekarang**
Komisaris Utama, Perseroan

- **1984 – 1990**
Assistant Manager – Manager, Garmen CF, Wood Moulding Factory and Lippo Bank
- **1990 – 1998**
Credit & Marketing Senior Manager – Director, Citra International Finance & Investment (CIFICORP)
- **1998 – 2015**
President Commissioner, PT Asuransi Jaya Proteksi
- **2002 – 2023**
Director, PT Multikarya Asia Pasifik Raya
- **2016 – 2023**
President Director, the Company
- **2012–2016**
Director, PT Petrodrill Manufaktur Indonesia
- **2016 – 2023**
Commissioner, PT Petrodrill Manufaktur Indonesia
- **2008 – 2023**
Director, PT Dwidaya Tunggal Perkasa
- **2018 – 2020**
Commissioner, PT Prima Sentra Usaha
- **2020 – Sekarang**
President Commissioner, PT Prima Sentra Usaha
- **2023 – Sekarang**
President Commissioner, the Company



Djoni Suyanto

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun,
berdomisili di Jakarta, Indonesia.
Indonesian Citizen, 59 years old, domiciled
in Jakarta, Indonesia.



Dasar Pengangkatan

Appointment Basis

Ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Perseroan pada bulan Juni 2018 berdasarkan Akta No. 6 tanggal 26 Juni 2018

First appointed as Commissioner of the Company in June 2018 based on Deed No. 6 dated June 26, 2018

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- 1989, Sarjana Ekonomi di Universitas Trisakti, Jakarta

- 1989, Bachelor of Economics at Trisakti University, Jakarta

Riwayat Pekerjaan dan Rangkap Jabatan

Employment History and Concurrent Position

- **1990 – 1993**
Market Research and Dealer, PT Niko Sekuritas Indonesia
- **1993 – 2000**
Manager, PT Arthaswadaya Mulia Multifinance
- **2000**
Direktur, PT Danasakti Sekuritas | Director, PT Danasakti Sekuritas
- **2000 – 2012**
Direktur, PT Trust Finance Indonesia Tbk
- **2004 – sekarang**
Direktur, PT Graha Putra Nusa | Director, PT Graha Putra Nusa
- **2017 – sekarang**
Komisaris Independen, PT Sanurhasta Mitra, Tbk
- **2018 – sekarang**
Komisaris, Perseroan

- **1990 – 1993**
Market Research and Dealer, PT Niko Sekuritas Indonesia
- **1993 – 2000**
Manager, PT Arthaswadaya Mulia Multifinance
- **2000**
Direktur, PT Danasakti Sekuritas | Director, PT Danasakti Sekuritas
- **2000 – 2012**
Direktur, PT Trust Finance Indonesia Tbk
- **2004 – present**
Direktur, PT Graha Putra Nusa | Director, PT Graha Putra Nusa
- **2017 – present**
Independent Commissioner, PT Sanurhasta Mitra, Tbk
- **2018 – present**
Commissioner, the Company

Charlie Dhungga

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun,
berdomisili di Jakarta, Indonesia.
Indonesian Citizen, 56 years old, domiciled
in Jakarta, Indonesia.



Dasar Pengangkatan

Appointment Basis

Ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris
Independen Perseroan pada bulan September
2023 berdasarkan Akta No. 32 tanggal 22
September 2023

Appointed for the first time as Independent
Commissioner of the Company in September
2023 based on Deed No. 32 dated September
22, 2023

Riwayat Pendidikan

Educational
Background

- 1993, Sarjana Sains di Portland State University, Oregon, AS
- 1994, Magister Administrasi Bisnis di City University, Oregon, AS

- 1993, Bachelor of Science at Portland State University, Oregon, USA
- 1994, Master of Business Administration at City University, Oregon, USA

Riwayat Pekerjaan dan Rangkap Jabatan

Employment History
and Concurrent
Position

- **2016 – 2018**
Direktur Utama, PT Prima Sentra Usaha
- **2017 – 2018**
Komisaris, Perseroan
- **2018 – 2020**
Direktur Independen, PT FKS Food Sejahtera Tbk
- **2018 – 2023**
Komisaris, PT Prima Sentra Usaha
- **2020 – 2023**
Direktur, PT FKS Food Sejahtera Tbk
- **2023 – Sekarang**
Komisaris Independen, Perseroan

- **2016 – 2018**
President Director, PT Prima Sentra Usaha
- **2017 – 2018**
Commissioner, the Company
- **2018 – 2020**
Independent Director, PT FKS Food Sejahtera Tbk
- **2018 – 2023**
Commissioner, PT Prima Sentra Usaha
- **2020 – 2023**
Director, PT FKS Food Sejahtera Tbk
- **2023 – Sekarang**
Independent Commissioner, the Company



PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Sebagai Komisaris Independen, Charlie Dhungga berkomitmen untuk senantiasa menjaga independensinya dengan menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) serta Anggaran Dasar Perseroan.

Pernyataan Independensi ini juga merupakan bentuk pemenuhan ketentuan sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan terkini adalah sebagai berikut:

JABATAN POSITION

Komisaris Utama
President Commissioner

Komisaris
Commissioner

Komisaris Independen
Independent Commissioner

NAMA NAME

Sani Handoko

Djoni Suyanto

Charlie Dhungga

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONER

As an Independent Commissioner, Charlie Dhungga is committed to consistently maintaining his independence by carrying out his duties and responsibilities in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and the Company's Articles of Association.

This Statement of Independence also serves as a form of compliance with the provisions as regulated in the Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, as well as Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. Accordingly, the current structure of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Profil Direksi

Board of Directors Profile

Eric Handoko

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 35 tahun, berdomisili di Jakarta, Indonesia.
Indonesian Citizen, 35 years old, domiciled in Jakarta, Indonesia.



Dasar Pengangkatan

Appointment Basis

Ditunjuk pertama kali sebagai Direktur Utama Perseroan pada bulan September 2023 berdasarkan Akta No. 32 tanggal 22 September 2023

Appointed for the first time as President Director of the Company in September 2023 based on Deed No. 32 dated September 22, 2023

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- 2012, Sarjana Sains di The University of Texas, Austin, AS
- 2014, Magister Sains di Hult International Business School

- 2012, Bachelor of Science at The University of Texas, Austin, USA
- 2014, Master of Science at Hult International Business School

Riwayat Pekerjaan dan Rangkap Jabatan

Employment History and Concurrent Position

- **Jun 2010 – Aug 2010**
Production Engineer Intern, PT Pertamina EP
- **2009 – 2010**
Lab Tech Assist, The University of Texas
- **2011**
Reservoir Engineer Intern, Kangean Energy Indonesia, LTD
- **2012 – 2013**
Sales Support, Wellhead Solution
- **2014 – 2023**
Business Development, PT Petrodrill Manufaktur Indonesia
- **2014 – 2016**
Corporate Planning Manager, Perseroan
- **2016 – 2023**
Direktur, Perseroan
- **2023 – sekarang**
Direktur Utama, Perseroan

- **Jun 2010 – Aug 2010**
Production Engineer Intern, PT Pertamina EP
- **2009 – 2010**
Lab Tech Assist, The University of Texas
- **2011**
Reservoir Engineer Intern, Kangean Energy Indonesia, LTD
- **2012 – 2013**
Sales Support, Wellhead Solution
- **2014 – 2023**
Business Development, PT Petrodrill Manufaktur Indonesia
- **2014 – 2016**
Corporate Planning Manager, the Company
- **2016 – 2023**
Director, the Company
- **2023 – present**
President Director, the Company



Daniel Handoko

Direktur Keuangan
Finance Director

Warga Negara Indonesia, berusia 32 tahun,
berdomisili di Jakarta, Indonesia.
Indonesian Citizen, 32 years old, domiciled in
Jakarta, Indonesia.



Dasar Pengangkatan

Appointment Basis

Ditunjuk pertama kali sebagai Direktur Perseroan pada bulan September 2023 berdasarkan Akta No. 32 tanggal 22 September 2023

Appointed for the first time as Director of the Company in September 2023 based on Deed No. 32 dated September 22, 2023

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- 2012, Sarjana Administrasi Bisnis di Shoreline Community College
- 2014, Sarjana Keuangan di Seattle University

- 2012, Bachelor of Business Administration at Shoreline Community College
- 2014, Bachelor of Finance at Seattle University

Riwayat Pekerjaan dan Rangkap Jabatan

Employment History and Concurrent Position

- **2015**
Supervisor Procurement, Perseroan
- **2015**
Supervisor Finance, Perseroan
- **2015 – 2017**
Manager Finance, Accounting & Tax, Perseroan
- **2016 – 2023**
General Manager FAT & Business Support, Perseroan
- **2023**
Sr General Manager FAT & Business Support, Perseroan
- **2016 – sekarang**
Direktur, PT International Sawo Resources
- **2023 – sekarang**
Direktur, Perseroan

- **2015**
Supervisor Procurement, the Company
- **2015**
Supervisor Finance, the Company
- **2015 – 2017**
Manager Finance, Accounting & Tax, the Company
- **2016 – 2023**
General Manager FAT & Business Support, the Company
- **2023**
Sr General Manager FAT & Business Support, the Company
- **2016 – present**
Director, PT International Sawo Resources
- **2023 – present**
Director, the Company



Julius Mario

Direktur Sales & Marketing
Sales & Marketing Director

Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun, berdomisili di Jakarta, Indonesia.
Indonesian Citizen, 42 years old, domiciled in Jakarta, Indonesia.

Dasar Pengangkatan

Appointment Basis

Ditunjuk pertama kali sebagai Direktur Perseroan pada bulan September 2023 berdasarkan Akta No. 32 tanggal 22 September 2023

Appointed for the first time as Director of the Company in September 2023 based on Deed No. 32 dated September 22, 2023

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- 2008, Sarjana Ekonomi di Universitas Parahyangan, Bandung
- 2013, Magister Manajemen di Universitas Parahyangan, Bandung

- 2008, Bachelor of Economics at Parahyangan University, Bandung
- 2013, Master of Management at Parahyangan University, Bandung

Riwayat Pekerjaan dan Rangkap Jabatan

Employment History and Concurrent Position

- **2010 – 2014**
Head of Business Development, Perseroan
- **2014 – 2019**
Head of Commercial, Perseroan
- **2019 – 2023**
General Manager, Perseroan
- **2023 – sekarang**
Direktur, Perseroan

- **2010 – 2014**
Head of Business Development, the Company
- **2014 – 2019**
Head of Commercial, the Company
- **2019 – 2023**
General Manager, the Company
- **2023 – present**
Director, the Company



PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Tidak terdapat perubahan dalam susunan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025. Dengan demikian, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

There were no changes in the composition of the Company's Board of Directors for the 2025 fiscal year. Accordingly, the structure of the Company's Board of Directors is as follows:

JABATAN POSITION	NAMA NAME
Direktur Utama President Director	Eric Handoko
Direktur Director	Daniel Handoko
Direktur Director	Julius Mario

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Affiliate Relationships between the Board of Commissioners, Directors and Major/Controlling Shareholders

JABATAN POSITION	NAMA NAME	DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS
Komisaris Utama President Commissioner	Sani Handoko	-	✓	✓
Komisaris Commissioner	Djoni Suyanto	-	-	-
Komisaris Independen Independent Commissioner	Charlie Dhungga	-	-	-
Direktur Utama President Director	Eric Handoko	✓	✓	✓
Direktur Director	Daniel Handoko	✓	✓	✓
Direktur Director	Mario	-	-	-

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	1 JANUARI 2025 JANUARY 1, 2025			31 DESEMBER 2025 DECEMBER 31, 2025		
	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) SHARES	JUMLAH NOMINAL (RP) PAR VALUES	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) OWNERSHIP PERCENTAGE	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) SHARES	JUMLAH NOMINAL (RP) PAR VALUES	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) OWNERSHIP PERCENTAGE
PT International Sawo Resources	2.470.000.000	123.500.000.000	76%	2.470.000.000	123.500.000.000	76%
Djoni Suyanto	130.000.000	6.500.000.000	4%	130.000.000	6.500.000.000	4%
Sani Handoko	0	0	0%	78.260.800	3.913.040.000	2,41%
Masyarakat Public	650.000.000	32.500.000.000	20%	571.739.200	28.586.960.000	17,59%
Jumlah Total	3.250.000.000	162.500.000.000	100,00	3.250.000.000	162.500.000.000	100,00

Komposisi Kepemilikan Saham Lebih dari 5%

Shareholder Composition of More than 5%

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	1 JANUARI 2025 JANUARY 1, 2025			31 DESEMBER 2025 DECEMBER 31, 2025		
	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) SHARES	JUMLAH NOMINAL (RP) PAR VALUES	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) OWNERSHIP PERCENTAGE	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) SHARES	JUMLAH NOMINAL (RP) PAR VALUES	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) OWNERSHIP PERCENTAGE
PT International Sawo Resources	2.470.000.000	123.500.000.000	76%	2.470.000.000	123.500.000.000	76%



Komposisi Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Shareholders' Composition by Board of Commissioners and Directors

JABATAN POSITION	NAMA NAME	1 JANUARI 2025 JANUARY 1, 2025			31 DESEMBER 2025 DECEMBER 31, 2025		
		JUMLAH SAHAM (LEMBAR) SHARES	JUMLAH NOMINAL (RP) PAR VALUES	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) OWNERSHIP PERCENTAGE	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) SHARES	JUMLAH NOMINAL (RP) PAR VALUES	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) OWNERSHIP PERCENTAGE
Komisaris Utama President Commissioner	Sani Handoko	0	0	0	78.260.800	3.913.040.000	2,41%
Komisaris Commissioner	Djoni Suyanto	130.000.000	6.500.000.000	4%	130.000.000	6.500.000.000	4%
Komisaris Independen Independent Commissioner	Charlie Dhungga	0	0	0	0	0	0
Direktur Utama President Director	Eric Handoko	0	0	0	0	0	0
Direktur Director	Daniel Handoko	0	0	0	0	0	0
Direktur Director	Julius Mario	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total		0	0	0	0	0	0

Komposisi Kepemilikan Saham Kurang dari 5%

Shareholder Composition Less than 5%

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	1 JANUARI 2025 JANUARY 1, 2025			31 DESEMBER 2025 DECEMBER 31, 2025		
	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) SHARES	JUMLAH NOMINAL (RP) PAR VALUES	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) OWNERSHIP PERCENTAGE	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) SHARES	JUMLAH NOMINAL (RP) PAR VALUES	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) OWNERSHIP PERCENTAGE
Masyarakat Public	0	0	0	0	0	0
Djoni Suyanto	130.000.000	6.500.000.000	4%	130.000.000	6.500.000.000	4%
Sani Handoko	0	0	0	78.260.800	3.913.040.000	2,41%

KEPEMILIKAN SAHAM TIDAK LANGSUNG OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Perseroan menyatakan bahwa sepanjang tahun buku 2025, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan saham secara tidak langsung, pada Perseroan. Selain itu, tidak terdapat pemegang saham yang memiliki hubungan dengan kepemilikan tidak langsung oleh anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.

INDIRECT SHARE OWNERSHIP BY MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company states that throughout the 2025 fiscal year, no members of the Board of Directors or the Board of Commissioners held any indirect share ownership in the Company. Furthermore, there are no shareholders with any indirect ownership by members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

KLASIFIKASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS CLASSIFICATION

Kepemilikan Institusi

Institutional Ownership

URAIAN DESCRIPTION	1 JANUARI 2025 JANUARY 1, 2025		31 DESEMBER 2025 DECEMBER 31, 2025	
	LEMBAR SAHAM SHARES	PERSEN (%) PERCENTAGE (%)	LEMBAR SAHAM SHARES	PERSEN (%) PERCENTAGE (%)
Lokal Local	2.788.904.900	85,81%	2.824.640.000	86,91%
Asing Foreign	10.590.100	0,33%	10.001.000	0,31%
Total	2.799.495.000	86,14%	2.834.641.000	87,22%

Kepemilikan Individu

Individual Ownership

URAIAN DESCRIPTION	1 JANUARI 2025 JANUARY 1, 2025		31 DESEMBER 2025 DECEMBER 31, 2025	
	LEMBAR SAHAM SHARES	PERSEN (%) PERCENTAGE (%)	LEMBAR SAHAM SHARES	PERSEN (%) PERCENTAGE (%)
Lokal Local	450.403.900	13,86%	415.270.900	12,78%
Asing Foreign	101.100	0,00%	88.100	0,00%
Total	450.505.000	13,86%	415.359.000	12,78%

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI PERUSAHAAN

PT International Sawo Resources merupakan pemegang saham utama dan pengendali dengan kepemilikan saham sebesar 76%. Adapun pemilik manfaat utama dari Perseroan ialah Sani Handoko.

INFORMATION ON MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS OF THE COMPANY

PT International Sawo Resources is the majority and controlling shareholder, holding a 76% ownership stake. The ultimate beneficial owner of the Company is Sani Handoko.

Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama

Subsidiaries, Associates, and Joint Venture Companies

Sampai dengan akhir tahun buku 2025, Perseroan tidak memiliki entitas anak, entitas asosiasi, maupun perusahaan ventura bersama.

As of the end of the 2025 fiscal year, the Company had no subsidiaries, associates, or joint ventures.



Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

TAHUN YEAR	KRONOLOGI CHRONOLOGY
2024	<p>Melaksanakan penawaran umum perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan Surat No.16/MKAPR-SK/LGL/I/2024. Saham ditawarkan dengan harga Rp115,00 per lembar, dengan total 3.250.000.000 lembar saham yang dicatatkan. Hal ini menghasilkan kapitalisasi pasar sebesar Rp373.750.000.000.</p> <p>Conducted an initial public offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange in accordance with Letter No. 16/MKAPR-SK/LGL/I/2024. Shares were offered at Rp115.00 per share, with a total of 3,250,000,000 shares listed. This resulted in a market capitalization of Rp373,750,000,000.</p>
2025	<p>Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 2 Mei 2025, Perseroan telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2024 dengan nilai maksimal sebesar Rp9.750.000.000 atau paling tinggi Rp3 per saham kepada pemegang saham yang berhak.</p> <p>Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 2, 2025, the Company approved the distribution of cash dividends for the 2024 fiscal year with a maximum value of Rp9,750,000,000 or a maximum of Rp3 per share to eligible shareholders.</p>

Informasi Pencatatan Efek Lain

Other Securities Listing Information

Perseroan belum menerbitkan maupun mencatatkan instrumen efek lainnya, seperti obligasi, sukuk, waran, atau instrumen derivatif lainnya. Dengan demikian, hingga akhir tahun 2025, Perseroan hanya mencatatkan efek saham di Bursa Efek Indonesia.

The Company has not issued or listed any other securities instruments, such as bonds, sukuk, warrants, or other derivative instruments. Accordingly, as of the end of 2025, the Company only lists equity securities on the Indonesia Stock Exchange.

Informasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Information and Public Accounting Firm

NAMA NAME	ALAMAT ADDRESS	PERIODE PENUGASAN ASSIGNMENT PERIOD	JASA YANG DIBERIKAN TYPE OF SERVICES	BIAYA JASA SERVICE FEE
Helli Isharyanto Budi Susetyo, CPA dari Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono Helli Isharyanto Budi Susetyo, CPA from Kanaka Puradiredja Public Accounting Firm, Suhartono	18 th Office Park, Tower A, 20 th floor Jl. TB. Simatupang No. 18, Kebagusan, Pasar Minggu Jakarta 12520, Indonesia	2025	Melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 Conducting an audit of the Company's financial statements ending on December 31, 2025	Rp125.000.000

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Lainnya

Other Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

KETERANGAN DESCRIPTION	NAMA NAME	PERIODE PENUGASAN ASSIGNMENT PERIOD	JASA YANG DIBERIKAN TYPE OF SERVICES	BIAYA JASA SERVICE FEE
Konsultan Hukum Legal Consultant	Wardhana Kristanto Lawyers Pulomas Office Park Building II, 3 rd floor Suite # 01 -02 Jl. Jend. Ahmad Yani No.2 Jakarta 13210, Indonesia	2025	Melakukan pemeriksaan dari segi hukum secara independen, sesuai dengan norma atau Standar Profesi dan kode etik konsultan hukum dan memberikan laporan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta yang ada mengenai Perseroan yang disampaikan oleh Perseroan kepada Konsultan Hukum. Conduct an independent legal examination under the norms or Professional Standards and legal consultant code of conduct and provide a legal examination report on the existing facts regarding the Company submitted by the Company to the Legal Consultant.	Rp120.000.000
Notaris Notary	Rudy Siswanto, S.H. Alamat: Jl. Parang Tritis I Nomor 18 - Ancol, Jakarta Utara, 14430	2025	Menyiapkan dan membuatkan akta-akta sehubungan dengan Penawaran Umum, antara lain perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek. Prepare and execute deeds for the Public Offering, including amendments to the Company's Articles of Association, Underwriting Agreement, and Securities Administration Management Agreement.	Rp85.000.000



KETERANGAN DESCRIPTION	NAMA NAME	PERIODE PENUGASAN ASSIGNMENT PERIOD	JASA YANG DIBERIKAN TYPE OF SERVICES	BIAYA JASA SERVICE FEE
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Adimitra Jasa Korpora Kirana Boutique Office Blok F3 No.5 Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading Jakarta Utara 14240	2025	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi dan Manajer Penjatahan terkait data-data pemesanan saham, laporan-laporan dalam Penawaran Umum Perdana Saham sesuai ketentuan yang berlaku. • Melakukan koordinasi dengan Manajer Penjatahan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia terkait saham-saham hasil penjatahan yang akan didistribusikan ke Sub Rekening Efek Pemesan. • Melaksanakan pendistribusian saham hasil penjatahan dan menyusun Daftar Pemegang Saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham. BAE juga bertanggung jawab menerbitkan Surat Kolektif Saham (SKS), apabila diperlukan. • Coordinate with the Managing Underwriter and Allotment Manager regarding share order data reports in the Initial Public Offering of Shares under applicable regulations. • Coordinate with the Allotment Manager and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia regarding the allotted shares that will be distributed to the Sub-Accounts of the Subscribers. • Carry out the distribution of allotted shares and compile the Register of Shareholders from the Initial Public Offering. BAE is also responsible for issuing Collective Share Certificates (SKS), if necessary. 	Rp 55.000.000

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Bagi Perseroan, sumber daya manusia (SDM) merupakan aset strategis dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan usaha. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk terus menarik, mengembangkan, dan mempertahankan talenta terbaik melalui proses rekrutmen yang selektif, pengembangan kompetensi yang berkelanjutan, serta sistem penilaian kinerja yang objektif dan terukur.

Perseroan mengelola sumber daya manusia sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku dengan menerapkan sistem remunerasi yang adil dan transparan berdasarkan struktur organisasi dan peraturan perusahaan. Sementara itu, karyawan kontrak memperoleh upah yang telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang ditetapkan oleh Pemerintah. Perseroan juga memberikan perhatian serius terhadap kesejahteraan karyawan tetap dengan menyediakan program pensiun yang dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan, termasuk Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun.

For the Company, human resources (HR) are strategic assets essential to supporting business sustainability and growth. To this end, the Company is committed to continuously attracting, developing, and retaining the best talent through a selective recruitment process, continuous competency development, and an objective and measurable performance appraisal system.

The Company manages its human resources in compliance with applicable labor regulations by implementing a fair and transparent remuneration system aligned with its organizational structure and company regulations. Meanwhile, contract employees receive wages that meet the Regional Minimum Wage (UMR) requirements set by the Government. The Company also places a high priority on the welfare of permanent employees by providing pension programs managed by BPJS Ketenagakerjaan, including Old-Age Security (JHT) and Pension Security.

Sebagai perusahaan di industri migas yang menuntut standar keahlian dan kepatuhan tinggi, Perseroan secara konsisten terus memperkuat penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di seluruh operasional, serta memberikan kesempatan pengembangan yang setara kepada karyawan melalui pelatihan teknis, sertifikasi, dan penguatan kapabilitas kepemimpinan.

As a company in the oil and gas industry that demands high standards of expertise and compliance, the Company consistently strengthens the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) across all operations. Furthermore, the Company provides equal development opportunities for employees through technical training, certifications, and leadership development.

Hingga 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perseroan mencapai 104 orang, mengalami kenaikan sebesar 2% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebanyak 102 orang.

As of December 31, 2025, the Company's total headcount reached 104 employees, a 2% increase from 2024, when it recorded 102 employees.

Berikut komposisi jumlah karyawan Perseroan:

The following is the composition of the Company's employee:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Gender

GENDER	2025		2024		SELISIH DIFFERENCE	PERUBAHAN CHANGES (%)
	JUMLAH TOTAL	PERSENTASE PERCENTAGE (%)	JUMLAH TOTAL	PERSENTASE PERCENTAGE (%)		
Laki-laki Male	92	88%	88	86 %	4	2%
Perempuan Female	12	12%	14	14 %	-2	-2%
Jumlah Total	104	100%	102	100%	2	2%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan^[S-01]

Employee Composition Based on Position

JABATAN POSITION	2025			2024			SELISIH DIFFERENCE	PERUBAHAN CHANGES (%)
	JUMLAH TOTAL		PERSENTASE PERCENTAGE (%)	JUMLAH TOTAL		PERSENTASE PERCENTAGE (%)		
	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE		LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE			
Entry-level	56 (54%)	8 (8%)	62%	51 (50%)	8 (8%)	58%	5	5%
Mid-level	29 (28%)	3 (3%)	31%	30 (29%)	5 (5%)	34%	3	-3%
Senior-level	7 (7%)	1 (1%)	8%	7 (7%)	0 (0%)	7%	1	1%
Executive-level	0 (0%)	0 (0%)	0%	0 (0%)	1 (1%)	1%	1	-1%
Jumlah Total	92 (88%)	12 (12%)	100%	88 (86%)	14 (14%)	100%	2	2%



Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia ^[S-02]

Employee Composition Based on Age

2024

KATEGORI USIA AGE GROUP	LEVEL JABATAN POSITION LEVEL								JUMLAH PEGAWAI TOTAL EMPLOYEE
	ENTRY-LEVEL		MID-LEVEL		SENIOR-LEVEL		EXECUTIVE-LEVEL		
	LAKI- LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	LAKI- LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	LAKI- LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	LAKI- LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	
18-24 tahun years old	2	0	0	0	0	0	0	0	2
25-34 tahun years old	34	5	14	1	1	0	0	0	55
35-44 tahun years old	11	2	12	4	4	0	0	1	34
45-54 tahun years old	4	1	4	0	2	0	0	0	11
>55 tahun years old	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	102								

2025

KATEGORI USIA AGE GROUP	LEVEL JABATAN POSITION LEVEL								JUMLAH PEGAWAI TOTAL EMPLOYEE
	ENTRY-LEVEL		MID-LEVEL		SENIOR-LEVEL		EXECUTIVE-LEVEL		
	LAKI- LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	LAKI- LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	LAKI- LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	LAKI- LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	
18-24 tahun years old	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25-34 tahun years old	38	7	11	0	0	0	0	0	56
35-44 tahun years old	13	1	13	3	5	0	0	0	35
45-54 tahun years old	5	0	5	0	2	1	0	0	13
>55 tahun years old	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	104								

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition Based on Education Level

TINGKAT PENDIDIKAN EDUCATION LEVEL	2025		2024		SELISIH DIFFERENCE	PERUBAHAN CHANGES (%)
	JUMLAH TOTAL	PERSENTASE PERCENTAGE (%)	JUMLAH TOTAL	PERSENTASE PERCENTAGE (%)		
SMP Junior High School	1	1%	1	1%	0	0%
SMA atau Sederajat Senior High School or Equivalent	16	16%	13	13%	3	3%
D1 Diploma 1	15	15%	14	14%	1	1%
D3 Diploma 3	1	1%	3	3%	-2	-2%
S1 Bachelor's degree	67	67%	67	68%	0	0%
Jumlah Total	100	100,0%	98	100,0%	2	2,0%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan ^[S-04]

Employee Composition Based on Employment Status

STATUS KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT STATUS	2025		2024		SELISIH DIFFERENCE	PERUBAHAN CHANGES (%)
	JUMLAH TOTAL	PERSENTASE PERCENTAGE (%)	JUMLAH TOTAL	PERSENTASE PERCENTAGE (%)		
Tetap Permanent	93	89%	88	86%	5	5%
Tidak Tetap Contract	11	11%	14	14%	-3	-3%
Jumlah Total	104	100%	102	100%	2	2%

PELATIHAN DAN/ATAU PENDIDIKAN KARYAWAN ^[S-05]

Perseroan berkomitmen untuk memastikan setiap karyawan memiliki keterampilan dan kompetensi yang relevan dalam menghadapi dinamika dan tantangan operasional di industri minyak dan gas bumi yang terus berkembang. Untuk itu, Perseroan secara berkelanjutan berinvestasi dalam program pelatihan dan pengembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan industri migas, perkembangan teknologi, serta standar keselamatan dan kepatuhan yang berlaku.

Program pelatihan yang diselenggarakan mencakup peningkatan keahlian teknis, pemahaman prosedur keselamatan kerja, serta penguatan kompetensi manajerial dan kepemimpinan.

EMPLOYEE TRAINING AND/OR EDUCATION

The Company is committed to ensuring that every employee possesses relevant skills and competencies to address the dynamics and operational challenges of the ever-evolving oil and gas industry. To this end, the Company continuously invests in training and development programs tailored to industry demands, technological advancements, and applicable safety and compliance standards.

The training programs implemented encompass technical skill enhancement, a deep understanding of occupational safety procedures, and the reinforcement of managerial and leadership competencies.



TOTAL KARYAWAN YANG MENGIKUTI PELATIHAN
TOTAL EMPLOYEES WHO PARTICIPATED IN TRAINING

RATA-RATA JAM PELATIHAN PER KARYAWAN
AVERAGE TRAINING HOURS PER EMPLOYEE

PERSENTASE KARYAWAN YANG MENGIKUTI PELATIHAN
PERCENTAGE OF EMPLOYEES PARTICIPATING IN TRAINING

97 orang | employees

12 jam/pegawai | hour/employees

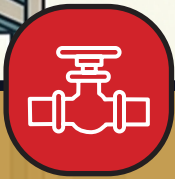
93%

Jenis pelatihan dan sertifikasi yang karyawan Perseroan ikuti untuk tahun 2025 dijabarkan sebagai berikut:

The types of training and certifications attended by the Company's employees during 2025 are detailed as follows:

JENIS PELATIHAN DAN SERTIFIKASI TYPES OF TRAINING AND CERTIFICATION	PESERTA PARTICIPANT	TANGGAL PELATIHAN DATE
SOLIDWORKS Simulation	1	21-22 Januari 2025 21-22 January 2025
Rigger	1	23 Januari 2025 23 January 2025
Sea Survival	2	24 Januari 2025 24 January 2025
Training of Trainer	1	11 Februari 2025 11 February 2025
CAESAR II	1	19-20 Februari 2025 19-20 February 2025
Dasar K3LL K3LL Basic	3	21 Februari 2025 21 February 2025
Autodesk Nastran	1	22-23 Februari 2025 22-23 February 2025
Risk Assessment	11	28 Februari 2025 28 February 2025
Dasar K3II K3II Basic	16	6 Maret 2025 6 March 2025
MS Project	8	6 Maret 2025 6 March 2025
Training Ansys	3	10-11 Maret 2025 10-11 March 2025
Centrifugal Pump Application	7	13 Maret 2025 13 March 2025
AK3 Migas Oil & Gas	1	17-21 Maret 2025 17-21 March 2025
Purchasing Management	1	17 April 2025 17 April 2025
Training Leadership	21	24-25 April 2025 24-25 April 2025
Keselamatan mesin berputar Safety of rotating machinery	3	30 April 2025 30 April 2025
Training Integrasi Internal Auditor ISO 9001:2015, 14001:2015 & 45001:2018 ISO 9001:2015, 14001:2015 & 45001:2018 Internal Auditor Integration Training	12	30 April 2025 30 April 2025
Sosialisasi KPI dan PA Socialization of KPI and PA	6	8 Mei 2025 8 May 2025
Centrifugal Pump Basic and Application Stage II	12	13 Mei 2025 13 May 2025
SIO Forklift	1	19-21 Mei 2025 19-21 May 2025
Testing & commissioning API 610 & API 680	9	21 Mei 2025 21 May 2025

JENIS PELATIHAN DAN SERTIFIKASI TYPES OF TRAINING AND CERTIFICATION	PESERTA PARTICIPANT	TANGGAL PELATIHAN DATE
Damkar Kelas D Class D Fire Department	1	21-23 Mei 2025 21-23 May 2025
BSS	1	23 Mei 2025 23 May 2025
Pump system	1	28 Mei 2025 28 May 2025
Basic Transmission	1	28 Mei 2025 28 May 2025
Pump system	3	28 Mei 2025 28 May 2025
AK3 Migas Oil & Gas	1	28 Mei 2025 28 May 2025
Pump system	1	28 Mei 2025 28 May 2025
AK3U	1	28 Mei 2025 28 May 2025
AK3U	1	28 Mei 2025 28 May 2025
SIO OHC Perpanjang SIO OHC Extends	1	2 Juni 2025 2 June 2025
SIO Perawatan mesin PTP PTP Machine Maintenance SIO	1	10-16 Juni 2025 10-16 June 2025
Keselamatan mesin berputar Safety of rotating machinery	19	12 Juni 2025 12 June 2025
Basic Keselamatan lifting dan rigging Basic Lifting and Rigging Safety	18	13 Juni 2025 13 June 2025
Perpanjangan WPS PQR Asme IX Extension of WPS PQR Asme IX	1	1 Juli 2025 1 July 2025
Sertifikasi H2S H2S Certificate	1	8-11 Juli 2025 8-11 July 2025
Investigasi kecelakaan kerja Workplace accident investigation	1	9-11 Juli 2025 9-11 July 2025
Problem solving & Decision Making	20	20-21 Agustus 2025 20-21 August 2025
Tanggap Darurat Emergency Response	11	21 Agustus 2025 21 August 2025
Tanggap Darurat Emergency Response	9	22 Agustus 2025 22 August 2025
PTK 007 rev 5	1	27-28 Agustus 2025 27-28 August 2025
fraud investigator	1	17 September 2025 17 September 2025
NDT (MTPT Level 2 perpanjangan) NDT (MTPT Level 2 extension)	1	23 September 2025 23 September 2025
Inspection Body Management System Awareness Training (ISO 17020:2012)	5	13 Oktober 2025 13 October 2025
Basic Introduction to Leistritz L4 Screw	8	10 November 2025 10 November 2025
Certified Risk Management Officer	1	17-21 November 2025 17-21 November 2025
NDT Level III	1	23-26 November 2025 23-26 November 2025



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis





Tinjauan Industri Migas 2025

Oil And Gas Industry Overview 2025



Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp405.636.314.904, meningkat 13,86% dibandingkan Rp356.262.936.436 pada tahun 2024. Performa ini didominasi oleh segmen suku cadang dan pengadaan sebagai kontributor utama dengan capaian Rp277.858.653.862 (68,50%), disusul oleh segmen sewa dan jasa yang menyumbang Rp127.777.661.042 (31,50%).

The Company recorded net revenue of Rp405,636,314,904, a 13.86% increase from Rp356,262,936,436 in 2024. The spare parts and procurement segment was the primary contributor, achieving Rp277,858,653,862 (68.50%), followed by the rental and services segment, which contributed Rp127,777,661,042 (31.50%).

Volatilitas ekonomi global sepanjang tahun 2025 memicu koreksi harga komoditas pada awal April, seiring dengan melemahnya prospek pertumbuhan ekonomi dunia. Penurunan signifikan terutama terjadi pada harga minyak akibat kombinasi antara peningkatan produksi oleh negara-negara OPEC+ dan rendahnya proyeksi permintaan pasar.

Tekanan terhadap stabilitas harga energi internasional diprediksi akan terus berlanjut hingga tahun 2026, menyusul proyeksi International Energy Agency (IEA) mengenai surplus minyak mentah dunia sebesar 3,7 hingga 4 juta barel per hari. Angka ini dikhawatirkan melampaui level ketersediaan stok di masa pandemi, sehingga menciptakan risiko ketidakpastian yang lebih besar pada pasar energi global.

The global economic volatility throughout 2025 triggered a correction in commodity prices in early April, in line with the weakening outlook for global economic growth. A significant decline occurred, particularly in oil prices, driven by a combination of increased production by OPEC+ nations and low market demand projections.

Pressure on international energy price stability is projected to persist through 2026, following the International Energy Agency (IEA) projection of a global crude oil surplus of 3.7 to 4 million barrels per day. It is feared that this figure will surpass inventory levels seen during the pandemic, thereby creating greater uncertainty in the global energy market.

Suplai minyak global sendiri pada tahun 2025 mencatatkan penurunan sebesar 610 ribu barel per hari pada November, yang memperpanjang tren penurunan hingga 1,5 juta barel per hari dari level tertinggi pada September lalu. Selain kebijakan negara-negara OPEC+ yang sudah disebutkan, penurunan ini disebabkan oleh merosotnya produksi Rusia dan Venezuela yang terdampak sanksi.

Harga komoditas bahan bakar pun diproyeksikan melanjutkan tren penurunan sebesar 7,9% pada tahun 2025 dan kembali menyusut 3,7% pada tahun 2026. Berdasarkan analisis kurva *oil futures*, indeks harga spot minyak bumi diperkirakan rata-rata berada pada level USD68,90 per barel di tahun 2025. Tren ini diprediksi akan terus melandai dalam jangka panjang hingga mencapai kisaran USD67,30 per barel pada tahun 2030.

Ekspor minyak Rusia turun 420 kb/d pada November, yang disertai pelemahan harga hingga memangkas pendapatan negara tersebut menjadi USD11 miliar, turun USD3,6 miliar dibandingkan periode tahun sebelumnya. Kondisi ini turut memicu penyesuaian proyeksi pertumbuhan pasokan global, yang kini dipangkas menjadi 3 juta barel per hari (total 106,2 mb/d) untuk tahun 2025 dan 2,4 juta barel per hari (total 108,6 mb/d) untuk tahun 2026.

Kondisi surplus minyak mentah di pasar global ikut memberikan dampak bagi industri migas nasional. Pada 2025, harga minyak mentah Indonesian (ICP) merosot hingga 13% (yoy) selama periode Januari–Oktober 2025. Penurunan ini secara langsung mengurangi penerimaan negara dari sektor komoditas. Tren pelemahan tersebut terus berlanjut hingga akhir tahun, di mana Kementerian ESDM menetapkan rata-rata ICP Desember 2025 pada level USD61,10 per barel, menyusut USD1,73 dibandingkan posisi November 2025 yang berada di angka USD62,83 per barel.

Meski industri migas nasional masih terhambat, SKK Migas mencatatkan capaian positif pada tahun 2025 dengan rata-rata produksi minyak (*lifting*) sebesar 605,3 ribu barel per hari (MBOPD), melampaui target APBN hingga 100,05%. Guna mengejar target produksi 1 juta barel pada 2029, pemerintah melalui Kementerian ESDM secara agresif meningkatkan penawaran wilayah kerja (WK) migas, dari 75 blok pada tahun 2025 menjadi 110 blok pada tahun 2026.

Global oil supply in 2025 decreased by 610 thousand barrels per day in November, extending a downward trend of 1.5 million barrels per day from the peak levels seen last September. In addition to the aforementioned OPEC+ policies, this decline was driven by slumping production in Russia and Venezuela, both of which remain impacted by sanctions.

Fuel commodity prices are projected to continue their downward trend, with a 7.9% decrease in 2025 followed by a further 3.7% contraction in 2026. Based on oil futures curve analysis, the crude oil spot price index is estimated to average USD68.90 per barrel in 2025. This trend is predicted to continue moderating over the long term, reaching approximately USD67.30 per barrel by 2030.

Russian oil exports fell by 420 kb/d in November, accompanied by price weakness that slashed the country's revenue to USD11 billion, a decrease of USD3.6 billion compared to the same period last year. This condition has prompted a revision to global supply growth projections, which have now been lowered to 3 million barrels per day (totaling 106.2 mb/d) for 2025 and 2.4 million barrels per day (totaling 108.6 mb/d) for 2026.

The global crude oil surplus has also affected the national oil and gas industry. In 2025, the Indonesian Crude Price (ICP) plummeted by 13% (yoy) during the January–October 2025 period. This decline directly reduced state revenue from the commodity sector. The weakening trend persisted until the end of the year, with the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) setting the average December 2025 ICP at USD 61.10 per barrel, down USD1.73 from the November 2025 level of USD62.83 per barrel.

Despite lingering hurdles in the national oil and gas industry, SKK Migas achieved positive results in 2025, with an average oil lifting of 605.3 thousand barrels per day (MBOPD), surpassing the State Budget (APBN) target by 100.05%. To pursue the production target of 1 million barrels by 2029, the government, through the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), is aggressively increasing the number of oil and gas working areas (WK) from 75 in 2025 to 110 in 2026.



Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Overview per Business Segment

Perseroan merupakan mitra strategis di sektor pertambangan yang melayani industri minyak, gas bumi, dan pertambangan di seluruh wilayah Asia Pasifik. Fokus operasional Perseroan mencakup penyediaan, penyewaan, serta layanan purnajual untuk pompa dan peralatan fasilitas pengeboran maupun produksi. Guna memastikan kelancaran operasional pelanggan, Perseroan menghadirkan solusi terintegrasi yang meliputi pengujian ulang, perbaikan menyeluruh, hingga jaminan ketersediaan suku cadang melalui jaringan perdagangan umum yang andal.

Perseroan menjalankan kegiatan operasionalnya dengan dibantu oleh 3 (tiga) perusahaan afiliasi, yakni:

1. PT International Sawo Resources

Spesialis dalam menyediakan pompa, *rig*, serta peralatan pengeboran dengan layanan perdagangan dan penyewaan, serta perawatan dan perbaikan.

2. PT Prima Sentra Usaha

Spesialis dalam menyediakan berbagai produk serta layanan perawatan dan perbaikan pompa yang dirancang khusus untuk mendukung kebutuhan perusahaan di sektor pengeboran dan eksplorasi.

3. PT Tirtamas Berkah Makmur

Menyediakan berbagai layanan terintegrasi, mencakup konstruksi, pengeboran, manajemen lapangan minyak, pembangunan menara listrik tegangan tinggi, instalasi pipa saluran, serta pengelolaan dan pengambilan air untuk mendukung operasional industri energi.

Perseroan memiliki dua segmen usaha yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Suku Cadang dan Pengadaan

Perseroan menghadirkan solusi pompa *custom* yang dirancang khusus untuk memenuhi beragam spesifikasi kebutuhan industri pertambangan. Sebagai mitra teknis, Perseroan didukung oleh tim ahli bersertifikasi yang menyediakan layanan konsultasi komprehensif, mulai dari pemilihan desain dan rekayasa ulang hingga pengelolaan fasilitas permukaan. Sinergi antara ketersediaan suku cadang yang lengkap dan keahlian rekayasa ini memastikan setiap solusi yang diberikan mampu mengoptimalkan efisiensi operasional klien secara berkelanjutan.

The Company is a strategic partner in the mining sector, serving the oil, gas, and mining industries across Asia-Pacific. Our operational focus encompasses the provision, rental, and after-sales services for pumps as well as drilling and production facility equipment. To ensure seamless operations for our customers, the Company provides integrated solutions, including retesting, comprehensive overhauls, and guaranteed spare parts availability through a reliable general trading network.

The Company conducts its operational activities supported by 3 (three) affiliated companies, namely:

1. PT International Sawo Resources

Specializing in providing pumps, rigs, and drilling equipment with trading and rental services, as well as maintenance and repair.

2. PT Prima Sentra Usaha

Specializes in providing a range of pump maintenance and repair products and services specifically designed to support the needs of companies in the drilling and exploration sector.

3. PT Tirtamas Berkah Makmur

Provide a range of integrated services, including construction, drilling, oil field management, high voltage power tower construction, pipeline installation, and water management and retrieval to support energy industry operations.

The Company has two business segments which are described as follows:

1. Spare Part and Procurement

The Company provides custom pump solutions specifically designed to meet a wide range of industry-specific requirements in the mining sector. As a technical partner, the Company is supported by a team of certified experts who provide comprehensive consulting services, ranging from design selection and re-engineering to the management of surface facilities. The synergy between extensive spare parts availability and engineering expertise ensures that every solution delivered optimizes the client's operational efficiency sustainably.

2. Sewa dan Jasa

Perseroan menawarkan solusi penyewaan terintegrasi untuk produk pompa PWM PumpWorks yang mencakup berbagai aplikasi krusial, mulai dari sistem air bertekanan tinggi dan *boiler feed water* hingga pengelolaan air tambang serta sirkulasi HP amine, didukung oleh ketersediaan genset dan mesin penunjang lainnya. Keunggulan layanan ini diperkuat oleh rekam jejakurnajual yang solid, dengan lebih dari 650 unit pompa dan komponen mesin yang telah berhasil direkayasa ulang (*reengineering*). Melalui skema perbaikan berbasis kontrak, peremajaan, serta pemeliharaan rutin, Perseroan menjamin efisiensi operasional klien melalui ketersediaan suku cadang yang kompatibel dan memiliki standar pertukaran (*interchangeable*) yang tinggi.

Perseroan melayani berbagai klien di sektor migas, geotermal, dan pertambangan dengan jenis produk dan jasa sebagai berikut:

2. Rent and Services

The Company offers integrated rental solutions for PWM PumpWorks products, covering a variety of crucial applications, including high-pressure water systems and boiler feed water, as well as mine water management and HP amine circulation, and is supported by the availability of power generators and other ancillary machinery. The excellence of this service is bolstered by a solid after-sales track record, featuring over 650 units of pumps and engine components that have been successfully re-engineered. Through contract-based repair schemes, refurbishment, and routine maintenance, the Company guarantees client operational efficiency by ensuring the availability of spare parts that are highly compatible and highly interchangeable.

The Company serves a wide range of clients in the oil and gas, geothermal, and mining sectors with the following types of products and services:

NO. INDUSTRI INDUSTRY	JENIS PRODUK DAN JASA PRODUCT AND SERVICE TYPES
<p>1. Minyak dan Gas Oil and Gas</p>	<p>Hulu & Hilir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Transfer minyak mentah dari/ke stasiun pengumpul ke kilang • Reinjeksi air terproduksi • Fasilitas pengolahan air injeksi • Perbaikan, operasi & pemeliharaan peralatan berputar • Fasilitas produksi awal (<i>early production facilities</i>) • Pompa lumpur, penyemenan & stimulasi • Fabrikasi dan penyewaan tangki minyak mentah & air • Layanan integrasi stasiun <i>booster</i> • Penyedia stok suku cadang pompa yang dapat dipertukarkan • Solusi pembangkit listrik berbasis gas & diesel • Kompresi gas <i>wellhead</i> <p>Upstream & Downstream</p> <ul style="list-style-type: none"> • Crude Oil Transfer from/to gathering stations to refinery • Produce Water Reinjection • Water Treatment Injection Plant • Rotation Equipment Repair, Operation & Maintenance • Early Production Facilities • Mud, Cementing & Stimulation Pumps • Crude & Water Tank Fabrication & Rental • Integration Booster Station Services • Interchangeable Pumps Parts Stockiest • Gas & Diesel Power Generation Solutions • Wellhead Gas Compression
<p>2. Geothermal</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan air & bahan kimia untuk mendukung kampanye pengeboran • Reinjeksi fluida <i>brine</i> hasil produksi • Layanan pompa <i>kill well</i> • Providing water & chemical to support Drilling Campaign • Produced Brine fluids reinjection • Kill Well Pump Services
<p>3. Pertambangan Mining</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Proyek pemindahan lumpur • Proyek pompa <i>dewatering</i> • Retrofit, perbaikan & rekondisi pompa • Mud Transferring Projects • Dewatering Pump Projects • Pump Retrofit, Repair & Refurbishment



SUKU CADANG DAN PENGADAAN

Perseroan memulai bisnis di sektor suku cadang dan penyewaan pompa migas pada 2005, dan secara konsisten memperluas portofolio strategisnya. Transformasi ini ditandai dengan pengenalan produk Water Pump Mud King untuk proyek geotermal pada 2008, hingga penunjukan sebagai distributor tunggal Double Life Corp. USA di Indonesia pada 2012.

Reputasi Perseroan semakin kokoh melalui kepercayaan kontrak dari raksasa industri seperti PT Pertamina EP, Chevron, Freeport McMoRan (Grasberg), hingga PT Bukit Asam Tbk. Saat ini, melalui kemitraan strategis sebagai distributor resmi bagi tujuh pemegang merek (*principal*) global, Perseroan mampu menghadirkan solusi produk unggulan yang dirancang khusus untuk menjawab kebutuhan teknis industri secara komprehensif.

Pemilik merek tersebut di antaranya:

Mud King

Perseroan telah dipercaya sebagai distributor resmi Mud King sejak tahun 2017. Melalui lisensi produk yang dimiliki, Perseroan menyediakan ekosistem peralatan pengeboran dan produksi yang komprehensif mencakup *handling equipment*, komponen pompa, hingga sistem katup (*valves*) berperforma tinggi. Produk yang ditawarkan di antaranya ialah pompa API 674 & 610.

Petrodrill

Sejak 2021, Perseroan merupakan distributor tunggal Petrodrill di Indonesia yang menghadirkan solusi rekayasa dan manufaktur rig pemboran beserta komponennya. Melalui kemitraan ini, Perseroan menyediakan berbagai produk unggulan seperti *Suction Manifold*, *Hoist*, dan *Reciprocating Pump* untuk memenuhi kebutuhan teknis sektor migas nasional.

PumpWorks

Perseroan telah menjadi distributor resmi PumpWorks asal Amerika Serikat di Indonesia sejak tahun 2018. Melalui kemitraan ini, Perseroan menyediakan berbagai pompa proses sentrifugal standar API dan ANSI untuk beragam aplikasi industri. Salah satu produk unggulannya adalah pompa API 610 yang dirancang khusus untuk kebutuhan proses pengolahan serta penyulingan minyak bumi.

Double Life

Sejak 2022, Perseroan telah menjadi distributor resmi Double Life (AS) di Indonesia. Kemitraan ini mencakup penyediaan pompa sentrifugal serta desain dan manufaktur komponen kontrol padatan (*solid control*). Melalui lisensi tersebut, Perseroan

SPARE PARTS AND PROCUREMENT

The Company commenced its business in the oil and gas spare parts and pump rental sector in 2005 and has consistently expanded its strategic portfolio. This transformation was marked by the introduction of the Mud King Water Pump for geothermal projects in 2008, leading to the appointment as the sole distributor for Double Life Corp. USA in Indonesia in 2012.

The Company's reputation has been further solidified through contract awards from industry giants, including PT Pertamina EP, Chevron, Freeport McMoRan (Grasberg), and PT Bukit Asam Tbk. Currently, through strategic partnerships as the authorized distributor for seven global principals, the Company provides premier product solutions specifically engineered to meet comprehensive industrial technical requirements.

The principals of these brands include:

Mud King

The Company has been trusted as the authorized distributor for Mud King since 2017. Leveraging its product licensing, the Company provides a comprehensive ecosystem of drilling and production equipment, ranging from handling equipment and pump components to high-performance valve systems. Our product offerings include API 674 & 610 pumps.

Petrodrill

Since 2021, the Company has been the sole distributor for Petrodrill in Indonesia, providing engineering and manufacturing solutions for drilling rigs and their components. Through this partnership, the Company offers a range of premier products, including suction manifolds, hoists, and reciprocating pumps, to meet the technical requirements of the national oil and gas sector.

PumpWorks

The Company has been the authorized distributor for PumpWorks (USA) in Indonesia since 2018. Through this partnership, the Company provides a range of API and ANSI-standard centrifugal process pumps for a wide range of industrial applications. One of its premier products is the API 610 pump, specifically engineered to meet the requirements of petroleum processing and refining.

Double Life

Since 2022, the Company has been the authorized distributor for Double Life (USA) in Indonesia. This partnership encompasses the provision of centrifugal pumps and the design and manufacturing of solids control components. Under this license, the Company

memasok peralatan kontrol padatan dan aksesoris rig pengeboran yang dirancang khusus untuk mendukung efisiensi operasional di sektor minyak dan gas bumi.

WEG

Perseroan merupakan distributor resmi WEG sejak 2023. Perusahaan rekayasa listrik dan automasi asal Brasil ini bermitra dengan Perseroan untuk menyediakan solusi kelistrikan komprehensif yang mencakup motor listrik, penggerak frekuensi variabel (*VFD*), *soft starter*, sistem kontrol, panel, trafo, hingga generator untuk kebutuhan industri nasional.

Leistritz

Perseroan merupakan distributor resmi Leistritz asal Jerman yang mengkhususkan diri pada teknologi turbin dan pompa. Kemitraan yang dimulai sejak tahun 2023 ini mencakup penyediaan *Screw & Multiphase Pumps* (API 676), suku cadang, serta layanan purnajual untuk mendukung operasional sektor minyak dan gas bumi.

Pemasaran & Penjualan

Segmen suku cadang dan pengadaan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp277.858.653.862 pada tahun 2025, atau tumbuh 23,51% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp224.975.326.025. Dengan kontribusi sebesar 68,50% terhadap total pendapatan bersih Perseroan, capaian segmen ini didorong oleh meningkatnya lokasi pengeboran.

SEWA DAN JASA

Perseroan menyediakan solusi terintegrasi (*Total Solutions*) untuk pemeliharaan dan perbaikan alat berat, khususnya pompa pada industri migas dan pertambangan. Layanan ini mencakup penjualan, dukungan purnajual, serta jaminan ketersediaan suku cadang guna mengoptimalkan operasional pelanggan. Dengan rekam jejak yang solid, Perseroan telah berhasil melakukan perbaikan dan rekayasa ulang (*reengineering*) pada lebih dari 650 unit pompa serta komponen mesin.

Sebagai pemasok utama, Perseroan menawarkan fleksibilitas transaksi melalui layanan langsung maupun mekanisme *direct PO* demi menjamin efisiensi operasional pelanggan. Selain itu, Perseroan menerapkan sistem kontrak payung yang mencakup layanan perbaikan dan penggantian suku cadang dalam jangka waktu tertentu.

Pemasaran & Penjualan

Pendapatan bersih dari segmen sewa dan jasa pada tahun 2025 Rp127.777.661.042, mengalami penurunan sebesar (2,67%) dibandingkan Rp131.287.610.411 pada tahun sebelumnya. Pendapatan ini menyumbang sebesar 31,50% dari total pendapatan bersih Perseroan.

supplies solids control equipment and drilling rig accessories, specifically engineered to enhance operational efficiency in the oil and gas sector.

WEG

The Company has been WEG's authorized distributor since 2023. This Brazilian electrical engineering and automation firm partners with the Company to provide comprehensive electrical solutions, including electric motors, variable-frequency drives (VFDs), soft starters, control systems, panels, transformers, and generators, to meet the requirements of the national industry.

Leistritz

The Company has been the authorized distributor for Leistritz, a German firm specializing in turbine and pump technology, since 2023. This partnership encompasses the provision of Screw & Multiphase Pumps (API 676), spare parts, and after-sales services to support operations within the oil and gas sector.

Marketing & Sales

The Spare Parts and Procurement segment recorded net revenue of Rp277,858,653,862 in 2025, an increase of 23.51% from 2024, when it reached Rp224,975,326,025. Contributing 68.50% to the Company's total net revenue, the segment's performance was primarily driven by increased drilling locations.

RENT AND SERVICES

The Company provides integrated solutions (*Total Solutions*) for the maintenance and repair of heavy equipment, particularly pumps within the oil, gas, and mining industries. This service encompasses sales, after-sales support, and guaranteed spare-part availability to optimize customer operations. With a solid track record, the Company has completed repairs and re-engineering on more than 650 units of pumps and engine components.

As a major supplier, the Company offers transaction flexibility through direct services and direct PO mechanisms to ensure operational efficiency for its customers. Furthermore, the Company implements Master Service Agreement (MSA) systems that cover repair services and spare parts replacement over a specified period.

Marketing & Sales

The rental and services segment recorded net revenue of Rp127,777,661,042 in 2025, representing a slight decrease of (2.67%) compared to Rp131,287,610,411 in the previous year. This revenue accounted for 31.50% of the Company's total net revenue.



Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

Analisis kinerja keuangan berikut disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh KAP Nexia Kanaka Puradiredja dengan auditor Helli I.B Susetyo, CPA pada tanggal 30 Maret 2026. Laporan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini mencakup pernyataan tinjauan ke depan yang menggambarkan pandangan Perseroan terkait prospek bisnis serta kinerja keuangan di masa mendatang.

The following financial performance analysis is prepared based on the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2025, which have been audited by KAP Nexia Kanaka Puradiredja with auditor Helli I.B Susetyo, CPA, on March 30, 2026. The statements present, fairly in all material respects, the financial position of the Company, as well as its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

This Management's Discussion and Analysis contain forward-looking statements that reflect the Company's views regarding future business prospects and financial performance.

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(In full Rupiah unless stated otherwise)

URAIAN	2025	2024	PERUBAHAN (%) CHANGES	DESCRIPTION
Aset				Assets
Aset Lancar	366.268.878.887	365.947.029.847	0,09%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	169.853.531.876	153.208.467.903	10,86%	Non-Current Assets
Total Aset	536.122.410.763	519.155.497.750	3,27%	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	178.337.829.690	209.342.672.228	(14,81%)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	34.410.902.883	32.058.816.225	7,34%	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	212.748.732.573	241.401.488.453	(11,87%)	Total Liabilities
Total Ekuitas	323.373.678.190	277.754.009.297	16,42%	Total Equity

Aset

Total aset Perseroan pada tahun 2025 Rp536.122.410.763 yang mencerminkan pertumbuhan sebesar 3,27% dari Rp519.155.497.750 pada akhir 2024. Secara rinci, aset lancar tercatat sebesar Rp366.268.878.887, atau naik 0,09% dibandingkan Rp365.947.029.847 pada periode sebelumnya. Sementara itu, aset tidak lancar berada pada level Rp169.853.531.876, naik sebesar 10,86% dari Rp153.208.467.903 pada tahun 2024. Hal ini dipengaruhi oleh adanya pembelian aset oleh Perseroan.

Assets

The Company's total assets in 2025 amounted to Rp536,122,410,763, reflecting a 3.27% growth from Rp519,155,497,750 at the end of 2024. In detail, current assets were recorded at Rp366,268,878,887, a marginal increase of 0.09% from Rp365,947,029,847 in the previous period. Meanwhile, non-current assets stood at Rp169,853,531,876, an increase of 10.86% from Rp153,208,467,903 in 2024. This growth was primarily driven by the Company's asset acquisitions.

Liabilitas

Total liabilitas Perseroan mencapai Rp212.748.732.573, mengalami penurunan sebesar (11,87%) dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp241.401.488.453. Dinamika ini didorong oleh pelunasan hutang bank.

Dari sisi struktur, liabilitas jangka pendek berada pada level Rp178.337.829.690, atau turun (14,81%) dari Rp209.342.672.228 di periode sebelumnya, yang disebabkan oleh Pembayaran hutang jangka pendek. Sementara itu, liabilitas jangka panjang tercatat sebesar Rp34.410.902.883, menunjukkan perubahan sebesar 7,34% dibandingkan posisi Rp32.058.816.225 pada tahun 2024, terutama akibat penambahan hutang jangka panjang.

Ekuitas

Total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp323.373.678.190, yang merefleksikan kenaikan sebesar 16,42% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp277.754.009.297. Perubahan pada struktur permodalan ini utamanya dipengaruhi oleh kenaikan pada saldo laba ditahan.

Liabilities

The Company's total liabilities reached Rp212,748,732,573, representing a decrease of (11.87%) compared to 2024, which stood at Rp241,401,488,453. This dynamic was primarily driven by the repayment of bank loans.

In terms of structure, current liabilities stood at Rp178,337,829,690, representing a decrease of (14.81%) from Rp209,342,672,228 in the previous period, primarily driven by the repayment of short-term debt. Meanwhile, non-current liabilities were recorded at Rp34,410,902,883, a 7.34% increase from the 2024 position of Rp 32,058,816,225, mainly due to higher long-term debt.

Equity

The Company's total equity as of December 31, 2025, was recorded at Rp323,373,678,190, reflecting a 16.42% increase from 2024, when it stood at Rp277,754,009,297. This shift in the capital structure was primarily driven by the increase in retained earnings.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(In full Rupiah unless stated otherwise)

URAIAN	2025	2024	PERUBAHAN (%) CHANGES	DESCRIPTION
Pendapatan Bersih	405.636.314.904	356.262.936.436	13,86%	Net Revenues
Beban Pokok Penjualan	(270.157.089.193)	(229.267.845.553)	17,83%	Cost of Revenues
Laba Bruto	135.479.225.711	126.995.090.883	6,68%	Gross Profit
Laba (Rugi) Periode Berjalan	55.344.177.173	40.675.272.205	36,06%	Income (Loss) for the Period
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	55.363.211.260	41.063.422.285	34,82%	Total Comprehensive Income (Loss) for the Period

Pendapatan Bersih

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp405.636.314.904, yang menunjukkan pertumbuhan sebesar 13,86% dibandingkan realisasi tahun 2024 senilai Rp356.262.936.436. Performa ini didominasi oleh segmen suku cadang dan pengadaan sebagai kontributor utama dengan capaian Rp277.858.653.862 (68,50%), disusul oleh segmen sewa dan jasa yang menyumbang Rp127.777.661.042 (31,50%).

Net Revenues

In 2025, the Company posted net revenue of Rp405,636,314,904, representing 13.86% growth from the 2024 realization of Rp356,262,936,436. The Spare Parts and Procurement segment was the primary contributor, achieving Rp277,858,653,862 (68.50%), followed by the rental and services segment, which contributed Rp127,777,661,042 (31.50%).



Beban pokok pendapatan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar sebesar Rp 270.157.089.193, naik sebesar 17,83% dari posisi Rp229.267.845.553 di tahun sebelumnya. Hal ini utamanya dipengaruhi oleh berbanding lurus dengan kenaikan pendapatan.

Laba Bruto

Perseroan membukukan laba bruto sebesar Rp135.479.225.711 pada tahun 2025, yang mencerminkan pertumbuhan sebesar 6,68% dibandingkan perolehan tahun sebelumnya senilai Rp126.995.090.883. Sejalan dengan capaian tersebut, margin laba bruto tercatat berada di level 33,4%, menunjukkan perubahan dari posisi 35,6% pada tahun 2024.

Laba (Rugi) Periode Berjalan

Perseroan mencatatkan laba periode berjalan Rp55.344.177.173 pada tahun 2025, yang merefleksikan perubahan sebesar 36,06% dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya senilai Rp40.675.272.205. Dinamika keuntungan bersih ini merupakan hasil dari efisiensi dalam HPP dan biaya umum.

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan

Hingga akhir tahun 2025, total laba komprehensif Perseroan mencapai Rp55.363.211.260, naik sebesar 34,82% dari realisasi tahun sebelumnya yang mencapai Rp41.063.422.285.

Laporan Arus Kas Statement of Cash Flows

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(In full Rupiah unless stated otherwise)

URAIAN	2025	2024	PERUBAHAN (%) CHANGES	DESCRIPTION
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	71.784.137.464	(92.049.681.267)	177,98	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(53.864.450.490)	(48.432.767.130)	(11,21)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(47.564.883.206)	167.605.257.054	(128,38)	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(29.645.196.232)	27.122.808.657	(209,30)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	40.483.704.149	13.257.758.606	205,36	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	7.941.759.504	40.483.704.149	(80,38)	Cash and Cash Equivalents at End of Year

The Company's cost of revenues in 2025 was recorded at Rp270,157,089,193, an increase of 17.83% from Rp229,267,845,553 in the previous year. This movement was primarily proportional to the increase in revenue.

Gross Profit

The Company posted a gross profit of Rp135,479,225,711 in 2025, reflecting a 6.68% growth compared to the previous year's realization of Rp126,995,090,883. In line with this achievement, the gross profit margin stood at 33.4%, down from 35.6% in 2024.

Income (Loss) for the Period

The Company recorded an income for the period of Rp55,344,177,173 in 2025, reflecting a significant increase of 36.06% compared to the previous year's achievement of Rp40,675,272,205. This net profit dynamic resulted from efficiencies in the cost of revenues and general and administrative expenses.

Total Comprehensive Income (Loss) for the Period

By the end of 2025, the Company's total comprehensive income reached Rp55,363,211,260, representing a 34.82% increase from the previous year's realization of Rp41,063,422,285.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi Perseroan tercatat sebesar Rp71.784.137.464, atau naik 177,98% dari posisi Rp(92.049.681.267) pada 2024. Hal ini disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan. Hal tersebut selaras dengan performa arus kas aktivitas pendanaan tahun sebelumnya yang melonjak 1.494,4%, sehingga memungkinkan Perseroan untuk melakukan penempatan investasi.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar (Rp53.864.450.490). Nilai ini mencerminkan kenaikan sebesar 11,21% dibandingkan realisasi tahun 2024 yang mencapai Rp(48.432.767.130). Hal ini disebabkan oleh adanya penempatan investasi Reksadana Oleh Perseroan senilai Rp 30.501.000.000.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar (Rp47.564.883.206), atau turun sebesar (128,38%) dibandingkan perolehan tahun 2024 yang senilai Rp167.605.257.054. Pencapaian ini dipengaruhi oleh pembayaran pelunasan hutang bank jangka pendek.

Cash Flows from Operating Activities

The Company's net cash flow from operating activities was recorded at Rp71,784,137,464, representing a 177.98% increase from the 2024 position of Rp(92,049,681,267). Higher cash receipts from customers drove this growth. This performance is aligned with the previous year's financing activities cash flow, which surged by 1,494.4%, enabling the Company to undertake investment placements.

Cash Flows from Investing Activities

The net cash used in investing activities was recorded at Rp(53,864,450,490), reflecting an increase in utilization of 11.21% compared to the 2024 realization of Rp(48,432,767,130). This was primarily driven by the Company's placement of mutual fund investments, amounting to Rp30,501,000,000.

Cash Flows from Financing Activities

The net cash used in financing activities was recorded at Rp(47,564,883,206), a decrease of (128.38%) compared to the 2024 realization of Rp167,605,257,054. This outcome was primarily driven by the repayment of short-term bank loans.

Kemampuan Membayar Utang

Ability to Pay Debt

Rasio Keuangan

Financial Ratio

URAIAN	2025	2024	DESCRIPTION
Rasio Solvabilitas			Solvency Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,61	0,86	Debt to Equity Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,38	0,46	Debt to Assets Ratio (x)
Rasio Likuiditas			Liquidity Ratio
Rasio Lancar	2,05	1,75	Current Ratio (x)
Debt Service Coverage Ratio (DSCR) (x)	4,95	3,35	Debt Service Coverage Ratio (DSCR) (x)
Interest Coverage Ratio (ICR) (x)	6,53	5,73	Interest Coverage Ratio (ICR) (x)



Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas mencerminkan stabilitas dan kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban finansial jangka panjang. Dengan mengoptimalkan pengelolaan aset untuk memitigasi risiko keuangan, Perseroan berkomitmen menjaga posisi neraca yang sehat guna menjamin keberlanjutan operasional serta kepercayaan kreditur.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada 2025 mencapai 0,61x, turun dari posisi 0,86x pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan strategi Perseroan dalam menyeimbangkan struktur permodalan dan mengoptimalkan penggunaan utang. Dengan menjaga rasio ini pada level yang terkendali, Perseroan memperkuat stabilitas keuangan jangka panjang serta mengurangi risiko ketergantungan pada pihak eksternal.

Rasio liabilitas terhadap total aset (*debt to asset ratio*) Perseroan berada di level 0,38x, berubah dari posisi 0,46x pada tahun sebelumnya. Capaian ini menggambarkan proporsi kewajiban yang tetap terjaga secara proporsional terhadap pertumbuhan aset. Pengendalian rasio ini menunjukkan efektivitas manajemen dalam memanfaatkan pendanaan eksternal untuk mendukung ekspansi aset tanpa mengabaikan aspek kehati-hatian finansial.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas, yang diukur melalui rasio lancar, menunjukkan kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar. Tingkat likuiditas yang optimal menjamin ketersediaan kas dan aset likuid yang memadai untuk memenuhi kewajiban tepat waktu tanpa harus mendivestasi aset tetap atau menambah utang baru. Pengelolaan rasio secara disiplin menjadi kunci dalam menjaga kelancaran operasional dan fleksibilitas keuangan Perseroan.

Rasio lancar Perseroan tercatat sebesar 2,05x, naik dari 1,75x pada tahun 2024. Dari sisi kemampuan membayar utang, Debt Service Coverage Ratio (DSCR) berada di level 4,95x, menunjukkan kenaikan dibandingkan capaian sebelumnya yang sebesar 3,35x. Sementara itu, Interest Coverage Ratio (ICR) mencapai 6,53x, jika dibandingkan dengan angka tahun 2024 yang tercatat sebesar 5,73x.

Solvency Ratio

Solvency ratios reflect the Company's stability and its ability to fulfill long-term financial obligations. By optimizing asset management to mitigate financial risks, the Company is committed to maintaining a healthy balance sheet to ensure operational sustainability and uphold creditor confidence.

The Company's debt-to-equity ratio in 2025 was 0.61x, down from 0.86x in 2024. This reflects the Company's strategy of balancing its capital structure and optimizing debt use. By maintaining this ratio at a controlled level, the Company strengthens its long-term financial stability and reduces its reliance on external parties.

The Company's debt-to-asset ratio stood at 0.38x, a shift from 0.46x in the previous year. This achievement illustrates a well-maintained proportion of obligations relative to asset growth. Controlling this ratio demonstrates management's effectiveness in leveraging external financing to support asset expansion while maintaining financial prudence.

Liquidity Ratio

Liquidity ratios, measured through the current ratio, demonstrate the Company's ability to meet its short-term obligations using current assets. An optimal liquidity level ensures sufficient cash and liquid assets to fulfill obligations on time, without the need to divest fixed assets or incur new debt. Disciplined management of this ratio is key to maintaining operational continuity and the Company's financial flexibility.

The Company's current ratio was 2.05x, an increase from 1.75x in 2024. In terms of debt repayment capacity, the Debt Service Coverage Ratio (DSCR) stood at 4.95x, up from 3.35x previously. Meanwhile, the Interest Coverage Ratio (ICR) reached 6.53x, compared to the 2024 figure of 5.73x.

Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectibility

Hingga akhir tahun 2025, efektivitas penagihan piutang Perseroan tercermin dari rata-rata periode pengumpulan selama 70 hari, bergeser dari posisi 80 hari pada tahun 2024. Perseroan secara konsisten mengoptimalkan prosedur penagihan dan melakukan penyesuaian termin pembayaran untuk mempercepat siklus arus kas. Langkah strategis ini bertujuan untuk meminimalkan keterikatan modal kerja dan memastikan likuiditas operasional tetap terjaga.

By the end of 2025, the Company's receivables collection effectiveness was reflected in an average collection period of 70 days, a shift from 80 days in 2024. The Company consistently optimizes collection procedures and adjusts payment terms to accelerate the cash flow cycle. This strategic move aims to minimize working capital tie-up and ensure operational liquidity remains well-maintained.

Struktur Modal

Capital Structure

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(In full Rupiah unless stated otherwise)

URAIAN DESCRIPTION	2025		2024		KENAIKAN (PENURUNAN) INCREASE (DECREASE)	
	JUMLAH TOTAL	KOMPOSISI COMPOSITION (%)	JUMLAH TOTAL	KOMPOSISI COMPOSITION (%)	SELISIH DIFFERENCE	PERSENTASE PERCENTAGE (%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	212.748.732.573	39,68%	241.401.488.453	46,50%	(28.652.755.880)	(11,87%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	178.337.829.690	83,83%	209.342.672.228	86,72%	(31.004.842.538)	(14,81%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	34.410.902.883	16,17%	32.058.816.225	13,28%	2.352.086.658	7,34%
Jumlah Ekuitas Total Equity	323.373.678.190	60,32%	277.754.009.297	53,50%	45.619.668.893	16,42%
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity attributable to Owners of the Parent Entity	323.373.678.190	60,32%	277.754.009.297	53,50%	45.619.668.893	16,42%
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan Non- Pengendali Equity attributable to non-controlling interests	536.122.410.763	100%	519.155.497.750	100%	26.479.086.678	3,27%



DASAR PENENTUAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN

Kebijakan struktur modal Perseroan ditetapkan dengan prinsip kehati-hatian guna mencapai keseimbangan antara fleksibilitas keuangan dan biaya modal yang kompetitif. Penentuan komposisi antara ekuitas dan liabilitas didasarkan pada analisis mendalam terhadap struktur biaya modal rata-rata tertimbang untuk memastikan pendanaan yang paling efisien bagi ekspansi usaha.

Dalam menetapkan kebijakan struktur modal, Perseroan berupaya menciptakan keseimbangan antara profil risiko, kapasitas arus kas, dan kondisi pasar. Keputusan pendanaan diambil dengan memastikan setiap komitmen finansial selaras dengan proyeksi arus kas operasional dan tetap mematuhi batasan dari kreditur.

Selain itu, Perseroan adaptif terhadap dinamika industri migas dan fluktuasi makroekonomi tahun 2025 guna menjaga keseimbangan antara imbal hasil investor dan stabilitas keuangan jangka panjang.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan konsisten menjaga keseimbangan struktur permodalan untuk mengoptimalkan nilai bagi pemangku kepentingan di tengah tantangan industri migas tahun 2025. Melalui pengelolaan proporsional antara ekuitas dan liabilitas, Perseroan berupaya memperkuat fundamental keuangan agar tetap tangguh dalam menghadapi dinamika pasar sekaligus mendukung keberlanjutan usaha.

BASIS FOR DETERMINING THE COMPANY'S CAPITAL STRUCTURE POLICY

The Company's capital structure policy is established on the principle of prudence to achieve a balance between financial flexibility and a competitive cost of capital. The determination of the composition between equity and liabilities is based on an in-depth analysis of the weighted average cost of capital to ensure the most efficient financing for business expansion.

In establishing its capital structure policy, the Company strives to balance risk profile, cash flow capacity, and market conditions. Financing decisions are made by ensuring that every financial commitment is aligned with operational cash flow projections and remains in compliance with creditor covenants.

Furthermore, the Company remains adaptive to oil and gas industry dynamics and macroeconomic fluctuations in 2025 to maintain a balance between investor returns and long-term financial stability.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company consistently maintains a balanced capital structure to optimize stakeholder value amid the challenges of the oil and gas industry in 2025. Through the proportional management of equity and liabilities, the Company strives to strengthen its financial fundamentals, remain resilient in the face of market dynamics, and support business sustainability.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Pada 2025, Perseroan merealisasikan belanja modal sebesar Rp37.013.944.376 untuk pengadaan aset tetap dan penyelesaian proyek infrastruktur. Alokasi ini mencakup tanah, bangunan, armada kendaraan, alat berat, serta inventaris kantor. Selain aset kepemilikan langsung, Perseroan juga menetapkan komitmen investasi pada barang modal untuk mendukung skema sewa guna usaha, guna memperkuat kapasitas operasional dan daya saing di pasar.

TUJUAN IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan mengalokasikan investasi pada aset tetap dan persediaan untuk memperkuat kapasitas operasional serta pertumbuhan jangka panjang. Penguatan aset tetap, mulai dari pembaruan peralatan hingga infrastruktur, difokuskan pada peningkatan efisiensi dan daya saing. Secara paralel, pengelolaan persediaan dioptimalkan untuk menjamin ketersediaan komponen proyek, sehingga pemenuhan kebutuhan pelanggan tetap tepat waktu dan reliabel.

SUMBER DANA UNTUK MEMENUHI IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pendanaan untuk komitmen investasi barang modal Perseroan sepenuhnya bersumber dari laba operasional internal. Strategi ini menunjukkan kemandirian finansial manajemen dalam mendukung ekspansi sekaligus meminimalkan beban serta ketergantungan pada pembiayaan eksternal.

MATA UANG DENOMINASI DALAM IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Seluruh investasi barang modal Perseroan menggunakan Rupiah sebagai mata uang denominasi tunggal. Kebijakan ini diterapkan untuk memitigasi risiko selisih kurs dan menjaga stabilitas nilai aset dalam pelaporan keuangan.

In 2025, the Company realized capital expenditures (CAPEX) of Rp37,013,944,376 for the procurement of fixed assets and the completion of infrastructure projects. This allocation includes land, buildings, vehicle fleets, heavy equipment, and office inventory. Beyond direct ownership assets, the Company also established investment commitments in capital goods to support leasing schemes, aimed at strengthening operational capacity and market competitiveness.

PURPOSE OF MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Company allocates investments in fixed assets and inventory to strengthen operational capacity and drive long-term growth. The reinforcement of fixed assets, ranging from equipment upgrades to infrastructure development, is focused on enhancing efficiency and competitiveness. In parallel, inventory management is optimized to guarantee the availability of project components, ensuring that customer requirements are met through timely, reliable delivery.

SOURCE OF FUNDS TO FULFILL MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

The funding for the Company's capital expenditure commitments is entirely sourced from internal operational profits. This strategy demonstrates management's financial independence in supporting expansion while minimizing interest burdens and dependency on external financing.

DENOMINATION CURRENCY IN MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

All of the Company's capital expenditure investments are denominated exclusively in Rupiah. This policy is implemented to mitigate foreign exchange risk and maintain the stability of asset values in financial reporting.



MITIGASI RISIKO DARI MATA UANG ASING DALAM IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Meskipun investasi barang modal menggunakan denominasi Rupiah, Perseroan tetap mewaspadai fluktuasi nilai tukar mengingat ketergantungan industri migas pada impor peralatan dan teknologi berbasis Dolar AS. Perubahan kurs berdampak langsung pada beban investasi dan biaya operasional. Oleh karena itu, pemantauan nilai tukar menjadi prioritas untuk menjaga stabilitas anggaran dan memitigasi risiko kenaikan biaya pengadaan.

MITIGATING RISKS FROM FOREIGN CURRENCY IN MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Despite capital investments being denominated in Rupiah, the Company remains vigilant regarding exchange rate fluctuations, given the oil and gas industry's reliance on imported equipment and US Dollar-based technology. Exchange rate shifts directly affect investment expenditures and operating costs. Consequently, monitoring exchange rates is a priority to maintain budget stability and mitigate the risk of rising procurement costs.

Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2025

Capital Goods Investment Realization in 2025

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(In full Rupiah unless stated otherwise)

JENIS INVESTASI INVESTMENT TYPE	TUJUAN INVESTASI INVESTMENT OBJECTIVES	NILAI INVESTASI BARANG MODAL CAPITAL GOODS INVESTMENT VALUE
Tanah dan Bangunan Land and Building	Pembangunan Workshop Workshop Construction	13.247.155.000
Prasarana Infrastructure	Fasilitas Workshop Workshop Facilities	7.428.165
Kendaraan Vehicles	Kendaraan Operasional Operational Vehicles	1.419.447.514
Inventaris Kantor Office Inventory	Pembaharuan Inventaris Inventory Renewal	1.711.177.859
Alat Berat Heavy Equipment	Keperluan Project Project Needs	20.627.735.838

Informasi Fakta Material Pasca Laporan Akuntan

Information on Material Facts after the Accountant's Report

Tidak terdapat peristiwa signifikan setelah tanggal laporan akuntan tahun 2025 yang memengaruhi kondisi keuangan atau kelangsungan usaha Perseroan. Stabilitas ini memastikan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan tetap relevan dan mencerminkan posisi keuangan Perseroan yang sebenarnya tanpa ada perubahan material.

There were no significant events after the 2025 accountant's report date that affect the Company's financial condition or going concern. This stability ensures that the information presented in the report remains relevant and accurately reflects the Company's true financial position, with no material changes.

Prospek Usaha Business Prospect

Pertumbuhan ekonomi global pada 2026 diproyeksikan melandai ke level 2,6% akibat kebijakan tarif berkelanjutan yang menekan volume perdagangan dunia. Perlambatan ini diikuti oleh langkah strategis perusahaan-perusahaan di berbagai belahan dunia yang mulai membatasi akumulasi inventaris. Kombinasi eskalasi tarif dan pengurangan stok barang tersebut diprediksi menjadi faktor utama yang menghambat laju ekspansi ekonomi internasional sepanjang tahun.

Global economic growth in 2026 is projected to slow to 2.6%, driven by sustained tariff policies that continue to dampen world trade volumes. This deceleration is accompanied by strategic measures from corporations worldwide, which have begun to limit inventory accumulation. The combination of tariff escalation and inventory destocking is predicted to be the primary headwind constraining international economic expansion throughout the year.

Kondisi ini berdampak pada penurunan harga komoditas sebesar 7%, melanjutkan tren serupa dari tahun 2025. Harga minyak mentah Brent yang diproyeksikan turun ke level USD60 per barel dari rata-rata USD69 per barel pada 2025. Pelemahan harga tersebut dipicu oleh melunaknya permintaan pasar serta rencana peningkatan pasokan dari OPEC+ dan mitra terafiliasi, yang berpotensi menciptakan surplus suplai substansial di pasar minyak dunia.

These conditions are expected to drive a 7% decline in commodity prices, continuing a trend seen in 2025. Brent crude oil prices are projected to drop to USD60 per barrel from an average of USD69 per barrel in 2025. This price softening is driven by subdued market demand and planned supply increases from OPEC+ and affiliated partners, potentially creating a substantial supply surplus in the global oil market.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia sendiri diproyeksikan tumbuh stabil di level 5,0% pada periode 2025–2026, ditopang oleh sektor investasi yang tumbuh rata-rata 6,2%. Konsumsi rumah tangga tetap menjadi kontributor utama dengan porsi 53% terhadap total PDB nasional. Di sisi lain, tekanan fiskal diperkirakan berlanjut dengan defisit yang terjaga pada angka 2,8% pada 2026 dan sedikit meningkat ke 2,9% pada 2027.

Indonesia's economic growth is projected to remain stable at 5.0% throughout the 2025–2026 period, supported by the investment sector, which is expected to grow by an average of 6.2%. Household consumption remains the primary contributor, accounting for 53% of total national GDP. On the other hand, fiscal pressure is expected to persist, with the deficit remaining at 2.8% in 2026 and rising slightly to 2.9% in 2027.



Laporan Bank Dunia memproyeksikan investasi nasional tumbuh rata-rata 6,2% pada periode 2025–2027. Pertumbuhan ini didorong oleh akselerasi investasi strategis via Danantara, pelonggaran kebijakan moneter untuk kredit swasta, serta peningkatan FDI melalui hilirisasi dan reformasi KEK di sektor energi serta manufaktur.

Di sektor migas, Pemerintah menargetkan lifting minyak tahun 2026 sebesar 610 ribu bph, naik dari realisasi 2025 yang melampaui 605 ribu bph. Namun, pencapaian target ini menantang akibat dominasi lapangan tua (*mature fields*) yang mengalami penurunan produksi secara alami.

The World Bank report projects that national investment will grow at an average rate of 6.2% during the 2025–2027 period. This growth is driven by the acceleration of strategic investments via Danantara, the easing of monetary policy for private-sector credit, and an increase in FDI through downstreaming initiatives and Special Economic Zone (SEZ) reforms in the energy and manufacturing sectors.

In the oil and gas sector, the Government targets an oil lifting of 610 thousand bph for 2026, an increase from the 2025 realization, which exceeded 605 thousand bph. However, achieving this target remains challenging due to the dominance of mature fields, which are experiencing natural production decline.

Perbandingan Target 2025 Dengan Realisasi 2025

Comparison of 2025 Targets with 2025 Realizations

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(In full Rupiah unless stated otherwise)

URAIAN	TARGET 2025 2025 TARGET	REALISASI 2025 2025 REALIZATIONS	DESCRIPTION
Pendapatan	438.101.254.166	405.636.314.904	Revenue
Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	50.195.133.795	55.363.211.260	Comprehensive Income (Loss) for the Period
Aset	581.146.599.426	536.122.410.763	Assets
Liabilitas	150.241.667.356	212.748.732.573	Liabilities
Ekuitas	210.165.447.356	323.373.678.190	Equity

Target untuk Tahun 2026

2026 Target

Perseroan menetapkan target tahun 2026 dengan pendekatan optimis namun tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian. Di tengah volatilitas industri migas, Perseroan akan terus berfokus pada efisiensi operasional, optimalisasi portofolio aset, dan penguatan struktur keuangan guna menjaga ketahanan bisnis di tengah dinamika pasar. Berikut adalah penjabaran target yang telah ditetapkan untuk tahun 2026:

The Company sets its 2026 targets with an optimistic yet prudent approach. Amidst the volatility of the oil and gas industry, the Company will remain focused on operational efficiency, asset portfolio optimization, and strengthening its financial structure to maintain business resilience amid market dynamics. The following are the established targets for 2026:

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(In full Rupiah unless stated otherwise)

URAIAN	TARGET 2026 2026 TARGET	DESCRIPTION
Pendapatan	418.636.540.500	Revenue
Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	56.760.542.000	Comprehensive Income (Loss) for the Period
Aset	578.663.211.442	Assets
Liabilitas	190.841.732.500	Liabilities
Ekuitas	380.115.721.833	Equity
Kebijakan Dividen	20% dari Laba Bersih 20% of Net Income	Dividend Policy

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

STRATEGI PEMASARAN

Strategi pemasaran Perseroan dilakukan dengan menyediakan peralatan penunjang migas melalui mekanisme tender dan non-tender di bawah koordinasi Divisi Marketing. Dalam prosedur ini, Divisi Legal bertugas meninjau serta menandatangani kontrak sebagai prasyarat sebelum pesanan diteruskan ke Divisi Finance dan Divisi Produksi untuk proses bisa dimulai.

MARKETING STRATEGY

The Company's marketing strategy is implemented by providing oil and gas supporting equipment through both tender and non-tender mechanisms, coordinated under the Marketing Division. Within this procedure, the Legal Division is responsible for reviewing and executing contracts as a prerequisite before orders are forwarded to the Finance and Production Divisions to commence the process.



Beberapa strategi pemasaran *business-to-business* (B2B) yang Perseroan lakukan di antara lain:

- Secara aktif berpartisipasi dalam berbagai *event* dan pameran usaha yang diselenggarakan oleh asosiasi perusahaan di industri migas dan pertambangan.
- Berperan aktif dalam kegiatan *sponsorship* pada acara yang diadakan oleh asosiasi terkait industri migas dan pertambangan.
- Menjalin komunikasi secara intensif dengan pelanggan dan *stakeholder* untuk memastikan pembaruan *database* proyek berbasis tender.
- Melaksanakan Service Quality Meeting (SQM) secara rutin dengan pelanggan tetap dan pengguna jasa rental, yang kemudian ditindaklanjuti dengan kunjungan langsung ke lokasi operasional.

Perseroan memperkuat strategi pemasaran dengan memperluas jaringan pelanggan, menggandeng *principal* baru, serta berkolaborasi dengan teknisi pihak ketiga untuk merek di luar portofolio utama. Langkah ini bertujuan memperluas cakupan produk dan meningkatkan daya saing guna menjawab kebutuhan pasar. Perseroan berkomitmen untuk terus mengoptimalkan layanan purnajual untuk menyediakan konsep *Total Solutions* yang lebih komprehensif bagi pelanggan.

PANGSA PASAR

Segmen penyewaan peralatan memiliki kontribusi pangsa pasar sebesar 48%, paling dominan di antara segmen operasi lapangan dan layanan analitik di dalam industri pasar jasa *oilfield*. Perseroan terus memperluas basis pelanggan di industri penyedia peralatan migas melalui kemitraan strategis dengan entitas nasional dan internasional pada proyek pemerintah maupun swasta. Upaya ini dilakukan melalui kemitraan strategis dengan berbagai perusahaan, baik di tingkat nasional maupun internasional, untuk mendukung proyek-proyek pemerintah maupun swasta.

Some of the Company's business-to-business (B2B) marketing strategies include:

- Actively participating in business events or exhibitions organized by industry associations in the oil and mining sectors.
- Actively sponsoring events organized by associations related to the oil and mining industries.
- Maintaining communication with current customers and stakeholders to update the tender-based project database.
- Regularly conduct Service Quality Meetings (SQM) with recurring customers and rental service clients, followed by on-site visits to obtain customer feedback.

The Company is strengthening its marketing strategy by expanding its customer network, engaging new principals, and collaborating with third-party technicians for brands outside its core portfolio. This initiative aims to broaden product coverage and enhance competitiveness to meet market demands. The Company is committed to continuously optimizing its after-sales services to provide a more comprehensive Total Solutions concept for its customers.

MARKET SHARE

The equipment rental segment accounts for 48% of the market, making it the most dominant among the field operations and analytical services segments within the oilfield services industry. The Company continues to expand its customer base in the oil and gas equipment provider industry through strategic partnerships with national and international entities on both government and private projects. This effort is carried out through strategic collaborations with companies at both the national and international levels to support government and private-sector projects.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan pembagian dividen Perseroan mempertimbangkan keseimbangan antara hak pemegang saham dan kebutuhan pertumbuhan perusahaan. Faktor utamanya adalah perolehan laba bersih, serta kepastian bahwa saldo laba ditahan dan tingkat likuiditas berada pada posisi aman untuk mendukung operasional harian sebelum dividen dibagikan. Sebagian laba dapat dialokasikan kembali untuk membiayai investasi, ekspansi pasar, atau pendanaan proyek guna meningkatkan nilai perusahaan jangka panjang.

Penentuan dividen wajib selaras dengan regulasi serta mempertimbangkan proyeksi ekonomi demi menjamin ketahanan bisnis di masa depan. Keputusan pembagian dividen ini ditetapkan melalui RUPS atau RUPSLB sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Pada tahun 2024, Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 29 Mei 2024 memutuskan untuk tidak membagikan dividen tunai. Keputusan ini diambil dengan disetujuinya penggunaan laba bersih untuk tahun buku 2023 sebagai kebutuhan modal kerja dalam mendukung pelaksanaan proyek-proyek yang direncanakan pada tahun 2024. Dengan demikian, untuk tahun 2024, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham.

Kemudian melalui RUPST tanggal 2 Mei 2025, Perseroan melalui keputusan rapat telah menyetujui pembagian dividen tunai dengan rincian sebagai berikut:

The Company's dividend distribution policy balances shareholder rights with its growth requirements. Key factors include net income performance and ensuring that retained earnings and liquidity levels are in a secure position to support daily operations before dividends are distributed. A portion of the profits may be reallocated to finance investments, market expansion, or project funding to enhance long-term corporate value.

The determination of dividends must be aligned with regulations and take economic projections into account to ensure future business resilience. The decision for dividend distribution is established through the GMS or the EGMS in accordance with the Law on Limited Liability Companies.

In 2024, the Company, through its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 29, 2024, decided not to pay cash dividends. This decision was made following approval to use the net profit from the 2023 fiscal year as working capital to support the execution of projects planned for 2024. For that matters, in 2024, the Company did not pay any dividends to its shareholders.

Through the AGMS held on May 2, 2025, the Company approved the cash dividend distribution with the following details:

TAHUN BUKU FISCAL YEAR	TANGGAL PEMBAYARAN DIVIDEN DIVIDEND PAYMENT DATE	JUMLAH DIVIDEN PER SAHAM (RP) DIVIDEND AMOUNT PER SHARE (RP)	JUMLAH DIVIDEN PER TAHUN YANG DIBAYAR (RP) ANNUAL DIVIDEND AMOUNT PAID (RP)	PERSENTASE JUMLAH DIVIDEN TERHADAP LABA KOMPREHENSIF (%) PERCENTAGE OF DIVIDEND AMOUNT TO COMPREHENSIVE INCOME (%)
2024	5 Juni 2025 June 5, 2025	3	9.750.000.000	23,7%



Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of The Use of The Proceeds from The Public Offering

Perseroan melaporkan tidak ada realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum pada 2025. Seluruh dana hasil penawaran umum telah terserap sepenuhnya oleh Perseroan. Alokasi dana tersebut difokuskan untuk memperkuat kegiatan operasional dan mendukung inisiatif pengembangan bisnis guna memacu pertumbuhan jangka panjang.

The Company reported no realization of public offering proceeds in 2025, as all proceeds from the public offering have been fully utilized. The allocation of these funds was focused on strengthening operational activities and supporting business development initiatives to drive long-term growth.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Perseroan tidak melakukan aktivitas investasi, ekspansi, maupun divestasi hingga akhir tahun 2025. Selain itu, tidak terdapat kegiatan penggabungan usaha, akuisisi, serta restrukturisasi utang atau modal yang dilakukan dalam periode tersebut.

The Company conducted no investment, expansion, or divestment activities through the end of 2025. Furthermore, there were no business combinations, acquisitions, or debt and capital restructurings undertaken during this period.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Information on Material Transactions which Contain Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties

Perseroan secara rutin melakukan transaksi dengan pihak berelasi berdasarkan kesepakatan komersial untuk mendukung keberlanjutan pendapatan usaha. Hingga akhir 2025, tidak terdapat transaksi material yang mengandung konflik kepentingan.

Setiap transaksi dijalankan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan penuh terhadap regulasi yang berlaku. Rincian lebih lanjut mengenai aktivitas ini tersedia dalam Laporan Keuangan Konsolidasian 2025 pada bagian "Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi".

PERNYATAAN DIREKSI MENGENAI KEWAJARAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Direksi menegaskan bahwa seluruh transaksi afiliasi dilakukan melalui prosedur ketat sesuai standar yang berlaku. Transaksi tersebut dilaksanakan berdasarkan praktik bisnis umum dengan menerapkan prinsip kewajaran (*arm's-length principle*) guna menjamin transparansi dan kesesuaian dengan harga pasar.

Transaksi afiliasi secara berkala dievaluasi guna memastikan prinsip keadilan, kewajaran, dan integritas tetap terjaga. Proses ini mencakup peninjauan kesesuaian harga terhadap standar pasar, analisis dampak finansial-operasional, serta pemenuhan regulasi. Dalam pelaksanaannya, Direksi berkoordinasi dengan Komite Audit untuk menjalankan *due diligence* yang ketat demi menjamin transparansi dan akuntabilitas Perseroan.

The Company regularly engages in related-party transactions under commercial agreements to support the sustainability of its business revenue. As of the end of 2025, there were no material transactions involving conflicts of interest.

Every transaction is executed with the principles of transparency, accountability, and full compliance with applicable regulations. Further details regarding these activities are available in the 2025 Consolidated Financial Statements under the section "Balances and Transactions with Related Parties."

BOARD OF DIRECTORS STATEMENT ON THE FAIRNESS OF TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

The Board of Directors affirms that all affiliated transactions are conducted in accordance with stringent procedures and applicable standards. These transactions are executed in accordance with general business practices, applying the arm's-length principle to ensure transparency and alignment with prevailing market prices.

Affiliated transactions are regularly evaluated to ensure that the principles of fairness, arm's-length, and integrity are maintained. This process includes reviewing price alignment with market standards, analyzing financial and operational impacts, and ensuring regulatory compliance. In its execution, the Board of Directors coordinates with the Audit Committee to conduct rigorous due diligence to guarantee the Company's transparency and accountability.



Dewan Komisaris, didampingi Komite Audit, juga meninjau secara berkala untuk memastikan seluruh transaksi afiliasi telah mendapatkan persetujuan sesuai regulasi dan memenuhi prinsip kewajaran (*arm's-length principle*). Langkah ini merupakan bentuk pengawasan aktif guna menjaga standar tata kelola yang baik. Selain itu, Dewan Komisaris berkoordinasi dengan manajemen serta auditor independen untuk mengidentifikasi dan memitigasi potensi risiko yang mungkin muncul dari transaksi tersebut.

The Board of Commissioners, supported by the Audit Committee, also conducts periodic reviews to ensure that all affiliated transactions have obtained the necessary approvals in accordance with regulations and adhere to the arm's-length principle. This measure serves as active oversight to maintain high standards of good corporate governance. Moreover, the Board of Commissioners coordinates with management and independent auditors to identify and mitigate potential risks arising from such transactions.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan

Changes in Laws and Regulations That Have Significant Impacts

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan hukum yang berdampak signifikan terhadap operasional Perseroan.

Throughout 2025, there were no changes in legal regulations that had a significant impact on the Company's operations.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah mengadopsi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) terbaru, termasuk berbagai amendemen dan penyesuaian tahunan dari Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar-standar relevan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025 ini telah diterapkan karena memengaruhi pelaporan keuangan serta operasional Perseroan.

Berikut adalah rincian PSAK dan ISAK, baik baru maupun revisi, serta amendemen yang telah berlaku efektif di tahun 2025:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar serta pengungkapannya.
- PSAK 117 memperkenalkan Pendekatan *Block Building*, yang dimodifikasi untuk kontrak asuransi dengan fitur partisipasi langsung, yang digambarkan sebagai Pendekatan Biaya Variabel. Terdapat penyederhanaan jika kriteria tertentu terpenuhi dengan menggunakan Pendekatan Alokasi Premi.
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi – Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika entitas pertama kali menerapkan PSAK 117.

Implementasi standar akuntansi, interpretasi, dan amendemen terbaru ini telah dijelaskan di bagian “Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material” dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025.

Throughout 2025, the Company adopted the latest Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK), including various amendments and annual improvements issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants. These relevant standards, effective as of January 1, 2025, have been implemented as they impact the Company’s financial reporting and operations.

The following are details of PSAK and ISAK, both new and revised, as well as amendments that have been effective in 2025:

- Amendment to PSAK 221: Effect of Changes in Foreign Exchange Rates. Amendment on lack of convertibility. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure.
- PSAK 117 introduces the Block Building Approach, which is modified for insurance contracts with direct participation features, described as a Variable Fee Approach. There is simplification if certain criteria are met by using the Premium Allocation Approach.
- Amendment to PSAK 117 – Insurance Contracts – Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information, effective when the entity first applies PSAK 117.

The implementation of these latest accounting standards, interpretations, and amendments is detailed in the “Summary of Material Accounting Policies Information” section of the Company’s 2025 Financial Statements.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance





Prinsip Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Principles of Corporate Governance Implementation

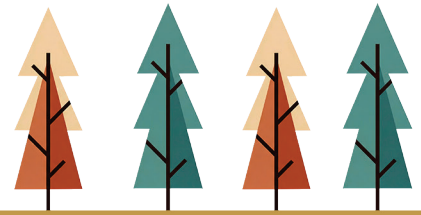


Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku terkait penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Penerapan GCG dilakukan secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha yang berkelanjutan, transparan, dan bertanggung jawab. Perseroan mematuhi dan peraturan-peraturan terkait tata kelola perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

1. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang dirilis oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).
2. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
3. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi.
5. Kode Etik Perusahaan.
6. Anggaran Dasar Perusahaan.

The Company consistently complies with the laws and regulations, as well as applicable provisions regarding the implementation of Good Corporate Governance (GCG). The implementation of GCG is carried out consistently as a foundation for conducting sustainable, transparent, and responsible business activities. The Company adheres to governance-related regulations, with the details as follows:

1. The 2021 Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI) released by the National Committee on Governance Policy (KNKG).
2. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Governance.
3. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines.
4. Law of the Republic of Indonesia No. 14 of 2008 on Information Disclosure.
5. Company Code of Conduct.
6. Company Articles of Association.



Mengacu pada Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021, Perseroan menetapkan empat pilar utama sebagai fondasi dalam mencapai tujuan bisnis sekaligus menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan, yaitu:

- **Perilaku Beretika**
Perseroan berkomitmen menjunjung tinggi nilai-nilai integritas, transparansi, dan akuntabilitas. Perseroan menjunjung tinggi asas kewajaran dan kesetaraan dalam pengelolaan perusahaan.
- **Akuntabilitas**
Perseroan berkomitmen untuk mengelola perusahaan secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan korporat.
- **Transparansi**
Perseroan menyediakan informasi penting dan relevan kepada para pemangku kepentingan.
- **Keberlanjutan**
Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan.

In reference to the 2021 Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI), the Company has established four main pillars as the foundation for achieving its business objectives while creating a positive impact on society and the environment, as follows:

- **Ethical Behavior**
The Company is committed to upholding the values of integrity, transparency, and accountability. The Company adheres to the principles of fairness and equality in its corporate management.
- **Accountability**
The Company is committed to managing the company correctly, measurably, and under corporate interests.
- **Transparency**
The Company provides important and relevant information to stakeholders.
- **Sustainability**
The Company is committed to complying with regulations and fulfilling societal and environmental responsibilities.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang terdiri atas RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST dilaksanakan secara rutin setiap tahun, sedangkan RUPSLB dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Perseroan. Selain secara konvensional, Perseroan juga dapat menyelenggarakan RUPS melalui e-RUPS dengan memanfaatkan media elektronik, seperti telekonferensi atau video konferensi, guna mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih efisien dan selaras dengan perkembangan teknologi. teknologi, serta sebagai bentuk komitmen untuk terus berlaku adil terhadap para pemegang saham. ^[G-08]

The Company convenes the General Meeting of Shareholders (GMS), which consists of the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The AGMS is held annually, while the EGMS may be convened at any time as the Company deems necessary. In addition to conventional methods, the Company may also conduct the GMS via e-GMS, using electronic media such as teleconferencing or video conferencing to support a more efficient decision-making process in line with technological advancements and to demonstrate its commitment to maintaining fairness toward shareholders. ^[G-08]



RUPS 2025

Pada tahun 2025, Perseroan mengadakan RUPS sebanyak 1 kali, yakni RUPST pada tanggal 2 Mei 2025. Seluruh rapat tersebut diselenggarakan dengan mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perseroan.

RUPST 2 Mei 2025

Perseroan mengadakan RUPST pada tanggal 2 Mei 2025 bertempat di Cibis Nine Lt. 16, Jalan T.B. Simatupang Nomor 2, Jakarta Selatan. Rapat ini dihadiri oleh para pemegang saham yang mewakili 2.600.560.700 saham atau 80,02% dari 3.250.000.000 saham yang dikeluarkan Perseroan. Sesuai ketentuan, kehadiran lebih dari setengah (1/2) dari seluruh saham dengan hak suara diperlukan untuk mencapai kuorum, sementara keputusan rapat disahkan dengan persetujuan lebih dari setengah (1/2) bagian dari saham yang hadir atau diwakili. Rincian agenda yang dibahas dalam RUPST tersebut adalah sebagai berikut:

2025 GMS

In 2025, the Company held 1 GMS, the AGMS, on May 2, 2025. All meetings were conducted in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

AGMS MAY 2, 2025

The Company held the AGMS on May 2, 2025, located at Cibis Nine, 16th Floor, Jalan T.B. Simatupang Number 2, South Jakarta. The meeting was attended by shareholders representing 2,600,560,700 shares or 80.02% of the 3,250,000,000 shares issued by the Company. In accordance with the provisions, the attendance of more than one-half (1/2) of all shares with voting rights was required to reach a quorum, while meeting resolutions were passed with the approval of more than one-half (1/2) of the shares present or represented. The details of the agenda discussed in the AGMS are as follows:

NO.	AGENDA	HASIL RUPST 2025 2025 AGMS RESULT	REALISASI REALIZATIONS
1.	Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Approval of Annual Reports and Annual Financial Reports	Memberikan Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2024 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024, termasuk Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan terhadap Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2024; dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit at discharge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2024, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasi Perseroan tahun buku 2024. Approving the Company's 2024 Annual Report and 2024 Financial Report, including the Board of Commissioners' Report on the Company's Supervisory Duties for the Financial Year Ending December 31, 2024; and giving full reimbursement and absolving themselves of all liability (<i>acquit at discharge</i>) for any management and supervision actions taken during the 2024 Fiscal Year, provided that these actions are represented in the Company's 2024 Annual Report and Consolidated Financial Statements.	Terealisasi Realized
2.	Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Approval of the Use of Net Profit	Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2024 adalah: <ul style="list-style-type: none"> Dana cadangan Perseroan sebesar Rp1.171.291.285; Pembagian Dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp. 9.750.000.000; Laba Bersih yang diperoleh akan digunakan sebagai modal kerja Perseroan sebesar Rp30.107.962.285; Dan karenanya memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan dalam rangka merealisasikan rencana penggunaan Laba Perseroan tahun buku 2024. Approving the determination of the use of the Company's net profit for the 2024 financial year is: <ul style="list-style-type: none"> The Company's reserve fund of Rp1,171,291,285; Distribution of cash dividends to shareholders of Rp9,750,000,000; The net profit obtained will be used as the Company's working capital of Rp30,107,962,285; And therefore, granting power and authority to the Company's Board of Directors to take the necessary actions in order to realize the plan to use the Company's Profit for the 2024 financial year.	Terealisasi Realized

NO. AGENDA	HASIL RUPST 2025 2025 AGMS RESULT	REALISASI REALIZATIONS
<p>3. Persetujuan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Approval of Use of Proceeds Realization Report</p>	<p>Laporan Pertanggungjawaban atas Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Tahun 2024 PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk sebagai berikut:</p> <p>Pada tanggal 12 Februari 2024, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dengan melepas 650.000.000 lembar saham atau setara dengan 20% dari total modal ditempatkan dan disetor. Melalui IPO ini, Perseroan berhasil menggalang dana sebesar Rp74.750.000.000 (tujuh puluh empat milyar tujuh ratus lima puluh juta rupiah) yang setelah dikurangi dengan biaya emisi saham sebesar Rp2.220.501.500 (dua milyar dua ratus dua puluh lima juta satu ribu lima ratus rupiah), Perseroan menerima hasil bersih IPO sebesar Rp72.529.498.500 (tujuh puluh milyar lima ratus dua puluh sembilan juta empat ratus sembilan puluh delapan ribu lima ratus rupiah). Sesuai dengan komitmen awal Perseroan, total hasil bersih dana IPO akan dipergunakan untuk pendanaan Project Perseroan, dan telah terealisasi seluruhnya pada akhir tahun 2024. Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana IPO telah kami sampaikan ke Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 Januari 2025 dengan nomor surat 002/MKAPROJK/I/2025.</p> <p>Accountability Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering of Shares in 2024 of PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk as follows:</p> <p>On February 12, 2024, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) by releasing 650,000,000 shares or equivalent to 20% of the total issued and paid-up capital. Through this IPO, the Company managed to raise funds of Rp74,750,000,000 (seventy-four billion seven hundred and fifty million rupiah) which after being reduced by the share issuance costs of Rp2,220,501,500 (two billion two hundred twenty million five hundred and one thousand five hundred rupiah), the Company received net proceeds from the IPO of Rp72,529,498,500 (seventy billion five hundred twenty nine million four hundred and ninety eight thousand five hundred rupiah). In accordance with the Company's initial commitment, the total net proceeds from the IPO will be used to fund the Company's Project, and have been fully realized by the end of 2024. We have submitted the Report on the Realization of the Use of IPO Funds to the Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 8, 2025 with letter number 002/MKAPR-OJK/I/2025</p>	<p>Terealisasi Realized</p>
<p>4. Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Approval of Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm</p>	<p>Sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dalam melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dan sesuai dengan rekomendasi Komisaris Independen dan Komite Audit maka Perseroan menunjuk KAP Kanaka Puradireja, Suhartono (Nexia KPS) sebagai Auditor Independen Perseroan yang pada hari ini diwakili oleh Bapak Helli Isharyanto Budi Susetyo, CPA dan Ibu Dian Permata.</p> <p>Penunjukan Kantor Akuntan Publik ini didasari dengan Batasan dan Kriteria sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kantor Akuntan Publik Terdaftar di OJK 2. Independensi dalam melakukan pemeriksaan dan dalam pemberian opini 3. Kredibilitas, kualitas dan reputasi yang dapat dipertanggungjawabkan, baik dari KAP, pemeriksa, Supervisor, dan Partner <p>In connection with the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2025, and in accordance with the recommendations of the Independent Commissioner and the Audit Committee, the Company appoints KAP Kanaka Puradireja, Suhartono (Nexia KPS) as the Company's Independent Auditor, which today is represented by Mr. Helli Isharyanto Budi Susetyo, CPA and Mrs. Dian Permata.</p> <p>The appointment of this Public Accounting Firm is based on the following Limitations and Criteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Public Accounting Firm Registered with the OJK 2. Independence in conducting audits and in providing Opinions 3. Credibility, quality and reputation that can be accounted for, both from the KAP, examiner, Supervisor and Partner 	<p>Terealisasi Realized</p>



NO.	AGENDA	HASIL RUPST 2025 2025 AGMS RESULT	REALISASI REALIZATIONS
5.	Persetujuan Penetapan Gaji atau Honorarium Serta Tunjangan Lainnya Bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Approval of the determination of salary or honorarium and other benefits for Board of Directors and Board of Commissioners of the Company	Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dalam hal penetapan gaji atau honorarium serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Grant authority to the Board of Commissioners in determining salaries or honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.	Terealisasi Realized

Kehadiran Anggota Direksi/Dewan Komisaris: Attendance of Board of Directors/Board of Commissioners:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	: Sani Handoko (Pimpinan Rapat Chairman of the Meeting)
Komisaris Commissioner	: Djoni Suyanto
Komisaris Independen Independent Commissioner	: Charlie Dhungga
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	: Eric Handoko
Direktur Director	: Daniel Handoko
Direktur Director	: Mario

RUPS 2024

Pada tahun 2024, Perseroan mengadakan RUPS sebanyak 1 kali, yakni RUPST pada tanggal 29 Mei 2024. Seluruh rapat tersebut diselenggarakan dengan mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perseroan.

RUPST 29 Mei 2024

Perseroan mengadakan RUPST pada tanggal 29 Mei 2024 bertempat di Cibis Nine Lt. 16, Jalan T.B. Simatupang Nomor 2, Jakarta Selatan. Rapat ini dihadiri oleh para pemegang saham yang mewakili 2.604.849.100 saham atau 80,15% dari 3.250.000.000 saham yang dikeluarkan Perseroan. Sesuai ketentuan, kehadiran lebih dari setengah (1/2) dari seluruh saham dengan hak suara diperlukan untuk mencapai kuorum, sementara keputusan rapat disahkan dengan persetujuan lebih dari setengah (1/2) bagian dari saham yang hadir atau diwakili. Rincian agenda yang dibahas dalam RUPST tersebut adalah sebagai berikut:

2024 GMS

In 2024, the Company held 1 GMS, namely the AGMS on May 29, 2024. All meetings complied with the prevailing laws and regulations and the Company's articles of association.

AGMS May 29, 2024

The Company held its AGMS on May 29, 2024 at Cibis Nine Lt. 16, Jalan T.B. Simatupang Number 2, South Jakarta. The meeting was attended by shareholders representing 2,604,849,100 shares or 80.15% of the 3,250,000,000 shares issued by the Company. Following the regulations, more than half (1/2) of all shares with voting rights are required to constitute a quorum, while meeting resolutions are approved with the consent of more than half (1/2) of the shares present or represented. The details of the agenda discussed in the AGMS are as follows:

NO. AGENDA	HASIL RUPST 2024 2024 AGMS RESULT	REALISASI REALIZATIONS
<p>1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Approval of Annual Reports and Annual Financial Reports</p>	<p>Memberikan Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023, termasuk Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan terhadap Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2023; dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit at de charge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2023, sejauh tindakan – tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasi Perseroan tahun buku 2023.</p> <p>Approving the Company's 2023 Annual Report and 2023 Financial Report, including the Board of Commissioners' Report on the Company's Supervisory Duties for the Financial Year Ending December 31, 2023; and giving full reimbursement and absolving themselves of all liability (<i>acquit at decharge</i>) for any management and supervision actions taken during the 2023 fiscal year, provided that these actions are represented in the Company's 2023 Annual Report and Consolidated Financial Statements.</p>	<p>Terealisasi Realized</p>
<p>2. Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Approval of the Use of Net Profit</p>	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023 sebagai modal kerja Perseroan untuk <i>project</i> yang akan dilaksanakan pada tahun 2024.</p> <p>Approving the use of the business's net profit from the 2023 fiscal year as working capital for projects that would be carried out in 2024.</p>	<p>Terealisasi Realized</p>
<p>3. Persetujuan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Approval of Use of Proceeds Realization Report</p>	<p>Laporan Pertanggungjawaban atas Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Tahun 2023 PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk sebagai berikut:</p> <p>Perseroan telah resmi masuk dan terdaftar sebagai Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Februari 2023 dan mendapatkan Dana dari hasil penawaran umum sebesar Rp74.750.000.000,- (tujuh puluh empat milyar tujuh ratus lima puluh juta rupiah). Dana yang telah terpakai sampai dengan Q1 2024 adalah sebesar Rp6.513.799.741 (enam milyar lima ratus tiga belas juta tujuh ratus sembilan puluh sembilan ribu tujuh ratus empat puluh satu rupiah) atau sekitar 6,7% dari total dana yang diterima. Dana dipergunakan sebagai modal kerja Perseroan untuk project Pengadaan Pompa dan Sistem Kontrol Batang HO & KBJ SLC Booster Station (Paket 1) Sesuai dengan perencanaan awal Perseroan, seluruh dana yang diterima dari hasil penawaran umum akan diperuntukan sebagai modal kerja Project Perseroan.</p> <p>Accountability Report for the Realization of Use of Funds from the 2023 Initial Public Offering of PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk as follows: The Company has officially entered and registered as a listed company on the Indonesia Stock Exchange on February 12, 2023 and received funds from the public offering of Rp74,750,000,000 (seventy four billion seven hundred and fifty million rupiah). Funds that have been used up to Q1 2024 are Rp6,513,799,741 (six billion five hundred thirteen million seven hundred ninety-nine thousand seven hundred and forty-one rupiah) or around 6.7% of the total funds received. Funds are used as working capital for the Company for the HO & KBJ SLC Booster Station Pump and Control System Procurement project (Package 1) In accordance with the Company' initial planning, all funds received from the public offering will be used as working capital for the Company's projects.</p>	<p>Terealisasi Realized</p>
<p>4. Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Approval of Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm</p>	<p>Sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dalam melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dan sesuai rekomendasi Komisaris Independen dan Komite Audit maka Perseroan menunjuk KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono (Nexia KPS) sebagai Auditor Independen Perseroan.</p> <p>Penunjukan Kantor Akuntan Publik ini didasari dengan Batasan dan Kriteria sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kantor Akuntan Publik Terdaftar di OJK; 2. Independensi dalam melakukan pemeriksaan dan dalam pemberian opini; 3. Kredibilitas, kualitas dan reputasi yang dapat dipertanggungjawabkan, baik dari KAP, pemeriksa, Supervisor, dan Partner. 	<p>Terealisasi Realized</p>



NO. AGENDA

HASIL RUPST 2024
2024 AGMS RESULT

REALISASI
REALIZATIONS

The Company appointed KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono (Nexia KPS) as the Company's Independent Auditor in connection with the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Financial Statements for the Financial Year ending 31 December 2024, and in accordance with the recommendations of the Independent Commissioner and Audit Committee.

The appointment of a Public Accounting Firm is based on the following Limitations and Criteria:

1. Registered Public Accounting Firm with OJK;
2. Independence in conducting examinations and providing opinions;
3. Credibility, quality and reputation that can be accounted for, both from KAP, examiners, supervisors and partners.

<p>5. Persetujuan Penetapan Gaji atau Honorarium Serta Tunjangan Lainnya Bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Approval of the determination of salary or honorarium and other benefits for Board of Directors and Board of Commissioners of the Company</p>	<p>Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dalam hal penetapan gaji atau honorarium serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Grant authority to the Board of Commissioners in determining salaries or honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.</p>	<p>Terealisasi Realized</p>
---	--	---------------------------------

Kehadiran Anggota Direksi/Dewan Komisaris:

Attendance of Board of Directors/Board of Commissioners:

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Komisaris Utama President Commissioner	:	Sani Handoko (Pimpinan Rapat Chairman of the Meeting)
Komisaris Commissioner	:	Djoni Suyanto
Komisaris Independen Independent Commissioner	:	Charlie Dhungga

Direksi | Board of Directors

Direktur Utama President Director	:	Eric Handoko
Direktur Director	:	Daniel Handoko
Direktur Director	:	Mario

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas tiga (3) orang, termasuk satu (1) Komisaris Independen, yang secara kolektif menjalankan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris bertugas memastikan pengelolaan Perseroan berjalan secara profesional, transparan, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan.

The Company's Board of Commissioners consists of three (3) members, including one (1) Independent Commissioner, who collectively perform the functions of oversight and provide advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners is tasked with ensuring that the Company's management is conducted professionally, transparently, and in compliance with prevailing laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association.

Dalam penetapan ketentuan mengenai Dewan Komisaris, Perseroan telah mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Berdasarkan ketentuan tersebut, Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

In establishing provisions regarding the Board of Commissioners, the Company has complied with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Based on these provisions, the Company's Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya; dan
2. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

Komposisi Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Composition

NAMA NAME	JABATAN POSITION	MASA JABATAN TERM OF OFFICE	DASAR PENGANGKATAN BASIS FOR APPOINTMENT
Sani Handoko	Komisaris Utama President Commissioner	Berlaku 5 (lima) tahun dimulai sejak tanggal 26 September 2023. Effective for 5 (five) years starting from September 26, 2023.	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran No. 32 tertanggal 22 September 2023 Deed of Circular Shareholders' Resolution No. 32 dated September 22, 2023
Djoni Suyanto	Komisaris Commissioner	Berlaku 5 (lima) tahun dimulai sejak tanggal 26 September 2023. Effective for 5 (five) years starting from September 26, 2023.	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran No. 32 tertanggal 22 September 2023 Deed of Circular Shareholders' Resolution No. 32 dated September 22, 2023
Charlie Dhungga	Komisaris Independen Independent Commissioner	Berlaku 5 (lima) tahun dimulai sejak tanggal 26 September 2023. Effective for 5 (five) years starting from September 26, 2023.	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran No. 32 tertanggal 22 September 2023 Deed of Circular Shareholders' Resolution No. 32 dated September 22, 2023



PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum memiliki Piagam Dewan Komisaris, sehingga pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Meski demikian, Dewan Komisaris berkomitmen menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara efektif.

RAPAT DEWAN KOMISARIS ^[G-02]

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara efektif melalui komunikasi dan pertemuan yang dilakukan secara berkala, guna memastikan operasional Perseroan berjalan selaras dengan visi dan tujuan perusahaan. Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya satu kali dalam dua (2) bulan dengan kehadiran seluruh anggota. Ketentuan mengenai pelaksanaan rapat tersebut ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014.

Selain rapat internal, Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat gabungan bersama Direksi yang diselenggarakan secara berkala, paling sedikit satu kali dalam empat (4) bulan.

Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting

PESERTA PARTICIPANTS	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETINGS	KEHADIRAN ATTENDANCE	PERSENTASE TINGKAT KEHADIRAN PERCENTAGE OF ATTENDANCE RATE
Sani Handoko	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Djoni Suyanto	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Charlie Dhungga	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Jumlah Kehadiran Komisaris Number of Board of Commissioners Present		4		100%

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

As of the end of 2025, the Company had not yet established a Board of Commissioners Charter; therefore, the execution of the Board of Commissioners' duties and responsibilities is governed by the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. Nevertheless, the Board of Commissioners remains committed to performing its oversight and advisory functions effectively.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The Board of Commissioners effectively oversees the Company through regular communication and meetings, ensuring that the Company's operations remain aligned with its vision and objectives. The Board of Commissioners holds meetings at least once every two (2) months, with all members in attendance. The provisions regarding the conduct of these meetings are established in accordance with the Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014.

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners may also hold joint meetings with the Board of Directors, which are conducted periodically, at least once every four (4) months.

Rapat Gabungan dengan Direksi

Joint Meeting with Board of Directors

PESERTA PARTICIPANTS	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETINGS	KEHADIRAN ATTENDANCE	PERSENTASE TINGKAT KEHADIRAN PERCENTAGE OF ATTENDANCE RATE
Sani Handoko	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Djoni Suyanto	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Charlie Dhungga	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%

Frekuensi Kehadiran Dewan Komisaris di RUPS

Frequency of Attendance of the Board of Commissioners at GMS

JUDUL RAPAT MEETING TITLE	NAMA PESERTA PARTICIPANT NAME		
	SANI HANDOKO	DJONI SUYANTO	CHARLIE DHUNGGA
RUPST 2 Mei 2025 AGMS May 2, 2025	1	1	1

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS ^[G-05]

Perseroan senantiasa mendorong Dewan Komisaris untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan yang relevan dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara efektif, guna mendukung kinerja Perseroan yang berkelanjutan serta melindungi kepentingan para pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan belum melakukan pelatihan dan peningkatan kompetensi untuk Dewan Komisaris. Namun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk secara berkelanjutan mendorong pengembangan kapasitas dan kompetensi Dewan Komisaris melalui berbagai program pelatihan, baik internal maupun eksternal, pada periode mendatang.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS DI TAHUN 2025

Tugas yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025 adalah sebagai berikut:

1. Meneliti dan menelaah laporan berkala yang disiapkan oleh Direksi;
2. Memberikan persetujuan atas rencana pengembangan perusahaan, rencana kerja dan anggaran tahunan, termasuk rencana-rencana lainnya yang disiapkan oleh Direksi;
3. Menyusun pembentukan komite-komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

TRAINING AND COMPETENCY IMPROVEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company continuously encourages the Board of Commissioners to enhance their insight, knowledge, and relevant skills in performing their oversight and advisory functions effectively, in order to support the Company's sustainable performance and protect the interests of stakeholders.

Throughout 2025, the Company did not conduct any training or competency enhancement programs for the Board of Commissioners. Nevertheless, the Company remains committed to continuously encouraging the capacity and competency development of the Board of Commissioners through various internal and external training programs in the upcoming period.

IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES IN 2025

The tasks conducted by the Board of Commissioners for the 2025 fiscal year are as follows:

1. Reviewing and examining periodic reports prepared by the Board of Directors;
2. Approving corporate development plans, work plans, and annual budgets, including other plans prepared by the Board of Directors;
3. Establishing the formation of committees to assist in the execution of the duties and responsibilities.



PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang berada di bawah tanggung jawabnya. Untuk memastikan efektivitas peran dan kontribusi strategis Komite Audit, Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian kinerja.

Penilaian tersebut dilaksanakan secara objektif dan terstruktur dengan mengacu pada kesesuaian pelaksanaan tugas Komite Audit terhadap piagam, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Evaluasi mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, tingkat kepatuhan terhadap regulasi, kualitas rekomendasi yang disampaikan, serta kontribusi Komite Audit dalam menjaga integritas proses dan pelaporan keuangan Perseroan.

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja

Prosedur untuk menilai Komite Audit dijabarkan sebagai berikut:

1. Penyerahan laporan kinerja dari Komite Audit kepada Dewan Komisaris;
2. Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit berdasarkan kriteria yang telah disepakati;
3. Hasil penilaian disampaikan dalam laporan tahunan.

Dalam menetapkan hasil penilaian, Dewan Komisaris mengacu pada sejumlah kriteria, antara lain:

1. Keterampilan dan pengalaman anggota Komite Audit;
2. Keteraturan rapat Komite Audit;
3. Kualitas laporan Komite Audit;
4. Tindak lanjut atas rekomendasi Komite Audit.

Hasil Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik. Penilaian tersebut mencerminkan efektivitas Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan, khususnya terkait dengan proses pelaporan keuangan, penerapan pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

To support the execution of its oversight function, the Board of Commissioners has established an Audit Committee under its responsibility. To ensure the Audit Committee's effectiveness and strategic contribution, the Board of Commissioners periodically conducts performance evaluations.

The evaluation is conducted objectively and structurally, with reference to the alignment of the Audit Committee's duties with its charter, prevailing laws and regulations, and Good Corporate Governance practices. The evaluation encompasses the execution of duties and responsibilities, the level of regulatory compliance, the quality of recommendations, and the committee's contribution to maintaining the integrity of the Company's financial processes and reporting.

Performance Assessment Procedures and Criteria

The procedures for evaluating the Audit Committee are detailed as follows:

1. The Audit Committee submits performance reports to the Board of Commissioner.
2. The Board of Commissioners evaluates the performance of the Audit Committee based on agreed criteria.
3. The assessment results are communicated in the annual report.

In determining the evaluation results, the Board of Commissioners refers to a number of criteria, including:

1. Skills and experience of the Audit Committee members.
2. Regularity of Audit Committee meetings.
3. Quality of Audit Committee reports.
4. Follow-up on Audit Committee recommendations.

Performance Assessment Results of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners assesses that the Audit Committee has performed its duties and responsibilities excellently. This assessment reflects the Audit Committee's effectiveness in carrying out its oversight function, particularly in financial reporting, internal control implementation, risk management, and compliance with prevailing laws and regulations.

Direksi

Board of Directors

Mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Piagam Direksi, Direksi menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan dengan memimpin seluruh aspek operasional dan strategis perusahaan.

Dalam struktur pengambilan keputusan, Direktur Utama memiliki kewenangan tertinggi di tingkat manajemen untuk menetapkan dan melaksanakan keputusan Perseroan, dengan tetap mengacu pada persetujuan pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Sesuai dengan kedudukan dan kewenangannya, masing-masing anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Direktur Utama bertugas untuk melakukan perencanaan, koordinasi & pengawasan terhadap seluruh fungsi perusahaan, bekerja sama dengan direksi lain dalam melakukan perencanaan jangka panjang perusahaan, mengambil keputusan penting, dan juga menyusun rencana jangka panjang untuk pertumbuhan perusahaan.
2. Direktur Keuangan bertugas untuk melakukan penyusunan & perencanaan strategi bisnis jangka panjang dengan memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian seperti mengawasi kinerja Audit Internal, memitigasi potensi-potensi risiko perusahaan yang mencakup *financial risk*, *fraud risk*, *external risk*. Lalu melakukan perencanaan *strategic investment* untuk mendorong

In accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Board of Directors Charter, the Board of Directors performs the management function of the Company by leading all operational and strategic aspects of the business.

Within the decision-making structure, the President Director holds the highest authority at the management level to establish and execute the Company's decisions, subject to shareholder approval in accordance with applicable regulations.

The Board of Directors of the Company has the duties and responsibilities to:

1. Carrying out and being responsible for the management of the Issuer or Public Company for the benefit of the Issuer or Public Company under the purposes and objectives of the Issuer or Public Company as stipulated in the articles of association.
2. Holding the annual GMS and other GMS as regulated in the laws and articles of association.
3. Conducting evaluations of committee performance at the end of each fiscal year.

In accordance with their respective positions and authorities, each member of the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

1. The President Director is responsible for planning, coordinating, and supervising all company functions, collaborating with other directors in long-term company planning, making critical decisions, and also formulating long-term plans for company growth.
2. The Finance Director is responsible for formulating and planning long-term business strategies while adhering to cautious principles such as overseeing Internal Audit performance and mitigating potential company risks, including financial, fraud, and external risks. They also undertake strategic investment planning to drive growth. The Finance Director is also tasked with



pertumbuhan. Direktur Keuangan juga bertugas untuk mengelola hubungan dengan para *stakeholder banker*, untuk memenuhi kebutuhan modal kerja perusahaan dan melakukan serta mengawasi perencanaan keuangan perusahaan.

3. Direktur Sales & Marketing bertugas untuk membuat perencanaan untuk menjaga, dan mengembangkan *sales* perusahaan, menjaga hubungan dengan para pelanggan, mencari lini-lini produk baru sebagai prospek yang masih sejalan dengan *core business* Perseroan, dan mencari pelanggan baru, ataupun pengembangan bisnis baru.

managing relationships with banking stakeholders to meet the company's working capital needs and overseeing financial planning and operations.

3. The Director of Sales & Marketing is responsible for creating plans to maintain and develop the company's sales, maintaining customer relationships, seeking new product lines as prospects that align with the company's core business, and finding new customers or new business development.

Komposisi Direksi

Board of Directors Composition

NAMA NAME	JABATAN POSITION	MASA JABATAN TERM OF OFFICE	DASAR PENGANGKATAN BASIS FOR APPOINTMENT
Eric Handoko	Direktur Utama President Director	Berlaku 5 (lima) tahun dimulai sejak tanggal 26 September 2023 Effective for 5 (five) years starting from September 26, 2023.	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran No. 32 tertanggal 22 September 2023 Deed of Circular Shareholders' Resolution No. 32 dated September 22, 2023
Daniel Handoko	Direktur Director	Berlaku 5 (lima) tahun dimulai sejak tanggal 26 September 2023 Effective for 5 (five) years starting from September 26, 2023.	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran No. 32 tertanggal 22 September 2023 Deed of Circular Shareholders' Resolution No. 32 dated September 22, 2023
Mario	Direktur Director	Berlaku 5 (lima) tahun dimulai sejak tanggal 26 September 2023 Effective for 5 (five) years starting from September 26, 2023.	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran No. 32 tertanggal 22 September 2023 Deed of Circular Shareholders' Resolution No. 32 dated September 22, 2023

PIAGAM DIREKSI

Perseroan telah menetapkan Piagam Direksi pada 22 September 2023 sebagai pedoman bagi Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengelolaan perusahaan. Piagam tersebut ditinjau dan diperbarui secara berkala guna memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan Perseroan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KEBIJAKAN PEMISAHAN DIREKTUR UTAMA DAN CEO ^[G-03]

Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis yang secara khusus mengatur pemisahan peran antara Ketua Dewan Direksi dan Chief Executive Officer (CEO). Dalam praktiknya, Perseroan tetap memastikan bahwa fungsi pengelolaan dan pengawasan dijalankan secara seimbang melalui struktur organisasi, pembagian kewenangan Direksi, serta mekanisme pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Company established the Board of Directors Charter on September 22, 2023, as a guideline for the Board of Directors in the execution of its corporate management duties and responsibilities. The Charter is reviewed and updated periodically to ensure its alignment with the Company's development and prevailing laws and regulations.

PRESIDENT DIRECTOR AND CEO SEPARATION POLICY

The Company does not yet have a written policy specifically governing the separation of roles between the Chairman of the Board of Directors and the Chief Executive Officer (CEO). In practice, the Company continues to ensure that management and oversight functions are executed in a balanced manner through the organizational structure, the distribution of the Board of Directors' authorities, and the oversight mechanisms implemented by the Board of Commissioners.

RAPAT DIREKSI ^[G-02]

Direksi menyelenggarakan rapat secara berkala sebagai sarana utama koordinasi, pengambilan keputusan, serta evaluasi kinerja operasional dan strategis Perseroan. Rapat Direksi dilaksanakan sekurang-kurangnya satu (1) kali setiap bulan guna membahas perkembangan usaha, pencapaian kinerja, tindak lanjut rencana kerja, serta isu-isu strategis yang memerlukan perhatian manajemen.

Selain rapat internal, Direksi juga mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris paling sedikit satu (1) kali setiap empat (4) bulan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014.

Rapat Internal Direksi

Internal Board of Directors Meeting

PESERTA PARTICIPANTS	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETINGS	KEHADIRAN ATTENDANCE	PERSENTASE TINGKAT KEHADIRAN PERCENTAGE OF ATTENDANCE RATE
Eric Handoko	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Daniel Handoko	Direktur Director	12	12	100%
Mario	Direktur Director	12	12	100%
Jumlah Kehadiran Direksi Number of Board of Directors Present		12		100%

Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris

Joint Meeting with the Board of Commissioners

PESERTA PARTICIPANTS	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETINGS	KEHADIRAN ATTENDANCE	PERSENTASE TINGKAT KEHADIRAN PERCENTAGE OF ATTENDANCE RATE
Eric Handoko	Direktur Utama President Director	4	4	100%
Daniel Handoko	Direktur Director	4	4	100%
Mario	Direktur Director	4	4	100%

Frekuensi Kehadiran Direksi di RUPS

Frequency of Attendance of the Board of Directors at GMS

JUDUL RAPAT MEETING TITLE	NAMA PESERTA PARTICIPANT NAME		
	SANI HANDOKO	DJONI SUYANTO	CHARLIE DHUNGA
RUPST 2 Mei 2025 AGMS May 2, 2025	1	1	1

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors holds regular meetings as a primary means of coordination, decision-making, and the evaluation of the Company's operational and strategic performance. Board of Directors meetings are held at least once a month to discuss business developments, performance achievements, follow-up on work plans, and strategic issues requiring management attention.

In addition to internal meetings, the Board of Directors also holds joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four (4) months, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014.



PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DIREKSI [G-05]

Perseroan secara berkelanjutan mendorong Direksi untuk meningkatkan kapasitas, wawasan, dan kompetensinya dalam rangka mengoptimalkan fungsi pengelolaan serta kepemimpinan perusahaan. Melalui pengembangan kompetensi yang berkesinambungan, Direksi diharapkan mampu merumuskan dan mengimplementasikan strategi yang inovatif serta berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang. Pada tahun 2025, Direksi belum mengikuti program pelatihan dan peningkatan kompetensi.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Sampai dengan akhir tahun buku 2025, Perseroan belum membentuk komite pendukung di bawah Direksi. Oleh karena itu, penilaian kinerja komite di bawah Direksi belum dapat disajikan dalam laporan ini.

TRAINING AND COMPETENCY IMPROVEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company continuously encourages the Board of Directors to enhance its capacity, insights, and competencies to optimize the Company's management and leadership functions. Through continuous competency development, the Board of Directors is expected to formulate and implement innovative strategies oriented toward long-term growth. In 2025, the Board of Directors did not participate in any training or competency enhancement programs.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

As of the end of the 2025 fiscal year, the Company had not yet established any supporting committees under the Board of Directors. Therefore, a performance evaluation of committees under the Board of Directors cannot be presented in this report.

Komitmen Direksi dan Dewan Komisaris dalam Mencegah Konflik Kepentingan [G-09]

Commitment of the Board of Directors and Board of Commissioners in Preventing Conflict of Interest

Hingga akhir tahun buku 2025, Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis yang secara khusus mengatur pengungkapan kepentingan bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Namun demikian, Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, bertanggung jawab, serta menjunjung prinsip kehati-hatian, integritas, dan akuntabilitas dalam setiap pengambilan keputusan guna mencegah terjadinya konflik kepentingan.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dilakukan dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Kode Etik, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As of the end of the 2025 fiscal year, the Company did not yet have a written policy specifically governing the disclosure of interest for the Board of Directors and the Board of Commissioners. Nevertheless, the Board of Directors and the Board of Commissioners are committed to always performing their duties and responsibilities professionally and responsibly, while upholding the principles of prudence, integrity, and accountability in every decision-making process to prevent conflicts of interest.

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners is conducted in reference to the Company's Articles of Association, the Code of Conduct, and prevailing laws and regulations.

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi [G-01]

Board of Commissioners and Board of Directors Diversity

JABATAN POSITION	JUMLAH TOTAL	GENDER		JUMLAH PIHAK INDEPENDEN NUMBER OF INDEPENDENT PERSONS
		LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	
Direksi Board of Directors	3	3	0	-
Dewan Komisaris Board of Commissioners	3	3	0	1

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [G-04]

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* baik secara kolektif maupun individual. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris disampaikan kepada Komisaris Utama sebagai pihak yang memberikan penilaian akhir. Sementara itu, hasil penilaian kinerja Direksi disampaikan kepada Dewan Komisaris, dengan Komisaris Utama berperan sebagai penilai akhir.

Proses penilaian ini dilaksanakan secara berkala dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil penilaian digunakan sebagai dasar pemberian arahan untuk peningkatan kualitas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta menjadi pertimbangan dalam proses nominasi dan penetapan struktur remunerasi bagi kedua organ tersebut.

ASSESSMENT PROCEDURE

The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted through a self-assessment mechanism, both collectively and individually. The results of the Board of Commissioners' performance evaluation are submitted to the President Commissioner, who serves as the final evaluator. Meanwhile, the results of the Board of Directors' performance evaluation are submitted to the Board of Commissioners, with the President Commissioner acting as the final evaluator.

The assessment process is conducted periodically in accordance with prevailing laws and regulations. The results of the evaluation serve as a basis for providing direction to enhance the performance quality of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as a consideration in the nomination process and the determination of the remuneration structure for both organs.



KRITERIA PENILAIAN

Mengacu pada Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, Anggaran Dasar Perseroan, serta ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014, kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan sebagai berikut:

- Kualitas kinerja;
- Evaluasi pribadi dan rekan;
- Kehadiran dalam rapat;
- Pencapaian program kerja; dan
- Efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

PIHAK PENILAI KINERJA

Dalam proses penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, Komisaris Utama berperan sebagai pihak penilai akhir. Peran ini dijalankan untuk memastikan bahwa hasil evaluasi kinerja dilakukan secara objektif, terstruktur, dan selaras dengan ketentuan tata kelola perusahaan yang berlaku.

Sebagai penilai akhir, Komisaris Utama tidak hanya menelaah capaian kinerja masing-masing organ, tetapi juga memberikan arahan strategis berdasarkan hasil evaluasi tersebut. Arahan ini mencakup rekomendasi perbaikan, penguatan peran dan tanggung jawab, serta pengembangan kapasitas guna meningkatkan efektivitas pengelolaan dan pengawasan perusahaan.

ASSESSMENT CRITERIA

Referring to the Board of Directors and Board of Commissioners Charters, the Company's Articles of Association, and the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014, the performance evaluation criteria for the Board of Commissioners and the Board of Directors are established as follows:

- Performance quality;
- Personal and peer evaluations;
- Attendance at meetings;
- Achievement of work programs; and
- Effectiveness in carrying out duties and responsibilities.

ASSESSOR

In the performance assessment process of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the President Commissioner serves as the final evaluator. This role ensures that performance evaluations are conducted objectively, consistently, and in alignment with applicable corporate governance provisions.

As the final evaluator, the President Commissioner not only reviews the performance achievements of each organ but also provides strategic direction based on the evaluation results. This direction includes recommendations for improvement, the strengthening of roles and responsibilities, and capacity development to enhance the effectiveness of the Company's management and oversight.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [G-06]

Perseroan menetapkan dan mengesahkan prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) guna menjamin kejelasan, konsistensi, dan akuntabilitas dalam penetapan susunan organ perusahaan. Proses nominasi diawali dengan penyampaian rekomendasi calon dari Dewan Komisaris, manajemen, pemegang saham mayoritas, maupun sumber independen, untuk selanjutnya dilakukan penilaian terhadap pemenuhan kualifikasi yang diprasyarkan.

NOMINATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The Company establishes and ratifies the nomination procedures for the Board of Commissioners and the Board of Directors through the General Meeting of Shareholders (GMS) to ensure clarity, consistency, and accountability in determining the composition of the Company's organs. The nomination process begins with the submission of candidate recommendations from the Board of Commissioners, management, majority shareholders, or independent sources, followed by an assessment of whether the required qualifications are met.

Dalam menentukan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan memprioritaskan kandidat yang memiliki kompetensi, pengetahuan, serta pengalaman yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh proses nominasi dilaksanakan secara terbuka, adil, dan menjunjung prinsip keberagaman sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menerapkan prosedur penetapan remunerasi guna memastikan bahwa imbalan yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi sejalan dengan tingkat tanggung jawab serta kontribusi masing-masing anggota terhadap keberlangsungan dan pencapaian kinerja perusahaan. Penetapan remunerasi, termasuk gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dilakukan berdasarkan keputusan RUPS dengan mempertimbangkan kontribusi individu dalam mendukung pencapaian sasaran strategis Perseroan.

Selain remunerasi tetap, Perseroan juga merancang sistem insentif berbasis kinerja yang terintegrasi, di mana pemberian penghargaan dikaitkan dengan pencapaian target yang telah ditetapkan. Sistem insentif ini tidak hanya ditujukan untuk mendorong peningkatan kinerja jangka pendek, tetapi juga untuk mendukung penciptaan nilai dan pertumbuhan Perseroan dalam jangka panjang.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dijabarkan sebagai berikut:

1. Honorarium.
2. Gaji.
3. Tunjangan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan membayarkan remunerasi untuk Dewan Komisaris sebesar Rp7.293.000.000 dan Direksi sebesar Rp7.280.000.000.

In selecting members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company prioritizes candidates who possess the competencies, knowledge, and experience relevant to their duties and responsibilities. The entire nomination process is conducted openly and fairly, upholding the principle of diversity as part of the implementation of Good Corporate Governance.

REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Determination Procedure for Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

The Company implements remuneration determination procedures to ensure that the compensation received by the Board of Commissioners and the Board of Directors is aligned with the level of responsibility and contribution of each member toward the Company's sustainability and performance achievements. The determination of remuneration, including salaries and allowances, for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on GMS resolutions, taking into account individual contributions to achieving the Company's strategic objectives.

In addition to fixed remuneration, the Company has designed an integrated performance-based incentive system in which awards are linked to the achievement of established targets. This incentive system is aimed not only at driving short-term performance improvements but also at supporting value creation and the Company's long-term growth.

REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The structure of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is outlined as follows:

1. Honorarium.
2. Salary.
3. Benefits.

Board of Commissioners and Directors Remuneration in 2025

In 2025, the Company paid remuneration to the Board of Commissioners amounting to Rp7,293,000,000 and to the Board of Directors amounting to Rp7,280,000,000.



Komite Audit

Audit Committee

Perseroan telah membentuk Komite Audit untuk mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, khususnya terkait proses pelaporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Audit dibentuk dan bekerja secara independen sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yang mewajibkan setiap perusahaan publik memiliki Komite Audit.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit ialah:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain, laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan serta ketentuan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik, yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.

The Company has established an Audit Committee to support the Board of Commissioners in performing its oversight function, particularly regarding financial reporting, the effectiveness of internal controls, risk management, and compliance with applicable laws and regulations.

The Audit Committee is established and operates independently in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of Audit Committees, which mandates that every public company must have an Audit Committee.

The duties and responsibilities of the Audit Committee are:

1. Reviewing the financial information to be disclosed by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Reviewing the Company's compliance with regulations in the Capital Market sector and other relevant regulations and provisions related to the Company's business activities.
3. Providing independent opinions in case of disagreement between management and accountants regarding services rendered.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding appointing Public Accounting Firms based on independence, scope of work, and fee arrangements.
5. Reviewing the implementation of internal audit examinations and supervising the follow-up actions by the Board of Directors on internal audit findings.
6. Reviewing the management's implementation of risk management activities if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints related to the Company's accounting processes and financial reporting.

8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Piagam Komite Audit disusun sebagai pedoman bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, transparan, dan akuntabel. Piagam tersebut ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 2 Oktober 2023.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Komposisi Komite Audit Perseroan pada tahun buku 2025 ialah:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	MASA JABATAN TERM OF OFFICE
Charlie Dhungga	Ketua Komite Audit Chief of Audit Committee	26 September 2023 – 25 September 2028 (Periode ke-1) September 26, 2023 – September 25, 2028 (1st Period)
Agustino Sunarko	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	26 September 2023 – 25 September 2028 (Periode ke-1) September 26, 2023 – September 25, 2028 (1st Period)
Gabriel Giovani Sugiono	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	26 September 2023 – 25 September 2028 (Periode ke-1) September 26, 2023 – September 25, 2028 (1st Period)

PROFIL KOMITE AUDIT

Charlie Dhungga

Ketua Komite Audit
Chief of Audit Committee

Charlie Dhungga diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan surat nomor 141/MKAPR-KOM/SK/IX/2023 pada tanggal 26 September 2023. Profil lengkap beliau dapat dibaca di bab Profil Perusahaan pada halaman 63.

Charlie Dhungga was appointed as Chairman of the Audit Committee based on letter number 141/MKAPR-KOM/SK/IX/2023 on September 26, 2023. His full profile is available in the Company Profile chapter on page 63.

Agustino Sunarko

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga negara Indonesia berusia 65 tahun. Agustino diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan 141/MKAPR-KOM/SK/IX/2023 pada tanggal 26 September 2023. Beliau mendapat gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katholik Parahyangan pada tahun 1986. Beliau pernah bekerja sebagai Direktur (Treasury) Koperasi Astra International (2012–2017). Anggota Komite Audit PT Tower Bersama Infastructure Tbk (2020–sekarang).

Indonesian citizen, 65 years old. Agustino was appointed as a member of the Audit Committee based on 141/MKAPR-KOM/SK/IX/2023 on September 26, 2023. He received his Bachelor of Economics degree from Katholik Parahyangan University in 1986. He has worked as Director (Treasury) of Astra International Cooperative (2012–2017). Member of Audit Committee of PT Tower Bersama Infastructure Tbk (2020–present).

8. Review and advise the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company.
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee Charter was developed as a guideline for the Audit Committee in performing its duties and responsibilities effectively, transparently, and accountably. The Board of Commissioners established the Charter on October 2, 2023.

AUDIT COMMITTEE COMPOSITION

The composition of the Company's Audit Committee in the fiscal year 2025 is:

AUDIT COMMITTEE PROFILE



Gabriel Giovanni Sugiono

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga negara Indonesia berusia 37 tahun. Gabriel diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan 141/MKAPR-KOM/SK/IX/2023 pada tanggal 26 September 2023. Beliau mendapat gelar Sarjana Ilmu Sains dari Universitas Texas di Austin, USA pada tahun 1986. Beliau pernah bekerja sebagai Manajer Pemasaran PT Natura Aromatik Nusantara (2018-2020), Analis Investasi Capsquare Asia Partners Indonesia (2020-2022) dan sebagai Direktur PT Sinar Terang Lajutama (2022 – sekarang).

Indonesian citizen, 37 years old. Gabriel was appointed as a member of the Audit Committee based on 141/MKAPR-KOM/SK/IX/2023 on September 26, 2023. He received his Bachelor of Science degree from the University of Texas at Austin, USA in 1986. He has worked as Marketing Manager of PT Natura Aromatik Nusantara (2018-2020), Investment Analyst of Capsquare Asia Partners Indonesia (2020-2022) and as Director of PT Sinar Terang Lajutama (2022 - present).

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara independen untuk mendukung efektivitas fungsi pengawasan Perseroan. Independensi tersebut merupakan landasan utama bagi Komite Audit dalam memberikan saran dan rekomendasi yang objektif, konstruktif, serta bebas dari benturan kepentingan, guna menciptakan lingkungan perusahaan yang transparan, akuntabel, dan terpercaya.

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah menyatakan independensinya dengan tidak memiliki hubungan afiliasi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham pengendali, maupun pihak lain yang berpotensi memengaruhi independensi dan objektivitas dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak mengadakan pelatihan dan kegiatan peningkatan kompetensi untuk seluruh anggota Komite Audit.

DECLARATION OF INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee performs its roles and responsibilities independently to support the effectiveness of the Company's oversight function. This independence is the fundamental cornerstone for the Audit Committee in providing objective, constructive advice and recommendations, free from any conflicts of interest, to foster a corporate environment that is transparent, accountable, and trustworthy.

All members of the Company's Audit Committee have declared their independence by having no affiliated relationships, either directly or indirectly, with the Board of Directors, the Board of Commissioners, controlling shareholders, or any other parties that could potentially influence their independence and objectivity in the execution of their duties and responsibilities.

TRAINING AND/OR COMPETENCY IMPROVEMENT OF THE AUDIT COMMITTEE

As of the end of 2025, the Company did not conduct any training or competency enhancement activities for any members of the Audit Committee.

FREKUENSI TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran sebesar 100%. Pelaksanaan rapat tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yang mewajibkan Komite Audit untuk mengadakan rapat paling sedikit satu (1) kali dalam tiga (3) bulan.

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE	PERSENTASE PERCENTAGE
Charlie Dhungga	Ketua Komite Audit	4	100%
Agustino Sunarko	Anggota Komite Audit	4	100%
Gabriel Giovani Sugiono	Anggota Komite Audit	4	100%

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dengan rincian sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang penunjukan dan evaluasi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.
2. Rapat dengan Direktur Keuangan untuk membahas tentang Penelaahan atas Laporan Keuangan dan pengungkapan laporan keuangan serta pemberlakuan prinsip dan kebijakan akuntansi, serta tindak lanjut hasil audit eksternal.
3. Rapat dengan Akuntan Publik untuk membahas rencana audit, ruang lingkup audit, temuan audit, dan rekomendasi hasil audit yang disampaikan.
4. Memantau Manajemen Risiko.
5. Memastikan Kepatuhan & Tata Kelola (GCG).

FREQUENCY OF AUDIT COMMITTEE MEETING ATTENDANCE

Throughout 2025, the Audit Committee held 4 meetings, with 100% attendance. The conduct of these meetings has complied with the provisions of Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of Audit Committees, which mandates the Audit Committee to hold meetings at least once every three (3) months.

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE DUTIES IN 2025

In 2025, the Audit Committee conducted its duties with the following details:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment and evaluation of Public Accountants and/or Public Accounting Firms.
2. Meeting with the Finance Director to discuss the Review of Financial Statements and disclosure of financial statements and the application of accounting principles and policies, as well as follow-up on the results of external audits.
3. Meeting with the Public Accountant to discuss the audit plan, audit scope, audit findings, and audit recommendations submitted.
4. Monitoring Risk Management.
5. Ensuring Compliance & Good Corporate Governance (GCG).



Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Hingga akhir tahun buku 2025, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, seiring dengan masih berlangsungnya proses perencanaan dan penetapan calon anggota komite. Dalam periode tersebut, fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi bagi Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menetapkan Piagam Fungsi Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 2 Oktober 2022.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi dengan melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Terkait fungsi Nominasi
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - ii. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - iii. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS.

As of the end of the 2025 fiscal year, the Company had not yet established a Nomination and Remuneration Committee, as the planning and appointment of committee candidates were still ongoing. During this period, the nomination and remuneration functions were carried out directly by the Board of Commissioners.

In compliance with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Company established the Nomination and Remuneration Function Charter on October 2, 2022.

The Board of Commissioners performs the nomination and remuneration functions by executing the following duties and responsibilities:

1. Related the Nomination function:
 - a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - i. The composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - ii. Policies and criteria required in the Nomination process; and
 - iii. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
 - b. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on established benchmarks as evaluation materials.
 - c. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the development programs for the capabilities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
 - d. Proposing qualified candidates as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for presentation at the GMS.

2. Terkait fungsi Remunerasi
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. struktur Remunerasi;
 - ii. kebijakan atas Remunerasi; dan
 - iii. besaran atas Remunerasi.
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

2. Related the Remuneration function:
 - a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - i. Remuneration structure;
 - ii. Remuneration policies; and
 - iii. Amount of Remuneration.
 - b. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance with the appropriateness of the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

PIAGAM MENGENAI FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Piagam Fungsi Nominasi dan Remunerasi disusun sebagai pedoman utama untuk memastikan seluruh proses nominasi dan remunerasi di Perseroan dilaksanakan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam tersebut ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 2 Oktober 2022.

FREKUENSI TINGKAT KEHADIRAN RAPAT TERKAIT FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Rapat mengenai fungsi nominasi dan remunerasi membahas berbagai aspek strategis terkait pengelolaan sumber daya kepemimpinan Perseroan. Pembahasan mencakup evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, peninjauan struktur dan kebijakan remunerasi, serta kesesuaiannya dengan tanggung jawab, kontribusi, dan kinerja masing-masing anggota.

Dalam pelaksanaan rapat tersebut, Dewan Komisaris berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 kali, termasuk rapat-rapat yang membahas fungsi nominasi dan remunerasi.

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION CHARTER

The Nomination and Remuneration Function Charter were developed as the primary guideline to ensure that all nomination and remuneration processes within the Company are conducted in accordance with the principles of Good Corporate Governance and prevailing laws and regulations. The Company's Board of Commissioners established the Charter on October 2, 2022.

FREQUENCY OF MEETING ATTENDANCE RELATED TO NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

Meetings regarding the nomination and remuneration function address various strategic aspects of managing the Company's leadership resources. The discussions include the performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the review of remuneration structures and policies, and their alignment with each member's responsibilities, contributions, and performance.]

In conducting these meetings, the Board of Commissioners is guided by the Board of Commissioners Charter and the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and prevailing laws and regulations.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 4 meetings, including meetings specifically addressing the nomination and remuneration functions.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan notulensi rapat Direksi, pelaksanaan keterbukaan informasi, serta pengelolaan komunikasi antara pihak internal dan eksternal Perseroan, dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan melapor langsung kepada Direksi dan berperan penting dalam mendukung kelancaran fungsi manajerial Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
 - a. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

The Corporate Secretary is responsible for preparing minutes of meetings for the Board of Directors, implementing information disclosure, and managing communication between the Company's internal and external parties, in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

In carrying out their duties, the Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors and plays a vital role in supporting the smooth operation of the Company's managerial functions.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Keeping abreast of developments in the capital market, especially regulations applicable to the capital market sector;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to ensure compliance with legal regulations in the capital market sector;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, including:
 - a. Transparency of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority (OJK);
 - c. Conducting and documenting General Meetings of Shareholders (RUPS);
 - d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - e. Implementing orientation programs for the Company's Directors and/or Board of Commissioners.
4. Acting as a liaison between the Company and the Company's shareholders, the Financial Services Authority (OJK), and other stakeholders.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Nico Johnson

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 35 tahun, berdomisili di Gading Serpong, Tangerang, Indonesia. Indonesian Citizen, 35 years old, domiciled in Gading Serpong, Tangerang, Indonesia.



Dasar Pengangkatan

Appointment Basis

Ditunjuk berdasarkan surat No. 001/MKAP/SK-DIR/XII/2025 tanggal 1 Desember 2025.

Appointed based on letter No. 001/MKAP/SK-DIR/XII/2025 dated December 1, 2025.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Commerce di Deakin University, Melbourne, Australia pada tahun 2012.

He obtained a Bachelor of Commerce degree at Deakin University, Melbourne, Australia in 2012.

Riwayat Jabatan

Career History

- **2013**
Internship di Robert Half Finance & Accounting, Sydney
- **2013 – 2014**
Accountant di SAMA Aluminium & Windows, Sydney
- **2014 – 2015**
Tax Consultant di Persek. Dharma & Budi, Jakarta
- **2015 – 2016**
Manager Keuangan & Operasional di PT Cahaya Sahabat
- **2016 – 2017**
Income Audit Staff di Hotel Borobudur Jakarta
- **2017 – 2020**
Assistant Manager Finance di PT Kharisma Arya Paksi
- **2021 – 2023**
Accounting Manager di PT Megalestari Epack Sentosaraya, Tbk.
- **2021 – 2023**
Corporate Secretary di PT Megalestari Epack Sentosaraya, Tbk.
- **2023 – Sekarang**
Finance, Accounting & Tax Manager di PT Multikarya Asia Pasifik Raya, Tbk.
- **2025 – Sekarang**
Corporate Secretary di PT Multikarya Asia Pasifik Raya, Tbk.

- **2013**
Internship at Robert Half Finance & Accounting, Sydney
- **2013 – 2014**
Accountant at SAMA Aluminum & Windows, Sydney
- **2014 – 2015**
Tax Consultant at Persek Dharma & Budi, Jakarta
- **2015 – 2016**
Finance & Operations Manager at PT Cahaya Sahabat
- **2016 – 2017**
Income Audit Staff at Hotel Borobudur Jakarta
- **2017 – 2020**
Assistant Finance Manager at PT Kharisma Arya Paksi
- **2021 – 2023**
Accounting Manager at PT Megalestari Epack Sentosaraya, Tbk.
- **2021 – 2023**
Corporate Secretary at PT Megalestari Epack Sentosaraya, Tbk.
- **2023 – Present**
Finance, Accounting & Tax Manager at PT Multikarya Asia Pasifik Raya, Tbk.
- **2025 – 2025 – Present**
Corporate Secretary at PT. Multikarya Asia Pasifik Raya, Tbk.



PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2025, Perseroan belum menyelenggarakan pelatihan internal khusus untuk meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan. Meskipun demikian, Perseroan menyadari pentingnya peran Sekretaris Perusahaan dalam mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik, keterbukaan informasi, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2025

Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2025 telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

TRAINING AND COMPETENCY IMPROVEMENT OF CORPORATE SECRETARY

Throughout 2025, the Company did not conduct specific internal training to enhance the Corporate Secretary's competency. Nevertheless, the Company recognizes the importance of the Corporate Secretary's role in supporting the implementation of good corporate governance, information disclosure, and compliance with prevailing laws and regulations.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES IN 2025

Throughout the year 2025, the Company Secretary has conducted the following tasks:

1. Keeping abreast of developments in the capital market, especially regulations applicable to the capital market sector;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to ensure compliance with legal regulations in the capital market sector;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, including:
 - a. Transparency of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority (OJK);
 - c. Conducting and documenting GMS;
 - d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - e. Implementing orientation programs for the Company's Directors and/or Board of Commissioners.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan ketentuan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Pembentukan Unit Audit Internal ini dilakukan menilai keandalan sistem pelaporan keuangan dan operasional guna memastikan akurasi dan transparansi informasi, serta melakukan evaluasi secara sistematis dan terstruktur terhadap efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan.

Pengangkatan Ketua Unit Audit Internal ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 140/MKAPR-DIR/SK/IX/2023 tanggal 26 September 2023. Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya;
2. Berkoordinasi dengan Komite Audit Perseroan;
3. Melakukan evaluasi apakah informasi keuangan, manajemen dan operasional yang signifikan dalam ruang lingkup audit sudah disajikan dengan akurat, lengkap, dapat dipercaya dan tepat waktu;
4. Melakukan audit khusus apabila diperlukan dan atas permintaan dari manajemen;
5. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perseroan;
6. Menggunakan analisa risiko untuk mengembangkan rencana audit;
7. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
8. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan;
9. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
10. Meyakinkan semua harta Perseroan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan;

The Company has established an Internal Audit Unit in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charters. The establishment of this Internal Audit Unit is aimed at assessing the reliability of financial and operational reporting systems to ensure the accuracy and transparency of information, and at conducting systematic, structured evaluations of the effectiveness of risk management, internal controls, and corporate governance.

The appointment of the Head of the Internal Audit Unit was established through the Board of Directors' Decree No. 140/MKAPR-DIR/SK/IX/2023 dated September 26, 2023. The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Develop annual audit work plans, including budgets and resources;
2. Coordinating with the Company's Audit Committee;
3. Evaluating whether significant financial, managerial, and operational information within the scope of the audit is presented accurately, completely, reliably, and timely;
4. Conducting special audits when necessary and upon management's request;
5. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems under company policies;
6. Using risk analysis to develop audit plans;
7. Examining and assessing the efficiency and effectiveness in financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities;
8. Creating audit result reports and presenting them to the President Director and the Board of Commissioners of the Company for significant findings resulting from the conducted examinations;
9. Providing improvement suggestions and objective information about the audited activities at all management levels.
10. Ensuring all Company assets are reported and safeguarded from damage and loss;



11. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perseroan dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
12. Melaksanakan Audit Operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur Perseroan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya;
13. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
14. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam memberikan layanan assurance dan konsultasi secara independen dan objektif, Satuan Kerja Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal yang disahkan oleh Direksi pada tanggal 2 Oktober 2023, yang mengatur fungsi, wewenang, dan ruang lingkup tugas Audit Internal. Melalui pelaksanaan peran tersebut, Audit Internal berkontribusi dalam memberikan nilai tambah serta meningkatkan efektivitas operasional Perseroan secara berkelanjutan.

Profil Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Profile

11. Assessing the quality of performance of work units within the Company environment by providing improvement suggestions and objective information about the audited activities at all management levels;
12. Conducting Operational Audits and compliance with management activities aimed at ensuring that the Company's policies, plans, and procedures, as well as applicable laws, have been properly implemented;
13. Develop programs to evaluate the quality of internal audit activities performed; and
14. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of suggested improvement follow-up actions.

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

In providing assurance and consulting services independently and objectively, the Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Charter, which the Board of Directors approved on October 2, 2023. This Charter governs the functions, authorities, and scope of work of the Internal Audit. In executing this role, Internal Audit contributes to providing added value and enhancing the Company's operational effectiveness sustainably.

Yunnica Sri Hapsari

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia berusia 31 tahun, Yunnica Sri Hapsari diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.002/MKAP/SK-DIR/XII/2025 tanggal 1 Desember 2025. Beliau memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah pada tahun 2016. Pengalaman kerja beliau di antaranya menjadi Supervisor Quality Assurance & Control di PT AA International Indonesia (Across Asia Assist) tahun 2017 dan Assistant Manager Internal Auditor Department & Management Representative PT Jaya Kencana (2017 – 2022). Saat ini beliau menjabat Kepala Unit Internal Audit & Quality Management System di Perseroan (2025 – sekarang).

Indonesian citizen, 31 years old, Yunnica Sri Hapsari was appointed as the Head of the Internal Audit Unit based on the Board of Directors' Decree No. 002/MKAP/SK-DIR/XII/2025 dated December 1, 2025. She earned her Bachelor's Degree from Syarif Hidayatullah State Islamic University in 2016. Her professional experience includes serving as Quality Assurance & Control Supervisor at PT AA International Indonesia (Across Asia Assist) in 2017 and as Assistant Manager of the Internal Auditor Department & Management Representative at PT Jaya Kencana (2017 – 2022). Currently, she serves as the Head of the Internal Audit & Quality Management System Unit at the Company (2025 – present).

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal berada di bawah koordinasi Direktur Utama, di mana Kepala Unit Audit Internal melapor langsung kepada Direktur Utama. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 56/POJK.04/2015.

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal pada tahun 2025 telah mengikuti program pelatihan, baik yang bersifat internal maupun eksternal, dengan rincian sebagai berikut:

JUDUL PELATIHAN TRAINING TITLE	PENYELENGGARA ORGANIZER	TANGGAL DATE
Training Integrasi Internal Auditor ISO 9001:2015, 14001:2015 & 45001:2018 ISO 9001:2015, 14001:2015 & 45001:2018 Internal Auditor Integration Training	PT Safex Indonesia	30 April 2025
Fraud Investigator	Revolution mind indonesia	17 September 2025
Inspection Body Management System Awareness Training (ISO 17020:2012)	PT Safex Indonesia	13 Oktober 2025 13 October 2025
Sertifikat Kompetensi Analis Manajemen Risiko Organisasi Terintegrasi / CRMO Integrated Organizational Risk Management Analyst Competency Certificate / CRMO	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)	27 November 2025

PELAKSANAAN TUGAS DAN RAPAT UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Komite Audit mengadakan rapat bersama Direksi dan/atau Dewan Komisaris sebanyak 1 (satu) kali. Rapat tersebut dihadiri oleh Ketua dan anggota Komite Audit, serta Direksi dan/atau Dewan Komisaris sesuai dengan agenda pembahasan. Dalam rapat-rapat tersebut, Unit Audit Internal menyampaikan hasil pelaksanaan audit, temuan pemeriksaan, serta rekomendasi perbaikan terkait sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Unit Audit Internal juga memberikan masukan dan klarifikasi atas tindak lanjut manajemen terhadap hasil audit sebelumnya.

STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

The structure and position of the Internal Audit Unit are under the coordination of the President Director, where the Head of the Internal Audit Unit reports directly to the President Director. The appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Unit are carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, in accordance with the provisions of Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 56/POJK.04/2015.

TRAINING AND/OR COMPETENCY IMPROVEMENT OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

In 2025, the Internal Audit Unit participated in both internal and external training programs, with the details as follows:

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES AND MEETINGS IN 2025

In 2025, the Audit Committee held 1 (one) meeting together with the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. The meeting was attended by the Chairperson and members of the Audit Committee, as well as the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, in accordance with the discussion agenda. In these meetings, the Internal Audit Unit presented the results of audit implementation, audit findings, and recommendations for improvements regarding the internal control system, risk management, and compliance with prevailing laws and regulations. The Internal Audit Unit also provided input and clarifications on management's follow-up regarding previous audit results.



Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi dan sistematis guna meminimalkan dampak berbagai potensi risiko yang dapat memengaruhi kinerja keuangan maupun keberlangsungan usaha. Direksi bertanggung jawab dalam merumuskan kebijakan manajemen risiko yang sejalan dengan visi serta tujuan jangka panjang Perseroan, sekaligus memimpin implementasinya di seluruh jajaran manajemen.

Penerapan manajemen risiko dilakukan secara menyeluruh melalui proses identifikasi, penilaian, mitigasi, dan pemantauan risiko yang berkelanjutan di seluruh lini bisnis dan operasional. Melalui peran kepemimpinan tersebut, Direksi memberikan teladan dalam pengelolaan dan pengendalian risiko serta mendorong terbentuknya budaya sadar risiko yang kuat di lingkungan Perseroan.

MANAJEMEN RISIKO TEKNOLOGI INFORMASI

Sebagai perusahaan penyedia peralatan dan suku cadang migas, teknologi informasi berperan penting dalam mendukung kelancaran operasional serta peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan. Seiring dengan semakin intensifnya pemanfaatan sistem digital, Perseroan menyadari adanya risiko teknologi informasi yang berpotensi memengaruhi kontinuitas operasional dan keamanan data.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat pengelolaan risiko teknologi informasi melalui peningkatan kesadaran dan kompetensi karyawan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah penyelenggaraan seminar dan pelatihan rutin mengenai pencegahan phishing dan penipuan daring, guna meningkatkan kewaspadaan karyawan dalam melindungi data pribadi serta menghindari transaksi dengan pihak atau vendor yang tidak dikenal.

The Company implements integrated, systematic risk management to minimize the impact of potential risks that could affect financial performance or business continuity. The Board of Directors is responsible for formulating risk management policies aligned with the Company's vision and long-term goals, while simultaneously overseeing their implementation across all levels of management.

Risk management is implemented comprehensively through a continuous process of identification, assessment, mitigation, and monitoring across all business lines and operations. Through this leadership role, the Board of Directors sets an example in risk management and control, while fostering a strong risk-aware culture within the Company's environment.

INFORMATION TECHNOLOGY RISK MANAGEMENT

As a provider of oil and gas equipment and spare parts, information technology plays a crucial role in supporting operational continuity and enhancing the quality of service to customers. Along with the increasingly intensive use of digital systems, the Company recognizes the potential for information technology risks to affect operational continuity and data security.

Throughout 2025, the Company continued to strengthen its Information Technology (IT) risk management by enhancing employee awareness and competence. Among these efforts was the implementation of regular seminars and training sessions on phishing prevention and online fraud, aimed at heightening employee vigilance in protecting personal data and avoiding unauthorized transactions with unknown parties or vendors.

Selain itu, Perseroan telah mengimplementasikan berbagai teknologi pengamanan, antara lain penggunaan *next-generation firewall* dari Sophos untuk mendeteksi dan menangkal serangan jaringan dari internal maupun eksternal. Perseroan juga memanfaatkan Microsoft SharePoint sebagai media penyimpanan data dengan sistem autentikasi dan otorisasi yang kuat serta backup terintegrasi. Untuk perlindungan terhadap virus dan malware, Perseroan menggunakan solusi keamanan dari Kaspersky yang diperbarui secara berkala guna menghadapi potensi ancaman keamanan siber.

In addition, the Company has implemented various security technologies, including next-generation firewalls from Sophos, to detect and prevent network attacks from both internal and external sources. The Company also uses Microsoft SharePoint as a data storage platform, featuring robust authentication and authorization systems, as well as integrated backups. To protect against viruses and malware, the Company employs Kaspersky security solutions that are regularly updated to counter potential cybersecurity threats.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Types of Risks and Mitigations

NO.	RISIKO RISKS	MITIGASI MITIGATIONS
1.	Risiko Kehilangan Hak Keagenan Dari Prinsipal Risk of Losing Agency Rights from Principal	Memperkuat kemitraan dengan Prinsipal merek untuk mempertahankan, dan meningkatkan hubungan kerja sama distribusi produk, serta alternatif menambah jumlah mitra strategis baik itu pemilik merek/prinsipal baru. Strengthen partnerships with brand principals to maintain and enhance product distribution cooperation and explore opportunities to increase the number of strategic partners, including new brand principals.
2.	Risiko Perubahan Permintaan Risk of Demand Change	Aktif memonitor potensi proyek baru dan perkembangan industri migas, serta menjaga loyalitas dan retensi pelanggan kepada Perseroan untuk proyek-proyek selanjutnya. Actively monitoring potential new projects and developments in the oil and gas industry while maintaining customer loyalty and retention for future projects.
3.	Risiko Kerusakan Alat dan Persediaan Risk of Equipment and Inventory Damage	Penerapan SOP yang konsisten atas pemeliharaan alat secara berkala, serta penyimpanan dan manajemen persediaan. Consistent implementation of Standard Operating Procedures (SOPs) for periodic equipment maintenance and storage and inventory management.
4.	Risiko Persaingan Usaha Competition Risk	Mempertahankan <i>operation excellence</i> dan layanan purnajual dengan pelanggan saat ini, serta meningkatkan proses pemasaran. Maintaining operational excellence and after-sales service with current customers and enhancing marketing processes.
5.	Risiko Keterbatasan Tenaga Ahli dan Teknologi Risk of Limited Expertise and Technology	Mengikuti perkembangan teknologi serta memberikan sarana pelatihan dan pengembangan bagi tenaga ahli dan karyawan Perseroan. Keeping up with technological advancements and providing training and development opportunities for experts and employees of the Company.
6.	Risiko Perizinan Licensing Risk	Terus menerus mengikuti perkembangan peraturan dan perundang-undangan serta aktif di Asosiasi yang menaungi industri Perseroan. Continuously monitoring regulatory developments and actively participating in associations governing the Company's industry.
7.	Risiko Selisih Kurs Foreign Exchange Risk	Manajemen secara berkelanjutan akan mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Management will continually evaluate the structure of assets and monetary liabilities in foreign currencies.



TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Pada tahun 2025, Perseroan menilai bahwa penerapan manajemen risiko telah berjalan secara efektif dan efisien, dengan dukungan pengawasan yang memadai dari Komite Audit serta pelaksanaan pengendalian yang dilakukan oleh Unit Audit Internal. Komite Audit berperan dalam menelaah dan memantau efektivitas kebijakan serta proses manajemen risiko, termasuk memastikan bahwa risiko-risiko utama telah diidentifikasi, dikelola, dan dilaporkan secara memadai kepada Dewan Komisaris.

PERNYATAAN KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Direksi menyatakan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah diterapkan dan dijalankan secara memadai untuk mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko-risiko utama yang dihadapi Perseroan. Melalui penerapan tersebut, Perseroan dapat meningkatkan kelancaran operasional, menjaga stabilitas kinerja, serta melindungi keberlangsungan usaha Perseroan.

OVERVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

In 2025, the Company assessed that risk management implementation had been conducted effectively and efficiently, supported by adequate oversight from the Audit Committee and by the Internal Audit Unit's execution of controls. The Audit Committee reviews and monitors the effectiveness of risk management policies and processes, including ensuring that key risks are identified, managed, and adequately reported to the Board of Commissioners.

DECLARATION OF ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Directors states that the Company's risk management system has been adequately implemented and executed to identify, manage, and mitigate the key risks it faces. Through this implementation, the Company can enhance operational continuity, maintain performance stability, and protect its business sustainability.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari otoritas terkait, baik untuk Perseroan, anggota Dewan Komisaris, maupun Direksi.

As of the end of 2025, the Company had not received any administrative sanctions from the relevant authorities, whether directed at the Company, its members of the Board of Commissioners, or its Board of Directors.

Perkara Penting

Significant Events

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menghadapi perkara hukum yang bersifat material, baik perdata maupun pidana, yang dapat berdampak signifikan terhadap kinerja dan kelangsungan usaha Perseroan.

Throughout 2025, the Company did not face any material legal proceedings, whether civil or criminal, that could have a significant impact on its performance or business continuity.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Selain sebagai kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Internal untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional. Sistem ini berfungsi untuk mengidentifikasi, mencegah, dan memitigasi risiko yang berkaitan dengan aktivitas keuangan maupun operasional secara terstruktur dan berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, Unit Audit Internal berperan melakukan pengujian dan evaluasi atas penerapan pengendalian internal, serta memastikan bahwa kebijakan dan prosedur Perseroan dijalankan secara konsisten dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Sistem pengendalian internal Perseroan mencakup dua aspek utama, yaitu pengendalian keuangan dan pengendalian operasional. Pengendalian keuangan diterapkan untuk memastikan keandalan, transparansi, dan integritas pelaporan keuangan Perseroan. Sementara itu, pengendalian operasional difokuskan pada pengelolaan serta pengawasan aktivitas operasional agar berjalan secara efektif, efisien, dan selaras dengan kebijakan serta prosedur yang telah ditetapkan.

Beyond compliance with laws and regulations, the Company implements an Internal Control System to enhance the quality of financial reporting and operational effectiveness and efficiency. This system identifies, prevents, and mitigates risks related to financial and operational activities in a structured and sustainable manner. In its execution, the Internal Audit Unit is responsible for testing and evaluating the implementation of internal controls, as well as for ensuring that the Company's policies and procedures are consistently executed in accordance with established standards.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

The Company's internal control system comprises two primary aspects, financial and operational controls. Financial control is implemented to ensure the reliability, transparency, and integrity of the Company's financial reporting. Meanwhile, operational control focuses on managing and supervising operational activities to ensure they are conducted effectively and efficiently, in alignment with established policies and procedures.



TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Melalui Direksi, Perseroan telah melakukan penilaian atas penerapan Sistem Pengendalian Internal dan menyimpulkan bahwa sistem tersebut telah berjalan secara efektif serta sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Penilaian dilakukan melalui analisis terhadap berbagai faktor, termasuk karakteristik dan ruang lingkup risiko signifikan, serta kemampuan Perseroan dalam merespons perubahan lingkungan bisnis dan eksternal.

Evaluasi tersebut bertujuan untuk meninjau efektivitas pengendalian internal secara menyeluruh, yang hasilnya disampaikan kepada pemegang saham melalui Laporan Tahunan. Selain itu, Direksi juga menilai efektivitas pengendalian internal terkait pelaporan keuangan serta tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PERNYATAAN KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi telah menelaah laporan audit serta mengevaluasi pelaksanaan strategi operasional, dan menyimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah diterapkan secara memadai. Sistem tersebut dinilai efektif dalam mengelola risiko, mendukung kelancaran operasional, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab penuh atas penerapan Sistem Pengendalian Internal yang efektif sebagai bagian dari upaya mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

OVERVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Through the Board of Directors, the Company has conducted an assessment of the implementation of the Internal Control System and concluded that the system has operated effectively and in accordance with its established objectives. The assessment was performed through an analysis of various factors, including the characteristics and scope of significant risks, as well as the Company's ability to respond to changes in the business and external environments.

The evaluation aims to review the overall effectiveness of internal controls, the results of which are communicated to shareholders through the Annual Report. Furthermore, the Board of Directors also assesses the effectiveness of internal controls over financial reporting and the Company's level of compliance with prevailing laws and regulations.

DECLARATION OF ADEQUACY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Directors has reviewed the audit reports and evaluated the implementation of operational strategies, concluding that the Company's Internal Control System has been adequately implemented. The system is deemed effective in managing risks, supporting operational continuity, and ensuring compliance with prevailing regulations. The Board of Directors holds full responsibility for the implementation of an effective Internal Control System as part of the efforts to support the achievement of the Company's objectives.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Management and/or Employee Stock Option Program

Perseroan telah melaksanakan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation/ESA*) berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk No. 16/MKAPR-SK/LGL/I/2024 tanggal 26 Januari 2024. Program yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris ini mengalokasikan sebesar 0,29% dari total saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum, atau sebanyak 1.828.000 (satu juta delapan ratus dua puluh delapan ribu) saham kepada karyawan Perseroan.

Saham dalam Program ESA diberikan sepenuhnya sebagai saham penghargaan dengan harga pelaksanaan yang sama dengan Harga Penawaran, serta dikenakan masa *lock-up* selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal efektif Pernyataan Pendaftaran Perseroan. Adapun batas alokasi saham penghargaan untuk setiap jenjang karyawan dalam periode ESA ditetapkan sebagai berikut:

LEVEL KARYAWAN EMPLOYEE LEVEL	MAKSIMUM JUMLAH PENJATAHAN SAHAM MAXIMUM NUMBER OF SHARES ALLOTMENT
Staff	20.000
Supervisor	75.000
Manager	130.000
General Manager	200.000

Program ESA dikelola oleh pejabat Perseroan yang bertanggung jawab di bagian sumber daya manusia dan hukum. Sebelum mengikuti program, karyawan perlu memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Merupakan karyawan tetap dan aktif di Perseroan.
2. Telah bergabung dengan Perseroan minimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak pelaksanaan Program ESA.
3. Tidak sedang dalam status terkena sanksi administratif pada saat program dilaksanakan.

Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah karyawan yang berhak menjadi peserta program ESA ialah 25 orang.

The Company has implemented an Employee Stock Allocation (ESA) Program based on the Board of Directors' Decree of PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk No. 16/MKAPR-SK/LGL/I/2024 dated January 26, 2024. This program, which was not granted to the Board of Directors and the Board of Commissioners, allocated 0.29% of the total shares offered in the Public Offering, or as many as 1,828,000 (one million eight hundred twenty-eight thousand) shares to the Company's employees.

The shares in the ESA Program were granted entirely as bonus shares with an exercise price equal to the Offering Price, and are subject to a lock-up period of 12 (twelve) months from the effective date of the Company's Registration Statement. The allocation limits for bonus shares for each employee level during the ESA period were established as follows:

The ESA Program is managed by the Company's officers responsible for human resources and legal departments. Before participating in the program, employees must meet several criteria as follows:

1. A permanent and active employee of the Company.
2. Has joined the Company at least 36 (thirty-six) months since the implementation of the ESA Program.
3. Not currently subject to administrative sanctions at the time of program implementation.

Based on these criteria, 25 employees are eligible to participate in the ESA program.



Kode Etik ^[G-07]

Code of Conduct

Kode Etik merupakan landasan utama bagi seluruh insan Perseroan dalam bersikap dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai perusahaan, sekaligus menjadi pedoman dalam mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kode Etik Perseroan terakhir diperbarui melalui penerbitan revisi pada 16 Desember 2018.

Seluruh jajaran PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk diwajibkan untuk memahami dan mematuhi ketentuan yang tercantum dalam Kode Etik, termasuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam setiap aktivitas kerja. Kode Etik mencakup prinsip-prinsip integritas, profesionalisme, tanggung jawab, serta tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan yang diterapkan secara konsisten di seluruh lingkungan Perseroan.

Perseroan juga berkomitmen untuk meninjau dan menyempurnakan Kode Etik secara berkala agar tetap relevan dengan perkembangan bisnis dan perubahan regulasi dengan membuka ruang partisipasi bagi seluruh karyawan untuk memberikan masukan guna meningkatkan kualitas Kode Etik, sebagai bagian dari upaya membangun budaya kerja yang beretika, transparan, dan berkelanjutan.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan dijabarkan sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan Internalisasi
2. Pengujian dan Pengukuran Pemahaman Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*)
3. Pelaporan Pelanggaran Terhadap Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*)
4. Sanksi Atas Pelanggaran Terhadap Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*)
5. Pernyataan Kepatuhan

The Code of Conduct serves as the primary foundation for all Company personnel in their attitudes and behaviors, aligning with the corporate values, while also serving as a guideline to support the implementation of Good Corporate Governance (GCG). The Company's Code of Conduct was last updated on December 16, 2018.

All employees of PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk are required to understand and comply with the provisions of the Code of Ethics, including prevailing laws and regulations, in all work activities. The Code of Conduct encompasses the principles of integrity, professionalism, and responsibility, as well as accountability to stakeholders, which are applied consistently throughout the Company's environment.

The Company is also committed to periodically reviewing and refining the Code of Conduct to ensure its continued relevance to business developments and regulatory changes. This includes providing opportunities for all employees to participate and offer input to enhance the quality of the Code of Conduct, as part of the effort to build an ethical, transparent, and sustainable work culture.

CODE OF CONDUCT PRINCIPLES

The Company's Code of Conduct is described as follows:

1. Socialization and Internalization
2. Testing and Measurement of Understanding of the Code of Conduct
3. Reporting of Violations of the Code of Conduct
4. Sanctions for Violations of the Code of Conduct
5. Compliance Statement



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sejak tahun 2022, Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) sebagai sarana untuk melaporkan dugaan pelanggaran hukum maupun Kode Etik Perseroan. WBS berperan penting dalam mendukung pencegahan penyalahgunaan wewenang dan praktik kecurangan, baik di lingkungan internal maupun dalam hubungan Perseroan dengan para pemangku kepentingan eksternal.

Since 2022, the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS) to report suspected violations of the law and the Company's Code of Conduct. The WBS plays a crucial role in preventing the abuse of authority and fraudulent practices, both within the internal environment and in the Company's relationships with external stakeholders.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Submission of Whistleblowing Report

Perseroan mengadopsi metode 4W+1H sebagai kerangka dalam proses pelaporan pelanggaran. Metode ini mencakup: The Company applies the 4W+1H method in the process of reporting violations. This method includes:

- **What?**
Menjelaskan indikasi masalah atau pelanggaran yang terjadi.
Describe indications of problems or violations that occurred.
- **Where?**
Mengidentifikasi lokasi terjadinya pelanggaran.
Identify the location of the violations.
- **When?**
Mencatat waktu pelanggaran dilakukan.
Record the time the offense was committed.
- **Who?**
Mengungkapkan pihak-pihak yang terlibat dalam pelanggaran tersebut.
Reveal the parties involved in the offense.
- **How?**
Menguaraikan modus atau cara pelanggaran dilakukan.
Describe the mode or manner in which the offense was committed.

MKAPR BERSIH KINERJA OKE

JIKA ANDA MENGETAHUI TINDAKAN PENYIMPANGAN/PELANGGARAN DI LINGKUNGAN PERUSAHAAN NURANI TIDAK PERNAH BOHONG, AYO LAPORKAN!!!

WHAT (APA)
Apa indikasi masalah/ pelanggaran yang terjadi

WHERE (DIMANA)
Dimana kejadian (pelanggaran) itu dilakukan

WHEN (KAPAN)
Kapan pelanggaran itu dilakukan

WHO (SIAPA)
Siapa saja yang terlibat dalam perbuatan tersebut

HOW (BAGAIMANA)
Bagaimana modus atau cara pelanggaran dilakukan

IDENTITAS PELAPOR PASTI AMAN

WhatsApp / SMS : 0813 1000 3523 | Email : suarahati@mkapr.co.id
Sertakan bukti pendukung otentik (foto, rekaman, dll)

Lima aspek tersebut menjadi panduan bagi insan Perseroan dalam menyusun laporan yang jelas, rinci, dan komprehensif. Untuk meningkatkan kredibilitas laporan, pelapor dianjurkan melampirkan informasi serta bukti pendukung yang autentik, seperti foto, rekaman, atau dokumen terkait. Langkah ini bertujuan agar proses tindak lanjut dapat dilakukan secara lebih akurat dan efektif.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan berkomitmen untuk melindungi identitas setiap individu yang melaporkan dugaan pelanggaran hukum atau Kode Etik melalui *Whistleblowing System*. Seluruh laporan yang diterima dijaga kerahasiaannya secara ketat, dan informasi pelapor hanya dapat diakses oleh pihak-pihak yang berwenang dalam proses penanganan laporan.

Perseroan juga menjamin bahwa pelapor yang menyampaikan laporan dengan itikad baik tidak akan dikenakan tindakan balasan dalam bentuk apa pun, termasuk tekanan, intimidasi, diskriminasi, maupun perlakuan tidak adil. Perlindungan ini diberikan sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, transparan, dan berintegritas.

PENANGANAN PENGADUAN

Dalam menangani setiap pengaduan, Perseroan berpedoman pada prosedur internal serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga menyediakan mekanisme pelaporan untuk berbagai bentuk dugaan pelanggaran, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Pelanggaran pidana
2. Pelanggaran peraturan Perseroan
3. Pelanggaran Kode Etik
4. Pelanggaran terkait keuangan
5. Pelanggaran lainnya

PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Setiap pelapor dapat menyampaikan pengaduan dugaan pelanggaran melalui:

WhatsApp/SMS

0813 1000 3523

Email

suarahati@mkapr.co.id

These five aspects are key to preparing a clear, detailed, and comprehensive report. To enhance the credibility of the report, whistleblowers are encouraged to include authentic information and evidence, such as photos, recordings, or other relevant documents. This approach aims to ensure that the follow-up process can be carried out more effectively and accurately.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

The Company is committed to protecting the identity of any individual who reports suspected violations of the law or the Code of Conduct through the *Whistleblowing System*. All reports received are kept in strict confidence, and the whistleblower's information can be accessed only by authorized parties involved in the report-handling process.

The Company also guarantees that whistleblowers who submit reports in good faith will not be subject to any form of retaliation, including pressure, intimidation, discrimination, or unfair treatment. This protection is provided as a manifestation of the Company's commitment to creating a safe, transparent, and high-integrity work environment.

HANDLING OF COMPLAINTS

In handling every complaint, the Company adheres to internal procedures and prevailing laws and regulations. The Company also provides reporting mechanisms for various forms of suspected violations, including but not limited to:

1. Criminal offenses
2. Violation of Company regulations
3. Violation of the Code of Conduct
4. Violations related to finance
5. Other violations

COMPLAINTS MANAGER

Each whistleblower can submit complaints of alleged violations through:



Setiap laporan yang masuk akan diterima oleh Pejabat Kepatuhan atau Komisi Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*). Selanjutnya, Pejabat Kepatuhan atau Komisi WBS akan menindaklanjuti pengaduan tersebut melalui proses analisis dan verifikasi, sebelum menyampaikan hasilnya kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris sesuai dengan kewenangan dan lingkup tanggung jawab masing-masing.

JUMLAH PENGADUAN TAHUN 2025

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran sehingga jumlah pengaduan yang tercatat adalah nol

Every incoming report will be received by the Compliance Officer or the Whistleblowing System (WBS) Committee. Subsequently, the Compliance Officer or the WBS Committee will follow up on the complaint through an analysis and verification process, before submitting the results to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners in accordance with their respective authorities and scopes of responsibility.

NUMBER OF COMPLAINTS IN 2025

Until the end of 2025, the Company did not receive any violation reports so the number of complaints recorded was zero.

Kebijakan Anti Korupsi ^[G-07]

Anti-Corruption Policy

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara berintegritas dengan mematuhi Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 mengenai Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan kebijakan anti-korupsi dan gratifikasi yang tertuang dalam Kode Etik Perseroan.

Melalui kebijakan tersebut, seluruh karyawan diwajibkan untuk menjaga reputasi dan integritas perusahaan dengan menjunjung tinggi etika bisnis, profesionalisme, serta transparansi, khususnya dalam berinteraksi dengan mitra usaha, pemasok, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Standar perilaku mengenai anti korupsi di antaranya:

1. Seluruh Insan Perseroan dilarang memberikan atau menawarkan, atau menerima, baik langsung maupun tidak langsung, sesuatu yang berharga kepada atau dari pelanggan atau seorang pejabat Pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atau apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Tidak termasuk dalam pengertian sebagaimana dimaksud pada ayat (a), adalah pemberian insentif kepada karyawan atau pihak lain yang telah ditetapkan perusahaan dalam rangka kepentingan perusahaan.

The Company is committed to conducting its business activities with integrity, in compliance with Law No. 20 of 2001, amending Law No. 31 of 1999, regarding the Eradication of Criminal Acts of Corruption. This commitment is manifested through the implementation of anti-corruption and anti-gratification policies as stipulated in the Company's Code of Conduct.

The Company is committed to conducting its business activities with integrity, in compliance with Law No. 20 of 2001, amending Law No. 31 of 1999, regarding the Eradication of Criminal Acts of Corruption. This commitment is manifested through the implementation of anti-corruption and anti-gratification policies as stipulated in the Company's Code of Conduct.

Behavioral standards regarding anti-corruption include:

1. All Company personnel are prohibited from giving or offering, or receiving, directly or indirectly, anything of value to or from customers or a government official to influence or as a reward for what they have done and other actions, in accordance with the provisions of the law.
2. Excluded from the definition as referred to in paragraph (a) is the provision of incentives to employees or other parties designated by the company for the company's interests.

3. Direksi wajib menandatangani Pakta Integritas untuk tindakan transaksional yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, dan/atau RUPS.
4. Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat tertentu perusahaan yang ditunjuk oleh Direksi wajib menyampaikan Laporan harta kekayaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
5. Perusahaan, dalam batas kepatutan, hanya dapat memberikan donasi untuk amal atau tujuan sosial sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

PROGRAM ANTI KORUPSI

Setiap tahun, seluruh jajaran karyawan diwajibkan menandatangani pernyataan komitmen sebagai bentuk kesepakatan dalam menerapkan prinsip-prinsip anti-korupsi di lingkungan perusahaan. Program anti-korupsi Perseroan juga mencakup imbauan serta ketentuan mengenai larangan praktik korupsi yang tertuang dalam Kode Etik (*Code of Conduct*), sebagai pedoman perilaku bagi seluruh karyawan.

SOSIALISASI PROGRAM ANTI KORUPSI

Perseroan mensosialisasikan dan menginternalisasikan program anti-korupsi melalui berbagai media, antara lain pertemuan tatap muka serta kanal elektronik seperti intranet, KM Portal, email, dan situs resmi perusahaan. Setelah mengikuti sosialisasi, seluruh karyawan diwajibkan menandatangani Pernyataan Insan PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk yang diperbarui setiap tahun sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan perilaku etis.

Perseroan juga mendorong karyawan untuk secara aktif berkonsultasi atau meminta klarifikasi terkait perilaku etika kepada atasan langsung maupun Pejabat Kepatuhan atau unit kerja yang membawahi GCG, seperti Divisi GCG & Manajemen Risiko atau Divisi Sekretaris Perusahaan.

Perseroan menerapkan sanksi yang tegas terhadap setiap pelanggaran Kode Etik berdasarkan hasil kajian dan investigasi atas laporan yang diterima. Karyawan yang terlibat diberikan kesempatan untuk menyampaikan klarifikasi kepada atasan langsung sebelum Perseroan menetapkan langkah pembinaan atau pemberian sanksi disiplin.

3. The Board of Directors is required to sign an Integrity Pact for transactional actions requiring the approval of the Board of Commissioners and/ or the General Meeting of Shareholders.
4. The Board of Commissioners, the Board of Directors, and certain company officials appointed by the Board of Directors are required to submit wealth reports in accordance with the provisions of the law.
5. The Company, within the limits of propriety, may only make donations for charitable or social purposes in accordance with the provisions of the law.

ANTI-CORRUPTION PROGRAM

Every year, all employees are required to sign a commitment statement as a commitment to implement anti-corruption principles within the company. The Company's anti-corruption program also includes appeals and provisions prohibiting corrupt practices, as stipulated in the Code of Conduct, which serves as the behavioral guideline for all employees.

ANTI-CORRUPTION PROGRAM SOCIALIZATION

The Company disseminates and internalizes its anti-corruption program through various media, including face-to-face meetings and electronic channels such as the intranet, KM Portal, email, and the Company's official website. Upon completing the socialization, all employees are required to sign the PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk Employee Statement, which is updated annually as a manifestation of their commitment to ethical conduct.

The Company also encourages employees to actively consult or seek clarification regarding ethical conduct from their direct supervisors, the Compliance Officer, or the work units overseeing GCG, such as the GCG & Risk Management Division or the Corporate Secretary Division.

The Company imposes firm sanctions for any violation of the Code of Conduct based on the results of reviews and investigations of the reports received. Involved employees may clarify their positions with their direct supervisors before the Company determines coaching measures or disciplinary sanctions.

PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENERAPAN IMPLEMENTATION
	<p>Direksi memastikan bahwa korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku.</p> <p>The Board of Directors ensures that the corporate applies appropriate and effective risk management and internal control system in line with the corporate's visions, missions, objectives, targets, and strategies as well as complies with the prevailing laws and regulations and standards.</p>	Telah terpenuhi Apply
	<p>Direksi memastikan integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporasi dan pengungkapan yang tepat waktu dan akurat atas semua informasi material mengenai korporasi.</p> <p>The Board of Directors ensures the corporate's accounting integrity and financial reporting system in a timely manner and accurately over all material information regarding the corporation.</p>	Telah terpenuhi Apply
	<p>Direksi memastikan pelaporan keberlanjutan telah disusun sebagaimana mestinya.</p> <p>The Board of Directors ensures the sustainable reporting has been composed accordingly.</p>	Telah terpenuhi Apply
	<p>Direksi membangun kerangka kerja untuk governansi teknologi informasi (TI) korporasi yang selaras dengan kebutuhan dan prioritas bisnis korporasi, mendorong peluang dan kinerja bisnis, memperkuat manajemen risiko, serta mendukung tujuan dan strategi korporasi.</p> <p>The Board of Directors develops outline for the corporate's information technology (IT) governance which is in line with the corporate's business needs and priorities, supporting business opportunities and performance, strengthening risk management, as well as supporting the corporate's objectives and strategies.</p>	Telah terpenuhi Apply
	<p>Bagi korporasi yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, Direksi perlu memastikan kewenangan dan ketersediaan perangkat pendukung yang memadai agar Dewan Pengawas Syariah dapat menjalankan perannya dengan efektif.</p> <p>For corporation carrying out business activities based on Sharia principles, the Board of Directors needs to ensure the sufficient authorities and availability of supporting apparatus in order that the Sharia Supervisory Board can carry out its roles effectively.</p>	Tidak Berlaku Not Applicable
	<p>Piagam Direksi secara periodik ditinjau. Piagam mencakup antara lain pembagian peran Direktur secara individual dapat diatur di Piagam Direksi atau dengan surat keputusan Direksi.</p> <p>The Board of Directors' Charter is periodically reviewed. The Charter covers, among others, the distribution of the Director's individual roles can be stipulated in the Board of Directors' Charter or by means of the decree of the Board of Directors.</p>	Telah terpenuhi Apply
	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan.</p> <p>The Board of Directors has policies related to the resignation of the members of the Board of Directors if they are involved in financial criminal offenses and are proven guilty.</p>	Telah terpenuhi Apply
<p>Prinsip1.2 Principle 1.2</p> <p>Penilaian Kinerja – Direksi dan Anggotanya Performance Assessment – the Board of Directors and its Members</p>	<p>Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif dan independen untuk menentukan efektivitas Direksi dan setiap individu direktur.</p> <p>The Board of Commissioners carries out annual formal evaluation objectively and independently to determine the effectiveness of the Board of Directors and every individual Director.</p>	Telah terpenuhi Apply
	<p>Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi, bertanggung jawab menentukan kriteria evaluasi kinerja dan menilai kinerja Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya.</p> <p>The Board of Commissioners, with the considerations of the Nomination and Remuneration Committee, will be responsible for determining the performance evaluation criteria and assessing the performance of the President Director and other members of the Board of Directors.</p>	Telah terpenuhi Apply



PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENERAPAN IMPLEMENTATION
<p>Prinsip 1.3 Principle 1.3</p> <p>Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners</p>	<p>Dewan Komisaris mereviu strategi korporasi paling tidak setiap tahun dan menyetujui misi, visi dan strategi korporasi yang dirumuskan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga mereviu, memberikan saran dan menyetujui rencana bisnis dan rencana keuangan jangka panjang dan rencana keuangan jangka pendek korporasi. Dewan Komisaris memberikan advis dan melakukan pemantauan kepada Direksi atas pengelolaan implementasinya. Direksi dan Dewan Komisaris terlibat dalam keputusan yang sangat penting bagi korporasi, diatur dalam anggaran dasar korporasi.</p> <p>The Board of Commissioners reviews the corporate strategies at least every year and approves the corporate missions, visions, and strategies formulated by the Board of Directors. The Board of Commissioners also reviews, provides advices, and approves the corporate's business plans and long-term financial plans and short-term financial plans. The Board of Commissioners provides advices and carries out monitoring to the Board of Directors over the management of its implementation. The Board of Directors and the Board of Commissioners are involved in very important decisions for the corporation, stipulated in the corporate's articles of associations.</p>	<p>Telah terpenuhi Apply</p>
	<p>Jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris harus diungkapkan dalam laporan tahunan.</p> <p>Types of resolutions requiring the approval of the Board of Commissioners must be disclosed in the annual report.</p>	<p>Telah terpenuhi Apply</p>
	<p>Dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mengusulkan kepada, dan untuk diputuskan oleh, RUPS pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam mengusulkan hal di atas, Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman, unsur nondiskriminatif dan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan dan jender. Dewan Komisaris memastikan proses pencalonan dan pemilihan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris adalah formal dan transparan.</p> <p>With due regards to the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners proposes to the, and to be resolved by, the GMS, the appointment and/or dismissal of the members of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners. In proposing the abovementioned matter, the Board of Commissioners will have due regards towards the diversity, non-discriminative elements, and will give the same opportunity without discriminating ethnic groups, religions, races, inter-groups, and gender. The Board of Commissioners ensures that the nomination and election processes of the members of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners are formal and transparent.</p>	<p>Telah terpenuhi Apply</p>
	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Setiap tahun Dewan Komisaris meninjau pelaporan pelaksanaan rencana pengembangan dan suksesi yang disampaikan Direktur Utama.</p> <p>The Board of Commissioners or the Committee carrying out the nomination function will compose the succession policy in the nomination process of the members of the Board of Directors. Every year, the Board of Commissioners observes the reporting on the implementation of development and succession plans to be delivered to President Director.</p>	<p>Telah terpenuhi Apply</p>
	<p>Dewan Komisaris a). mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari Komite yang menjalankan fungsi remunerasi, besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang selaras dengan pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan kepentingan jangka panjang korporasi dan pemegang saham; b). secara berkala mereviu sistem remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners a). submits to the GMS, which can be preceded by the proposal from the Committee carrying out the remuneration function, the amount of remuneration for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners which is in line with the corporate's sustainable development and the long-term interests of the corporation and the shareholders; b). periodically reviews the remuneration system of the Board of Directors and the Board of Commissioners.</p>	<p>Telah terpenuhi Apply</p>

PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENERAPAN IMPLEMENTATION
	<p>Dewan Komisaris mengawasi efektivitas kebijakan governansi korporat dan implementasinya serta mengusulkan perubahan jika diperlukan.</p> <p>The Board of Commissioners supervises the effectiveness of corporate governance policy and its implementation as well as proposes changes, if required.</p>	Telah terpenuhi Apply
	<p>Dewan Komisaris memantau dan mengarahkan agar korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan, kode perilaku dan standar yang berlaku.</p> <p>The Board of Commissioners monitors and directs the corporation to apply the appropriate and effective risk management and internal control system in line with the corporation's objectives, targets, and strategies as well as complies with the prevailing laws and regulations, code of conduct, and standards.</p>	Telah terpenuhi Apply
	<p>Dewan Komisaris mengawasi dan mengarahkan agar tercapai integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporat, serta independensi fungsi audit internal dan eksternal.</p> <p>The Board of Commissioners supervises and directs for the achievement of the corporate's accounting integrity and financial reporting system, as well as the independence of internal and external audit function.</p>	Telah terpenuhi Apply
	<p>Dewan Komisaris memantau, mereviu dan menyetujui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Korporasi serta memastikan integritasnya, serta mengawasi proses pengungkapan dan pengkomunikasian korporasi.</p> <p>The Board of Commissioners monitors, reviews, and approves the corporate's annual report and sustainability report as well as ensures its integrity as well as supervises the corporate's disclosure and communication process.</p>	Telah terpenuhi Apply
	<p>Piagam Dewan Komisaris secara periodik ditinjau.</p> <p>The Board of Commissioners' Charter will be reviewed periodically.</p>	Telah terpenuhi Apply
	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan.</p> <p>The Board of Commissioners has policies related to the resignation of the members of the Board of Commissioners if they are involved in financial criminal offenses and proven of committing the faults.</p>	Telah terpenuhi Apply
	<p>Komisaris independen sangat diharapkan untuk dapat berkontribusi dalam diskusi yang jujur, obyektif, aktif dan konstruktif pada rapat Dewan Komisaris.</p> <p>The Independent Commissioner is highly expected to contribute in fair, objective, active, and constructive discussions during the meeting of the Board of Commissioners.</p>	Telah terpenuhi Apply
	<p>Komisaris Utama berperan sebagai koordinator Dewan Komisaris dan memastikan efektivitasnya. Komisaris Utama mendorong budaya keterbukaan dan dialog konstruktif yang memungkinkan berbagai pandangan diungkapkan, termasuk mengkoordinasi penetapan agenda rapat dewan yang tepat dan memastikan waktu yang cukup tersedia untuk mendiskusikan semua agenda. Selain itu, juga harus ada kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk bertemu dengan jajaran Direksi dan manajemen senior.</p> <p>The President Commissioner has the role as the coordinator of the Board of Commissioners and ensures its effectiveness. The President Commissioner encourages the culture of openness and constructive dialogue which enable the disclosure of various perspectives, including coordinating the stipulation of the appropriate agenda for the board's meeting, and ensuring the sufficient time is available to discuss all agenda. In addition, there should also be an opportunity for the Board of Commissioners to meet with the Board of Directors and senior management level.</p>	Telah terpenuhi Apply



PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENERAPAN IMPLEMENTATION
Prinsip 1.4 Principle 1.4 Pembentukan Komite Formation of Committee	<p>Korporasi memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pemantau Manajemen Risiko.</p> <p>The Corporation has committees under the Board of Commissioners which are at least consisting of: the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Management Monitoring Committee.</p>	<p>Telah terpenuhi Apply</p>
	<p>Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Komite Audit seluruhnya independen dan komite lain yang dibentuk Dewan Komisaris adalah mayoritas dari pihak independen, serta semua anggota komite memiliki kompetensi, berkomitmen, serta memiliki wewenang yang memadai untuk menjalankan perannya secara efektif dan independen.</p> <p>The Board of Commissioners ensures that the entire members of the Audit Committee are independent and other committees formed by the Board of Commissioners are majority from independent parties, and all members of the committees have competence, are committed, as well as have the sufficient authority to carry out their roles effectively and independently.</p>	<p>Telah terpenuhi Apply</p>
	<p>Untuk memastikan pemantauan atas pelaksanaan tugas Komite Audit berjalan obyektif dan independen, Komisaris Utama tidak boleh menjadi ketua Komite Audit, kecuali dalam keadaan luar biasa yang harus dijelaskan dalam laporan tahunan</p> <p>To ensure the monitoring over the implementation of the duties of the Audit Committee runs objectively and independently, the President Commissioner may not become the chairman of the Audit Committee, unless in extraordinary condition which must be explained in the annual report.</p>	<p>Telah terpenuhi Apply</p>
Prinsip 1.5 Principle 1.5 Penilaian Kinerja – Dewan Komisaris dan Anggotanya Performance Review – the Board of Commissioners and its Members	<p>Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif untuk menentukan efektivitas Dewan, komitennya, dan setiap individu komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners carries out annual formal evaluation objectively to determine the Board's effectiveness, committee, and every individual Commissioner.</p>	<p>Telah terpenuhi Apply</p>
Prinsip 1.6 Principle 1.6 Benturan Kepentingan Conflict of Interest	<p>Anggota Direksi yang mempunyai rangkap jabatan di luar korporasi, harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Seorang Komisaris memberi tahu Dewan Komisaris dan ketua komite yang menjalankan fungsi nominasi, sebelum menerima penunjukan baru sebagai direktur atau komisaris dari korporasi terbuka, jabatan direktur lainnya atau posisi lain dengan komitmen waktu yang signifikan.</p> <p>The member of the Board of Directors serving concurrent office outside the corporation must obtain approval from the Board of Commissioners. A Commissioner notifies the Board of Commissioners and the chairman of the committee carrying out the nomination function, before accepting new appointment as the Director or Commissioner of a public corporation, other office as director or other position with significant time commitment.</p>	<p>Telah terpenuhi Apply</p>
	<p>Dewan Komisaris memantau dan mengelola potensi benturan kepentingan manajemen, anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham, termasuk penyalahgunaan aset korporasi dan penyalahgunaan dalam transaksi pihak berelasi. Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak turut serta dalam pemantauan dan pengambilan keputusan atas potensi benturan kepentingan yang melibatkan Komisaris atau afiliasi Komisaris yang bersangkutan.</p> <p>The Board of Commissioners monitors and manages the potential conflict of interest of the management, the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the shareholders, including the abuse of corporate assets and the abuse in affiliated party transactions. A Commissioner with conflict of interest will not participate in the monitoring and the adoption of resolution over the potential conflict of interest involving the relevant Commissioner or the affiliated Commissioner.</p>	<p>Telah terpenuhi Apply</p>

PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENERAPAN IMPLEMENTATION
<p>Prinsip 1.7 Principle 1.7</p> <p>Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Improvement of Competence of the Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners</p>	<p>Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris memahami peran dan tanggung jawab mereka, karakteristik dan operasi korporasi, peraturan perundang-undangan dan standar yang relevan serta kewajiban lain yang berlaku. Direksi melalui sekretaris korporasi mendukung semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam memperbarui dan menyegarkan keterampilan dan pengetahuan mereka yang diperlukan untuk menjalankan peran mereka di Dewan.</p> <p>The Board of Commissioners ensures that the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners understand their roles and responsibilities, the corporate characteristics and operations, the relevant laws and regulations and standards as well as other prevailing obligations. The Board of Directors through the corporate secretary supports all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in upgrading and refreshing their skills and knowledges which are required to carry out their roles in the Board.</p>	<p>Telah terpenuhi Apply</p>
<p>Prinsip 2: Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Principle 2: Composition and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners</p>		
<p>Prinsip 2.1 Principle 2.1</p> <p>Komposisi Direksi Composition of the Board of Directors</p>	<p>Dalam menentukan kandidat calon direktur, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi tidak hanya mengandalkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, manajemen atau pemegang saham mayoritas. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat.</p> <p>In determining the candidate nominee for the Director, the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee will not only rely on the recommendation from the Board of Commissioners, the management or the majority shareholders. The Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee may use independent sources to determine the qualified candidate.</p> <p>Dewan Komisaris memastikan bahwa kriteria dalam menyeleksi anggota Direksi mencakup paling tidak pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Direksi serta memperhatikan terpenuhinya keberagaman Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners ensures that the criteria in selecting the members of the Board of Directors cover at least knowledge, capability, and expertise which are required to appropriately fulfil the roles of the Board of Directors as well as take into account the fulfilment of diversity of the Board of Directors.</p> <p>Kebijakan korporasi tentang keberagaman pada Direksi dan Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p>Corporate policy regarding diversity in the Board of Directors and the Board of Commissioner is disclosed in the Annual Report.</p>	<p>Telah terpenuhi Apply</p> <p>Telah terpenuhi Apply</p> <p>Telah terpenuhi Apply</p>
	<p>Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan dan prosedur untuk seleksi dan nominasi Komisaris adalah jelas dan transparan sehingga dapat menghasilkan komposisi Dewan yang diinginkan. Dewan Komisaris menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat.</p> <p>The Board of Commissioners ensures that the policy and procedure for the selection and nomination of the Commissioners are clear and transparent therefore, can result in the desired composition of the Board. The Board of Commissioners use independent sources to determine the qualified candidates.</p> <p>Dewan Komisaris/Komite yang menjalankan fungsi nominasi menetapkan prosedur dan kriteria nominasi yang konsisten dengan matriks keahlian Dewan Komisaris yang telah disetujui Dewan Komisaris dan memastikan bahwa profil kandidat memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam matriks keahlian dan kriteria nominasi.</p> <p>The Board of Commissioners/Committee carrying out the nomination function stipulates nomination procedure and criteria which is consistent with the expertise matrix of the Board of Commissioners which has been approved by the Board of Commissioners and ensures that the profile of the qualified candidate which has been stipulated in the expertise matrix and nomination criteria.</p>	<p>Telah terpenuhi Apply</p> <p>Telah terpenuhi Apply</p>



PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENERAPAN IMPLEMENTATION
	<p>Komposisi Dewan Komisaris harus dibentuk sedemikian rupa sehingga anggota-anggotanya secara kelompok mencerminkan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, latar belakang budaya, dan jender yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Dewan Komisaris.</p> <p>The Composition of the Board of Commissioner must be formed in such a manner, therefore, their members in collegial manner reflect diversity in terms of capability, expertise, knowledge, age, cultural background, and gender required to appropriately fulfil the roles of the Board of Commissioners.</p>	Telah terpenuhi Apply
	<p>Untuk memampukan Dewan Komisaris dalam memberikan advis dan supervisi secara independen kepada Direksi dan untuk peran-peran yang terdapat potensi benturan kepentingan, Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Independen yang cukup jumlahnya, dengan masa jabatan yang dibatasi dan terdapat pengungkapan Jangka waktu keanggotaan Dewan Komisaris serta independensi mereka dari sudut pandang korporasi.</p> <p>To enable the Board of Commissioners in providing advices and independently supervising the Board of Directors and for the roles containing potential conflict of interest, the Board of Commissioners will consist of Independent Commissioners in sufficient number, with restricted term of office, and there should be a disclosure on the term of membership of the Board of Commissioners as well as their independence from the perspective of the corporation.</p>	Telah terpenuhi Apply
	<p>Untuk memfasilitasi fungsi Direksi dan Dewan Komisaris yang efektif dan guna meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat proses yang formal, ketat dan transparan untuk penunjukan dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris</p> <p>To facilitate the functions of the Board of Directors and the Board of Commissioners effectively and in order to improve the trust of the investors and the stakeholders, the Nomination and Remuneration Committee ensures that there is a formal, strict, and transparent process for the designation and appointment of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.</p>	Telah terpenuhi Apply
<p>Prinsip 2.2 Principle 2.2</p> <p>Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners</p>	<p>Kebijakan remunerasi anggota Direksi terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Remunerasi Direksi harus diusulkan, dapat dengan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, oleh Dewan Komisaris untuk diputuskan oleh RUPS. Jumlah remunerasi yang diusulkan kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Direksi dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi.</p> <p>Remuneration policy for the members of the Board of Directors consists of remuneration structure oriented on sustainable development of the corporation and encourage the achievement of long-term objectives. The remuneration of the Board of Directors must be proposed, can be through the Nomination and Remuneration Committee, by the Board of Commissioners to be resolved by the GMS. The amount of remuneration proposed to the GMS aforesaid will be stipulated by considering the roles of every member of the Board of Directors and the economic situation as well as performance of the corporation.</p>	Telah terpenuhi Apply
	<p>Kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Jumlah remunerasi yang diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Dewan Komisaris dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. Di samping itu juga harus dipertimbangkan posisinya sebagai Komisaris Utama dan ketua serta keanggotaannya dalam komite-komite.</p> <p>Remuneration policy for the members of the Board of Commissioners consists of remuneration structure oriented on sustainable development of the corporation and encourages the achievement of long-term objectives. Remuneration amount proposed by the Board of Commissioners to the GMS aforesaid will be stipulated by considering the role of every member of the Board of Commissioners and the economic situation as well as performance of the corporation" In addition, must also be considered, his position as the President Commissioner and the chairman as well as his membership in the committees.</p>	Telah terpenuhi Apply

PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENERAPAN IMPLEMENTATION
	<p>Untuk memastikan bahwa paket remunerasi ditentukan berdasarkan prestasi, kualifikasi dan kompetensi direktur dan komisaris dengan memperhatikan kinerja operasi korporasi, kinerja individu dan kondisi pasar, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat prosedur yang adil dan transparan untuk menetapkan kebijakan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>To ensure that remuneration package is stipulated based on achievement qualification, and competence of the Directors and the Commissioners with due regards towards the performance of corporate operations, individual performance, and market condition, the Nomination and Remuneration Committee ensures that there is fair and transparent procedure to stipulate remuneration policy for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.</p>	Telah terpenuhi Apply
<p>Prinsip 3: Hubungan Kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris Principle 3: Work Relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners</p>		
<p>Prinsip 3.1 Principle 3.1</p> <p>Sifat Hubungan Kerja Characteristics of Work Relationship</p>	<p>Terdapat diskusi yang terbuka antara Direksi dengan Dewan Komisaris serta di antara para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris. Namun, tetap penting menjaga kerahasiaan informasi agar tidak terjadi kebocoran informasi rahasia.</p> <p>There is an open discussion between the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as among the members of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners. However, it is important to maintain the confidentiality of information in order to prevent the leaking of confidential information.</p>	Telah terpenuhi Apply
	<p>Sesuai dengan tugas dan perannya masing-masing, Direksi bekerja sama dengan Dewan Komisaris dalam merumuskan misi, visi dan strategi korporasi dan secara reguler membahas pengimplementasiannya.</p> <p>In accordance with their respective duties and roles, the Board of Directors will cooperate with the Board of Commissioners in formulating the missions' visions, and strategies of the corporation and regularly discuss their implementations.</p>	Telah terpenuhi Apply
	<p>Sekretaris Korporasi memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan komisaris, mendorong implementasi praktik governansi korporat yang baik, termasuk komunikasi yang efektif dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.</p> <p>Corporate Secretary has important role in supporting the effectiveness of work relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners, in encouraging the implementation of good corporate governance, including effective communication with the shareholders and other stakeholders.</p>	Telah terpenuhi Apply
<p>Prinsip 3.2 Principle 3.2</p> <p>Akses informasi Dewan Komisaris Access to information from the Board of Commissioners</p>	<p>Direksi bertanggung jawab untuk memastikan Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. Dewan Komisaris sendiri memastikan bahwa ia memperoleh informasi yang memadai. Direksi menyediakan informasi kepada Dewan Komisaris secara teratur, tanpa penundaan dan secara komprehensif tentang semua masalah yang relevan dengan korporasi. Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat meminta Direksi untuk memberikan informasi tambahan.</p> <p>The Board of Directors is responsible for ensuring the Board of Commissioners receives access to information which is accurate, relevant and in a timely manner. The Board of Commissioners itself ensures that it receives sufficient information. The Board of Directors provides information to the Board of Commissioners regularly, without postponement, and comprehensively regarding all issues relevant to the corporation. The Board of Commissioners at any time can request the Board of Directors to provide additional information.</p>	Telah terpenuhi Apply



PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENERAPAN IMPLEMENTATION
<p>Prinsip 3.3 Principle 3.3</p> <p>Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris atas Dampak Struktur Kepemilikan terhadap Korporasi The Responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners Regarding the Impact of Ownership Structure on the Corporation</p>	<p>Direksi dan Dewan Komisaris mempertimbangkan tanggung jawabnya dalam konteks struktur kepemilikan saham dan hubungan antar-pemegang saham korporasi yang mungkin berdampak terhadap pengelolaan dan operasi korporasi. The Board of Directors and the Board of Commissioners consider their responsibilities in the context of share ownership structure and relationship among the shareholders of the corporation which might have impact towards the management and operations of the corporation.</p>	<p>Telah terpenuhi Apply</p>
<p>Prinsip 4: Perilaku Etis dan bertanggung jawab Principle 4: Ethical and Responsible Behaviors</p>		
<p>Prinsip 4.1 Principle 4.1</p> <p>Pedoman Etika dan Perilaku Ethical and Behavioral Guidelines</p>	<p>Pernyataan ini dituangkan dalam Pedoman Perilaku dan Etika Usaha yang harus secara jelas mengungkapkan harapan korporasi bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan akan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Bertindak untuk kepentingan terbaik korporasi; Bertindak dengan jujur dan dengan integritas berstandar tinggi; Bersikap independen dan bertindak berdasarkan informasi yang lengkap, dengan itikad baik, dengan uji tuntas dan kehati-hatian. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi korporasi dan operasinya; Menghindari tindakan yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tindakan yang tidak etis berdasarkan pedoman etika korporasi; Tidak terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan apapun yang akan menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan terbaik korporasi atau yang akan berdampak negatif terhadap reputasi korporasi; Tidak mengambil manfaat atas properti atau informasi yang dimiliki korporasi, kepemilikan aset lainnya atau pelanggannya untuk kepentingan pribadi atau yang menyebabkan kerugian bagi korporasi dan pelanggannya. Tidak memanfaatkan jabatannya atau peluang yang dihasilkan oleh jabatannya untuk kepentingan pribadi. Menghindari perbuatan meminta atau menerima dari pihak ketiga pembayaran, gratifikasi atau keuntungan lain untuk dirinya sendiri atau untuk orang lain yang menimbulkan benturan kepentingan/memberikan keuntungan kepada pihak ketiga secara melanggar peraturan perundang-undangan. Menghormati perbedaan pendapat dan hak-hak setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan. Memastikan pengungkapan yang lengkap, adil, akurat, tepat waktu, dan dapat dipahami dalam laporan dan dokumen yang disampaikan korporasi kepada regulator dan dalam komunikasi publik lainnya. <p>This statement is set out in the Business and Ethical Conduct Guidelines which must clearly disclose the expectations of the corporation that every member of the Board of Directors and the Board of Directors as well as the employees will:</p> <ol style="list-style-type: none"> Act for the best interest of the corporation; Act truthfully and with high level integrity; Act independently and act based on complete information, in good faith, with due diligence and with caution. Comply with the prevailing laws and regulations for the corporation and its operations; Avoid actions violating the laws and regulations or unethical actions based on the ethical guidelines of the corporation; 	<p>Telah terpenuhi Apply</p>

PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENERAPAN IMPLEMENTATION
	<p>f. Not be involved or participate in any activity whatsoever which will give rise to conflict of interest for the best interest of the corporation or which will have negative impact on the reputation of the corporation;</p> <p>g. Not exploit the property or information owned by the corporation, other asset ownership or its customers for his own personal interest or which could inflict losses to the corporation and its customers.</p> <p>h. Not use his position or the opportunity generated by his position for his own personal interest.</p> <p>i. Avoid the act of requesting or receiving from the third party, payment gratification or other benefits for himself or for other party which could give rise to conflict of interest/give benefit to the third party in violation of the laws and regulations.</p> <p>j. Respect difference of opinion and the rights of every member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the employees.</p> <p>k. Ensure disclosure in a complete, fair, accurate, timely, and understandable manner in the reports and documents submitted</p>	
	<p>Direksi menetapkan kebijakan dan praktik anti pencucian uang dan pendanaan terorisme, anti suap, antikorupsi, antikecurangan (<i>antifraud</i>), keterlibatan dalam politik dengan mengacu pada standar nasional atau internasional mengenai anti pencucian uang, anti suap, antikorupsi, antikecurangan atau standar terkait lainnya.</p> <p>The Board of Directors stipulates policies and practices of anti-money laundering and terrorism funding, anti-bribery, anti-corruption, antifraud, involvement in politics by referring to national or international standards regarding anti-money laundering, anti-bribery, anti-corruption, antifraud or other related standards.</p>	Telah terpenuhi Apply
<p>Prinsip 4.2 Principle 4.2</p> <p>Nilai-nilai dan Budaya Organisasi Organizational Values and Culture</p>	<p>Korporasi mengartikulasikan, menumbuhkan dan mengungkapkan budaya dan nilai-nilai korporasi.</p> <p>The Corporation articulates, grows and disclose corporate culture and values.</p>	Telah terpenuhi Apply
<p>Prinsip 4.3 Principle 4.3</p> <p>Komunikasi dan Penegakan Pedoman Etika, Nilai-nilai dan Budaya</p>	<p>Pedoman perilaku dan kode etik korporasi dikomunikasikan secara efektif kepada Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan, diintegrasikan ke dalam strategi dan operasi korporasi termasuk sistem manajemen risiko dan struktur remunerasi, serta ditegakkan.</p> <p>Corporate code of conduct and ethical guidelines must be effectively communicated to the Board of Directors, the Board of Commissioners, as well as the entire employees, must be integrated into the corporate strategies and operations, including risk management system and remuneration structure, as well as being enforced.</p>	Telah terpenuhi Apply
<p>Prinsip 5: Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan Principle 5: Risk Management, Internal Control, and Compliance</p>		
<p>Prinsip 5.1 Principle 5.1</p> <p>Pengendalian Internal dan Kepatuhan Internal Control and Compliance</p>	<p>Direksi melakukan reviu secara berkala atas ketepatan desain dan efektivitas operasional sistem governansi, pengelolaan risiko, pengendalian internal dan kepatuhan korporasi dan melaporkan pelaksanaan dan hasil reviu kepada para pemegang saham melalui laporan tahunan Korporasi.</p> <p>The Board of Directors carries out periodic review over design accuracy and operational effectiveness of the governance system, risk management internal control, and compliance of the corporation and report the carrying out and result of review to the shareholders through the annual report of the Company.</p>	Telah terpenuhi Apply



PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENERAPAN IMPLEMENTATION
<p>Prinsip 5.2 Principle 5.2</p> <p>Manajemen Risiko Risk Management</p>	<p>Strategi dan risiko merupakan satu kesatuan, diungkapkan secara transparan, masuk ke dalam pelaksanaan tugas dan tanggung-jawab Direksi dan Dewan Komisaris, serta dalam diskusi di rapat Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>Strategies and risks constitute one integral part, are disclosed transparently, included in the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as in the discussions in the meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.</p> <p>Komite Pemantau Manajemen Risiko membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan menciptakan mekanisme yang transparan, fokus, dan independen dalam pengawasan manajemen risiko korporasi.</p> <p>The Risk Management Monitoring Committee assists the implementation of duties of the Board of Commissioners by creating transparent, focused, and independent mechanism in risk management supervisory of the corporation.</p>	<p>Telah terpenuhi Apply</p> <p>Telah terpenuhi Apply</p>
<p>Prinsip 5.3 Principle 5.3</p> <p>Integrasi Governansi, Manajemen Risiko dan Kepatuhan Governance Integration, Risk Management, and Compliance</p>	<p>Direksi membangun sistem governansi, manajemen risiko, dan kepatuhan (GRC) yang terintegrasi, dengan menangani berbagai ketidakpastian secara terpadu dan dengan integritas yang tinggi, untuk meyakinkan bahwa korporasi dapat mencapai tujuannya.</p> <p>The Board of Directors develops integrated governance, risk management and compliance (GRC) system, by handling various uncertainties in an integrated manner and with high integrity, to ensure that the corporation can achieve its objectives.</p> <p>Direksi memastikan bahwa bagian yang membawahi fungsi kepatuhan tidak merangkap melaksanakan fungsi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.</p> <p>The Board of Directors ensures that the division supervising the compliance function does not concurrently carry out function which is having the potential of giving rise to conflict of interest.</p>	<p>Telah terpenuhi Apply</p> <p>Telah terpenuhi Apply</p>
<p>Prinsip 5.4 Principle 5.4</p> <p>Audit Internal Internal Audit</p>	<p>Dewan Komisaris melalui Komite Audit memantau dan memastikan bahwa fungsi audit internal membantu korporasi untuk mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang objektif dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan governansi korporat.</p> <p>The Board of Commissioners through the Audit Committee will monitor and ensure that the internal audit function is assisting the corporation to achieve its objectives by taking objective approach and discipline to evaluate and improve the effectiveness of risk management internal control, and corporate governance.</p>	<p>Telah terpenuhi Apply</p>
<p>Prinsip 6: Pengungkapan dan Transparansi Principle 6: Disclosure and Transparency</p>		
<p>Prinsip 6.1 Principle 6.1</p> <p>Kebijakan Pengungkapan Disclosure Policy</p>	<p>Korporasi memiliki kebijakan dan prosedur pengungkapan dan transparansi yang memastikan pengungkapan informasi material dan menjaga informasi sensitif serta rahasia korporasi.</p> <p>The corporation has policy and procedure for disclosure and transparency which are ensuring the disclosure of material information and safeguarding sensitive as well as confidential information of the corporation.</p> <p>Hak pemegang saham untuk memperoleh secara teratur dan tepat waktu informasi material yang relevan tentang korporasi harus dipenuhi.</p> <p>The right of the shareholders to receive, regularly and in a timely manner, relevant material information regarding the corporation must be fulfilled.</p>	<p>Telah terpenuhi Apply</p> <p>Telah terpenuhi Apply</p>

PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENERAPAN IMPLEMENTATION
<p>Prinsip 6.2 Principle 6.2</p> <p>Laporan Keuangan dan Keberlanjutan Financial Statement and Sustainability Report</p>	<p>Korporasi mengungkapkan sistem dan prosedur untuk memastikan bahwa laporan keuangan interim yang tidak diaudit atau direviu oleh auditor eksternal secara material adalah akurat, lengkap, dan memberikan investor informasi yang tepat untuk membuat keputusan investasi yang tepat.</p> <p>The corporation discloses the system and procedure to ensure that the interim financial statement which is not audited or reviewed by external auditor is materially accurate, complete, and provide, to the investor, the appropriate information to make the appropriate investment decision.</p> <p>Komite Audit memastikan kualitas audit laporan keuangan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal. Kegiatan ini termasuk merekomendasikan penunjukan, penunjukan kembali dan, jika perlu, pemberhentian dan remunerasi auditor eksternal.</p> <p>The Audit Committee ensures the audit quality of the financial statement carried out by the external auditor. This activity includes recommending the appointment, reappointment, and, if necessary, dismissal and remuneration of the external auditor.</p> <p>Laporan keberlanjutan harus disiapkan dan diungkapkan dengan akurat dan disusun sesuai kerangka pelaporan keberlanjutan nasional atau internasional.</p> <p>The sustainability report must be prepared and disclosed accurately and composed in accordance with the national or international sustainability reporting framework.</p> <p>Korporasi menerbitkan laporan tahunan secara terintegrasi yang menempatkan kinerja historis ke dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek korporasi di masa depan, sehingga membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis korporasi dan kemajuannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan.</p> <p>The corporation issues annual report in an integrated manner which put historical performance into the context and illustrate the risk, probability, and prospect of the corporation in the future, therefore, assisting the shareholders and the stakeholders in understanding the corporate strategies and the progress in creating sustainable values.</p>	<p>Telah terpenuhi Apply</p> <p>Telah terpenuhi Apply</p> <p>Telah terpenuhi Apply</p> <p>Telah terpenuhi Apply</p>
<p>Prinsip 6.3 Principle 6.3</p> <p>Diseminasi Informasi Dissemination of Information</p>	<p>Saluran penyebaran informasi harus menyediakan akses yang setara, tepat waktu, dan relatif murah untuk informasi yang relevan bagi pengguna.</p> <p>The channel for the dissemination of information must provide access which is equivalent, in a timely manner, and relatively cheap for information which is relevant for the user.</p> <p>Korporasi memastikan bahwa pernyataan tahunan terhadap penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia, termasuk penjelasan atas penerapan atas masing-masing Rekomendasi dan Panduan tersedia di situs web selama jangka waktu minimal lima tahun.</p> <p>The corporation ensures that the annual statement towards the application of General Guidelines of Indonesian Corporate Governance, including the explanation on the application over each Recommendation and Guidance provided in the website during a term of at the minimum for five years.</p> <p>Untuk korporasi yang terdaftar di pasar modal di yurisdiksi selain yurisdiksi asal, peraturan perundang-undangan atas governansi korporat yang berlaku harus diungkapkan dengan jelas. Dalam hal <i>cross listing</i>, kriteria dan prosedur <i>cross listing</i>, kriteria dan prosedur untuk mengakui persyaratan <i>listing</i> untuk <i>listing</i> utama harus transparan dan didokumentasikan.</p> <p>For corporation listed at the capital market within the jurisdiction, other than its jurisdiction of origin, the laws and regulations over the prevailing corporate governance must be disclosed clearly. In the terms of <i>cross listing</i>, the criteria and procedure of <i>cross listing</i>, the criteria and procedure to acknowledge listing requirements for the main listing must be transparent and documented.</p>	<p>Telah terpenuhi Apply</p> <p>Telah terpenuhi Apply</p> <p>Tidak Berlaku Not Applicable</p>



PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENERAPAN IMPLEMENTATION
Prinsip 7: Perlindungan terhadap Hak-Hak Pemegang Saham Principle 7: Protection towards the Rights of the Shareholders		
Prinsip 7.1 Principle 7.1 Hak Pemegang Saham The Rights of the Shareholders	Korporasi memiliki suatu kebijakan komunikasi yang memfasilitasi dan mendorong partisipasi pemegang saham atau investor. The corporation has a communication policy which facilitating and encouraging the participation of the shareholders or investor.	Telah terpenuhi Apply
	Korporasi yang merupakan entitas induk memastikan bahwa kebijakan governansi korporatnya berlaku bagi entitas anak dan entitas sepengendali yang di dalamnya investasi korporasi adalah signifikan. The corporation who constitutes the parent company will ensure that its corporate governance policy will be applicable to the subsidiary entity and the controlling entity in which the investment of the corporation is significant.	Telah terpenuhi Apply
	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang mengatur akuisisi, pengambilalihan, dan transaksi luar biasa seperti merger dan penjualan aset korporasi yang substansial untuk memastikan transaksi terjadi secara transparan dan dalam kondisi yang wajar dan melindungi hak-hak semua pemegang saham sesuai dengan kelasnya. The corporation has rules and procedures stipulating the acquisition take over, and extraordinary transaction, such as merger and the sale of substantial assets of the corporation to ensure the transaction takes place transparently and in fair condition and it protects the rights of all shareholders in accordance with their classes.	Telah terpenuhi Apply
Prinsip 7.2 Principle 7.2 Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham Fair Treatment towards the Shareholders	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan a). semua pemegang saham dari seri yang sama dalam satu kelas saham harus diperlakukan setara, b).pengungkapan aturan dan prosedur tersebut serta pengungkapan struktur modal dan pengaturan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh pengaruh atau kendali yang tidak proporsional dengan kepemilikan sahamnya. The corporation has rules and procedure to ensure a). all shareholders from the same series in the same class of share must be treated equally, b). the disclosure of the rules and procedure aforesaid as well as the disclosure of the capital structure and the arrangement which enables certain shareholder to obtain influence or control which is not proportional to its share ownership.	Telah terpenuhi Apply
	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan transaksi pihak berelasi disetujui dan dilaksanakan sedemikian rupa yang dapat meyakinkan bahwa benturan kepentingan telah dikelola dengan tepat, dan melindungi kepentingan korporasi dan pemegang saham. The corporation has rules and procedure which ensure that the affiliated party transactions are approved and carried out in such a manner which can assure that conflict of interest has been properly managed, and protect the interest of the corporation and the shareholders.	Telah terpenuhi Apply
	Korporasi memiliki dan mengungkapkan kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Korporasi memiliki aturan yang jelas mengenai perdagangan apa pun dalam saham korporasi yang dilakukan oleh direktur, komisaris dan orang dalam untuk memastikan bahwa siapapun tidak boleh mendapatkan keuntungan secara langsung atau tidak langsung dari informasi yang tidak/belum tersedia di pasar. The corporation has and discloses policy to prevent the occurrence of insider trading. The corporation has clear rules regarding any trading whatsoever in the shares of the corporation carried out by the director, the commissioner, and the insider to ensure that no one obtain direct or indirect benefit from the information which is not/not yet available in the market.	Telah terpenuhi Apply
Prinsip 7.3 Principle 7.3 Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Korporasi melakukan panggilan RUPS dengan agenda dan materi RUPS selengkap dan sedini mungkin (paling lambat 28 hari sebelum RUPS) untuk memberikan waktu dan materi yang cukup bagi pemegang saham untuk mempelajari dengan baik agenda rapat. Undangan rapat dan seluruh informasi RUPS diungkapkan melalui sarana elektronik seperti melalui situs web korporasi. The corporation gives the summoning for the GMS with the agenda and materials of the GMS as complete and as early as possible (at the latest 28 days prior to the GMS) to give sufficient time and materials for the shareholders to properly review the agenda of the meeting. The invitees of the meeting and the entire information of the GMS are disclosed through electronic means, such as via the website of the corporation.	Telah terpenuhi Apply

PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENERAPAN IMPLEMENTATION
	<p>Korporasi memiliki dan mengungkapkan aturan dan prosedur yang memfasilitasi pemegang saham dalam berpartisipasi dan memberikan suara secara efektif di RUPS. The corporation has and discloses rules and procedure facilitating the shareholders in participating and casting votes effectively in the GMS.</p>	Telah terpenuhi Apply
	<p>Pemegang saham berpartisipasi efektif dalam menetapkan penunjukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. The shareholders effectively participate in determining the appointment of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.</p>	Telah terpenuhi Apply
	<p>Korporasi memastikan transparansi dan akuntabilitas auditor eksternal di RUPS. The corporation ensures the transparency and accountability of the external auditor in the GMS.</p>	Telah terpenuhi Apply
	<p>Penyampaian hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS secara lengkap diumumkan ke publik pada hari kerja berikutnya. The presentation of the result of voting and the summary of the minutes of the GMS in a complete manner will be published to the public on the subsequent working day.</p>	Telah terpenuhi Apply
<p>Prinsip 8: Pemangku Kepentingan Lainnya Principle 8: Other Stakeholders</p>		
<p>Prinsip 8.1 Principle 8.1</p> <p>Keterlibatan Pemangku Kepentingan Kunci (stakeholder engagement) Stakeholder Engagement</p>	<p>Korporasi melalui Sekretaris Korporasi melaksanakan komunikasi yang reguler, transparan dan efektif dengan pemangku kepentingan kunci serta melibatkan mereka untuk memahami harapan dan keluhan mereka serta dampak korporasi terhadap mereka. The corporation through the Corporate Secretary carries out regular, transparent, and effective communication with the key stakeholders as well as engages them to understand their hopes and complaints as well as the impact of corporation towards them.</p>	Telah terpenuhi Apply
<p>Prinsip 8.2 Principle 8.2</p> <p>Integrasi Keberlanjutan dalam Model Bisnis Sustainable Integration in Business Model</p>	<p>Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi bertanggung jawab, akuntabel dan transparan atas governansi keberlanjutan, termasuk menetapkan strategi, prioritas, dan target keberlanjutan korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris memasukkan pertimbangan keberlanjutan ketika menjalankan perannya, termasuk antara lain dalam pengembangan dan implementasi strategi korporasi, rencana bisnis, rencana aksi utama dan manajemen risiko. The Board of Commissioners together with the Board of Directors are responsible, accountable, and transparent over the sustainable governance, including stipulating sustainable strategies, priority, and targets of the corporation. The Board of Directors and the Board of Commissioners include the sustainable considerations when performing his roles, including, among others, in the development and implementation of corporate strategies, business plan, main action plan, and risk management.</p>	Telah terpenuhi Apply
<p>Prinsip 8.3 Principle 8.3</p> <p>Perlindungan terhadap Pemangku Kepentingan Protection towards the Stakeholders</p>	<p>Direksi memastikan dan mengungkapkan bahwa operasi korporasi mencerminkan penerapan standar etika, tanggung jawab sosial dan lingkungan yang tinggi di seluruh korporasi dan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang tepat diterapkan untuk menghormati serta mematuhi hak-hak pemangku kepentingan. The Board of Directors ensures and discloses that the corporate operations reflect the application of high ethical standards, social and environmental responsibility throughout the corporation, and ensures that the appropriate policies and procedures are applied to respect as well as comply with the rights of the stakeholders.</p>	Telah terpenuhi Apply
	<p>Direksi mendorong karyawan bekerja untuk kepentingan jangka panjang korporasi dan mengedepankan keberlanjutan. The Board of Directors encourages the employees to work for the long-term interest of the corporation to put forward sustainability.</p>	Telah terpenuhi Apply



Laporan Keberlanjutan

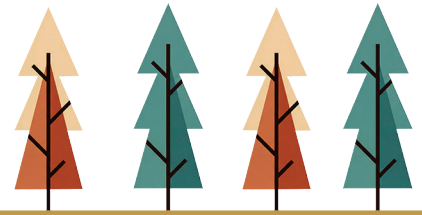
Sustainability Report





Tentang Laporan Keberlanjutan 2025

About the 2025 Sustainability Report



Laporan Keberlanjutan PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk (“Perseroan” atau “Kami”) disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Kami juga berupaya untuk mengikuti Panduan Pelaporan ESG Metrics yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia.

Sebagai perusahaan terbuka yang berkomitmen terhadap prinsip-prinsip pelaporan berkelanjutan, Perseroan selalu mengacu pada standar yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia. Kami terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pelaporan dengan merujuk pada pedoman dan standar global. Melalui laporan yang menjadi bagian integral dari Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 ini, Perseroan menegaskan komitmennya terhadap transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan.

The Sustainability Report of PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk (the “Company” or “We”) is prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as the Financial Services Authority Circular (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. We also strive to follow the ESG Metrics Reporting Guide published by the Indonesia Stock Exchange.

As a public company committed to sustainability reporting principles, the Company consistently adheres to the standards established by the Government of Indonesia. We continuously strive to enhance the quality of our reporting by referencing global guidelines and standards. Through this report, which is an integral part of the 2025 Integrated Annual Report, the Company reaffirms its commitment to transparency, accountability, and responsibility in conducting a sustainable business.

Periode Pelaporan

Reporting Period

Laporan Keberlanjutan ini mencakup periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025, selaras dengan periode pelaporan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan yang diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2026, secara bersamaan. Perseroan terus meningkatkan kualitas informasi dan penyampaian data keberlanjutan di dalam laporan ini. Untuk setiap pertanyaan terkait laporan ini atau informasi lebih lanjut, dapat menghubungi:
Email: corsec@mkapr.co.id

This Sustainability Report covers the period from January 1 to December 31, 2025, in alignment with the reporting period of the Company’s Annual Report and Financial Statements, which were published simultaneously on March 30, 2026. The Company continuously improves the quality of information and the presentation of sustainability data in this report. For any questions regarding this report or further information, please contact:
Email: corsec@mkapr.co.id

Menghadirkan Layanan, Memberikan Dampak Berkelanjutan [OJK A.1] [E-06]

Delivering Services, Generating Sustainable Impact

Sebagai penyedia layanan pendukung industri migas di Indonesia dan Asia Tenggara, Perseroan berkomitmen untuk terus menghadirkan layanan unggul guna menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Di tengah tantangan dan dinamika ekonomi global, Perseroan memperkuat daya saing melalui strategi keberlanjutan yang terintegrasi, mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

As a provider of support services for the oil and gas industry in Indonesia and Southeast Asia, the Company is committed to continuously delivering superior services to create a sustainable, positive impact for all stakeholders. Amidst the challenges and dynamics of the global economy, the Company strengthens its competitiveness through an integrated sustainability strategy, encompassing economic, environmental, and social aspects.

Dalam penyusunannya, strategi keberlanjutan ini mempertimbangkan tujuan Pemerintah Indonesia dalam mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs), dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian serta pelaksanaan uji tuntas. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan setiap inisiatif yang dijalankan tidak hanya mendukung pertumbuhan bisnis, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi masa depan yang lebih berkelanjutan.

In its preparation, this sustainability strategy considers the Government of Indonesia's objectives in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs), prioritizing the prudent principle and the implementation of due diligence. This approach is taken to ensure that every initiative undertaken not only supports business growth but also provides a tangible contribution toward a more sustainable future.

ASPEK EKONOMI ECONOMIC ASPECT

- **Penciptaan Nilai Jangka Panjang**
Pengembangan sistem berkelanjutan yang mengarah ke digitalisasi untuk meningkatkan efisiensi operasional
- **Innovation & Resource Efficiency**
Pengembangan sistem-sistem pada operasional perusahaan agar lebih terintegrasi
- **Pelibatan Pemangku Kepentingan**
Membangun tenaga kerja yang terampil dan termotivasi
- **Diversifikasi Usaha**
Memperluas lini produk & merek, untuk penetrasi pasar keberlanjutan.

ASPEK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL ASPECT

- **Awareness & penerapan sistem manajemen lingkungan**
Menerapkan kebijakan & awareness karyawan, dengan program ISO Training, mematikan lampu pada jam istirahat, mengurangi penggunaan air & listrik
- **Penerapan kebijakan *waste management/ limbah***
Pembuatan TPS Limbah B3 pada Workshop Perusahaan
- **Meningkatkan efisiensi operasional dengan investasi pada sistem & memperkuat *maintenance schedule asset***
Memperkuat jadwal perawatan pada alat-alat berat dan juga investasi pada sistem pembaca pada alat-alat berat yang disewakan, dengan tujuan untuk deteksi dini & menghindari kebocoran, dan mengurangi dampak terhadap lingkungan.

ASPEK SOSIAL SOCIAL ASPECT

- **Memberdayakan SDM lokal dan memberikan pelatihan untuk menyerap lebih banyak tenaga kerja lokal dan membuka kesempatan kerja terlebih lagi di daerah operasional Perusahaan**
Mengadakan pelatihan secara berkala untuk meningkatkan kemampuan serta ketrampilan para pekerja lokal.



ASPEK EKONOMI
ECONOMIC ASPECT

- **Long Term Value Creation**
Sustainable system development that leads to digitalization to increase operational efficiency
- **Innovation & Resource Efficiency**
Development of systems in company operations to make them more integrated
- **Stakeholder Engagement**
Building a skilled and motivated workforce
- **Business Diversification**
Expanding product lines & brands for sustainable market penetration.

ASPEK LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL ASPECT

- **Awareness & implementation of environmental management systems**
Implementing employee policies & awareness with the ISO Training program, turning off the lights during break times, reducing water & electricity usage
- **Implementation of waste management/policies**
Making Hazardous Waste Disposal Site at the Company's Workshop
- **Increase operational efficiency by investing in systems & strengthening asset maintenance schedules**
Strengthening maintenance schedules for heavy equipment and investing in reading systems for rented heavy equipment, aiming for early detection & avoiding leaks, and reducing the environmental impact.

ASPEK SOSIAL
SOCIAL ASPECT

- **Empowering local human resources and providing training to help absorb more local workers and create job opportunities, particularly in the Company's operational area**
Organize regular training to improve the abilities and skills of local workers.

Di bidang ekonomi, pada tahun 2025, kami terus meningkatkan kualitas penerapan sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) sebagai bagian dari upaya memperkuat manajemen persediaan. Sistem ERP memungkinkan integrasi berbagai fungsi operasional perusahaan, mulai dari pengelolaan inventaris, pembelian, produksi, hingga distribusi, yang semuanya berjalan secara terkoordinasi dan efisien.

Di bidang lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk dapat mencapai target Net Zero Emission sesuai dengan visi Pemerintah untuk mencapai nol emisi karbon pada tahun 2050. Guna merealisasikan target tersebut, Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam *Focus Group Discussion* (FGD) yang diinisiasi oleh Kementerian ESDM untuk mengakselerasi adopsi teknologi bersih melalui pengembangan sistem *Carbon Capture and Storage* (CCS) serta *Carbon Capture Utilisation and Storage* (CCUS). Langkah ini sejalan dengan target Kementerian ESDM untuk mengoperasikan mayoritas dari 15 proyek strategis CCS/CCUS pada tahun 2030 sebagai upaya krusial dalam mereduksi jejak karbon nasional.

Perseroan juga menjaga penerapan sistem manajemen lingkungan yang mengacu pada standar SNI ISO 14001:2015, untuk memastikan pengendalian aspek dan dampak lingkungan di seluruh lini bisnis kami, termasuk manufaktur, jasa perdagangan, penyewaan, serta perbaikan pompa dan peralatan pendukung lainnya.

Di bidang sosial, kami terus melanjutkan berbagai program CSR yang mendukung pencapaian target SDGs, termasuk pengentasan kemiskinan, perlindungan lingkungan, kesetaraan gender, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Secara berkala, kami juga menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan pekerja lokal, sebagai bagian dari upaya pemberdayaan dan pertumbuhan ekonomi di komunitas sekitar.

In the economic field, throughout 2025, we continued to enhance the quality of our ERP (*Enterprise Resource Planning*) system implementation to strengthen inventory management. The ERP system enables the integration of various operational functions, including inventory management, procurement, production, and distribution, which operate in a coordinated, efficient manner.

In the environmental sector, the Company is committed to achieving Net Zero Emission targets in alignment with the Government's vision to reach net zero carbon emissions by 2050. To achieve this target, the Company actively participates in *Focus Group Discussions* (FGD) initiated by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) to accelerate the adoption of clean technologies by developing *Carbon Capture and Storage* (CCS) and *Carbon Capture Utilization and Storage* (CCUS) systems. This step aligns with the Ministry of ESDM's target to operate the majority of its 15 strategic CCS/CCUS projects by 2030, as a crucial effort to reduce the national carbon footprint.

The Company also maintains an environmental management system in accordance with SNI ISO 14001:2015 standards to ensure control of environmental aspects and impacts across all business lines, including manufacturing, trading services, rentals, and the repair of pumps and other supporting equipment.

In the social sector, we continue to implement various CSR programs that support the achievement of SDG targets, including poverty alleviation, environmental protection, gender equality, and improved community welfare. We also periodically conduct training sessions to enhance the skills and capabilities of local workers as part of our efforts to empower and drive economic growth in the surrounding communities.

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

Aspek Ekonomi ^[OJK B.1]

Economic Aspect

URAIAN	SATUAN UNIT	2025	2024	2023	DESCRIPTION
Kuantitas Unit Dijual	Unit	3.047	2.149	1.441	Quantity of Units Sold
Pendapatan Bersih	Rupiah	405.636.314.904	356.262.936.436	232.154.374.128	Net Revenues
Laba (Rugi) Periode Berjalan	Rupiah	55.344.177.173	40.675.272.205	32.233.997.153	Income (Loss) for the Year
Total Aset	Rupiah	536.122.410.763	519.155.497.750	290.085.724.902	Total Assets
Total Liabilitas	Rupiah	212.748.732.573	241.401.488.453	125.924.636.390	Total Liabilities
Produk Ramah Lingkungan	Unit Produk Product Unit	0	0	0	Environmentally Friendly Products
Jumlah Tenaga Kerja Lokal	Orang People	317	300	315	Number of Local Labor
Jumlah Pemasok Lokal	Perusahaan Companies	374	530	335	Number of Local Suppliers

Aspek Lingkungan Hidup ^[OJK B.2]

Environmental Aspect

URAIAN	SATUAN UNIT	2025	2024	2023	DESCRIPTION
Penggunaan Energi Listrik	Dalam ribuan kWh In thousands of kWh	380.741	328.544	288.091	Electrical Energy Consumption
Penggunaan Air	Dalam ribuan Meter Kubik In thousands of cubic meters	150	130	320	Water Consumption
Penggunaan Kertas	Rim	103	127	475	Paper Consumption
Penggunaan Bensin	Dalam ribuan Liter In thousands of liters	78.786	58.795	48.973	Gasoline Consumption

Aspek Sosial ^[OJK B.3]

Social Aspect

URAIAN	SATUAN UNIT	2025	2024	2023	DESCRIPTION
Jumlah Karyawan	Orang People	104	102	97	Total Employee
Jumlah Karyawan Perempuan	Orang People	12	12	12	Total Female Employee
Jumlah Karyawan yang melakukan Pelatihan Sales Training	Orang People	4	2	6	Number of Employees who underwent Sales Training
Jumlah Karyawan yang melakukan Pelatihan Teknisi	Persen Percent	33	31	29	Number of Employees who underwent Technician Training
Jumlah Program CSR	Program	8	5	0	Total CSR Programs



Profil Perusahaan

Company Profile



Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan [OJK C.1]

Vision, Mission, and Sustainability Values

Perseroan berkomitmen untuk memberikan solusi menyeluruh yang memberikan dampak positif tidak hanya bagi pelanggan, tetapi juga bagi seluruh pemangku kepentingan. Visi dan misi Perseroan menjadi dasar utama dalam setiap langkah dan keputusan strategis yang diambil, memastikan bahwa setiap tindakan yang dilakukan selaras dengan tujuan jangka panjang perusahaan.

The Company is committed to providing comprehensive solutions that deliver a positive impact not only to customers but also to all stakeholders. The Company's vision and mission serve as the primary foundation for every strategic step and decision, ensuring that every action taken aligns with the company's long-term objectives.

Visi

Vision

Menjadi perusahaan penyedia barang dan jasa penunjang industri energi migas dan energi baru, terbarukan terbaik di Asia Pasifik.

To become the leading provider of goods and services supporting the oil and gas and new and renewable energy industries in the Asia-Pacific region.

Misi

Mission

➤ **Untuk memenuhi dan menjaga kepuasan pelanggan dengan memberikan Total Solutions melalui *operational excellence*, HSSE, dan prinsip-prinsip GCG.**

To fulfill and maintain customer satisfaction by providing Total Solutions through operational excellence, HSSE, and GCG principles.

➤ **Untuk memberikan kesejahteraan karyawan dengan memberikan mereka tempat yang aman & nyaman.**

To provide employee welfare by giving them a safe & comfortable place.

➤ **Meningkatkan kelangsungan bisnis yang berkelanjutan untuk memenuhi harapan pemegang saham.**

Enhance sustainable business continuity to meet shareholder expectations.

Nilai Keberlanjutan

Sustainability Value



Inovasi
Innovation

..... **Teknologi produk dan layanan.**
Product technology and services.



Layanan
Service

..... **Tersedia 24/7/365.**
Available 24/7/365.



Kualitas & Integritas
Quality & Integrity

.... **Guarantee Supply ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018**



Kerja Sama
Team Work

... **Meminimalkan biaya penyimpanan dengan mengizinkan kami menyimpan stok di gudang kami.**
Minimize stocking costs by allowing us to stock in our warehouse.



Keandalan
Reliability

... **Solusi untuk setiap produksi, target "Zero" downtime dan layanan purna jual.**
Production solutions, Target "Zero" Downtime and After Sales Service



Kecepatan & Akurasi
Speed & Accuracy

... **Fokus pada efisiensi waktu dan pemenuhan target produksi.**
Focus on time efficiency and meet production target.

Data Perusahaan [OJK C.2]

Company Data

Nama Name	PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Cibis Nine It 16, Jl TB Simatupang, Jakarta Selatan, 12560, Indonesia
Nomor telepon Phone	+62 21 5084 5500
Alamat e-mail E-mail address	corsec@mkapr.co.id
Situs web Website	https://www.mkapr.co.id/

Skala Usaha [OJK C.3]

Business Scale

SKALA USAHA Business Scale	2025	2024
Aset Asset	536.122.410.763	519.155.497.750
Liabilitas Liabilities	212.748.732.573	241.401.488.453
Ekuitas Equity	323.373.678.190	277.754.009.297
Jumlah Karyawan Number of Employees	104 orang people	102 orang people
Demografi Karyawan Employee Demographics	Informasi mengenai Demografi Karyawan sudah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2025, halaman 75. Information regarding employee demographics is provided in the 2025 Annual Report, page 75.	
Jumlah Workshop Number of Workshops	2	2
Komposisi Kepemilikan Saham Shareholders Composition	Informasi mengenai Komposisi Pemegang Saham sudah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2025, halaman 69. Information on Shareholder Composition has been disclosed in the 2025 Annual Report, page 69.	
Wilayah Operasional Operational Area	Informasi mengenai Wilayah Operasional sudah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2025, halaman 58. Information on Operational Areas has been disclosed in the 2025 Annual Report, page 58.	

Kegiatan Usaha [OJK C.4]

Kegiatan usaha Perseroan bergerak di bidang Manufaktur, Penyedia Jasa Perdagangan, Penyewaan, dan Perbaikan Pompa serta Peralatan Pendukung Lainnya termasuk Suku Cadang untuk Kebutuhan Industri Minyak, Gas Bumi dan Pertambangan.

Sebagai perusahaan yang menyediakan solusi bagi industri hulu migas, Perseroan fokus pada pengadaan produk seperti suku cadang dan layanan penunjangnya. Semua produk ini diproses di *workshop* dan fasilitas yang dimiliki Perseroan, sebelum akhirnya didistribusikan kepada pelanggan, yang terdiri dari perusahaan-perusahaan tambang baik yang beroperasi di tingkat nasional maupun global.

Business Activities

The Company's business activities include Manufacturing, Providing Trading Services, Rental and Repair of Pumps, and Other Supporting Equipment, including Spare Parts for the Needs of the Oil, Natural Gas and Mining Industries.

As a company providing solutions to the upstream oil and gas industry, the Company focuses on procuring products, such as spare parts, and related services. All of these products are processed at the Company's own workshops and facilities before being distributed to customers, which consist of mining companies operating at both national and global levels.



Informasi lebih rinci tentang kegiatan usaha Perseroan dapat dilihat di bagian Profil Perusahaan, halaman 56.

More detailed information about the Company's business activities is available in the Company Profile section, page 56.

Keanggotaan Asosiasi ^[OJK C.5]

Association Membership

ASOSIASI ATAU ORGANISASI ASSOCIATION OR ORGANIZATION	POSISI DI ASOSIASI ATAU ORGANISASI POSITION IN ASSOCIATION OR ORGANIZATION	ALAMAT ADDRESS
Asosiasi Perusahaan Teknik Mekanikal Dan Elektrikal (APTEK) Association of Electrical Mechanical Engineering Companies (APTEK)	Anggota Member	IKA BUILDING Komp. Duta Merlin Blok B 31 B 32, Jl. Gajah Mada No.3 – 5, RT.2/RW.8, Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10160
Gabungan Perusahaan Kontraktor Nasional (Gabpeknas) Association of National Contractor Companies (Gabpeknas)	Anggota Member	Jl. Cipinang Kebembem I No.2A, RT.6/RW.7, Cipinang, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13240

Perubahan Perusahaan Bersifat Signifikan ^[OJK C.6]

Perseroan pada tahun 2025 tidak melakukan perubahan baik di bidang operasional, peraturan, atau bisnis yang bersifat signifikan.

Significant Changes in the Company

The Company did not make any significant changes in the operational, regulatory, or business fields throughout 2025.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KINERJA KEBERLANJUTAN ^[OJK E.1]

Perseroan menanamkan rasa tanggung jawab bersama kepada seluruh karyawan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan secara menyeluruh di setiap aspek operasional. Salah satu aspek penting yang diperlukan untuk mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan adalah rasa aman. Untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan kondusif, penerapan prinsip-prinsip keselamatan dan lingkungan dikelola secara profesional oleh Divisi HSE (Health, Safety, Environment), yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan aspek kesehatan, keselamatan, dan lingkungan di seluruh lini operasional perusahaan.

Melalui Divisi HSE, Perseroan dapat memastikan jika:

- tidak ada yang terluka;
- tidak ada kerusakan lingkungan yang dapat diterima; dan
- tidak ada yang lebih berharga daripada kesehatan dan keselamatan karyawan.

Divisi HSE dibentuk untuk mengelola dan mengurangi risiko yang dapat berdampak pada kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, serta pencemaran lingkungan. Tugas utama divisi ini adalah menciptakan dan menjaga standar keselamatan dan kesehatan kerja yang optimal di lingkungan perusahaan, serta melaksanakan langkah-langkah perlindungan untuk meminimalkan dampak negatif aktivitas operasional terhadap lingkungan sekitar.

Hal tersebut diwujudkan melalui pendekatan yang terstruktur dan komprehensif, di antaranya:

- Penetapan Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lindung Lingkungan sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menciptakan budaya keselamatan yang terstruktur;
- Penerapan manajemen risiko untuk seluruh aktivitas yang melibatkan bahaya dan risiko keselamatan, kesehatan kerja, dan lindung lingkungan;
- Menetapkan standar, prosedur dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan keselamatan dan kesehatan kerja serta lindung lingkungan yang sesuai dengan ruang lingkup Perseroan;
- Menetapkan perencanaan dan program HSE sebagai upaya komprehensif dari implementasi keselamatan dan kesehatan kerja serta lindung lingkungan;

PERSON IN CHARGE OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE IMPLEMENTATION

The Company instills a shared sense of responsibility among all employees to integrate sustainability principles comprehensively across all operational aspects. A critical element for sustainable business growth is a sense of security. To create a safe and conducive working environment, the HSE (Health, Safety, Environment) Division professionally manages safety and environmental principles, with full responsibility for health, safety, and environmental aspects across all of the company's operational lines.

Through the HSE Division, the Company can ensure that:

- No one was injured;
- No environmental damage is acceptable; and
- Nothing is more valuable than the health and safety of our employees.

The HSE Division was established to manage and mitigate risks that could lead to occupational accidents, work-related illnesses, and environmental pollution. The primary duty of this division is to establish and maintain optimal occupational health and safety standards within the corporate environment, while implementing protective measures to minimize the negative impacts of operational activities on the surrounding environment.

This is realized through a structured and comprehensive approach, including:

- Establishment of Occupational Safety and Health and Environmental Protection Policy as a form of the Company's commitment in creating a structured safety culture;
- Implementation of risk management for all activities involving safety, health, and environmental hazards and risks;
- Establish standards, procedures and compliance with occupational safety and health and environmental protection laws and regulations in accordance with the Company's scope;
- Establish HSE plans and programs as a comprehensive effort to implement occupational safety and health and environmental protection;



- Meningkatkan kepedulian dan kesadaran akan pentingnya aspek HSE melalui pelatihan dan sosialisasi.

Perseroan terus mengembangkan rencana keselamatan yang selalu diperbarui dan disesuaikan dengan perkembangan zaman serta teknologi. Setiap proyek yang dijalankan terintegrasi dengan program HSE Perseroan serta kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh klien. Sebelum memulai proyek, Perseroan akan melakukan analisis risiko secara mendalam, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, guna mengidentifikasi potensi bahaya dan menerapkan langkah mitigasi yang tepat.

Kami memastikan setiap langkah rencana keselamatan dijalankan secara konsisten di seluruh lini operasional dengan pengawasan yang ketat. Manajemen secara aktif menetapkan ekspektasi yang jelas kepada seluruh subkontraktor, menegaskan pentingnya kepatuhan terhadap prosedur keselamatan, serta menjadikan keselamatan sebagai prioritas utama dalam setiap aktivitas di lapangan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KINERJA KEBERLANJUTAN [OJK E.2]

Perseroan terus mendorong Divisi HSE dalam meningkatkan kapabilitas dan kompetensinya dengan mengikuti program-program pelatihan, baik di lingkungan internal maupun eksternal. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum mengadakan pelatihan secara internal khusus untuk Divisi HSE. Meskipun demikian, kami memastikan seluruh personel HSE mampu menerapkan standar keselamatan kerja secara konsisten dan responsif terhadap dinamika operasional di area kerja.

MANAJEMEN RISIKO KINERJA KEBERLANJUTAN [OJK E.3]

Manajemen risiko merupakan bagian integral dari strategi keberlanjutan Perseroan. Kami menyadari bahwa untuk mencapai tujuan, terdapat potensi risiko yang dapat memengaruhi stabilitas operasional serta pencapaian target perusahaan. Dengan menerapkan manajemen risiko yang melibatkan seluruh lini organisasi, Perseroan dapat menjaga stabilitas operasional dan keberlanjutan bisnis.

Manajemen risiko dimulai dari proses identifikasi, lalu penilaian dampak, langkah-langkah mitigasi. Proses ini ditutup dengan pengawasan untuk memastikan efektivitas setiap upaya mitigasi yang telah diterapkan.

- Increase awareness of the importance of HSE aspects through training and socialization.

The Company continuously develops safety plans that are regularly updated and adapted to the latest trends and technologies. Every project undertaken is integrated with the Company's HSE program as well as the policies and procedures established by the clients. Before project commencement, the Company conducts an in-depth risk analysis from planning through execution to identify potential hazards and implement appropriate mitigation measures.

We ensure that every step of the safety plan is consistently executed across all operational lines under strict supervision. Management actively sets clear expectations for all subcontractors, emphasizing the importance of compliance with safety procedures and establishing safety as a top priority in every field activity.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF RESPONSIBLE PARTY FOR SUSTAINABLE PERFORMANCE IMPLEMENTATION

The Company continuously encourages the HSE Division to enhance its capabilities and competencies by participating in both internal and external training programs. As of the end of 2025, the Company has not yet conducted specific internal training exclusively for the HSE Division. Nevertheless, we ensure that all HSE personnel are capable of consistently applying occupational safety standards and remaining responsive to the operational dynamics within the work areas.

SUSTAINABLE PERFORMANCE RISK MANAGEMENT

Risk management is an integral part of the Company's sustainability strategy. We recognize that in achieving our objectives, there are potential risks that could affect operational stability and the attainment of corporate targets. By implementing risk management across every level of the organization, the Company maintains operational stability and business sustainability.

The risk management process begins with identification, followed by impact assessment, and the implementation of mitigation measures. This process concludes with monitoring to ensure the effectiveness of each mitigation effort applied.

Risiko-risiko yang berpotensi memberikan dampak signifikan bagi Perseroan ialah:

1. Risiko Keterbatasan Tenaga Ahli dan Teknologi

Perseroan berkomitmen untuk memastikan kualitas layanan purnajual yang berkelanjutan guna mendukung kebutuhan pelanggan. Untuk itu, kami memerlukan tim yang terampil dan berpengalaman untuk memberikan solusi yang tepat dan efektif. Di sisi lain, kami menghadapi tantangan dalam memenuhi kebutuhan teknologi yang presisi dan akurat untuk menjaga kualitas produk dan layanan. Kendala dalam merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan sumber daya manusia yang kompeten, serta menjaga efisiensi dalam pemeliharaan teknologi, dapat berdampak pada reputasi perusahaan, memengaruhi retensi pelanggan, dan berpotensi mengurangi pendapatan di masa depan.

2. Risiko Perizinan

Perseroan dengan cermat mengelola risiko terkait perizinan di sektor migas. Mengingat dampak yang dapat ditimbulkan terhadap lingkungan, masyarakat, dan keselamatan, pemenuhan terhadap peraturan dan perizinan yang berlaku menjadi sangat krusial. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara berkelanjutan, serta bertanggung jawab terhadap lingkungan dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Kepatuhan terhadap regulasi, perizinan, dan fokus pada praktik-praktik berkelanjutan adalah kunci untuk mengurangi dampak negatif citra Perseroan dan memastikan kelancaran izin operasional demi keberlangsungan bisnis.

3. Risiko Kondisi Perekonomian secara Makro atau Global

Kondisi perekonomian global memiliki dampak signifikan terhadap kinerja Perseroan. Fluktuasi ekonomi di negara-negara penghasil migas utama dapat memengaruhi harga energi global, yang berimbas pada permintaan dan penawaran energi di pasar internasional. Ketegangan geopolitik di kawasan-kawasan strategis, seperti Timur Tengah atau wilayah lain yang menjadi jalur distribusi energi, turut mempengaruhi kestabilan pasokan dan harga komoditas migas. Perubahan serupa dalam kondisi perekonomian Indonesia atau negara-negara mitra dagangnya juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

4. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah

Kebijakan pemerintah terkait industri migas memiliki dampak yang signifikan terhadap operasional, investasi, dan strategi jangka panjang Perseroan. Meskipun kontrak penyediaan peralatan proyek biasanya bersifat jangka panjang, perubahan regulasi yang dapat terjadi

Risks that have the potential to have a significant impact on the Company are:

1. Risk of Limited Expertise and Technology

The Company is committed to ensuring the quality of sustainable after-sales services to support customer needs. We require a skilled and experienced team to deliver accurate and effective solutions to achieve this. On the other hand, we face challenges in meeting the need for precise and accurate technology to maintain the quality of our products and services. Constraints in recruiting, developing, and retaining competent human resources and maintaining efficiency in technology upkeep can impact the company's reputation, affect customer retention, and potentially reduce future revenue.

2. Licensing Risk

The Company carefully manages risks related to licensing in the oil and gas sector. Compliance with applicable regulations and licenses is crucial, given the potential impact on the environment, communities, and safety. The Company is committed to conducting business activities sustainably while being responsible for the environment and the well-being of surrounding communities. Adherence to regulations and licensing and a focus on sustainable practices is key to mitigating negative impacts on the Company's image and ensuring the smooth operation of licenses for business continuity.

3. Macro or Global Economic Condition Risk

The global economic conditions have a significant impact on the Company's performance. Economic fluctuations in major oil and gas-producing countries can affect global energy prices, influencing the supply and demand for energy in international markets. Geopolitical tensions in strategic regions, such as the Middle East or other areas that serve as energy distribution routes, also affect the stability of supply and commodity prices. Similar changes in the economic conditions of Indonesia or its trading partner countries can also impact the Company's financial performance.

4. Risk of Changes in Government Policy

Government policies related to the oil and gas industry significantly impact the Company's operations, investments, and long-term strategies. Although project equipment supply contracts are typically long-term, regulatory changes that may occur due to new national policies could



seiring kebijakan nasional yang baru berpotensi mempengaruhi arah dan keberlanjutan proyek tersebut. Tantangan yang dihadapi Perseroan adalah beradaptasi dengan perubahan regulasi dan kontrak untuk memenuhi kebijakan yang berlaku. Saat ini, Perseroan memiliki sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) sebesar 42,02% untuk *Centrifugal Pump Package*. Walaupun dorongan positif dari investasi sektor migas nasional memberikan peluang, Perseroan tetap menghadapi ketidakpastian terkait potensi perubahan standar TKDN, terutama terkait produk impor dari Amerika, serta dampak perubahan kebijakan dalam proyek-proyek migas yang bisa mempengaruhi kinerja keuangan di masa depan.

affect the direction and sustainability of these projects. The Company's challenge is adapting to regulatory changes and contract modifications to comply with applicable guidelines. Currently, the Company holds a Domestic Content Level (TKDN) certificate of 42.02% for the Centrifugal Pump Package. While the positive drive from national oil and gas sector investments presents opportunities, the Company still faces uncertainty regarding potential changes to TKDN standards, particularly related to imported products from the United States, as well as the impact of policy changes in oil and gas projects that could affect financial performance in the future.

Efektivitas Manajemen Risiko Tahun 2025

Sistem manajemen risiko memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi, mengantisipasi, dan mengelola risiko dengan lebih baik. Pada tahun 2025, Perseroan dapat mengimplementasikan sistem manajemen risiko secara efektif sehingga dapat meminimalkan dampak negatif terhadap operasional, menjaga stabilitas keuangan, serta mendukung pencapaian tujuan jangka panjang.

Effectiveness of the Risk Management System in 2025

The risk management system enables the Company to identify better, anticipate, and manage risks. In 2025, the Company effectively implemented its risk management system, thereby minimizing operational impacts, maintaining financial stability, and supporting the achievement of long-term objectives.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan ^[OJK E.4]

Perseroan berupaya untuk menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dan berkelanjutan dengan para pemangku kepentingan. Hal ini sangat penting karena pemangku kepentingan memiliki peran vital dalam kelangsungan dan perkembangan perusahaan.

Relationship with Stakeholders

The Company strives to build mutually beneficial, sustainable relationships with its stakeholders. This is vital, as stakeholders play a critical role in the Company's continuity and development.

Untuk itu, kami menerapkan metode pelibatan yang efektif guna mengelola hubungan dengan pelanggan, pemasok, mitra bisnis, dan regulator. Kami fokus pada mendengarkan dan merespons kebutuhan serta harapan mereka, yang memungkinkan kami untuk mengambil kebijakan dan merumuskan strategi yang menguntungkan semua pihak.

To this end, we implement effective engagement methods to manage relationships with customers, suppliers, business partners, and regulators. We focus on listening to and responding to their needs and expectations, which enables us to adopt policies and formulate strategies that are mutually beneficial to all parties.

Informasi mengenai daftar pemangku kepentingan dan metode pelibatan dijabarkan sebagai berikut:

Information regarding the list of stakeholders and their engagement methods is outlined as follows:

PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS	METODE PELIBATAN ENGAGEMENT METHOD	FREKUENSI FREQUENCY
Pemerintah dan Regulator Government and Regulator	<ul style="list-style-type: none"> Penyampaian laporan wajib Submission of mandatory reports Keterlibatan dalam sosialisasi peraturan terbaru atau perubahan peraturan terkait Involvement in the latest regulations dissemination or related regulatory changes 	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai ketentuan yang diwajibkan Following the required conditions Sesuai kebutuhan As needed
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> RUPS AGMS RUPSLB EGMS 	<ul style="list-style-type: none"> 1 (satu) kali dalam setahun 1 (one) time in a year Sesuai kebutuhan As needed

PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS	METODE PELIBATAN ENGAGEMENT METHOD	FREKUENSI FREQUENCY
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> • Forum internal Internal forum • Pertemuan rutin berupa rapat koordinasi 1x dalam 1 bulan Regular meetings in the form of coordination meetings once a month 	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai kebutuhan As needed • 12 kali dalam setahun 12 time in a year
Mitra Kerja/Vendor Partners/Vendors	<ul style="list-style-type: none"> • Kontrak kerja sama/kegiatan tender Collaboration contract/ tender activities 	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai kebutuhan As needed
Konsumen Consumers	<ul style="list-style-type: none"> • Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey • Layanan pelanggan (<i>customer service</i>) Customer service • Informasi kontak Perseroan Company contact information 	<ul style="list-style-type: none"> • 10 kali dalam setahun 10 time in a year • Sesuai kebutuhan As needed • Sesuai kebutuhan As needed
Masyarakat Public	<ul style="list-style-type: none"> • Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (<i>Corporate Social Responsibility</i>) Corporate Social Responsibility program • Sarana atau layanan pengaduan masyarakat Public complaint facilities or services 	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai kebutuhan As needed • Sesuai kebutuhan As needed

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KINERJA KEBERLANJUTAN [OJK E.5]

Perseroan berkomitmen penuh untuk menerapkan praktik keberlanjutan yang mencakup tanggung jawab lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG). Kami menyadari bahwa dalam perjalanan tersebut, beragam tantangan berpotensi muncul. Salah satu tantangan yang sering kali terjadi ialah banyaknya dinamika yang terjadi di lapangan membuat penerapan praktik keberlanjutan cukup menantang.

Untuk itu, Perseroan mengadopsi pendekatan *bottom-up*, yang memungkinkan setiap karyawan, di semua level, untuk terlibat secara aktif dengan mendorong partisipasi dan keterlibatan karyawan dalam meningkatkan kualitas inisiatif keberlanjutan melalui saluran komunikasi yang terbuka, dengan memperhatikan perspektif dari semua pihak.

Perseroan juga menghadapi tantangan dalam pengelolaan biaya terkait penerapan praktik ramah lingkungan dan sosial yang berkelanjutan. Kami terus berinvestasi dalam peningkatan kualitas keamanan operasional, teknologi yang lebih hemat energi, serta penerapan manajemen limbah yang lebih efektif dan efisien. Di sisi lain, kami perlu secara cermat mempertimbangkan pengembangan inisiatif keberlanjutan yang terukur, sambil tetap menjaga efisiensi biaya, terutama di tengah volatilitas situasi global yang tidak menentu.

ISSUES OF SUSTAINABLE PERFORMANCE IMPLEMENTATION

The Company is fully committed to implementing sustainability practices that encompass environmental, social, and corporate governance (ESG) responsibilities. We recognize that along this journey, various challenges are likely to arise. One frequently encountered challenge is the high degree of field dynamics, which makes the consistent implementation of sustainability practices quite demanding.

To address this, the Company adopts a bottom-up approach, enabling employees at all levels to be actively involved. We encourage employee participation and engagement to enhance the quality of our sustainability initiatives through open communication channels, while taking into account perspectives from all parties.

The Company also encounters challenges in cost management when implementing environmentally friendly and socially sustainable practices. We continue to invest in enhancing operational safety and quality, adopting more energy-efficient technologies, and implementing more effective and efficient waste management. On the other hand, we must carefully consider developing measurable sustainability initiatives while maintaining cost efficiency, particularly amid the volatility of an uncertain global situation.



Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

UPAYA MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [OJK F.1]

Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan bukan hanya merupakan tanggung jawab manajemen, tetapi juga bagian dari nilai-nilai dan praktik kerja seluruh insan perusahaan. Untuk itu, kami fokus untuk menerapkan budaya keberlanjutan dengan secara aktif mendorong kesadaran akan pentingnya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis, kelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial untuk mengoptimalkan penerapan strategi keberlanjutan yang telah dicanangkan.

Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh tingkatan organisasi, mulai dari level eksekutif hingga karyawan di lapangan, memahami dan mengimplementasikan strategi keberlanjutan. Dengan demikian, setiap individu memiliki peran penting dalam memastikan keberhasilan program keberlanjutan yang telah ditetapkan. Selain itu, Perseroan juga mendorong mitra bisnis, pemasok, dan kontraktor untuk mematuhi prinsip-prinsip keberlanjutan yang telah disepakati bersama, guna mewujudkan kebijakan yang bertanggung jawab.

Salah satu aspek yang menjadi prioritas utama bagi Perseroan adalah budaya keamanan. Di tahun 2025, Perseroan terus meningkatkan praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di seluruh lingkungan operasional perusahaan. Untuk mendukung upaya ini, Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISO 45001:2018 yang merupakan standar internasional untuk sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3).

Perseroan juga terus meningkatkan kuantitas dan kualitas program CSR untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar dan lingkungan. Program-program CSR kami difokuskan pada pendidikan, kesehatan, lingkungan, atau bantuan kepada komunitas lokal. Fokus utama kegiatan CSR diarahkan pada program-program yang memiliki dampak langsung dan berkelanjutan bagi masyarakat serta lingkungan sekitar, sejalan dengan tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

EFFORTS TO DEVELOP A SUSTAINABLE CULTURE

The Company believes that sustainability is not solely the responsibility of management, but an integral part of the values and work practices of all employees. To this end, we focus on instilling a sustainability culture by actively promoting awareness of the importance of balancing business growth, environmental preservation, and social welfare to optimize the implementation of our established sustainability strategies.

The Company is responsible for ensuring that all levels of the organization, from the executive suite to field employees, understand and implement the sustainability strategy. Consequently, every individual plays a vital role in ensuring the success of the established sustainability programs. Furthermore, the Company encourages business partners, suppliers, and contractors to adhere to the mutually agreed-upon sustainability principles to realize responsible corporate policies.

One aspect that remains a top priority for the Company is a safety culture. Throughout 2025, the Company continued to enhance Occupational Health and Safety (OHS) practices across all operational environments. To support these efforts, the Company has obtained ISO 45001:2018 certification, the international standard for occupational health and safety management systems.

The Company also continues to enhance both the quantity and quality of its CSR programs to deliver a positive impact on surrounding communities and the environment. Our CSR initiatives focus on education, health, the environment, and support for local communities. The primary focus of these CSR activities is on programs that have a direct and sustainable impact on society and the surrounding environment, in alignment with the Sustainable Development Goals (SDGs).

KINERJA EKONOMI

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan melalui efisiensi operasional, peningkatan produktivitas, serta memastikan kualitas layanan yang unggul. Kinerja ekonomi yang baik tidak hanya mencerminkan kemampuan perusahaan untuk tumbuh dan meraih profit, tetapi juga penting untuk memastikan pertumbuhan tersebut dapat dipertahankan dalam jangka panjang.

Kami terus memperhatikan faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi stabilitas pasar, sehingga perusahaan dapat tetap tangguh dan kompetitif dalam menghadapi dinamika ekonomi yang berubah. Adapun target dan realisasi kinerja Perseroan di tahun 2025 dapat dibaca di halaman 98.

Nilai Ekonomi Langsung

Direct Economic Value

(Dalam Rupiah/In Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (a) Economic Value Generated (a)			
Pendapatan Bersih Net Revenues	405.636.314.904	356.262.936.436	232.154.374.128
Laba (Rugi) Periode Berjalan Income (Loss) for the Year	55.344.177.173	40.675.272.208	32.233.997.153
Beban Penjualan Selling Expenses	(2.464.114.428)	(4.278.940.333)	(1.837.462.058)
Beban Administrasi dan Umum General and Administrative Expenses	(63.098.159.157)	(52.246.197.204)	(42.452.481.102)
Pendapatan (Beban) Lainnya–Bersih Other Income (Expenses)–Net	12.673.234.742	(3.968.175.550)	14.016.926.643
Jumlah Nilai Ekonomi yang dihasilkan (a) Total Economic Value Generated (a)	82.590.186.868	66.501.777.796	46.357.019.541
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (b) Economic Value Distributed (b)			
Pembayaran Dividen Dividends Paid	9.750.000.000	0	0
Pembayaran kepada Pemerintah (Pajak, Retribusi, dan lain-lain) Payment to the Government (Taxes, Levies, and others)	668.031.841	253.342.692	177.547.000
Realisasi Anggaran CSR Realization of CSR Budget	120.515.185	81.606.100	0
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (b) Total Distributed Economic Value (b)	10.538.547.026	334.948.792	177.547.000
Nilai Ekonomi Ditahan (a-b) Retained Economic Value (a-b)	72.051.639.842	66.166.829.004	46.179.472.541



Nilai Ekonomi Tidak Langsung

Selain keuntungan finansial, Perseroan berkomitmen untuk memberikan dampak positif yang lebih luas, dengan mendistribusikan manfaat kepada masyarakat dan lingkungan. Melalui berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR), Perseroan fokus pada sektor pendidikan, pemberdayaan ekonomi, serta pengembangan infrastruktur ekonomi dan sosial.

Nilai ekonomi tidak langsung yang dihasilkan oleh program-program ini mencakup peningkatan kesejahteraan masyarakat, penciptaan peluang usaha baru, serta perbaikan akses terhadap layanan dasar seperti pendidikan dan kesehatan. Informasi lebih lengkap mengenai kegiatan CSR Perseroan dapat ditemukan pada bab "Kinerja Sosial" di halaman 191.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Sebagai perusahaan yang mendukung perusahaan-perusahaan migas untuk beroperasi, kami memahami bahwa setiap pelayanan yang kami berikan dapat memberikan dampak bagi lingkungan. Karena itu, penting bagi kami untuk memastikan bahwa di dalam setiap kegiatan operasional, mulai dari pengadaan, perawatan, hingga distribusi peralatan, dijalankan dengan bertanggung jawab.

Sebagai fondasi dalam mengelola lingkungan hidup, kami senantiasa mematuhi standar dan prosedur pengelolaan lingkungan yang berlaku melalui pelaksanaan audit internal dan eksternal secara berkala. Pada tahun 2025, Perseroan berhasil mempertahankan sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 sebagai bagian dari komitmen untuk menjalankan operasional yang aman, terkendali, dan selaras dengan standar internasional.

Perseroan juga terus mendorong efisiensi energi di seluruh lingkungan operasional guna mengurangi jejak lingkungan, menekan biaya operasional, serta mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang. Inisiatif tersebut di antaranya:

1. Menggunakan Lampu Hemat Energi (LED);
2. Mengurangi penggunaan air dan listrik;
3. Menggunakan kertas bekas pakai untuk kebutuhan dokumen internal; dan
4. Memasang safety sign imbauan menghemat energi di Workshop Perseroan.

Untuk memastikan pelayanan yang optimal sekaligus selaras dengan prinsip keberlanjutan, Perseroan terus meningkatkan efisiensi perawatan alat berat serta mengadopsi sistem pemantauan terkini untuk memonitor kondisi peralatan yang disewakan. Perseroan juga menerapkan sistem deteksi dini

Indirect Economic Value

Beyond financial profitability, the Company is committed to delivering a broader positive impact by distributing benefits to both society and the environment. Through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs, the Company focuses on education, economic empowerment, and the development of economic and social infrastructure.

The indirect economic value generated by these programs includes enhanced community welfare, new business opportunities, and improved access to basic services such as education and health. More comprehensive information regarding the Company's CSR activities is available in the "Social Performance" chapter on page 191.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

As a company that supports oil and gas firms in their operations, we understand that every service we provide can affect the environment. Therefore, we need to ensure that every operational activity, from procurement and maintenance to the distribution of equipment, is carried out responsibly.

As a foundation for environmental management, we consistently adhere to applicable environmental management standards and procedures through regular internal and external audits. In 2025, the Company successfully maintained its ISO 14001:2015 Environmental Management System certification, demonstrating our commitment to conducting operations that are safe, controlled, and aligned with international standards.

The Company also continues to drive energy efficiency across all operational environments to reduce its environmental footprint, lower operational costs, and support long-term business sustainability. These initiatives include:

1. Using Energy Saving Lamps (LED);
2. Reduce water and electricity usage;
3. Using used paper for internal document needs; and
4. Installing safety signs calling for energy saving in the Company's workshop.

To ensure optimal service while remaining aligned with sustainability principles, the Company continuously enhances the efficiency of heavy equipment maintenance. It adopts the latest monitoring systems to track the condition of rented equipment. The Company also implements accurate early-detection

yang akurat, sehingga tindakan pencegahan dapat segera dilakukan guna menghindari kerusakan lebih lanjut yang berpotensi mengganggu operasional maupun berdampak pada lingkungan. Pendekatan ini memastikan alat berat selalu berada dalam kondisi prima, sekaligus meminimalkan risiko seperti kebocoran bahan bakar atau minyak pelumas.

Selain itu, untuk meningkatkan kesadaran dan kompetensi dalam pengelolaan dampak lingkungan, Perseroan secara rutin menyelenggarakan pelatihan bagi seluruh insan perusahaan, yang mencakup pengelolaan limbah, efisiensi energi, serta penggunaan sumber daya secara bertanggung jawab.

Biaya Lingkungan Hidup Tahun 2025

[OJK F.4]

Pada tahun 2025, Perseroan mengalokasikan biaya lingkungan hidup sebesar Rp169.728.000 sebagai bagian dari komitmen untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, menjaga kelestarian ekosistem, serta meminimalkan jejak lingkungan dari seluruh aktivitas operasional. Dana tersebut dimanfaatkan untuk mendukung berbagai inisiatif strategis, antara lain pembangunan TPS limbah B3 di *workshop* Perseroan, penerapan teknologi yang lebih ramah lingkungan, serta pelaksanaan program efisiensi energi.

Memastikan Produk dan Layanan yang Berkelanjutan

[OJK F.5]

Perseroan memastikan seluruh proses penyediaan produk serta layanan perbaikan pompa dan peralatan pendukung, termasuk suku cadang untuk industri minyak dan gas bumi, dijalankan sesuai prinsip keberlanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui layanan perbaikan dan perakitan pompa serta peralatan terkait yang dilakukan secara bertanggung jawab terhadap lingkungan, sebagai bagian dari layanan purnajual Perseroan.

Perseroan bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup untuk memastikan pengelolaan limbah dilakukan sesuai peraturan melalui aplikasi Siraja Limbah dan Festronik. Melalui penerapan prosedur manajemen limbah yang ketat, Perseroan berupaya meminimalkan dampak lingkungan sekaligus memastikan kepatuhan terhadap standar regulasi yang berlaku. Kami juga memberikan pelatihan pengelolaan limbah kepada karyawan agar seluruh insan Perseroan memiliki pemahaman yang memadai serta mampu menerapkan praktik pengelolaan limbah yang bertanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari.

systems, enabling immediate preventive actions to avoid further damage that could disrupt operations or harm the environment. This approach ensures heavy equipment remains in peak condition while minimizing risks, such as fuel or lubricant leaks.

Furthermore, to enhance awareness and competence in environmental impact management, the Company regularly conducts training for all employees, covering waste management, energy efficiency, and the responsible use of resources.

Environmental Cost in 2025

In 2025, the Company allocated environmental expenditures totaling Rp169,728,000 to mitigate negative environmental impacts, preserve ecosystems, and minimize the environmental footprint of all operational activities. These funds were used to support various strategic initiatives, including the construction of a Hazardous Waste (B3) Temporary Storage Facility at the Company's workshop, the implementation of eco-friendly technologies, and the execution of energy-efficiency programs.

Ensuring Sustainable Products and Services

The Company ensures that all processes involved in providing products and repair services for pumps and supporting equipment, including spare parts for the oil and gas industry, are conducted in accordance with sustainability principles. This commitment is realized through the responsible repair and assembly of pumps and related equipment, performed as part of the Company's after-sales service with a steadfast focus on environmental accountability.

The Company collaborates with the Environmental Agency (DLH) to ensure that waste management is conducted in compliance with regulations through the Siraja Limbah and Festronik applications. By implementing rigorous waste management procedures, the Company strives to minimize environmental impacts while ensuring compliance with applicable regulatory standards. We also provide waste management training to our employees to ensure that all personnel have an adequate understanding and can implement responsible waste management practices in their daily activities.



Dalam menyediakan layanan penyewaan alat berat, Perseroan memperkuat jadwal perawatan rutin serta menerapkan sistem pemantauan berbasis teknologi terkini untuk setiap unit yang disewakan. Upaya ini dilakukan guna memastikan pelanggan menerima alat berat dalam kondisi optimal dan siap dioperasikan. Sistem tersebut juga memungkinkan deteksi dini terhadap potensi masalah, seperti kebocoran bahan bakar atau oli, sehingga tindakan perbaikan dapat segera dilakukan sebelum berkembang menjadi kerusakan yang lebih serius.

Perseroan juga aktif mendorong pelanggan untuk menggunakan produk pendukung industri hulu migas yang lebih ramah lingkungan. Dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan meningkatkan pemanfaatan *gas engine* dan *electric motor* sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung penerapan teknologi yang lebih berkelanjutan. Selain itu, Perseroan juga mempromosikan penggunaan alat berat berbasis energi bersih, termasuk peralatan yang ditenagai gas dan listrik, guna membantu mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas operasional.

Pemakaian Energi ^{[OJK F.6] [E-03]}

Perseroan menggunakan pasokan listrik dari PLN sebagai sumber energi utama ketika menjalankan kegiatan operasional. Selain menggunakan listrik dari PLN sebagai sumber energi utama, Perseroan juga memanfaatkan bahan bakar diesel untuk operasional genset sebagai sumber listrik cadangan di *workshop*, serta bensin untuk mendukung kendaraan operasional. Penggunaan genset dilakukan secara terbatas, terutama saat terjadi gangguan pasokan listrik atau pada kegiatan tertentu yang membutuhkan kestabilan daya. Seluruh pemanfaatan energi tersebut dikelola secara terukur guna memastikan kelancaran operasional sekaligus mendukung upaya efisiensi energi.

Pemakaian Energi Langsung

Direct Energy Consumption

LOKASI LOCATION	SUMBER ENERGI ENERGY SOURCES	SATUAN UNIT	2025	2024	2023
Head Office	Listrik (PLN) Electricity	ribu kWh thousands kWh	133.751	130.991	131.546
	Bahan Bakar Minyak (BBM) Gasoline	Liter	1.445	1.631	1.541
	Diesel	Liter	0	0	0
Workshop Prabumulih	Listrik (PLN) Electricity	ribu kWh thousands kWh	73.546	71.952	67.199
	Bahan Bakar Minyak (BBM) Gasoline	Liter	60.645	51.772	45.553
	Diesel	Liter	1.375	1.311	845

In providing heavy equipment rental services, the Company strengthens routine maintenance schedules and implements advanced technology-based monitoring systems for every leased unit. These efforts are undertaken to ensure that customers receive heavy equipment in optimal condition and ready for operation. The system also enables early detection of potential issues, such as fuel or oil leaks, allowing for immediate corrective actions before they develop into more serious damage.

The Company also actively encourages customers to utilize more environmentally friendly supporting products within the upstream oil and gas industry. In recent years, the Company has increased the utilization of gas engines and electric motors as part of its commitment to supporting the implementation of more sustainable technologies. Furthermore, the Company promotes the use of clean energy-based heavy equipment, including gas-powered and electric-powered machinery, to help mitigate the environmental impact of operational activities.

Energy Consumption

The Company utilizes electricity supplied by the state power company (PLN) as its primary energy source for operational activities. In addition to the PLN supply, the Company uses diesel fuel for generator sets (gensets) as a backup power source at the workshop, and gasoline to support operational vehicles. The use of gensets is limited, primarily occurring during power supply disruptions or for specific activities that require high power stability. All energy consumption is managed through measurable tracking to ensure operational continuity while supporting energy efficiency efforts.

LOKASI LOCATION	SUMBER ENERGI ENERGY SOURCES	SATUAN UNIT	2025	2024	2023
Workshop Citireup	Listrik (PLN) Electricity	ribu kWh thousands kWh	173.444	125.601	98.426
	Bahan Bakar Minyak (BBM) Gasoline	Liter	20.117	18.553	9.891
	Diesel	Liter	1041	741	830
Jumlah total energi listrik yang dikonsumsi secara langsung Total amount of direct electricity consumption			380.741	328.544	297.171

Pemakaian Energi Tidak Langsung

Perseroan juga mengidentifikasi penggunaan energi tidak langsung yang berasal dari aktivitas di luar kendali operasional langsung perusahaan. Energi tidak langsung ini terutama terkait dengan kegiatan transportasi pengiriman produk oleh mitra logistik pihak ketiga, konsumsi energi dalam proses manufaktur pemasok utama, serta mobilitas karyawan ketika melakukan perjalanan dinas. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum menemukan metode yang tepat untuk mengukur pemakaian energi tidak langsung yang berkaitan dengan operasional perusahaan. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan demi meningkatkan transparansi serta akuntabilitas di masa depan.

Upaya Efisiensi Energi ^[OJK F.7]

Sepanjang tahun 2025, konsumsi listrik Perseroan tercatat sebesar 380.741 kWh, meningkat sebesar 15,8% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 328.544 kWh. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya kegiatan produksi dan operasional *Workshop*.

Perseroan melakukan efisiensi sebagai berikut:

1. Memastikan seluruh peralatan listrik, seperti lampu dan laptop, dimatikan selama jam istirahat dan setelah jam kerja berakhir.
2. Mengedukasi dan mensosialisasikan pentingnya kesadaran energi kepada seluruh karyawan, termasuk kebiasaan mematikan peralatan listrik yang tidak digunakan. Langkah ini bertujuan mendorong terciptanya budaya kerja yang berkelanjutan dan lebih berorientasi pada efisiensi energi.

Pemakaian Air ^{[OJK F.8] [E-04]}

Perseroan menggunakan pasokan air dari PDAM di *workshop* Bogor dan air sumur untuk kantor pusat dan *workshop* Prabumulih untuk menunjang kegiatan operasional. Sebagai bagian dari komitmen terhadap

Indirect Energy Consumption

The Company also identifies indirect energy usage stemming from activities outside of its direct operational control. This indirect energy is primarily associated with product delivery transportation by third-party logistics partners, energy consumption in the manufacturing processes of key suppliers, and employee mobility during business travel. As of the end of 2025, the Company has yet to establish an appropriate methodology to measure indirect energy consumption related to its operations accurately. The Company is committed to continuously improving the quality of its sustainability reporting to enhance transparency and accountability going forward.

Energy Efficiency Effort

Throughout 2025, the Company's electricity consumption totaled 380,741 kWh, a 15.8% increase from the previous year's 328,544 kWh. This change was primarily driven by the intensification of production activities and *Workshop* operations.

The Company conducted the following efficiency measures:

1. Ensure that all electrical equipment, such as lights and laptops, are turned off during breaks and after work hours.
2. Educating and socializing all employees on the importance of energy awareness, including the habit of turning off electrical equipment that is not in use. This step aims to encourage the creation of a sustainable and more energy-efficient work culture.

Water Consumption

The Company utilizes water supplied by the regional water utility (PDAM) at the Bogor workshop and well water for the head office and Prabumulih workshop to support operational activities. As part



pelestarian lingkungan, kami senantiasa mengelola penggunaan air secara bijak dan efisien. Rincian konsumsi air selama periode pelaporan disajikan pada tabel berikut:

of our commitment to environmental preservation, we consistently manage water usage wisely and efficiently. Details of water consumption during the reporting period are presented in the following table:

Dalam m³ | In m³

LOKASI LOCATIONS	PERUBAHAN CHANGES	2025	2024	2023
Head Office	0	0	0	101
Workshop Prabumulih	0	0	0	105
Workshop Bogor	20	150	130	115

Upaya Efisiensi Air

Sepanjang tahun 2025, total konsumsi air Perseroan tercatat sebesar 150 m³, meningkat sebesar 15,3% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 130 m³. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya aktivitas pekerjaan.

Water Efficiency Effort

Throughout 2025, the Company's total water consumption was recorded at 150 m³, a 15.3% increase from 2024, when it stood at 130 m³. The intensification of work activities drove this change.

Dalam upaya meningkatkan efisiensi penggunaan air, Perseroan menerapkan berbagai langkah penghematan, antara lain memastikan seluruh keran air tertutup dengan baik saat tidak digunakan, segera melaporkan dan menangani kebocoran, serta mengoptimalkan pemanfaatan air sumur untuk mendukung kebutuhan operasional tertentu.

In an effort to enhance water efficiency, the Company has implemented various conservation measures, including ensuring all water faucets are properly closed when not in use, promptly reporting and repairing leaks, and optimizing the utilization of well water to support specific operational needs.

Keanekaragaman Hayati [OJK F.9] [F.10]

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Seluruh wilayah operasional Perseroan berlokasi jauh dari kawasan konservasi maupun area dengan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi. Dengan kondisi tersebut, risiko gangguan terhadap flora dan fauna dapat diminimalkan, sehingga kegiatan operasional Perseroan tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap keanekaragaman hayati di sekitarnya.

Biological Diversity

Impacts from Operational Areas Near or in Conservation or Biodiversity Areas

All of the Company's operational areas are located far from conservation zones or areas of high biodiversity. Under these conditions, the risk of disturbing flora and fauna is minimized, ensuring that the Company's operations do not have a significant impact on surrounding biodiversity.

Emisi yang Dihasilkan dan Upaya Pengurangan Emisi [OJK F.11] [F.12] [E-01] [E-02] [E-07]

Perubahan iklim dapat menimbulkan berbagai risiko terhadap keberlanjutan usaha, mulai dari gangguan operasional, peningkatan biaya energi, hingga dampak terhadap rantai pasok dan lingkungan sekitar. Untuk itu, Perseroan mendukung penuh pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) nomor 13 terkait penanganan perubahan iklim, khususnya melalui upaya penurunan emisi gas rumah kaca (GRK).

Generated Emissions and Emission Reduction Efforts

Climate change can pose various risks to business sustainability, ranging from operational disruptions and increased energy costs to impacts on the supply chain and the surrounding environment. Consequently, the Company fully supports achieving Sustainable Development Goal (SDG) 13 on climate action, particularly through efforts to reduce greenhouse gas (GHG) emissions.

Perseroan telah menetapkan target pengurangan emisi GRK secara bertahap dan terukur. Perseroan berkomitmen untuk mencapai penurunan emisi yang signifikan guna mendukung target nasional menuju *Net Zero Emission*. Sebagai bagian dari upaya pengurangan emisi, Perseroan secara rutin melakukan uji emisi terhadap kendaraan operasional yang masih menggunakan bahan bakar fosil guna memastikan dampak lingkungan tetap berada dalam batas yang aman.

Selain itu, Perseroan memaksimalkan pemanfaatan aplikasi pertemuan virtual sebagai pengganti pertemuan tatap muka untuk mengurangi kebutuhan perjalanan dinas. Dalam hal perjalanan tetap diperlukan, Perseroan mulai mengadopsi penggunaan kendaraan bertenaga listrik sebagai langkah nyata menuju operasional yang lebih ramah lingkungan. Terkait kinerja lingkungan, Perseroan berupaya untuk memantau intensitas emisi Gas Rumah Kaca (GRK) terhadap performa finansial, guna memastikan bahwa setiap pertumbuhan bisnis selaras dengan prinsip efisiensi sumber daya dan keberlanjutan.

Limbah dan Efluen yang Dihasilkan [GJK F.13] [F.14] [F.15] [E-05]

Sebagai penyedia layanan pendukung industri hulu migas, Perseroan berpotensi menghasilkan berbagai jenis limbah, antara lain suku cadang bekas, limbah cair dari proses pencucian dan oli bekas, serta emisi gas buang dari aktivitas operasional. Untuk mengelola limbah yang tergolong Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), Perseroan telah membangun Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah B3 di *workshop* Perseroan.

TPS Limbah B3 tersebut dilengkapi dengan fasilitas yang memadai guna mencegah terjadinya kontaminasi lingkungan serta memastikan limbah dikelola secara aman dan bertanggung jawab. Selain itu, Perseroan menerapkan sistem pemantauan yang ketat agar seluruh proses pengelolaan limbah berjalan sesuai dengan standar operasional dan ketentuan yang berlaku.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak mengalami tumpahan (*spillage*) yang berdampak negatif terhadap lingkungan sekitar.

The Company has established gradual, measurable targets to reduce GHG emissions. The Company is committed to achieving significant emission reductions to support the national target towards Net Zero Emissions. As part of these reduction efforts, the Company regularly conducts emissions tests on operational vehicles that still use fossil fuels to ensure environmental impacts remain within safe limits.

Additionally, the Company maximizes the use of virtual meeting applications as an alternative to in-person meetings to reduce the need for business travel. In instances where travel remains necessary, the Company has begun adopting electric vehicles (EVs) as a concrete step toward more environmentally friendly operations. Regarding environmental performance, the Company strives to monitor Greenhouse Gas (GHG) emission intensity relative to financial performance, ensuring that every business growth milestone remains aligned with the principles of resource efficiency and sustainability.

Generated Waste and Effluent

As a service provider supporting the upstream oil and gas industry, the Company may generate various types of waste, including used spare parts, liquid waste from cleaning processes, used oil, and exhaust emissions from operational activities. To manage Hazardous Waste, the Company has constructed a Hazardous Waste Temporary Storage Facility (TPS Limbah B3) at its workshop.

The Hazardous Waste Temporary Storage Facility is equipped with adequate infrastructure to prevent environmental contamination and ensure safe, responsible waste management. Furthermore, the Company implements a rigorous monitoring system to ensure that all waste management processes comply with operational standards and applicable regulations.

By 2025, the Company has no spillage that negatively impacts the surrounding environment.



2025

JENIS LIMBAH YANG DIHASILKAN TYPES OF WASTE GENERATED	SATUAN UNIT	JUMLAH YANG DIHASILKAN AMOUNT GENERATED	UPAYA PENGELOLAAN MANAGEMENT EFFORTS
Limbah B3 Hazardous waste	Kg	16.114	Di setiap area kerja sudah disediakan tempat sampah/ limbah yang dikategorikan berdasarkan jenisnya, selanjutnya jenis limbah dengan kategori B3 disimpan di dalam TPS B3 dan dipisahkan sesuai dengan jenis limbah B3. Secara periodik limbah di TPS B3 akan diangkut untuk dimusnahkan oleh pihak yang memiliki izin pengelolaan limbah B3. In each work area, waste bins have been provided which are categorized by type, then the type of waste with the hazardous waste category is stored in the site and separated according to the type of hazardous waste. Periodically, the waste in the site will be transported to be destroyed by a party that has a hazardous waste management license.
Limbah yang Didaur Ulang Recycled Waste	Kg	0	Sampah berupa kertas, karton, kardus yang dapat di daur ulang telah kami jual ke pabrik percetakan untuk dapat didaur ulang menjadi bahan baru. Waste in the form of recyclable paper, cardboard, cardboard has been sold to printing factories to be recycled into new materials.
Total Limbah Total Waste	Kg	16.114	

Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima ^[OJK F.16]

Perseroan menjunjung keterbukaan komunikasi dengan para pemangku kepentingan melalui penerapan mekanisme pengaduan lingkungan hidup yang transparan dan bertanggung jawab. Setiap pengaduan terkait aspek lingkungan ditangani secara cepat, objektif, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melalui proses verifikasi, evaluasi, serta penetapan langkah perbaikan guna mencegah terulangnya kejadian serupa.

Hingga akhir tahun buku 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat terkait isu lingkungan hidup.

KINERJA SOSIAL

Menghadirkan Pelayanan yang Berkualitas untuk Semua ^[OJK F.17]

Memberikan pelayanan yang berkualitas menjadi salah satu cara bagi Perseroan untuk menghasilkan dampak positif dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Melalui pendekatan *Total Solution*, Perseroan memastikan setiap pelanggan memperoleh akses layanan yang setara, profesional, dan berorientasi pada kebutuhan spesifik masing-masing.

Perseroan menyediakan solusi pompa yang dirancang secara khusus sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik operasional pelanggan, tanpa membedakan skala usaha, lokasi, maupun latar belakang pelanggan. Komitmen terhadap kualitas

Environmental Complaints Received

The Company upholds communication transparency with stakeholders through the implementation of a transparent and accountable environmental grievance mechanism. Every complaint regarding environmental aspects is handled promptly, objectively, and in accordance with applicable laws and regulations, through a process of verification, evaluation, and the determination of corrective actions to prevent the recurrence of similar incidents.

As of the end of the 2025 fiscal year, the Company had not received any complaints from the public regarding environmental issues.

SOCIAL PERFORMANCE

Delivering Quality Service for Everyone

Providing high-quality service is one of the ways the Company generates a positive and sustainable impact for all stakeholders. Through a Total Solution approach, the Company ensures that every customer has access to equitable, professional, and tailored services.

The Company provides pump solutions specifically designed according to the operational needs and characteristics of its customers, without discriminating based on business scale, location, or background. This commitment to service quality is reinforced

layanan tersebut diperkuat melalui penerapan dan pemeliharaan sertifikasi ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu serta ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, yang memastikan setiap produk dan layanan dijalankan dengan standar kualitas, keamanan, dan keselamatan yang tinggi.

Di luar aspek operasional, Perseroan menempatkan pengelolaan sumber daya manusia yang profesional, pemberian layanan yang setara dan inklusif, serta pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sebagai bagian penting dalam membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan dengan para pemangku kepentingan.

Dengan semangat “MKAPR CARES”, Perseroan berkomitmen untuk terus berperan aktif sebagai bagian dari komunitas dan memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional, melalui inisiatif CSR yang berfokus pada bidang pendidikan, pemberdayaan ekonomi, dan pengembangan infrastruktur sosial.

Program-program CSR kami meliputi:

- Berpartisipasi dalam pengembangan ekonomi daerah dan mendukung kegiatan sosial serta ekonomi lokal;
- Merenovasi fasilitas pendidikan dan menyediakan perlengkapan yang diperlukan;
- Menciptakan lapangan pekerjaan lokal;
- Menyediakan layanan yang meningkatkan kondisi hidup masyarakat;
- Membantu melindungi lingkungan.

Aspek Ketenagakerjaan di Perseroan

Kesempatan Bekerja ^[OJK F.18]

Sebagai perusahaan yang menempatkan keahlian dan kualitas sumber daya manusia sebagai pilar utama keberhasilan, Perseroan meyakini bahwa keberagaman dan kesetaraan kesempatan bekerja merupakan fondasi penting dalam membangun organisasi yang sehat, produktif, dan berkelanjutan. Dengan menjadikan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) lokal sebagai salah satu prioritas, Perseroan secara berkelanjutan membuka akses pelatihan kerja di sekitar wilayah operasional untuk meningkatkan kompetensi tenaga kerja lokal sekaligus memperluas kesempatan kerja.

Melalui kebijakan ini, Perseroan tidak hanya berupaya memperkuat kualitas SDM, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar serta membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan dengan komunitas setempat.

through the implementation and maintenance of ISO 9001:2015 certification for Quality Management Systems and ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety Management Systems, ensuring that every product and service is executed with high standards of quality, security, and safety.

Beyond operational aspects, the Company prioritizes professional human resource management, equitable and inclusive service delivery, and the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs as essential elements for building mutually beneficial, long-term relationships with stakeholders.

In the spirit of “MKAPR CARES,” the Company is committed to maintaining an active role in the community and making tangible contributions to enhance the welfare of the people in its operational areas. This is achieved through CSR initiatives focused on education, economic empowerment, and the development of social infrastructure.

Our CSR programs include:

- Participate in regional economic development and support local social and economic activities;
- Renovate educational facilities and provide necessary equipment;
- Create local jobs;
- Provide services that improve people’s living conditions;
- Help protect the environment.

Employment Aspects in the Company

Employment Opportunities

As a company that places expertise and human resource quality as the primary pillars of success, the Company believes that diversity and equal employment opportunity are vital foundations for building a healthy, productive, and sustainable organization. By prioritizing the development of local Human Resources (HR), the Company continuously provides access to vocational training across its operational areas to enhance local workforce competence and expand employment opportunities.

Through this policy, the Company strives not only to strengthen the quality of its human resources but also to drive economic growth for the surrounding community and build mutually beneficial, long-term relationships with residents.



Perseroan juga menerapkan kebijakan rekrutmen yang transparan, objektif, dan berbasis kompetensi, dengan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi. Setiap individu diberikan kesempatan yang sama untuk bergabung dan berkembang di Perseroan tanpa memandang ras, agama, gender, orientasi seksual, disabilitas, maupun latar belakang lainnya. Melalui pendekatan ini, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja yang aman, saling menghargai, serta memberikan ruang bagi setiap insan untuk berkembang secara optimal.

Pencegahan Adanya Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa ^{[OJK F.19] [S-10]}

Perseroan menerapkan kebijakan rekrutmen yang ketat serta melakukan audit secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan. Penerapan kebijakan tersebut sejalan dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, khususnya Pasal 68 yang melarang mempekerjakan individu di bawah usia 18 tahun, serta Pasal 32 yang menegaskan prinsip penempatan tenaga kerja secara terbuka, objektif, adil, dan tanpa diskriminasi.

Perseroan juga mengkomunikasikan kebijakan secara rutin kepada mitra bisnis dan pelanggan melalui berbagai saluran, antara lain pelatihan, seminar, publikasi kebijakan, serta perjanjian kerja sama yang memuat klausul kepatuhan.

Dalam proses rekrutmen, setiap calon karyawan diwajibkan menyerahkan dokumen identitas resmi sebagai bagian dari verifikasi usia. Selain itu, Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan internal yang memungkinkan deteksi dini terhadap potensi pelanggaran.

Melalui langkah ini, Perseroan berkomitmen untuk mencegah segala bentuk eksploitasi serta meningkatkan kesadaran seluruh pemangku kepentingan akan pentingnya tanggung jawab sosial dalam setiap aktivitas operasional.

The Company implements recruitment policies that are transparent, objective, and competency-based, while upholding the principles of equality and non-discrimination. Every individual is provided an equal opportunity to join and grow within the Company regardless of race, religion, gender, sexual orientation, disability, or any other background. Through this approach, the Company is committed to creating a workplace that is safe, respectful, and provides the space for every individual to develop to their full potential.

Child Labor and Forced Labor Prevention

The Company implements rigorous recruitment policies and conducts periodic audits to ensure compliance with all laws and regulations. The implementation of these policies aligns with Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, specifically Articles 68, which prohibit the employment of individuals under the age of 18, and Articles 32, which emphasize the principles of open, objective, fair, and non-discriminatory job placement.

The Company also routinely communicates its policies to business partners and customers through various channels, including training, seminars, policy publications, and cooperation agreements that incorporate compliance clauses.

During the recruitment process, every candidate must submit official identification documents for age verification. Additionally, the Company provides an internal grievance mechanism that enables the early detection of potential violations.

Through these measures, the Company is committed to preventing all forms of exploitation and increasing stakeholders' awareness of the importance of social responsibility in all operational activities.

Kesesuaian Remunerasi Karyawan dengan Regulasi Upah Minimum Regional (UMR) ^[OJK F.20]

Employee Remuneration Compatibility with Regional Minimum Wage (UMR) Regulation

WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREA	REGIONAL REGION	UPAH MINIMUM REGIONAL MINIMUM WAGE IN 2025	REMUNERASI KARYAWAN TINGKAT TERENDAH 2025 LOWEST LEVEL EMPLOYEE REMUNERATION IN 2025	PERSENTASE PERCENTAGE
Head Office	Jakarta	Rp5.396.761	6.029.876	0%
Workshop Prabumulih	Prabumulih	Rp3.681.571	4.178.363	0%
Workshop Bogor	Bogor	Rp4.877.211	5.161.769	0%

Lingkungan Kerja yang Kondusif ^{[OJK F.21] [S-03]}

Sebagai bentuk perlindungan jangka panjang, Perseroan menyediakan program pensiun melalui BPJS Ketenagakerjaan yang mencakup Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun. Seluruh karyawan tetap juga memperoleh perlindungan kesehatan melalui BPJS Kesehatan dengan skema iuran yang ditanggung bersama oleh Perseroan dan karyawan sesuai ketentuan pemerintah.

Bagi karyawan kontrak, Perseroan memberikan upah yang mengacu pada Upah Minimum Regional (UMR) yang ditetapkan oleh Pemerintah. Seluruh pengelolaan remunerasi dilakukan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan.

Untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan saling menghormati, Perseroan mendorong budaya profesional serta komunikasi terbuka dan konstruktif di seluruh lini organisasi, baik secara horizontal maupun vertikal. Perseroan juga menerapkan kebijakan promosi berbasis merit guna mendukung pengembangan karier karyawan secara adil dan setara.

Dalam rangka meningkatkan motivasi dan produktivitas, Perseroan menyelenggarakan berbagai program penghargaan bagi karyawan berprestasi, inovatif, dan berdedikasi tinggi. Salah satu inisiatif strategis yang diterapkan adalah Program Employee Stock Allocation (ESA), yang memberikan kesempatan kepada karyawan untuk memiliki saham Perseroan. Program ini tidak hanya berfungsi sebagai insentif finansial jangka panjang, tetapi juga memperkuat rasa memiliki serta keterlibatan karyawan terhadap keberlangsungan Perseroan. Informasi lebih lanjut mengenai Program ESA disajikan pada halaman 143.

Sepanjang tahun 2025, tingkat perputaran karyawan Perseroan tercatat sebesar 8,5%, dengan jumlah karyawan yang mengundurkan diri sebanyak 22 orang dan karyawan baru yang bergabung sebanyak 13 orang.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) ^{[S-06] [S-11]}

Melalui Divisi Health, Safety, and Environment (HSE), Perseroan secara konsisten memperkuat penerapan praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) atau *Occupational Health and Safety* (OHS) di seluruh lini operasional. Penerapan K3 berlandaskan prinsip utama bahwa tidak boleh ada karyawan yang terluka, tidak ada dampak lingkungan yang dapat ditoleransi, serta tidak ada hal yang lebih bernilai dibandingkan kesehatan dan keselamatan insan Perseroan.

Conducive Work Environment

As a long-term protection measure, the Company provides a retirement program through BPJS Ketenagakerjaan, which includes the Old-Age Benefit (JHT) and the Pension Benefit (JP). All permanent employees also receive health insurance coverage through BPJS Kesehatan, with contributions split between the Company and employees in accordance with government regulations.

For contract employees, the Company pays wages in accordance with the Regional Minimum Wage (UMR) established by the Government. All remuneration management is conducted in full compliance with applicable labor laws and regulations.

To create an inclusive and respectful work environment, the Company fosters a professional culture and open, constructive communication across all levels of the organization, both horizontally and vertically. The Company also implements a merit-based promotion policy to support employee career development fairly and equitably.

To enhance motivation and productivity, the Company organizes various recognition programs for high-achieving, innovative, and dedicated employees. One of the implemented strategic initiatives is the Employee Stock Allocation (ESA) Program, which provides employees with the opportunity to own shares in the Company. This program functions not only as a long-term financial incentive but also strengthens employees' sense of ownership and engagement with the Company's sustainability. Further information regarding the ESA Program is presented on page 143.

Throughout 2025, the Company's employee turnover rate was recorded at 8.5%, with 22 employees resigning and 13 new employees joining.

Occupational Health and Safety

Through the Health, Safety, and Environment (HSE) Division, the Company consistently strengthens the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) practices across all operational lines. The application of OHS is founded on the core principles that no employee shall be injured, no environmental impact shall be tolerated, and nothing is more valuable than the health and safety of the Company's people.



Perseroan menyusun rencana keselamatan khusus untuk setiap proyek yang terintegrasi dengan kebijakan HSE internal serta prosedur keselamatan klien. Setiap rencana disusun melalui analisis risiko yang menyeluruh pada seluruh tahapan proyek, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, guna mengidentifikasi potensi bahaya dan menetapkan langkah mitigasi yang tepat.

Pelaksanaan rencana keselamatan tersebut diawasi secara ketat, dengan manajemen menetapkan ekspektasi keselamatan yang jelas kepada seluruh subkontraktor serta memastikan kepatuhan terhadap prosedur keselamatan secara konsisten di lapangan. Selain itu, Perseroan secara berkelanjutan melaksanakan pelatihan berkala, evaluasi risiko, serta peningkatan fasilitas pendukung keselamatan agar seluruh karyawan dapat bekerja dalam lingkungan yang aman dan siap menghadapi potensi risiko secara proaktif.

Perlindungan Hak Asasi Manusia [S-07] [S-08] [S-09]

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, aman, dan saling menghargai dengan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan, keadilan, serta penghormatan terhadap hak asasi manusia bagi seluruh karyawan.

Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan yang tegas terkait perlindungan hak asasi manusia, termasuk kebijakan anti pelecehan, anti diskriminasi, serta pencegahan segala bentuk perlakuan tidak adil yang didasarkan pada suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA), gender, maupun latar belakang lainnya.

Perseroan memastikan bahwa setiap individu memiliki hak yang sama untuk bekerja dan berkembang dalam lingkungan yang bebas dari intimidasi, kekerasan, dan tekanan. Untuk mendukung penerapan kebijakan tersebut, Perseroan menyediakan mekanisme pelaporan yang aman dan terpercaya, serta melakukan sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai penghormatan terhadap hak asasi manusia secara berkelanjutan.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan telah menerima dan memproses (tidak ada) pengaduan terkait pelanggaran HAM yang terjadi, baik di lingkungan operasional, maupun di luar operasional yang melibatkan insan MKAP.

Program Pengembangan Kompetensi Karyawan [OJK F.22]

Informasi mengenai program pelatihan dan pendidikan karyawan Perseroan untuk tahun 2025 telah dijabarkan secara rinci pada Bab Profil Perusahaan halaman 77.

The Company develops specific safety plans for each project, integrated with both its internal HSE policies and the client's safety procedures. Each plan is formulated through a comprehensive risk analysis across all project stages, from planning to execution, to identify potential hazards and establish appropriate mitigation measures.

The implementation of safety plans is strictly supervised, with management setting clear safety expectations for all subcontractors and ensuring consistent compliance with safety procedures in the field. Furthermore, the Company conducts periodic training, risk assessments, and upgrades to safety support facilities to ensure that all employees can work in a safe environment and are prepared to address potential risks proactively.

Human Rights Protection

In conducting its business activities, the Company is committed to creating an inclusive, safe, and respectful work environment by upholding the principles of equality, justice, and respect for human rights for all employees.

This commitment is realized through the implementation of stringent policies regarding human rights protection, including anti-harassment and anti-discrimination policies, as well as the prevention of all forms of unfair treatment based on ethnicity, religion, race, and inter-group affiliation (SARA), gender, or any other background.

The Company ensures that every individual has an equal right to work and grow in an environment free from intimidation, violence, and pressure. To support the implementation of this policy, the Company provides a secure and reliable reporting mechanism and continuously conducts socialization to internalize the values of respect for human rights.

As of the end of 2025, the Company has received and processed zero (0) grievances regarding human rights violations, occurring either within the operational environment or outside of operations involving MKAP employees.

Employee Competency Development Program

Information regarding the Company's employee training and education programs for 2025 is detailed in the Company Profile chapter on page 77.

Tanggung Jawab kepada Masyarakat

Dampak Operasi Perseroan pada Masyarakat Sekitar ^[OJK F.23]

Perseroan secara berkelanjutan mengintegrasikan kepentingan masyarakat dalam setiap rencana pengembangan usaha, dengan mempertimbangkan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari seluruh aktivitas operasional. Melalui pendekatan yang inklusif dan partisipatif, Perseroan berupaya memastikan bahwa kehadiran dan kegiatan usaha memberikan manfaat nyata bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Dampak positif tersebut diwujudkan melalui berbagai inisiatif yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan ekonomi, pemberdayaan masyarakat, serta pelestarian lingkungan. Perseroan juga berupaya meningkatkan kualitas hidup karyawan beserta keluarganya, sekaligus memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi masyarakat lokal maupun masyarakat secara luas.

Dalam memitigasi potensi dampak negatif dari kegiatan operasional, Perseroan senantiasa menjaga komunikasi yang terbuka dan berkelanjutan dengan masyarakat sekitar untuk memahami kebutuhan serta aspirasi mereka.

Pengaduan Masyarakat yang Diterima ^[OJK F.24]

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat terkait dengan kegiatan operasional yang telah dilakukan.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) ^{[OJK F.25] [S-12]}

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat, khususnya di sekitar wilayah operasional. Komitmen ini diwujudkan melalui pelaksanaan berbagai program yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, dengan mengacu pada target Sustainable Development Goals (SDGs). Melalui pendekatan tersebut, Perseroan memastikan setiap inisiatif yang dijalankan selaras dengan sasaran pembangunan nasional guna mendukung terwujudnya masa depan Indonesia yang lebih berkelanjutan.

Jenis kegiatan CSR yang dilakukan Perseroan dibagi dengan rincian sebagai berikut:

- Berkontribusi pada pengembangan ekonomi daerah dengan mendukung kegiatan sosial dan ekonomi lokal;
- Merehabilitasi fasilitas pendidikan dan menyediakan perlengkapan yang diperlukan;
- Menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat;

Responsibility to the Community

Impact of the Company's Operations on the Surrounding Community

The Company continuously integrates community interests into every business development plan, considering the social, economic, and environmental impacts of all operational activities. Through an inclusive and participatory approach, the Company strives to ensure that its presence and business activities provide tangible benefits to the communities surrounding its operational areas.

These positive impacts are realized through various initiatives focused on enhancing economic welfare, community empowerment, and environmental preservation. The Company also strives to improve the quality of life for its employees and their families while making meaningful contributions to local communities and society at large.

To mitigate potential negative impacts from operational activities, the Company maintains open, continuous communication with the surrounding community to understand their needs and aspirations.

Community Complaints Received

As of the end of 2025, the Company has received no grievances from the community regarding the operational activities it has conducted.

Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR)

The Company is committed to continuously enhancing the community's social welfare, particularly in its operational areas. This commitment is realized through the implementation of various programs that provide tangible benefits to the community, in reference to the Sustainable Development Goals (SDGs) targets. Through this approach, the Company ensures that every initiative undertaken is aligned with national development objectives to support the realization of a more sustainable future for Indonesia.

The types of CSR activities carried out by the Company are divided into the following details:

- Contribute to regional economic development and support local social and economic activities;
- Renovate educational facilities and provide the necessary equipment;
- Create local jobs;



- Meningkatkan kualitas hidup melalui pelayanan yang baik; dan
- Membantu upaya pelestarian lingkungan.
- Improving quality of life through excellent service; and
- Protect the environment.

Pada tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan total 7 kegiatan CSR yang melibatkan 20 karyawan dengan total anggaran kegiatan mencapai Rp120.515.185.

In 2025, the Company conducted 7 CSR activities involving 20 employees, with a total project budget of Rp120,515,185.

NAMA KEGIATAN/ PROGRAM ACTIVITY/PROGRAM NAME	TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SDGS) SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS	TANGGAL PELAKSANAAN IMPLEMENTATION DATE	DESKRIPSI KEGIATAN/PROGRAM ACTIVITY/PROGRAM
CSR Pantj Jompo Trsna Werdha 3 CSR at Tresna Werdha 3 Nursing Home	Sosial Social	20 Maret 2025 March 20, 2025	Pembagian dan pemasangan kipas dan exhaust fan di pantj jompo, dilanjutkan dengan konsumsi untuk buka puasa Distribution and installation of fans and exhaust fans at the nursing home, followed by providing meals for breaking the fast (Iftar).
Qurban di Prabumulih, Duri, Jatibarang Qurban in Prabumulih, Duri, and Jatibarang	Sosial Social	6 Juni 2025 June 6, 2025	Pemotongan hewan qurban di daerah duri, prabumulih dan jatibarang Performing the ritual slaughter of Qurban sacrificial animals in the Duri, Prabumulih, and Jatibarang areas.
Pembagian sembako untuk warga Workshop Citeureup Basic Food Distribution for Citeureup Workshop Residents	Sosial Social	7 Juli 2025 July 7, 2025	Pembagian sembako oleh perwakilan perusahaan dengan warga sekitar <i>workshop</i> citeureup Distribution of basic food packages (Sembako) by company representatives to residents living in the vicinity of the Citeureup Workshop.
Donor Darah Blood Donation Drive	Sosial Social	28 Juli 2025	Donor Darah oleh karyawan MKAP dan karyawan lain sekitar lokasi HO Blood donation drive participated in by MKAP employees and other employees located around the HO area.
Pembagian sembako untuk warga Workshop Citeureup Basic Food Distribution for Citeureup Workshop Residents	Sosial Social	28 September 2025	Pembagian sembako oleh perwakilan perusahaan dengan warga sekitar <i>workshop</i> citeureup Distribution of basic food packages (Sembako) by company representatives to residents living in the vicinity of the Citeureup Workshop.
Tanam Pohon Bakau di pantai bahagia Kab Bekasi Mangrove Planting at Pantai Bahagia, Bekasi Regency	Lingkungan Environment	6 November 2025 November 6, 2025	Penanaman Simbolis pohon bakau di pantai bahagia kab Bekasi, dan dilanjutkan oleh petani sekitar. Dan terdapat report pemantauan perawatan di websitenya. Symbolic planting of mangrove trees at Pantai Bahagia, Bekasi, followed by continued planting by local farmers. Monitoring and maintenance reports are available on the project website.
Duta Anti-Bullying dan Edukasi Seksual Sehat di SD lokasi project PEP Bunyu Anti-Bullying and Healthy Sexual Education Ambassadors at the Bunyu PEP project location elementary school	Pendidikan Education	10 November 2025 November 10, 2025	Sosialisasi mini oleh Duta Sekolah Mini-socialization session conducted by School Ambassadors

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN JASA BERKELANJUTAN

Komitmen Peningkatan Kualitas Pelayanan ^[OJK F.26]

Berbekal pengalaman lebih dari satu dekade, khususnya dalam mendukung kegiatan pengeboran di sektor energi panas bumi, Perseroan terus menjaga dan meningkatkan kualitas produk serta layanan melalui berbagai inovasi. Salah satu fokus utama yang dikembangkan adalah peningkatan efisiensi operasional layanan melalui penerapan digitalisasi.

Melalui digitalisasi, Perseroan mampu meningkatkan kualitas layanan purnajual, antara lain dengan memberikan respons teknis yang lebih cepat, pengiriman komponen yang lebih efisien, serta dukungan pelanggan yang lebih personal. Perseroan juga menyediakan layanan purnajual yang proaktif melalui program pemeliharaan jangka panjang, yang memungkinkan pemantauan kondisi produk secara berkelanjutan. Program ini mencakup inspeksi rutin dan pemeliharaan preventif guna memperpanjang masa pakai peralatan.

Selain itu, Perseroan menyediakan layanan penggantian komponen mesin, baik untuk produk Perseroan maupun merek lain, serta menyelenggarakan pelatihan dan dukungan teknis bagi pelanggan. Dengan pendekatan ini, Perseroan membantu pelanggan memaksimalkan nilai dan kinerja dari produk serta layanan yang digunakan.

Dari sisi inovasi produk, Perseroan berkomitmen untuk terus menjawab kebutuhan pasar dan menjaga relevansi di tengah persaingan industri migas yang semakin ketat, dengan memperluas lini produk dan merek yang berkualitas tinggi. Sejalan dengan kebijakan pemerintah dan kebutuhan pasar domestik, Perseroan juga mengembangkan produk bersertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) sebagai bagian dari upaya mendukung industri nasional dan memenuhi permintaan pelanggan di dalam negeri.

Proses Evaluasi Produk dan Layanan ^[OJK F.27]

Perseroan menerapkan manajemen persediaan produk yang terstruktur dan sistematis di seluruh area operasional untuk memastikan setiap proses, mulai dari pemasokan hingga pengiriman, berjalan tepat waktu dan efisien.

Selain itu, Perseroan secara berkala melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap produk serta layanan guna menjaga kualitas dan memastikan kepuasan pelanggan. Proses evaluasi tersebut

RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE SERVICE DEVELOPMENT

A commitment to Enhancing Service Quality

Armed with more than a decade of experience, particularly in supporting drilling activities within the geothermal energy sector, the Company continues to maintain and enhance product and service quality through various innovations. One of the primary focuses under development is improving operational service efficiency through digitalization.

Through digitalization, the Company can enhance the quality of its after-sales services, including faster technical support, more efficient component delivery, and more personalized customer support. The Company also provides proactive after-sales services through long-term maintenance programs that enable continuous monitoring of product condition. These programs include routine inspections and preventive maintenance to extend the equipment's service life.

In addition, the Company provides engine component replacement services for its own products and other brands, and organizes training and technical support for customers. Through this approach, the Company assists customers in maximizing the value and performance of the products and services they utilize. From a product innovation perspective, the Company is committed to continuously meeting market needs and maintaining relevance amid increasingly intense competition in the oil and gas industry by expanding its high-quality product lines and brands. In line with government policies and domestic market demands, the Company is also developing products certified under the Local Content Requirements (TKDN) as part of its efforts to support the national industry and meet domestic customer demands.

Product and Service Evaluation Process

The Company implements structured and systematic inventory management across all operational areas to ensure that every process, from procurement to delivery, is conducted in a timely and efficient manner.

Furthermore, the Company periodically conducts oversight and evaluation of its products and services to maintain quality and ensure customer satisfaction. This evaluation process includes continuous



mencakup pemantauan umpan balik pelanggan secara berkelanjutan, analisis data kinerja, serta penerapan upaya perbaikan berkesinambungan.

Sebagai wujud komitmen dalam memberikan layanan berkualitas tinggi, Perseroan juga secara rutin menyelenggarakan Survei Kepuasan Pelanggan untuk memastikan pengalaman yang diterima pelanggan sesuai dengan harapan dan standar layanan yang ditetapkan.

Dampak Produk dan Pelayanan [OJK F.28]

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap seluruh layanan dan produk yang ditawarkan kepada pelanggan, dengan memperhatikan potensi dampaknya terhadap lingkungan serta kesehatan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Setiap layanan dan produk yang disediakan telah melalui proses penilaian untuk memastikan kesesuaian dengan standar kualitas, keselamatan, dan ketentuan peraturan yang berlaku.

Dalam penyediaan layanan, Perseroan memberikan informasi yang jelas dan transparan kepada pelanggan mengenai spesifikasi teknis, cara penggunaan, prosedur keselamatan, serta potensi risiko yang mungkin timbul selama pengoperasian. Informasi tersebut disampaikan melalui dokumentasi teknis, panduan penggunaan, serta dukungan teknis dari tenaga ahli Perseroan.

Melalui pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa layanan dan produk yang diberikan tidak menimbulkan dampak negatif yang merugikan lingkungan maupun kesehatan publik, sekaligus mendukung praktik operasional yang aman, bertanggung jawab, dan berkelanjutan.

Keluhan Pelayanan dan Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima keluhan terkait pelayanan atau melakukan penarikan produk dari peredaran.

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

Untuk mengukur kualitas layanan secara objektif, Perseroan secara rutin menyelenggarakan Survei Kepuasan Pelanggan yang mencakup berbagai aspek, seperti kualitas produk, keandalan layanan, kecepatan respons, serta pengalaman pelanggan secara keseluruhan.

monitoring of customer feedback and performance data analysis, as well as the implementation of continuous improvement initiatives.

As a reflection of its commitment to providing high-quality services, the Company also regularly conducts Customer Satisfaction Surveys to ensure that customers' experiences align with their expectations and the established service standards.

Impact of Products and Services

The Company periodically evaluates all services and products offered to customers, taking into account their potential impact on the environment and public health within the vicinity of its operational areas. Every service and product provided has undergone an assessment to ensure compliance with quality and safety standards and applicable regulatory requirements.

In providing its services, the Company provides clear and transparent information to customers regarding technical specifications, operating instructions, safety procedures, and potential risks that may arise during operation. This information is delivered through technical documentation, user manuals, and technical support from the Company's experts.

Through this approach, the Company ensures that the services and products it provides do not have negative impacts on the environment or public health, while simultaneously supporting operational practices that are safe, responsible, and sustainable.

Service Complaints and Number of Recalled Products

Throughout 2025, the Company received no service-related complaints and conducted no product recalls.

Customer Satisfaction Survey

To objectively measure service quality, the Company regularly conducts Customer Satisfaction Surveys covering various aspects, such as product quality, service reliability, response speed, and the overall customer experience.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat skor Indeks Kepuasan Pelanggan sebesar 61 atau setara dengan 93,8% dari total skor maksimum 65. Hasil survei ini menjadi bahan evaluasi penting bagi manajemen dalam mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan serta merumuskan langkah perbaikan yang berkelanjutan.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [OJK G.1]

Seluruh informasi yang disajikan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan tahun buku 2025 telah melalui proses verifikasi dan validasi internal. Proses ini dilakukan oleh jajaran Direksi dan Dewan Komisaris, yang dibuktikan melalui penandatanganan Surat Pernyataan Tanggung Jawab. Verifikasi internal tersebut juga didukung oleh hasil asesmen, saran, dan rekomendasi dari komite-komite pendukung Perseroan.

Dari sisi eksternal, seluruh data keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 telah diaudit oleh KAP Nexia, Kanaka Puradiredja Suhartono.

In 2025, the Company recorded a Customer Satisfaction Index score of 61, equivalent to 93.8% of the total maximum score of 65. The results of this survey serve as a vital evaluation tool for management to identify areas for improvement and formulate continuous improvement measures.

WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTY

All information presented in the 2025 Annual Report and Sustainability Report has undergone internal verification and validation. This process was conducted by the Board of Directors and the Board of Commissioners, as evidenced by the signing of the Statement of Responsibility. This internal verification was further supported by assessments, advice, and recommendations from the Company's supporting committees.

From an external perspective, all of the Company's financial data for the 2025 fiscal year has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Nexia, Kanaka Puradiredja Suhartono.



Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Feedback Form

Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara/Saudari atas kesediaannya untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk Tahun 2025.

We would like to express our gratitude to you for your willingness to read the Sustainability Report of PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk Year 2025.

Dalam rangka menghadirkan peningkatan kualitas transparansi penyampaian informasi kinerja keberlanjutan melalui laporan yang semakin komprehensif, kami mengharapkan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini serta mengirimkannya kembali kepada kami.

To improve the quality of transparency in the delivery of sustainability performance information through more comprehensive reports, we expect the participation of you to fill out this feedback form and send it back to us.

Segala bentuk umpan balik; dari masukan, saran, hingga kritik yang diberikan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari akan sangat membantu kami dalam mengevaluasi dan meningkatkan kualitas keterbukaan informasi laporan di masa mendatang.

All forms of feedback, from input and suggestions to criticism you gave, will significantly help us evaluate and improve the quality of information disclosure reports in the future.

Data Diri | Profile

Nama Lengkap (Opsional) | Full Name (Optional) : _____

Usia (Wajib) | Age (Required) : _____

Jenis Kelamin (Wajib) | Gender (Required) : _____

Alamat E-Mail (Opsional) | E-mail Address (Optional) : _____

Institusi/Perusahaan | Institution : _____

Silakan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda dengan memberi tanda centang [✓] pada kotak yang tersedia:

Please select one of the stakeholder groups that best represents you by ticking [✓] in the boxes next to the stakeholder group selection:

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Pemerintah/OJK Government/OJK | <input type="checkbox"/> Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
Non-Governmental Organization (NGO) |
| <input type="checkbox"/> Pemegang Saham/Investor Shareholders/Investors | <input type="checkbox"/> Industri Swasta Private Industry |
| <input type="checkbox"/> Karyawan Employees | <input type="checkbox"/> Media Media |
| <input type="checkbox"/> Pemasok/Vendor/Mitra Kerja
Supplier/Vendors/Business Partner | <input type="checkbox"/> Masyarakat Umum Public |
| | Lain-lain Others: _____ |

Penilaian terhadap Laporan Keberlanjutan | Sustainability Report Assessment

Silakan memberi tanda centang [✓] pada kotak yang tersedia:
Please tick [✓] in the boxes provided:

(1=SANGAT BURUK, 2=BURUK, 3=CUKUP BAIK, 4=BAIK, 5=SANGAT BAIK)
(1=VERY POOR, 2=POOR, 3=QUITE GOOD, 4=GOOD, 5=VERY GOOD)

PARAMETER	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan Able to fulfill the required information					
Seluruh konten disajikan lengkap All content is fully presented					
Transparansi dan keterbukaan informasi Transparency and information disclosure					
Informasi dalam laporan disampaikan secara jelas dan mudah dimengerti Reports are delivered in a clear and straightforward manner					
Dapat menemukan informasi tertentu secara mudah Information is easy to find					
Laporan secara keseluruhan Report as a whole					

Silakan memberi tanda centang [✓] pada kotak yang tersedia:
Please tick [✓] in the boxes provided:

BAGIAN ISI LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT CONTENTS	APAKAH DATA DALAM BAGIAN INI SUDAH CUKUP MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI ANDA? IS THE DATA AND INFORMATION IN THIS SECTION SUFFICIENT FOR YOUR INFORMATION NEEDS?		
	SANGAT CUKUP VERY ADEQUATE	CUKUP ADEQUATE	SANGAT CUKUP VERY ADEQUATE
Tentang Laporan Keberlanjutan 2025 About the 2025 Sustainability Report			
Periode Pelaporan Reporting Period			
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy			
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	Aspek Ekonomi Economic Aspects		
	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects		
	Aspek Sosial Social Aspects		
Profil Perusahaan Company Profile	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values		
	Data Perusahaan Company Data		
	Skala Usaha Business Scale		
	Kegiatan Usaha Business Activities		
	Keanggotaan Asosiasi Association Membership		
Perubahan Perusahaan Bersifat Signifikan Significant Changes in the Company			



BAGIAN ISI LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT CONTENTS

APAKAH DATA DALAM BAGIAN INI SUDAH CUKUP MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI ANDA?
IS THE DATA AND INFORMATION IN THIS SECTION SUFFICIENT FOR YOUR INFORMATION NEEDS?

SANGAT CUKUP **CUKUP** **SANGAT CUKUP**
VERY ADEQUATE ADEQUATE VERY ADEQUATE

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	Penanggung Jawab Penerapan Kinerja Berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Performance Implementation	
	Pengembangan Kompetensi Penanggung Jawab Penerapan Kinerja Berkelanjutan Competence Development of Person in Charge in the Field of Sustainability	
	Manajemen Risiko Kinerja Berkelanjutan Sustainable Performance Risk Management	
	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	
	Permasalahan terhadap Penerapan Kinerja Berkelanjutan Issues with the Implementation of Sustainable Performance	
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	Upaya Membangun Budaya Keberlanjutan Efforts to Build a Sustainability Culture	
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
	Kinerja Sosial Social Performance	

Masukan atas Laporan Keberlanjutan | Input on Sustainability Report

Mohon berikan masukan atas Laporan Keberlanjutan berupa saran, usul, kritik, hingga komentar pada kotak yang tersedia:
Please provide feedback on the Sustainability Report in the form of suggestions, suggestions, criticisms, and comments in the box provided:

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini. Mohon agar Lembar Umpan Balik ini dikirimkan kembali kepada:

Thank you for your willingness to fill out this Feedback Form. Please send this Feedback Form back to:

PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk

Cibis Nine Lt 16 | 16th Floor
JI TB Simatupang
Jakarta Selatan, 12560, Indonesia

T. +62 21 5084 5500
E. corsec@mkapr.co.id
<https://www.mkapr.co.id/>

Tanggapan terhadap Umpan Balik ^[OJK G.3]

Response to Feedback

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak menerima tanggapan terhadap lembar umpan balik terkait Laporan Keberlanjutan Perseroan untuk tahun buku 2024.

As of the end of 2025, the Company had not received any responses to the feedback form regarding the Company's Sustainability Report for the 2024 fiscal year.

Referensi Silang Terhadap ESG Metrics Reporting (Form E020)

Cross Reference to ESG Metrics Reporting (Form E020)

ID	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HALAMAN PAGE
Kinerja Lingkungan (E) Environmental Performance		
E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Report	184
E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Intensity	184
E-03	Konsumsi Energi Listrik Electricity Energy Consumption	182
E-04	Konsumsi Air Water Consumption	183
E-05	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	185
E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission Company Commitment to Achieve Net Zero Emission Target	167
E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company Commitment to reduce Greenhouse Gas Emissions	184
Kinerja Sosial (S) Social Performance		
S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	75
S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	76
S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	189
S-04	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	77
S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	77
S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	189



ID	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HALAMAN PAGE
S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Incidence of Human Rights Violations	190
S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-discrimination Policy	190
S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	190
S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	188
S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan Kepada Seluruh Karyawan Occupational Health and Safety Policy and Safe and Safe Working Environment provided to All Employees	189
S-12	Corporate Social Responsibility Corporate Social Responsibility	191
Kinerja Tata Kelola (G) Governance Performance		
G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	123
G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of Directors and Commissioners to Board Meetings	116, 121
G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO Chairman of the Board and CEO Separation Policy	120
G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Assessment Policy	123
G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Training Policy	117
G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Specific Board Election Criteria	124
G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Conduct and/or Anti-Corruption	144
G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment of Shareholders Policy	109
G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Prevention of Conflict of Interest	122

Referensi Silang terhadap POJK 51 [OJK G.4]

Cross Reference to POJK 51

PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HALAMAN PAGE
A. Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	167
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Highlights	
B.1. Aspek Ekonomi Economic Aspect	169
B.2. Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	169
B.3. Aspek Sosial Social Aspect	169
C. Profil Perseroan Company Profile	
C.1. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan Vision, mission, and sustainability value of the Company.	170
C.2. Alamat Perusahaan Name, address, phone number, fax number, email, and official website.	171
C.3. Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah operasional. Scale of Business (total assets or assets capitalization, total liabilities, total employees based on gender, position, age, education, and employment status), Share Ownership Percentage (public and government), Operational Area.	171
C.4. Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan. Brief explanation on products, services, and business activities.	171
C.5. Keanggotaan pada asosiasi Membership in association.	172
C.6. Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan Significant changes in the Company	172
D. Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation	
D.1. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policy to response to challenges in fulfilling sustainability strategy.	41
D.2. Penjelasan respons Perseroan terkait penerapan Keuangan Keberlanjutan. Explanation on the Company's response related to the implementation of Sustainable Finance.	41
D.3. Strategi Pencapaian Target Target Achievement Strategy.	33
E. Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1. Penanggung jawab penerapan Keuangan Keberlanjutan Responsible Person for the implementation of Sustainable Finance.	173
E.2. Pengembangan kompetensi terkait Keuangan Keberlanjutan Competency Development related to Sustainable Finance.	174



PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HALAMAN PAGE
E.3. Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Keberlanjutan Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation.	174
E.4. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with the Stakeholders.	176
E.5. Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Keberlanjutan Issues on Sustainable Finance Implementation.	177
F Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1. Kegiatan membangun budaya keberlanjutan Activities to establish sustainability culture.	178
Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Production Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and also Profit and Loss.	98
F.3. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Keberlanjutan Comparison of Targets and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance.	98
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
F.4. Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost.	181
F.5. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials.	181
F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used.	182
F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and The Use of Renewable Energy.	183
F.8. Penggunaan Air The Use of Water.	183
F.9. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Nearby or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity.	184
F.10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort.	184
F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced Based on Type.	184
F.12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements.	184
F.13. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced Based on Type.	185
F.14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism.	185
F.15. Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills Occurrence (if any).	185
F.16. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.	186

**PENGUNGKAPAN
DISCLOSURE**

**HALAMAN
PAGE**

Kinerja Sosial Social Performance		
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Products and/or Services to Consumers.	186
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity.	187
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor.	188
F.20.	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage.	188
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment.	189
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capabilities Training and Development.	190
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities.	191
F.24.	Pengaduan Masyarakat Public Complaint.	191
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan dikaitkan dengan Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (TPB) Environmental Social Responsibility Activities are Linked to Sustainable Development Goals (SDGs)	191
Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Keberlanjutan Sustainable Finance Products and/Services Development Responsibility		
F.26.	Inovasi dan Pengembangan Produk Innovation and Sustainable Product/Service Development.	193
F.27.	Produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Products and services regarding the safety for customers.	193
F.28.	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact.	194
F.29.	Jumlah produk yang ditarik kembali Total recalled products.	194
F.30.	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau Jasa Keuangan Keberlanjutan Customer satisfaction survey on products and/or Sustainability Financial Services.	194
G Lain-lain Others		
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any).	195
G.2.	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet.	196
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Review on Previous Year's Sustainability Report Feedback.	199
G.4.	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Keberlanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	201



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk

Statement Letter of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on The Management's Responsibility for the 2025 Integrated Annual Report of PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby confirmed that all the information in the Integrated Annual Report of PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk for fiscal year 2025 has been presented completely and we are thus fully responsible for the trustworthiness of the contents of this Integrated Annual Report. This statement was acknowledged accordingly.

Jakarta, April 2025

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Djoni Suyanto
Komisaris
Commissioner

Sani Handoko
Komisaris Utama
President Commissioner

Charlie Dhungga
Independen Komisaris
Independent Commissioners

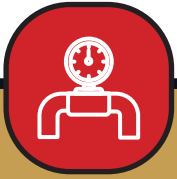
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Daniel Handoko
Direktur
Director

Eric Handoko
Direktur Utama
President Director

Mario
Direktur
Director





Laporan Keuangan

Financial Report



PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025/
*As of and For the Year Ended December 31, 2025***

dan/*and*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Eric Handoko	:	Name
Alamat kantor	:	Cibis Nine Lt.16, Jl. TB Simatupang No.2	:	Office address
Alamat domisili	:	Jl. Nimun Raya No.1	:	Residential address
No. Telepon	:	021-508455000	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Position

Nama	:	Daniel Handoko	:	Name
Alamat kantor	:	Cibis Nine Lt.16, Jl. TB Simatupang No.2	:	Office address
Alamat domisili	:	Jl. Johari No. 25	:	Residential address
No. Telepon	:	021-508455000	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk ("Perusahaan"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk ("the Company");</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia; | 2. <i>The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the financial statements of the Company has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of the Company do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for internal control systems of the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2026 / March 30, 2026

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors



Eric Handoko
Direktur Utama/President Director

Daniel Handoko
Direktur / Director

Stockiest:

Fluid End Module & Accessories, Mud Pump Expendables, Handling Tools
Butterfly Valves & Gate Valves, Centrifugal Pump & Parts and Other Drilling Equipment & Accessories

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00118/3.0357/AU.1/04/1021-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan

Merujuk pada Catatan 3 (Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban) serta Catatan 22 (Pendapatan Neto) atas laporan keuangan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00118/3.0357/AU.1/04/1021-2/1/III/2026

*The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk*

Opinion

We have audited the financial statements of PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, the statement of changes in equity, and the statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue Recognition

Refer to Note 3 (Summary of Material Accounting Policies Information – Revenue and Expense Recognition) and Note 22 (Net Revenues) to the financial statements.

Hal Audit Utama (lanjutan)
Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 22 atas laporan keuangan, Perusahaan memiliki pendapatan neto sebesar Rp405.636.314.904 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Pendapatan neto Perusahaan terutama berasal dari pengadaan alat berat dan penjualan suku cadang, dan pendapatan sewa dan jasa.

Kami berfokus pada pendapatan neto karena memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan tahun berjalan dan adanya pertimbangan risiko salah saji material yang melekat pada pendapatan yang memerlukan penerapan prosedur pisah batas yang tepat yang berdampak langsung pada profitabilitas. Selain itu, proses, kebijakan serta prosedur pengakuan pendapatan neto Perusahaan yang mensyaratkan penggunaan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen, terutama dalam menentukan waktu pengakuan pendapatan yang bergantung pada ketentuan dalam kontrak dengan pelanggan.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami memperoleh pemahaman terkait proses, kebijakan, prosedur Perusahaan serta desain pengendalian internal yang relevan sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami memperoleh rincian pendapatan dan menelaah contoh kontrak pendapatan dengan pelanggan untuk memahami ketentuan-ketentuan yang telah disepakati. Kami juga menilai apakah pengungkapan terkait dalam Catatan 22 atas laporan keuangan konsisten dengan persyaratan standar akuntansi keuangan di Indonesia.
- Kami melakukan pengujian substantif dokumen pendukung atas pendapatan secara uji petik untuk memeriksa keakuratan dan keterjadian.
- Kami melakukan pengujian atas transaksi pisah batas, berdasarkan uji petik, untuk memastikan pendapatan dicatat pada periode yang tepat dengan didukung oleh bukti yang relevan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi diatas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Key Audit Matters (continued)
Revenue Recognition (continued)

As disclosed to Note 22 to the financial statements, the Company has net revenues amounting to Rp405,636,314,904 for the year ended December 31, 2025. The Company's net revenues comprise primarily of procurement of heavy equipment and sales of spare parts, and rental and services income.

We focus on net revenues, as it has the significant impact on the Company's financial statements for current year and considered the inherent risk of material misstatement on revenue that requires proper observation of cut-off procedures that directly impacts on profitability. In addition, the Company's net revenues recognition process, policies and procedure required the management to apply significant judgments and estimates, especially in determining the timing of revenue recognition which depends on the terms of contracts with customers.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

We performed audit procedures over this matter including:

- *We obtained an understanding of the Company's process, policies, procedures and the relevant design of internal control in respect to revenue recognition.*
- *We obtained the revenue details and reviewed samples of revenue contracts with customers to understand the agreed terms and conditions. We also assessed whether the related disclosure in Note 22 to the financial statements was consistent with the requirements of financial accounting standards in Indonesia.*
- *We carried out substantive testing of supporting documents of revenue on a sample basis to check accuracy and occurrence.*
- *We tested revenue cut-off on a sample basis to ensure revenues were recognized in the correct periods and supported by relevant documents.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report 2025 ("Annual Report"), but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

The original report included herein is in Indonesian language.

Informasi Lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other Information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain, dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design, and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDDJA SUHARTONO



Helli I.B Susetyo, CPA

Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration*

No. AP. 1021

30 Maret 2026/*March 30, 2026*



PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/</u> <u>Page</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI/ STATEMENT OF DIRECTOR	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	
LAPORAN KEUANGAN/FINANCIAL STATEMENTS PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025/ AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025	
LAPORAN POSISI KEUANGAN/ STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	1-2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/ STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY	4
LAPORAN ARUS KAS/ STATEMENT OF CASH FLOWS	5-6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS	7-70



PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	7.941.759.504	3,5,31,32	40.483.704.149	<i>Cash on hand and in banks</i>
Deposito yang dibatasi penggunaannya	15.147.634.752	3,6,31,32	14.713.654.069	<i>Restricted time deposits</i>
Piutang usaha - neto		3,7,31,32		<i>Trade receivables - net</i>
Pihak ketiga	114.015.030.034		83.141.156.761	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	29	6.157.847.585	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain		3,31,32		<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	167.535.623		247.228.128	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	168.000.000	29	-	<i>Related parties</i>
Investasi	30.946.774.276	3,13	-	<i>Investment</i>
Persediaan - neto	131.306.402.759	3,8	134.721.858.976	<i>Inventories - net</i>
Pajak dibayar di muka	15.376.218.189	3,17a	12.956.144.268	<i>Prepaid tax</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	40.320.471.275	3,9	52.606.578.080	<i>Advances and prepaid expense</i>
Proyek dalam pelaksanaan	10.879.052.475	3,10	20.918.857.831	<i>Project in progress</i>
Total Aset Lancar	366.268.878.887		365.947.029.847	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	166.368.451.982	3,11	150.998.561.149	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud - neto	223.816.462	3,12	145.546.505	<i>Intangible asset - net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	3.261.263.432	3,17d	2.064.360.249	<i>Deferred tax assets - net</i>
Total Aset Tidak Lancar	169.853.531.876		153.208.467.903	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	536.122.410.763		519.155.497.750	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	100.458.867.873	3,14,31,32	143.660.295.310	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha		3,15,31,32		<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	37.942.842.261		36.674.715.528	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	4.124.859.301	29	3.335.439.630	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	34.377.501	3,31,32	159.331.040	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	5.000.000.000	29	-	<i>Related parties</i>
Utang pajak	5.810.490.013	3,17b	4.397.999.349	<i>Taxes payable</i>
Beban akrual	5.010.478.209	3,16,31,32	5.557.661.274	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka pelanggan	7.549.420	3,22	167.007.616	<i>Advances from customers</i>
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:		3,31,32		<i>Current portion of long-term liabilities:</i>
Utang bank	17.771.620.034	14	13.411.993.932	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	2.176.745.078	18	1.978.228.549	<i>Consumer financing payables</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek	178.337.829.690		209.342.672.228	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		3,31,32		<i>Long-term liabilities net of current portion within one year:</i>
Utang bank	28.768.806.347	14	25.559.153.407	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	888.152.770	18	2.091.019.565	<i>Consumer financing payables</i>
Liabilitas imbalan kerja	4.753.943.766	3,19	4.408.643.253	<i>Employee benefits liability</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang	34.410.902.883		32.058.816.225	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	212.748.732.573		241.401.488.453	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar -				<i>Authorized -</i>
10.400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham				<i>10,400,000,000 shares at par value of Rp50 per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor -				<i>Issued and paid-up capital -</i>
3.250.000.000 saham	162.500.000.000	3,20	162.500.000.000	<i>3,250,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	40.029.498.500	3,21	40.029.498.500	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	2.000.000.000	3,20	828.708.716	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	110.261.298.591		65.831.955.069	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain	8.582.881.099		8.563.847.012	<i>Other comprehensive income</i>
TOTAL EKUITAS	323.373.678.190		277.754.009.297	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	536.122.410.763		519.155.497.750	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.



PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI KARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN NETO	405.636.314.904	3,22,29	356.262.936.436	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(270.157.089.193)	3,23,29	(229.267.845.553)	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO	135.479.225.711		126.995.090.883	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(2.464.114.428)	3,24	(4.278.940.333)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(63.098.159.157)	3,25,29	(52.246.197.204)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	12.673.234.742	3,26,29	(3.968.175.550)	Others income (expenses) - net
LABA USAHA	82.590.186.868		66.501.777.796	INCOME FROM OPERATION
Pendapatan keuangan	510.922.077	3,28	962.654.908	Finance income
Beban keuangan	(13.962.184.364)	3,27	(14.558.708.488)	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK				INCOME BEFORE
PENGHASILAN	69.138.924.581		52.905.724.216	INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				INCOME TAX
PENGHASILAN				BENEFIT (EXPENSES)
Kini	(14.997.019.180)	3,17	(13.573.538.660)	Current
Tangguhan	1.202.271.772	3,17	1.343.086.649	Deferred
BEBAN PAJAK				INCOME TAX
PENGHASILAN - NETO	(13.794.747.408)		(12.230.452.011)	EXPENSES - NET
LABA NETO TAHUN				NET INCOME FOR THE YEAR
BERJALAN	55.344.177.173		40.675.272.205	
PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya				Items that will not to be reclassified to profit or loss subsequent periods
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti	24.402.676	3,19	497.628.308	Remeasurement gain on defined benefit program
Pajak penghasilan terkait	(5.368.589)	3,17,19	(109.478.228)	Related income tax
TOTAL PENGHASILAN				TOTAL OTHER
KOMPREHENSIF LAIN -				COMPREHENSIVE INCOME
SETELAH PAJAK	19.034.087		388.150.080	- AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN				TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF TAHUN				INCOME FOR
BERJALAN	55.363.211.260		41.063.422.285	THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	17,03	3,30	12,93	EARNINGS PER BASIC SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein is in Indonesian language.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Laba/Retained Earnings				Pembelian Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Total Ekuitas/ Total Equity
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/Additional Paid-in Capital	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2024	130.000.000.000	-	828.708.716	25.156.682.864	8.175.696.932	164.161.088.512
Penambahan setoran modal saham melalui penawaran umum perdana (Catatan 1 dan 2)	32.500.000.000	42.250.000.000	-	-	-	74.750.000.000
Biaya emisi saham (Catatan 21)	-	(2.220.501.500)	-	-	-	(2.220.501.500)
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	40.675.272.205	-	40.675.272.205
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	388.150.080	388.150.080
Saldo per 31 Desember 2024	162.500.000.000	40.029.498.500	828.708.716	65.831.955.069	8.563.847.012	277.754.009.297
Dividen tunai	-	-	-	(9.743.542.367)	-	(9.743.542.367)
Penambahan cadangan umum	-	-	1.171.291.284	(1.171.291.284)	-	-
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	55.344.177.173	-	55.344.177.173
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	19.034.087	19.034.087
Saldo per 31 Desember 2025	162.500.000.000	40.029.498.500	2.000.000.000	110.261.298.591	8.582.881.099	323.373.678.190



Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan. The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.





PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	381.444.904.220		314.651.545.524	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(235.218.968.986)		(302.767.890.169)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(36.367.362.208)		(31.729.147.131)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran beban operasi	(11.763.734.257)		(54.115.092.225)	<i>Payments of operating expenses</i>
Pembayaran beban keuangan	(10.817.020.945)		(14.308.863.797)	<i>Payments of finance expenses</i>
Penerimaan pendapatan keuangan	510.922.077		962.654.908	<i>Proceeds from finance income</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(18.989.498.693)		(11.960.237.902)	<i>Payments of income tax</i>
Penerimaan taksiran tagihan pajak penghasilan	2.984.896.256		7.217.349.525	<i>Estimated claim for income tax refund receipt</i>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	71.784.137.464		(92.049.681.267)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	25.903.039.605	11	272.004.236	<i>Proceeds from sale on fixed assets</i>
Perolehan aset takberwujud	(154.800.000)	12	(153.030.000)	<i>Acquisition of intangible asset</i>
Penempatan investasi	(30.501.000.000)		-	<i>Placement of investment</i>
Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya	-	6	(14.500.000.000)	<i>Placement of restricted deposits</i>
Perolehan aset tetap	(49.111.690.095)	11	(34.051.741.366)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(53.864.450.490)		(48.432.767.130)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan setoran modal saham	-	20,21	32.500.000.000	<i>Proceeds from issuance of share capital</i>
Tambahan modal disetor	-	20,21	42.250.000.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Pembayaran biaya emisi saham	-	21	(2.220.501.500)	<i>Payment of share issuance cost</i>
Pembayaran dividen tunai	(9.743.542.367)		-	<i>Payments of cash dividend</i>
Penerimaan utang bank jangka pendek	393.577.368.907	14	636.159.353.174	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(436.778.796.344)	14	(532.916.448.499)	<i>Payments of short-term bank loans</i>
Penerimaan utang bank jangka panjang	26.834.747.860	14	5.579.938.096	<i>Proceeds from long-term bank loan</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(19.265.468.818)	14	(11.941.084.617)	<i>Payments of long-term bank loan</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(2.189.192.444)	18	(1.805.999.600)	<i>Payments of consumer financing payables</i>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(47.564.883.206)		167.605.257.054	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(29.645.196.232)		27.122.808.657	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank	(2.896.748.413)		103.136.886	<i>The impact of changes in exchange rate differences on cash on hand and in banks</i>
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	40.483.704.149		13.257.758.606	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	7.941.759.504	5	40.483.704.149	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.



PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 16 Mei 2002 di Jakarta, Indonesia dengan nama PT Mudking Asia Pasifik Raya, berdasarkan Akta Notaris Yunardi, S.H., No. 43. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-17996 HT.01.01.TH.2002 tanggal 18 September 2002 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 14 Maret 2005, Tambahan Berita Negara No. 2038.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 54 tanggal 23 Maret 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan peningkatan modal disetor dan ditempatkan. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0073994 pada tanggal 27 Maret 2024.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang manufaktur, penyedia jasa perdagangan, penyewaan, dan perbaikan pompa serta peralatan pendukung lainnya termasuk suku cadang untuk kebutuhan industri minyak, gas bumi, dan pertambangan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat berlokasi di Gedung Cibis Nine Lantai 16, Jl. TB. Simatupang No. 2, Jakarta Selatan, sedangkan *workshop*, saat ini berlokasi di Citeureup dan Lembak.

PT International Sawo Resources adalah entitas induk Perusahaan dan *Ultimate Beneficiary Owner* Perusahaan adalah Sani Handoko.

Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, Sekretaris Perusahaan, dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Sani Handoko	:
Komisaris	:	Djoni Suyanto	:
Komisaris Independen	:	Charlie Dhungga	:

Direksi

Direktur Utama	:	Eric Handoko	:
Direktur	:	Daniel Handoko	:
Direktur	:	Julius Mario	:

1. GENERAL

The Company’s Establishment

PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk (the “Company”) was established on May 16, 2002 in Jakarta, Indonesia under the name of PT Mudking Asia Pasifik Raya, based on Notarial Deed No. 43 of Yunardi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-17996 HT.01.01.TH.2002 dated September 18, 2002 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated March 14, 2005, Supplement No. 2038.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 54 of Rudy Siswanto, S.H., dated March 23, 2024, the Company’s shareholders approved, among others, amendment of the Article 4 section 2 of the Company’s Articles of Association regarding the increase in issued and paid capital. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0073994 dated March 27, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of the Company’s activities is to engage in manufacturing, providing trading services, rental, and repair of pumps and other supporting equipment including spare parts for oil, natural gas, and mining industries.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Gedung Cibis Nine 16th Floor, Jl. TB. Simatupang No. 2, South Jakarta, while the workshop is currently located at Citeureup and Lembak.

PT International Sawo Resources is the parent entity of the Company and Sani Handoko is the Ultimate Beneficial Owner of the Company.

Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee, and Employees

The composition of the Company’s Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, and Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 141/MKAPR-KOM/SK/IX/2023 tentang Pembentukan dan Penunjukan Komite Audit tanggal 26 September 2023, susunan Anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Charlie Dhungga	:
Anggota	:	Agustino Sunarko	:
Anggota	:	Gabriel Giovanni Sugiono	:

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 139/MKAPR-DIR/SK/IX/2023 tanggal 26 September 2023, Perusahaan telah menunjuk Cicilia Intan Puspitasari sebagai Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah menunjuk Nico Johnson sebagai Sekretaris Perusahaan, sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 001/MKAP/SK-DIR/XII/2025 tanggal 1 Desember 2025.

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki masing-masing 108 dan 113 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Januari 2024, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan Surat No. S-19/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum perdana 650.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham, dengan harga penawaran Rp115 per saham. Pada tanggal 12 Februari 2024, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Saham Perdana tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan dituangkan dalam Akta Notaris No. 54 oleh Rudy Siswanto, S.H., tanggal 23 Maret 2024.

Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 30 Maret 2026.

1. GENERAL (continued)

Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee, and Employees (continued)

Board of Commissioners and Directors are the Company’s key management personnel (excluding Independent Commissioners). The key management has the authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of the Company.

Based on Board of Commissioners’ Decision Letter No.141/MKAPR-KOM/SK/IX/2023 concerning on Establishment of the Company’s Audit Committee dated September 26, 2023, the composition of the Company’s Audit Committee Members as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Based on Directors Decree No. 139/MKAPR-DIR/SK/IX/2023 dated September 26, 2023, the Company has appointed Cicilia Intan Puspitasari as the Corporate Secretary as of December 31, 2024.

As of December 31, 2025, the Company has appointed Nico Johnson as Corporate Secretary, as stipulated in the Board of Directors’ Decree No. 001/MKAP/SK-DIR/XII/2025 dated December 1, 2025.

The establishment of the Company’s Audit Committee has been carried out in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has 108 and 113 permanent employees, respectively (unaudited).

Initial Public Offering

On January 31, 2024, the Company obtained an Effective Statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (“OJK”) in his Letter No. S-19/D.04/2024 to conduct initial public offering of 650,000,000 shares with par value of Rp50 per share, at an offering price of Rp115 per share. On February 12, 2024, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

The Initial Public Offering was approved by the Shareholders’ General Meeting held and notarized by Notarial Deed No. 54 of Rudy Siswanto, S.H., dated March 23, 2024.

Issuance of Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of financial statements on March 30, 2026.



PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2025)

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025.

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.
- PSAK 117 memperkenalkan Pendekatan *Block Building*, yang dimodifikasi untuk kontrak asuransi dengan fitur partisipasi langsung, yang digambarkan sebagai Pendekatan Biaya Variabel. Terdapat penyederhanaan jika kriteria tertentu terpenuhi dengan menggunakan Pendekatan Alokasi Premi.
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi – Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika entitas pertama kali menerapkan PSAK 117.

b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan

- PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan terkait Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan. Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 mengenai penghentian pengakuan liabilitas keuangan dan mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen terkait kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga memodifikasi ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan untuk investasi dalam instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambahkan ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Tanggal efektif 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2025)

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAK”) including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025.

The New and revised PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendment to PSAK 221: Effect of Changes in Foreign Exchange Rates. Amendment on lack of convertibility. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure.
- PSAK 117 introduces the Block Building Approach, which is modified for insurance contracts with direct participation features, described as a Variable Fee Approach. There is simplification if certain criteria are met by using the Premium Allocation Approach.
- Amendment to PSAK 117 – Insurance Contracts – Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information, effective when the entity first applies PSAK 117.

b. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued but not Effective in the Current Year

- PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107 Financial Instruments: Disclosure related to Classification and Measurement of Financial Instruments. The amendment adds and clarifies provisions in PSAK 109 regarding the derecognition of financial liabilities and clarifies the assessment of cash flow characteristics for financial assets with environmental, social and governance (ESG)-linked features, financial assets with non-recourse features and contractually linked instruments such as tranches. The amendment also modifies provisions in PSAK 107 related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows. Effective date January 1, 2026 and early adoption is allowed.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 118 Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan. PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba rugi operasi". PSAK 118 menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi, mengkategorikan pos-pos menjadi operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mengamankan pengungkapan spesifik, termasuk ukuran kinerja yang ditentukan manajemen (MPM), yang harus direkonsiliasi dengan subtotal yang paling mirip dalam laba rugi PSAK. Tanggal efektif 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperkenankan.

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material.”

Beberapa PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar standar ini terhadap laporan keuangan.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, yaitu sebagai berikut:

Pernyataan Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”), termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

b. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued but not Effective in the Current Year (continued)

- PSAK 118 Presentation and Disclosure in Financial Statements. PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report “operating profit or loss.” It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorizing items into operating, investing, financing, income taxes, and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), which must be reconciled to the most similar specified subtotal in PSAK’s profit or loss. Effective date January 1, 2027 and early adoption is allowed.

Several PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company’s operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Material Accounting Policies Information”

Other PSAKs and ISAKs that are not relevant to the Company’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of the financial statements, except for the adoption of several new and revised PSAKs that effective on or after January 1, 2025, as follows:

Compliance Statement with Financial Accounting Standards (“PSAK”)

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK-IAI”), and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.



PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 kecuali untuk beberapa PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 dalam laporan keuangan.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp).

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared based on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the years ended December 31, 2024, except the adoption of several revised PSAK effective January 1, 2025 and as disclosed in Note 2 to the financial statements.

Functional and presentation currency used in the preparation of these financial statements is Rupiah (Rp).

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

Transaction with Related Parties

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut: (lanjutan)
- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Transaction with Related Parties (continued)

- b. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person: (continued)
- v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. a person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the financial statements.

Financial Instruments

Financial Assets

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").



PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, dan investasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had financial assets classified as financial assets at amortized cost and fair value through profit or loss ("FVTPL"). The Company's financial assets include cash on hand and in banks, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, and investment. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang, dan utang pembiayaan konsumen. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersis kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengajuannya pada saat kewajiban tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("*ECL*") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajiban serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized. The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, and consumer financing payables. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

*The Company applies expected credit loss ("*ECL*") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instruments instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instruments as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instruments as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*



PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Kas dan Bank serta Deposito yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan usaha.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman atau perjanjian lainnya disajikan sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai aset tidak lancar.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*lower of cost or net realizable value*), mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving average method*). Nilai realisasi bersih persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Cash on Hand and in Banks and Restricted Time Deposits

Cash on hand and in banks represents cash on hand and in banks which is neither used as collateral nor restricted.

Cash is the means of payment that ready and free to be used to finance the activities.

Deposits that are restricted with respect to the terms of the loan or other agreement are presented as "Restricted Deposits" as non-current assets.

Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost necessary to make the sales.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerja dan lokasi untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur pada biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Perusahaan telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (“HGU”), Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Pakai (“HP”) dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 216 “Aset Tetap”.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>
Bangunan	20
Prasarana	20
Alat-alat berat	8
Kendaraan	4-8
Peralatan kantor	4
Peralatan gudang	4

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

The Company has chosen the cost model for measurement of their fixed assets.

The Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or “HGU”), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or “HGB”) and Usage Rights (Hak Pakai or “HP”) in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 “Lease”. If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 216 “Fixed Assets”.

Subsequent costs are included in the asset’s carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Fixed assets are stated at cost, except land, less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the assets. Estimated useful lives as follows:

Building
Infrastructure
Heavy equipment
Vehicles
Office equipment
Warehouse equipment



PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, masa manfaat, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud adalah berupa lisensi perangkat lunak, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus selama 4 tahun.

Proyek dalam Pelaksanaan

Proyek dalam penyelesaian mewakili biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan untuk proyek yang sedang berlangsung. Biaya ini berkaitan dengan barang atau jasa yang akan diberikan kepada pelanggan di masa mendatang berdasarkan ketentuan kontrak.

Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Pada inisiasi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Fixed Assets (continued)

The fixed assets' residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Assets in progress is stated at cost less any impairment losses. Assets in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the fixed assets) is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Intangible Asset

Intangible asset acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

Intangible asset comprising of software license, include all direct costs related to preparation of the assets for their intended use, amortized using the straight-line method during 4 years.

Project in Progress

Projects in progress represent costs incurred by the Company for ongoing projects. These costs relate to goods or services that will be provided to customers in the future under the terms of the contract.

Lease

Company as a lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Pada inepsi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga relatif tersendiri dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Perusahaan adalah penyewa, Perusahaan telah memilih untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa sebagai komponen sewa tunggal.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan Aset Tetap sesuai PSAK 216.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka Pendek dan Aset Pendasar Bernilai Rendah

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Lease (continued)

Company as a lessee (continued)

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

After lease commencement, the Company measures the right-of-use asset using a cost model that relates to Fixed Assets under PSAK 216.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. If not, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term Leases and Low Value Underlying Assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.



PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Sewa Jangka Pendek dan Aset Pendasar Bernilai Rendah (lanjutan)

Perusahaan belum menentukan ambang batas aset bernilai rendah, oleh karena itu Perusahaan tidak menggunakan pengecualian ini dan menerapkan PSAK 116 sebagaimana mestinya.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Jumlah terpulihkan dari jenis aset takberwujud berikut diukur setiap tahunnya apakah terdapat atau tidak ada indikasi bahwa nilainya mungkin menurun. Dalam beberapa hal, perhitungan rinci jumlah terpulihkan terkini yang dibuat dalam periode sebelumnya dapat digunakan dalam uji penurunan nilai atas aset tersebut pada periode berjalan:

- aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas;
- aset takberwujud belum tersedia untuk digunakan;
- goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis.

Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Lease (continued)

Short-term Leases and Low Value Underlying Assets (continued)

The Company has not determined the threshold of low value assets, accordingly the Company does not use this exemption and applies PSAK 116 as appropriate.

Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each reporting date whether there is an indication that assets may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for assets is required, the Company makes an estimate of their respective asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of other assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss and under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

The recoverable amounts of the following types of intangible assets are measured annually whether or not there is any indication that it may be impaired. In some cases, the most recent detailed calculation of recoverable amount made in a preceding period may be used in the impairment test for that asset in the current period:

- an intangible asset with an indefinite useful life;
- an intangible asset not yet available for use;
- goodwill acquired in a business combination.

Employee Benefits Liability

As of December 31, 2025 and 2024, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation (“PP”) No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

- 1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan**
Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.
- 2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak**
Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.
- 3. Penetapan Harga Transaksi**
Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.
- 4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan**
Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Employee Benefits Liability (continued)

The Company net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized using the 5-step assessment:

- 1. Identification of the Contract with the Customer**
Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.
- 2. Identification of the Performance Obligation in the Contract**
A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.
- 3. Determination of the Transaction Price**
The transaction price is the amount of consideration that the Company expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.
- 4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations**
Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.



PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah: (lanjutan)

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Perusahaan mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Perusahaan;
- biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Perusahaan yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- biaya diharapkan dapat dipulihkan

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue is recognized using the 5-step assessment: (continued)

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Company expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfill a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Company can specifically identify;
- the costs generate or enhance resources of the Company that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk period berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laba rugi Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Perusahaan untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Income Tax (continued)

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss of the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The liability for current tax of the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction which (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/fiscal loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.



PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak boleh didiskontokan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan entitas yang sama dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs nilai tukar yang digunakan adalah berdasarkan kurs tengah yang di keluarkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

	2025
Dolar Amerika Serikat (USD 1)	16.782
Euro (EUR 1)	19.753
Renminbi China (CNY 1)	2.401

Laba per Saham Dasar

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian tidak disajikan, karena Perusahaan tidak memiliki saham biasa berpotensi dilusi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities may not be discounted.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Transactions and Balances in Foreign Currency

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the exchange rate used is based on the middle rate published by Bank Indonesia, as follows:

	2025	2024	
	16.162	16.851	<i>United States Dollar (1 USD)</i>
	2.214		<i>Euro (1 EUR)</i>
			<i>Chinese Renminbi (1 CNY)</i>

Earnings per Basic Share

Earnings per basic share are calculated by dividing net income for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The diluted earnings per share is not presented since the Company does not have potential diluted ordinary shares.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Biaya Emisi Saham

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ditangguhkan dan akan disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor setelah proses Penawaran Umum Perdana Saham dilaksanakan.

Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset tersebut dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi, dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the Company's plan to conduct the Initial Public Offering are deferred and will be presented as a deduction from the Additional Paid-in Capital account after the Initial Public Offering process is carried out.

Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which assets necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

Capitalization of borrowing costs begins when the required activities to prepare the asset for use in accordance with the intention and expenditures for the asset and borrowing cost have occurred. Capitalization of borrowing cost ceases when all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

Judgments, Estimates, and Assumptions

The preparation of the financial statements requires management of the Company to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgments, estimates, and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.



PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi (lanjutan)

Pertimbangan, estimasi, dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa, dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments, Estimates, and Assumptions (continued)

The following judgments, estimates, and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Company have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

Determining Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how grouped of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi (lanjutan)

Penentuan Opsi Masa Sewa

Masa sewa merupakan komponen signifikan dalam pengukuran aset hak-guna. Pertimbangan dilakukan dalam menentukan apakah terdapat opsi untuk memperpanjang sewa atau membeli aset pendasar cukup pasti akan dieksekusi, atau opsi untuk mengakhiri sewa tidak akan dieksekusi, ketika memastikan periode yang akan disertakan dalam masa sewa. Dalam menentukan masa sewa, semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomis untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak untuk menggunakan opsi penghentian, dipertimbangkan pada tanggal inisiasi sewa.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat mencakup pentingnya aset untuk operasi Perusahaan; perbandingan syarat dan ketentuan dengan harga pasar yang berlaku; timbulnya penalti yang signifikan; adanya perbaikan hak penyewaan yang signifikan; dan biaya serta masalah gangguan untuk mengganti aset. Perusahaan menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau tidak mengeksekusi opsi penghentian, jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian (“ECL”) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan (“12mECL”) untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (“ECL”), Perusahaan menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari angsuran dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments, Estimates, and Assumptions (continued)

Determination of Lease Term Option

The lease term is a significant component in the measurement of both the right-of-use asset. Judgment is exercised in determining whether there is reasonable certainty that an option to extend the lease or purchase the underlying asset will be exercised, or an option to terminate the lease will not be exercised, when ascertaining the periods to be included in the lease term. In determining the lease term, all facts and circumstances that create an economical incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, are considered at the lease commencement date.

Factors considered may include the importance of the asset to the Company's operations; comparison of terms and conditions to prevailing market rates; incurrence of significant penalties; existence of significant leasehold improvements; and the costs and disruption to replace the asset. The Company reassesses whether it is reasonably certain to exercise an extension option, or not exercise a termination option, if there is a significant event or significant change in circumstances.

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses (“ECL”) are measured as an allowance equal to 12-month ECL (“12mECL”) for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Company takes into account qualitative and quantitative reasonable.

Determining and Calculating Loss Allowance

When measuring expected credit losses (“ECL”), the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions, and expectations of future conditions.



PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi (lanjutan)

Judgments, Estimates, and Assumptions (continued)

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Determining Fair Value and Calculation Cost Amortization of Financial Instruments

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

The Company records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company's profit or loss.

Penurunan Nilai Persediaan

Impairment of Inventories

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi jumlah tercatat berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini.

Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Asset

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

The Company estimates the useful lives of fixed assets and intangible asset based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimation of useful lives of fixed assets and intangible asset are provided based on the Company's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-20 tahun dan aset takberwujud adalah 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

The costs of fixed assets and intangible asset are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets are 4-20 years and intangible asset are 4 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Company does business.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Perusahaan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat mortalitas, usia pensiun, dan tingkat pengunduran diri.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak dimasa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments, Estimates, and Assumptions (continued)

Employee Benefits Liability

The determination of the Company's liability and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, mortality rate, retirement age, and resignation rate.

While the Company believes that such assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Company may materially affect.

Taxation

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Determining Recoverable Amount of Non-financial Assets

Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion, and the estimated costs incurred for the sale.

Provision re-evaluated and adjusted if additional information that affect the estimated amounts.

The recovery amounts of fixed assets are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.



PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2025	2024	
Kas			Cash on hand
Rupiah	8.935.739	19.032.400	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.135.854.526	644.663.300	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.958.811.106	1.612.574.184	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.861.078.724	32.848.089.488	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	265.828.123	1.348.020.042	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	114.685.218	101.761.475	PT Bank Central Asia Tbk
Renminbi China			Chinese Renminbi
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.100.286	2.082.833.008	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	87.535.703	-	PT Bank UOB Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	153.292.326	592.204.448	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51.156.067	714.199.750	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	18.205.617	17.533.022	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	3.240.101	3.508.285	PT Bank UOB Indonesia
Euro			Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	83.035.968	499.284.747	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	7.932.823.765	40.464.671.749	Sub-total
Jumlah	7.941.759.504	40.483.704.149	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi ataupun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak terdapat kas dan bank yang dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no balances of cash on hand and in banks which are placed on related parties nor pledged as collateral and there is no restricted cash on hand and in banks.

6. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

6. RESTRICTED TIME DEPOSITS

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
PT Bank HSBC Indonesia	7.955.966.186	7.657.188.558	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.191.668.566	7.056.465.511	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	15.147.634.752	14.713.654.069	Total

Tingkat bunga dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Interest rates on time deposits are as follows:

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
PT Bank HSBC Indonesia	4,00%	5,25%	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,25%	2,25%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu 1-3 bulan yang otomatis diperpanjang setiap bulannya dan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 14).

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents time deposits with a maturity of 1-3 month which are automatically renewed every month and used as collateral for short-term bank loans of (Note 14).

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA	2025	2024	
Pihak ketiga			<i>Thirs parties</i>
Rupiah	114.243.396.199	84.031.667.051	<i>Rupiah</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(228.366.165)	(890.510.290)	<i>Less allowance for impairment loss</i>
Total piutang pihak ketiga - neto	114.015.030.034	83.141.156.761	<i>Total receivables third parties - net</i>
Pihak berelasi (Catatan 29)			<i>Related parties (Note 29)</i>
Rupiah	-	6.179.776.660	<i>Rupiah</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(21.929.075)	<i>Less allowance for impairment loss</i>
Total piutang pihak berelasi - neto	-	6.157.847.585	<i>Total receivables related parties - net</i>
Neto	114.015.030.034	89.299.004.346	<i>Net</i>
Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:			<i>The details of trade receivables based on the aging are as follows:</i>
	2025	2024	
Belum jatuh tempo	104.855.729.868	80.647.433.211	<i>Current</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	8.421.932.865	1.647.890.164	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	588.000.000	980.983.440	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	-	140.009.850	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	377.733.466	6.795.127.046	<i>Over 90 days</i>
Jumlah	114.243.396.199	90.211.443.711	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(228.366.165)	(912.439.365)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Neto	114.015.030.034	89.299.004.346	<i>Net</i>
Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:			<i>Movements in allowance for impairment of trade receivables are as follows:</i>
	2025	2024	
Saldo awal tahun	912.439.365	852.211.650	<i>Balance at beginning of year</i>
Perubahan selama tahun berjalan:			<i>Changes during the year:</i>
Penambahan (Catatan 26)	228.366.165	60.227.715	<i>Addition (Note 26)</i>
Pemulihan (Catatan 26)	(912.439.365)	-	<i>Recovery (Note 26)</i>
Saldo Akhir Tahun	228.366.165	912.439.365	<i>Balance at End of Year</i>
Manajemen berpendapat bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.			<i>Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.</i>
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 14.			<i>As of December 31, 2025 and 2024, trade receivables owned by the Company are pledged as collateral for loans facility from PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as described in Note 14.</i>



PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

	<u>2025</u>
Alat berat	99.630.024.527
Suku cadang	27.069.727.899
Bahan pembantu dan lainnya	4.624.184.958
Jumlah	<u>131.323.937.384</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(17.534.625)</u>
Neto	<u>131.306.402.759</u>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Saldo awal	10.631.068
Penambahan (Catatan 26)	<u>6.903.557</u>
Saldo akhir	<u>17.534.625</u>

Manajemen berpendapat bahwa provisi atas penyisihan persediaan adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari kerusakan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh persediaan Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Bringin Sejahtera Makmur dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp36.864.000.000 dan Rp22.827.623.721.

Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan asuransi cukup untuk menutupi kerugian atas segala risiko.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 14.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>2025</u>
Uang muka pembelian persediaan dan operasional:	
Rupiah	22.655.389.632
Renminbi China	9.373.882.906
Euro	2.283.642.387
Dolar Amerika Serikat	5.437.391.868
Biaya dibayar di muka Asuransi	<u>570.164.482</u>
Total	<u>40.320.471.275</u>

8. INVENTORIES

	<u>2024</u>	
	66.132.644.670	Heavy equipments
	62.613.336.102	Spareparts
	5.986.509.272	Supporting materials and others
	<u>134.732.490.044</u>	Total
	<u>(10.631.068)</u>	Allowance for impairment loss
Net	<u>134.721.858.976</u>	Net

Movements in allowance for impairment loss of inventories are as follows:

	<u>2024</u>	
Saldo awal	10.631.068	Beginning balance
Penambahan (Catatan 26)	<u>-</u>	Addition (Note 26)
Saldo akhir	<u>10.631.068</u>	Ending balance

Management believes that the provision for allowance for inventories is adequate to cover possible losses.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's inventories have been insured with PT Bringin Sejahtera Makmur and PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk against losses from fire and other risks under blanket policies totalling to Rp36,864,000,000 and Rp22,827,623,721, respectively.

Management believes insurance coverage is adequate to cover possible loss that may arise from all the risk.

As of December 31, 2025 and 2024, inventories owned by the Company are pledged as collateral for loans facility from PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as described in Note 14.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSE

	<u>2024</u>	
	44.973.991.354	Advance for purchase of inventory and operational:
	4.103.005.030	Rupiah
	1.622.130.987	Chinese Renminbi
	1.368.882.792	Euro
	<u>538.567.917</u>	United States Dollar
	<u>570.164.482</u>	Prepaid expense
	<u>538.567.917</u>	Insurance
Total	<u>52.606.578.080</u>	Total

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PROYEK DALAM PELAKSANAAN

10. PROJECT IN PROGRESS

	2025	2024	
Pengadaan alat berat dan suku cadang	8.599.609.944	17.444.388.218	Procurement of heavy equipment and sparepart
Sewa dan jasa	2.279.442.531	3.474.469.613	Rental and services
Jumlah	10.879.052.475	20.918.857.831	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk proyek-proyek yang belum selesai atau ditransfer ke pelanggan sebagai bagian dari biaya pemenuhan kontrak kepada pelanggan.

As of December 31, 2025, and 2024, projects in progress represent costs incurred for projects that have not yet been completed or transferred to customers as part of the cost of fulfilling contracts to customers.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2025					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	32.290.807.500	13.248.155.000	-	-	45.538.962.500	Land
Bangunan	55.548.807.943	-	(2.544.390.838)	-	53.004.417.105	Building
Prasarana	8.845.729.731	7.428.165	-	-	8.853.157.896	Infrastructure
Alat-alat berat	181.511.202.200	20.375.695.691	(11.278.479.438)	245.688.752	190.854.107.205	Heavy equipments
Kendaraan	13.901.152.548	1.419.447.514	(791.351.091)	-	14.529.248.971	Vehicles
Peralatan kantor	7.254.714.215	821.428.700	(351.010.000)	-	7.725.132.915	Office equipments
Peralatan gudang	454.898.405	889.749.159	-	-	1.344.647.564	Warehouse equipments
Sub-total	299.807.312.542	36.761.904.229	(14.965.231.367)	245.688.752	321.849.674.156	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Assets in progress</u>
Alat-alat berat dan bangunan	245.688.752	13.286.213.038	-	(245.688.752)	13.286.213.038	Heavy equipments and buildings
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	17.540.555.244	-	(17.540.555.244)	-	-	Land
Total biaya perolehan	317.593.556.538	50.048.117.267	(32.505.786.611)	-	335.135.887.194	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	11.923.464.116	2.649.525.724	(1.264.408.689)	-	13.308.581.151	Building
Prasarana	2.673.738.232	544.605.172	-	-	3.218.343.404	Infrastructure
Alat-alat berat	132.740.143.654	17.724.417.916	(11.355.038.398)	-	139.109.523.172	Heavy equipments
Kendaraan	6.862.917.210	1.384.071.772	(646.429.130)	-	7.600.559.852	Vehicles
Peralatan kantor	4.823.142.702	924.036.350	(351.010.000)	-	5.396.169.052	Office equipments
Peralatan gudang	29.596.605	104.661.976	-	-	134.258.581	Warehouse equipments
Sub-total	159.053.002.519	23.331.318.910	(13.616.886.217)	-	168.767.435.212	Sub-total



PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2025					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
<u>Aset hak-guna</u>						<u><i>Right-of-use assets</i></u>
Tanah	7.541.992.870	374.277.736	(7.916.270.606)	-	-	<i>Land</i>
Total akumulasi penyusutan	166.594.995.389	23.705.596.646	(21.533.156.823)	-	168.767.435.212	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku neto	150.998.561.149				166.368.451.982	<i>Net book value</i>
	2024					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan						<i>Acquisition costs</i>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u><i>Direct ownership</i></u>
Tanah	32.290.807.500	-	-	-	32.290.807.500	<i>Land</i>
Bangunan	34.922.147.943	3.876.660.000	-	16.750.000.000	55.548.807.943	<i>Building</i>
Prasarana	4.417.437.006	3.762.092.725	-	666.200.000	8.845.729.731	<i>Infrastructure</i>
Alat-alat berat	147.472.350.099	28.847.402.460	(2.504.980.000)	7.696.429.641	181.511.202.200	<i>Heavy equipments</i>
Kendaraan	10.697.770.231	3.203.382.317	-	-	13.901.152.548	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	7.453.276.600	2.196.860.445	(2.395.422.830)	-	7.254.714.215	<i>Office equipments</i>
Peralatan gudang	-	456.975.155	(2.076.750)	-	454.898.405	<i>Warehouse equipments</i>
Sub-total	237.253.789.379	42.343.373.102	(4.902.479.580)	25.112.629.641	299.807.312.542	<i>Sub-total</i>
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u><i>Assets in progress</i></u>
Alat-alat berat dan bangunan	20.216.629.641	245.688.752	-	(20.216.629.641)	245.688.752	<i>Heavy equipments and buildings</i>
<u>Aset hak-guna</u>						<u><i>Right-of-use assets</i></u>
Alat-alat berat	4.896.000.000	-	-	(4.896.000.000)	-	<i>Heavy equipments</i>
Tanah	17.540.555.244	-	-	-	17.540.555.244	<i>Land</i>
Sub-total	22.436.555.244	-	-	(4.896.000.000)	17.540.555.244	<i>Sub-total</i>
Total biaya perolehan	279.906.974.264	42.589.061.854	(4.902.479.580)	-	317.593.556.538	<i>Total acquisition costs</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u><i>Direct ownership</i></u>
Bangunan	9.877.834.718	2.045.629.398	-	-	11.923.464.116	<i>Building</i>
Prasarana	2.213.807.666	459.930.566	-	-	2.673.738.232	<i>Infrastructure</i>
Alat-alat berat	119.220.681.551	12.913.442.103	(2.504.980.000)	3.111.000.000	132.740.143.654	<i>Heavy equipments</i>
Kendaraan	5.694.743.096	1.168.174.114	-	-	6.862.917.210	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	6.532.970.035	674.611.772	(2.384.439.105)	-	4.823.142.702	<i>Office equipments</i>
Peralatan gudang	-	29.596.605	-	-	29.596.605	<i>Warehouse equipments</i>
Sub-total	143.540.037.066	17.291.384.558	(4.889.419.105)	3.111.000.000	159.053.002.519	<i>Sub-total</i>

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

2024					<i>Accumulated depreciation</i>
<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	<u>Right-of-use assets</u>
Akumulasi penyusutan					Heavy equipments
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Land</u>
Alat-alat berat	2.499.000.000	612.000.000	-	(3.111.000.000)	-
Tanah	6.900.373.894	641.618.976	-	-	7.541.992.870
Sub-total	9.399.373.894	1.253.618.976	-	(3.111.000.000)	7.541.992.870
Total akumulasi penyusutan	152.939.410.960	18.545.003.534	(4.889.419.105)	-	166.594.995.389
Nilai buku neto	<u>126.967.563.304</u>			<u>150.998.561.149</u>	
					Net book value

Beban penyusutan pada dialokasikan pada akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	17.647.859.013	13.523.332.645	<i>Cost of revenues (Note 23)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	6.057.737.633	5.021.670.889	<i>General and administrative expenses (Note 25)</i>
Jumlah	<u>23.705.596.646</u>	<u>18.545.003.534</u>	Total

Perhitungan keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computations of gain on sale and disposal of fixed assets are as follows:

2025				
	<u>Penjualan Aset Tetap/Sale of Fixed Assets</u>	<u>Penghapusan Aset Tetap/ Disposal of Fixed Assets</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Hasil penjualan	25.903.039.605	-	25.903.039.605	<i>Proceeds from sale</i>
Nilai buku neto	10.972.629.788	(145.354.977)	11.117.984.765	<i>Net book value</i>
Keuntungan penjualan dan kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 26)	<u>14.930.409.817</u>	<u>(145.354.977)</u>	<u>14.785.054.840</u>	<i>Gain on sale and loss on disposal of fixed assets (Note 26)</i>
2024				
	<u>Penjualan Aset Tetap/Sale of Fixed Assets</u>	<u>Penghapusan Aset Tetap/ Disposal of Fixed Assets</u>	<u>Total/ Total</u>	
Hasil penjualan	272.004.236	-	272.004.236	<i>Proceeds from sale</i>
Nilai buku neto	-	(13.060.475)	(13.060.475)	<i>Net book value</i>
Keuntungan penjualan dan kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 26)	<u>272.004.236</u>	<u>(13.060.475)</u>	<u>258.943.761</u>	<i>Gain on sale and loss on disposal of fixed assets (Note 26)</i>



PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Alat berat perusahaan adalah alat yang termasuk dalam alat untuk produksi pompa.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian sekitar 80%, dipandang dari sudut keuangan pada tanggal 31 Desember 2025. Estimasi penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut adalah pada bulan April 2026.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat memengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, luas aset tetap - tanah yang dimiliki oleh Perusahaan adalah seluas 35.387 m² dan 22.891 m².

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp93.197.407.590 dan Rp98.609.274.152.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara ataupun yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat aset tetap Perusahaan berupa kendaraan yang diperoleh menggunakan utang pembiayaan konsumen (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap kecuali tanah Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sebesar Rp221.291.885.218 dan Rp223.125.414.500 pada PT BRI Asuransi Indonesia, PT Bringin Sejahtera Makmur, PT Asuransi Bina Dana Arta, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Umum BCA, dan PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia (pihak ketiga).

Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan asuransi cukup untuk menutupi kerugian atas segala risiko.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian aset tetap milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank UOB Indonesia (Catatan 14).

Perusahaan memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 20-26 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2025, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu sampai dengan 15 dan 24 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 22 Agustus 2025, Perusahaan telah melakukan penjualan atas aset tanah dengan status Hak Guna Bangunan.

11. FIXED ASSETS (continued)

The Company's heavy equipment consists of machinery utilized for pump production.

The percentage of completion of the assets in progress approximately 80%, as determined based on financial perspective as of December 31, 2025. The completion of the assets in progress is estimated in April 2026.

Management believes that are no obstacles that could affect the completion of the constructions in progress.

As of December 31, 2025 and 2024, the total area of land owned by the Company is 35.387 m² and 22,891 m².

As of December 31, 2025 and 2024, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp93,197,407,590 and Rp98,609,274,152, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no fixed assets that were not temporarily used or that have been discontinued from active use.

The Company's fixed assets as of December 31, 2025 and 2024, consist of vehicles acquired under consumer financing arrangements (Note 18).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's fixed assets exclude land covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp221,291,885,218 and Rp223,125,414,500, respectively, with PT BRI Asuransi Indonesia, PT Bringin Sejahtera Makmur, PT Asuransi Bina Dana Arta, PT Zurich Asuransi Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, and PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia (third parties).

Management believes insurance coverage is adequate to cover possible loss that may arise from all the risk.

As of December 31, 2025 and 2024, certain of fixed assets owned by the Company are pledged as collateral of loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank UOB Indonesia (Note 14).

The Company have fixed assets under Building Usage Rights (HGB) with term of 20-26 years. As of December 31, 2025, the Company's HGB still has remaining term of 15 years and 24 years. Management believes that the term of the HGB can be renewed/extended upon their expiry.

On August 22, 2025, the Company disposed of land assets held under Building Use Rights (Hak Guna Bangunan).

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen Perusahaan telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan. Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

11. FIXED ASSETS (continued)

The Company's management has reviewed the estimated economic life, depreciation methods, and residual value at the end of each reporting period. Based on the results of the review of the Company's management, there were no events or changes in circumstances indicating a decrease in the value of fixed assets on December 31, 2025 and 2024.

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSET

2025

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Piranti lunak dan program	1.885.469.988	154.800.000	-	2.040.269.988	Software and program
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Piranti lunak dan program	1.739.923.483	76.530.043	-	1.816.453.526	Software and program
Nilai buku neto	<u>145.546.505</u>			<u>223.816.462</u>	Net book value

2024

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Piranti lunak dan program	1.732.439.988	153.030.000	-	1.885.469.988	Software and program
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Piranti lunak dan program	1.581.076.108	158.847.375	-	1.739.923.483	Software and program
Nilai buku neto	<u>151.363.880</u>			<u>145.546.505</u>	Net book value

Beban amortisasi dialokasikan pada akun-akun sebagai berikut:

Amortization expenses were allocated as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	47.384.208	75.097.371	Cost of revenues (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	29.145.835	83.750.004	General and administrative expenses (Note 25)
Jumlah	<u>76.530.043</u>	<u>158.847.375</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there was no impairment in the value of intangible asset as of December 31, 2025 and 2024.



PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI

	Jumlah Unit/ <i>Total Units</i>	Nilai Perolehan/ <i>Cost Acquisition</i>	Jumlah Perolehan/ <i>Amount Acquisition</i>	Nilai Wajar 31 Desember 2025/ <i>Fair Value- December 31, 2025</i>	Jumlah Nilai Wajar 31 Desember 2025/ <i>Total Fair Value- December 31, 2025</i>	Keuntungan yang Belum Direalisasi/ <i>Unrealized Gain</i>
TRIM Dana Tetap						
Syariah Kelas A	15.037.696	1.496	22.500.000.000	1.518	22.829.878.368	329.878.368
TRIM Kas 2						
Kelas A	4.061.165	1.970	8.001.000.000	1.998	8.116.895.908	115.895.908
	19.098.861		30.501.000.000		30.946.774.276	445.774.276

Akun ini merupakan penempatan dana pada Reksadana Pasar Uang yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan yang belum direalisasikan akibat perubahan nilai aset bersih unit penyertaan reksadana tahun 2025 adalah Rp445.774.276 (Catatan 26).

This account represents fund placements in Money Market Mutual Funds measured at fair value through profit or loss. Unrealized gain arising from changes in the net asset value of the mutual fund units in 2025 amounted to Rp445,774,276 (Note 26)

14. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek

	2025	2024	
PT Bank HSBC Indonesia	52.393.045.063	50.457.526.510	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.557.623.128	43.670.630.612	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	16.440.724.108	29.464.663.614	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.067.475.574	20.067.474.574	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total	100.458.867.873	143.660.295.310	Total

Utang bank jangka panjang

	2025	2024	
PT Bank UOB Indonesia	30.984.397.925	38.971.147.339	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	15.556.028.456	-	PT Bank HSBC Indonesia
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17.771.620.034	13.411.993.932	Less: current portion
Bagian jangka panjang	28.768.806.347	25.559.153.407	Long-term portion

Utang bank jangka pendek

PT Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan Surat Fasilitas Kredit No. JAK210063/U/201213 tanggal 22 Januari 2021, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit yang sudah beberapa kali diperpanjang, terakhir berdasarkan Surat Perpanjangan Kredit dari PT Bank HSBC Indonesia No. JAK212904/U/250113 tanggal 17 Februari 2025 perubahan sebagai berikut:

• **Pembatalan Fasilitas Pinjaman Import (Pinjaman Pembeli Setelah Pengapalan) 1**

Bank dan Perusahaan sepakat untuk membatalkan fasilitas pinjaman impor terhitung sejak tanggal 8 Januari 2025.

14. BANK LOANS

Short-term bank loans

Long-term bank loan

Short-term bank loans

PT Bank HSBC Indonesia

Based on the Credit Facility Letter No. JAK210063/U/201213 dated January 22, 2021, the Company obtains several facilities that have been extended, the most recently based on the Credit Extension Letter from PT Bank HSBC Indonesia No. JAK212904/U/250113 dated February 17, 2025 the amendment are as follows:

• **Cancellation of Clean Import Loan (Post-shipment Buyer Loan) 1**

The Bank and the Company have agreed to cancel the import loan facility effective as of January 8, 2025.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

• **Limit Gabungan**

Fasilitas Limit Gabungan ini tidak dapat melebihi Rp60.000.000.000.

• **Pinjaman Ekspor (Pinjaman Penjual Setelah Pengapalan)**

100% pencairan fasilitas ini digunakan untuk membayar jumlah yang terutang dalam fasilitas HSBC TradePay 1 dan/atau HSBC TradePay 2

Plafond kredit : Rp22.000.000.000

• **HSBC TradePay 2**

Besarnya pembiayaan yang dapat diberikan adalah maksimum 100% dari nilai *purchase order*/tagihan yang ditunjukkan.

Plafond kredit : Rp60.000.000.000

• **Jaminan atas Fasilitas-fasilitas**

a. Hak tanggungan atas Tanah di Jl. Raya Panimbang Km 5, Cibungur, Sukaresmi, Pandeglang, Banten, senilai Rp19.665.350.000, untuk sertifikat sebagai berikut:

- i. SHM No. 51 dengan luas 3.000 m², atas nama Katherine Soelistio, senilai Rp1.057.400.000.
- ii. SHM No. 58,75,85,91,124 dengan total luas 11.061 m², atas nama Katherine Soelistio, senilai Rp3.898.500.000.
- iii. SHM No. 65 dengan luas 4.925 m², atas nama Sani Handoko, senilai Rp1.735.940.000.
- iv. SHM No. 72,73,74 dengan total luas 15.220 m², atas nama Sani Handoko, senilai Rp5.364.500.000.
- v. SHM No. 59,61,77 dengan total luas 8.168 m², atas nama Djoni Handoyo Layanto, senilai Rp2.878.960.000.
- vi. SHM No. 60 dengan luas 13.420 m², atas nama Djoni Handoyo Layanto, senilai Rp4.730.050.000.

b. Hak tanggungan atas Tanah di Jl. Gita Kencana, Jimbaran, Kuta Selatan, Badung, Bali. (SHM No. 13989 dengan luas 400m²), atas nama Sani Handoko, senilai Rp3.600.000.000.

c. Jaminan fidusia gabungan atas piutang dan persediaan barang senilai \$AS 4,000,000 (dengan kondisi persediaan barang minimum \$AS 1,000,000) (Catatan 7 dan 8).

14. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

• **Combined Limit**

Total utilizations under this Combined Limit Facility cannot exceed Rp60,000,000,000.

• **Open Account Export (Post-Shipment Seller Loan)**

100% of this facility disbursement is used to settle the outstanding amount under the HSBC TradePay 1 and/or HSBC TradePay 2 Facility on first in first out basis.

Credit Plafond : Rp22,000,000,000

• **HSBC TradePay 2**

Financing amount is for a maximum of 100% of the presented purchase order/invoice.

Credit Plafond : Rp60,000,000,000

• **Guarantees on Facilities**

a. Mortgage over Land at Jl. Raya Panimbang Km. 5, Cibungur, Sukaresmi, Pandeglang, Banten for total amount of Rp 19,665,350,000, for the following certificates:

- i. SHM No. 51 with an area of 3,000 m², in the name of Katherine Soelistio, for the amount of Rp1,057,400,000.
- ii. SHM No. 58,75,85,91,124 with the total area of 11,061 m², in the name of Katherine Soelistio, for the amount of Rp3,898,500,000.
- iii. SHM No. 65 with an area of 4,925 m², in the name of Sani Handoko, for the amount of Rp1,735,940,000.
- iv. SHM No. 72,73,74 with the total area of 15,220 m², in the name of Sani Handoko, for the amount of Rp5,364,500,000.
- v. SHM No. 59,61,77 with the total area of 8.168 m², in the name of Djoni Handoyo Layanto, for the amount of Rp2,878,960,000.
- vi. SHM No. 60 with an area of 13.420 m², in the name of Djoni Handoyo Layanto, for the amount of Rp4,730,050,000.

b. Mortgage over Land at Jl. Gita Kencana, Jimbaran, Kuta Selatan, Badung, Bali (SHM No. 13989 with an area of 400 m²), in the name of Sani Handoko, for the amount of Rp3,600,000,000.

c. Fiduciary transfer of ownership over combined receivables and stocks for the amount of US\$ 4,000,000 (with condition of Stock minimum US\$ 1,000,000) (Notes 7 and 8).



PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

• **Jaminan atas Fasilitas-fasilitas (lanjutan)**

- d. Jaminan fidusia atas mesin (alat berat/mesin bor) senilai Rp25.000.000.000.
- e. Jaminan deposito atas nama Perusahaan senilai Rp7.500.000.000.

Selama fasilitas pinjaman masih berlaku, tanpa persetujuan PT Bank HSBC Indonesia, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain, menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau aset kepada pemegang saham dan/atau direksi dari Perusahaan maksimum 30% dari penghasilan bersih setelah pajak, melakukan perubahan komposisi permodalan dan susunan pemegang saham, memperoleh fasilitas kredit baru dan mengadakan perjanjian yang menimbulkan kewajiban Perusahaan untuk membayar kepada pihak ketiga dan membuat, menanggung atau mengizinkan/menyetujui menjaminkan aset milik Perusahaan.

Apabila Perusahaan melanggar kesepakatan tersebut, Bank berhak untuk mengenakan penalti sebesar Rp5.000.000.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan dipersyaratkan mempertahankan rasio lancar minimal 125%, rasio gearing eksternal maksimum 250%, EBITDA terhadap biaya bunga minimum 200% dan rasio kecukupan membayar utang minimum 125%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo untuk utang bank jangka pendek PT Bank HSBC Indonesia masing-masing sebesar Rp52.393.045.063 dan Rp50.457.526.510.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 13 Mei 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan perjanjian kredit dengan No. R03.SME.JTP/P3/165/2022 yang diubah pada 21 Mei 2025 dengan No. R03.SME.JTP/P3/207/2025, dimana Bank dan Perusahaan menyetujui penurunan limit fasilitas sebesar Rp25.000.000.000, sehingga rincian fasilitas menjadi sebagai berikut:

Kredit Modal Kerja Transaksional

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp25.000.000.000
Tujuan : Modal kerja proyek pengadaan dengan Bouwheer PT Pertamina dan grup atau Bouwherr PT Pertamina dan grup berbentuk KSO/JO.

14. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

• **Guarantees on Facilities (continued)**

- d. Fiduciary transfer of ownership over machine (heavy equipment/drilling equipment) for the amount of Rp25,000,000,000.
- e. Deposit under lien in the name of the Company for the amount of Rp7,500,000,000.

For as long as the loan facility is still in effect, without PT Bank HSBC Indonesia's approval, the Company is not permitted to, among others, declare or make pay dividends or distribute capital or assets to the shareholders and/or directors of the Company at a maximum of 30% of net income after tax, make changes to the composition of capital and composition of shareholders, obtain new credit facilities and enter into agreements that give rise to the Company's obligation to pay to third parties and underwrite or authorize/approve the pledge of the Company's assets.

Should the Company breach the above covenants, the Bank reserves the right to impose a penalty fee of Rp5,000,000.

In connection with the above loan facilities, the Company is required to maintain current ratio minimum of 125%, external gearing ratio (of at maximum 250%, EBITDA over interest ratio minimum 200% and debt service coverage ratio minimum 125%.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied all the financial ratio requirements.

As of December 31, 2025 and 2024, outstanding short-term bank loans PT Bank HSBC Indonesia amounted to Rp52,393,045,063 and Rp50,457,526,510, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

As of May 13, 2022, the Company obtained a loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on a credit agreement with No. R03. SME. JTP/P3/165/2022 which was amended on May 21, 2025 with No. R03.SME. JTP/P3/207/2025, whereby the Bank and the Company agreed to a reduction of the facility limit by Rp25,000,000,000, thereby the facility details are as follows:

Transactional Working Capital Credit

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp25,000,000,000
Purpose : The working capital of the procurement project with Bouwheer PT Pertamina and the group or Bouwherr PT Pertamina and the group is in the form of KSO/JO.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Kredit Modal Kerja Transaksional (lanjutan)

Jangka waktu : 12 (dua belas) bulan dan 3 (tiga) bulan setelah *underlying* penarikan kredit (kontrak/dokumen setara kontrak), tidak mengikuti jangka waktu plafon kredit KMK *Revolving* Transaksional.

Suku bunga : 10,00% per tahun

Provisi : 0,10%

Bank Garansi Plafon

Plafond kredit : Rp13.500.000.000

Tujuan : Jaminan tender, uang muka, dan pelaksanaan pekerjaan dalam rangka memperoleh dan/atau melaksanakan kontrak/*purchase order* pengadaan barang dari PT Pertamina dan Grup atau Bouwherr PT Pertamina dan Grup berbentuk KSO/JO dalam hal ini khusus ditunjukkan ke proyek berikut:
PO No. 4500010102 dengan Bouwherr PT Pertamina Hulu Rokan;
PO No. 4500010015 dengan Bouwherr PT Energi Oses
PO No. 4500217700 dengan Bouwherr PT Pertamina EP

Jangka waktu : 12 (dua belas) bulan dan disesuaikan dengan ketentuan yang tercantum dalam surat penunjukan pemenang/surat keputusan/surat penunjukan penyedia barang jasa/kontrak/surat perintah kerja yang menjadi landasan diterbitkan bank garansi tersebut.

Provisi : 0,50%

Jaminan atas Fasilitas-fasilitas

- Piutang usaha dan persediaan (Catatan 7 dan 8).
- Tanah dan bangunan yang berdiri di atas SHM No.1137 atas nama Katherine Soelistio, senilai Rp6.750.000.000.
- Bilyet deposito senilai Rp7.000.000.000 (Catatan 6).
- Akta personal *guarantee* atas nama Sani Handoko.

14. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Transactional Working Capital Credit (continued)

Term : 12 (twelve) months and 3 (three) months after the *underlying* credit withdrawal (contract/document equivalent to a contract), does not follow the credit ceiling period for the Transactional *Revolving* KMK.

Interest rate : 10.00% annually

Provision : 0.10%

Bank Guarantee Plafond

Credit Plafond : Rp13,500,000,000

Purpose : Tender *guarantee*, down payment, and work implementation in order to obtain and/or implement a contract/*purchase order* for procurement of goods from PT Pertamina and Group or Bouwherr PT Pertamina and Group in the form of KSO/JO in this case specifically indicated for the following projects:
PO No. 4500010102 with Bouwherr PT Pertamina Hulu Rokan;
PO No. 4500010015 with Bouwherr PT Energi Oses
PO No. 4500217700 with Bouwherr PT Pertamina EP

Terms : 12 (twelve) months and adjusted to the provisions stated in the letter of appointment of the winner/decision letter/letter of appointment of the goods and services provider/contract/work order letter which is the basis for issuing the bank *guarantee*.

Provision : 0.50%

Guarantees on Facilities

- Trade receivables and inventories (Notes 7 and 8).
- Land and buildings standing at SHM No.1137 in the name of Katherine Soelistio, for the amount of Rp6,750,000,000.
- Deposit for the amount Rp7,000,000,000 (Note 6).
- Personal *guarantee* in the name of Sani Handoko.



PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Jaminan atas Fasilitas-fasilitas (lanjutan)

Selama fasilitas pinjaman masih berlaku, tanpa persetujuan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain, melakukan perubahan pemegang saham pengendali, mengadakan merger, akuisisi, dan menjual aset dengan nilai material, menyewakan dan/atau memindahtangankan barang agunan, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, dan menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain, membuat perjanjian utang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset termasuk hak atas tagihan dengan pihak lain, sekarang yang sudah ada ataupun yang akan ada di kemudian hari, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain kecuali dalam transaksi usaha yang wajar, membuat surat perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan, menjaminkan proyek dan mengalihkan rekening pembayaran atas proyek yang dibiayai ke nomor rekening lain/bank/institusi finansial/pihak lain, pindah lokasi kantor/tempat usaha atau mengganti nomor telepon perusahaan/key person.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo untuk utang bank jangka pendek PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp21.557.623.128 dan Rp43.670.630.612.

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Surat Fasilitas Kredit tanggal 21 Agustus 2024 yang sudah diperpanjang dengan Surat Fasilitas Kredit tanggal 8 September 2025, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank UOB Indonesia sebagai berikut:

Revolving Credit Facility ("RCF")

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp5.000.000.000
Tujuan : Modal kerja proyek migas dan geothermal

Jatuh tempo : 12 Oktober 2026
Suku bunga : 9,75% per tahun
Biaya fasilitas : 0,5% per tahun

Import Finance – Invoice Finance ("IIF")

Mata uang : Rupiah dan Renminbi China
Plafond kredit : Rp15.000.000.000
Tujuan : Modal kerja untuk proyek pengadaan-pengadaan barang berdasarkan kontrak/SPK/PO dari customer

Jatuh tempo : 12 Oktober 2026
Suku bunga : IDR : 9,75% per tahun
CNY : 5,25% per tahun
CNH : 5,25% per tahun
Biaya fasilitas : 0,5% per tahun

14. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Guarantees on Facilities (continued)

For as long as the credit facility is still in effect, without approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company is not permitted to, among others, make changes to controlling shareholders, conduct mergers, acquisitions, and sell assets with material value, rent and/or transfer collateral, bind oneself as a guarantor for debt, and pledge the company's assets to other parties, make debt agreements, mortgages, other obligations or pledge in any form over assets including rights to bills with other parties, now existing or that will exist in the future, obtain credit facilities or loans from other parties except in fair business transactions, make letters of commitment, agreements or other documents that conflict with credit agreements and/or collateral documents, pledge projects and transfer payment accounts for financed projects to other account numbers/banks/financial institutions/other parties, move office locations/business premises or change the company/key person's telephone number.

As of December 31, 2025 and 2024, outstanding short-term bank loans PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp21,557,623,128 and Rp43,670,630,612, respectively.

PT Bank UOB Indonesia

Based on the Credit Facility Letter dated August 21, 2024, as extended by the Credit Facility Letter dated September 8, 2025, the Company obtained several credit facilities from PT Bank UOB Indonesia as follows:

Revolving Credit Facility ("RCF")

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp5,000,000,000
Purpose : Working capital of oil and gas and geothermal projects

Due date : October 12, 2025
Interest rate : 9.75% annually
Facility costs : 0.5% annually

Import Finance – Invoice Finance ("IIF")

Currency : Rupiah and Chinese Renminbi
Credit Plafond : Rp15,000,000,000
Purpose : Working capital for procurement projects based on contracts/SPK/PO from customers

Due date : October 12, 2026
Interest rate : IDR : 9.75% annually
CNY : 5.25% annually
CNH : 5.25% annually
Facility costs : 0.5% annually

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Jaminan atas Fasilitas-fasilitas

- a. Agunan untuk menjamin Fasilitas OD, KISI, CTR, RCF, KIAT-2 dan EF-2
Hak tanggungan atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Lodan Raya No. 9/39, Ancol, Pademangan, Jakarta Utara dengan nilai sebesar Rp77.500.000.000, berdasarkan SHGB No. 1758 atas nama Daniel Handoko.
- b. Agunan untuk menjamin Fasilitas OD, KISI, CTR, RCF, KIAT-2 EF-2 dan EF-3
Hak tanggungan atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Kawasan Sentul Business Estate, Malingping, Sukahati, Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan nilai sebesar Rp64.000.000.000 atas nama Perusahaan, berdasarkan SHGB No. 755,756, dan 757 (Catatan 11).
- c. Agunan untuk menjamin Fasilitas KISI-2
Hak tanggungan atas tanah kosong yang berlokasi di Jl. Raya Duri-Dumai KM 3, Balai Makam, Mandau, Riau dengan nilai sebesar Rp15.000.000.000, berdasarkan SHGB No.90 atas nama Katherine Sulistio.

Selama fasilitas pinjaman masih berlaku, tanpa persetujuan PT Bank UOB Indonesia, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain, melakukan perubahan atas anggaran dasar Perusahaan diantaranya perubahan komposisi modal, susunan pengurus dan pemegang saham Perusahaan, mengikatkan diri sebagai penjamin atau penanggung (*corporate guarantor*) yang baru kepada pihak lain, memperoleh fasilitas kredit baru atau tambahan fasilitas kredit dari bank maupun lembaga keuangan lainnya dan pihak ketiga, melakukan pembagian dividen selama periode pinjaman di Bank dan menjaminkan, menggadaikan, membebani dengan cara apapun melakukan tindakan pengikatan jaminan, segala barang-barang atau benda-benda atau aset berupa apapun juga milik Perusahaan, baik yang telah dimiliki sekarang maupun yang akan dimiliki kemudian, kepada pihak ketiga manapun juga (*negative pledge*), kecuali aset yang telah ada saat ini dan telah dijaminkan kepada bank/atau lembaga keuangan lainnya sebelum penandatanganan Perjanjian Kredit.

Rasio yang harus dijaga

- *Debt Service Coverage Ratio* tidak diperkenankan kurang dari 1,2 kali
- *Leverage Ratio* Debitur tidak diperkenankan melebihi 1,5 kali

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo untuk utang bank jangka pendek PT Bank UOB Indonesia masing-masing sebesar Rp16.440.724.108 dan Rp29.464.663.614.

14. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

Guarantees on Facilities

- a. *Guarantee on OD, KISI, CTR, RCF, KIAT-2 and EF-2 Facilities*
A mortgage right over land and building located at Jl. Lodan Raya No. 9/39, Ancol, Pademangan, North Jakarta, with a value of Rp77,500,000,000, based on Certificate of Right to Build (SHGB) No. 1758 under the name of Daniel Handoko.
- b. *Guarantee on OD, KISI, CTR, RCF, KIAT-2 EF-2 and EF-3 Facilities*
A mortgage right over land and buildings located in the Sentul Business Estate area, Malingping, Sukahati, Citeureup, Bogor Regency, West Java, with a value of Rp64,000,000,000 under the name of the Company, based on Certificates of Right to Build (SHGB) Nos. 755, 756, and 757 (Note 11).
- c. *Guarantee on KISI-2 Facilities*
A mortgage right over vacant land located at Jl. Raya Duri-Dumai KM 3, Balai Makam, Mandau, Riau, with a value of Rp15,000,000,000, based on Certificate of Right to Build (SHGB) No. 90 under the name of Katherine Sulistio.

For as long as the credit facility is still in effect, without approval from PT Bank UOB Indonesia, the Company is not permitted to, among others, make changes to the Company's articles of association, including changes to the composition of capital, composition of the management and shareholders of the Company, commit as a new guarantor (corporate guarantor) to another party, obtain new credit facilities or additional credit facilities from banks or other financial institutions and third parties, distributing dividends during the loan period at the Bank and guarantee, pledge, encumber in any way, carry out guarantees, all goods or objects or assets owned by the Company, whether owned or will be owned later, to any third party (negative pledge), except for assets that currently exist and have been pledged as collateral to a bank/or other financial institution prior to signing the Credit Agreement.

Ratios to maintain

- *The Debt Service Coverage Ratio is not permitted to be less than 1.2 times.*
- *The Debtor's Leverage Ratio is not permitted to exceed 1.5 times.*

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied all the financial ratio requirements.

As of December 31, 2025 and 2024, outstanding short-term bank loans PT Bank UOB Indonesia amounted to Rp16,440,724,108 and Rp29,464,663,614, respectively.



PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Fasilitas Kredit No. PTK.R.I 391-CRO/COD/2A/09/2023 tanggal 20 September 2023, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas yang sudah diperpanjang, terakhir berdasarkan Surat Perpanjangan Kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. B. 2183/RO-JKD/ROP/COP/08/2025 tanggal 21 Agustus 2025 sebagai berikut:

Kredit Modal Kerja Rekening Koran

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp10.000.000.000
Tujuan : Modal kerja jangka pendek
Jangka waktu : 12 bulan
Suku bunga : 9,00% per tahun
Provisi : 0,25% dari plafon kredit

Bank Garansi Plafond

Plafond kredit : Rp70.000.000.000
Tujuan : Penerbitan Bank Garansi untuk keperluan Bid/Tender Bond, Performance Bond, Advance Payment Bond, Maintenance Bond.
Jangka waktu : 12 bulan
Provisi : 0,25% - 0,75%

Kredit Modal Kerja Pre Financing Vendor/Supplier PT Pertamina (Persero) dan Grup

Plafond kredit : Rp40.000.000.000
Tujuan : Modal kerja dalam rangka pembangunan/konstruksi atau pengadaan/ pembelian barang dan atau jasa berdasarkan kontrak PKS/SPK/SPMK/PO/SO dari PT Pertamina (Persero) dan grup usahanya

Jangka waktu : 12 bulan
Suku bunga : 9,00% per tahun
Provisi : 0,25% dari plafond kredit

Jaminan atas Fasilitas-fasilitas

- Piutang usaha dan persediaan (Catatan 7 dan 8)
- Tanah dan bangunan yang berdiri di atas SHM No.3038 di Jl. Nimun Raya, Kebayoran Lama Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, atas nama Katherine Soelistio, senilai Rp7.980.000.000.
- Tanah dan bangunan yang berdiri di atas SHM No. 376 di Jl. Lohari No. 25, Kebayoran Lama Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, atas nama Katherine Soelistio, senilai Rp13.081.000.000.
- Tanah dan bangunan *workshop* yang berdiri di atas SHGB No. 66, 70, 92 di Jl. Raya Prabumulih - Indralaya, Lembak, Muara Enim, Sumatera Selatan atas nama Perusahaan senilai Rp4.979.000.000 (Catatan 11).
- Aset Perusahaan dalam bentuk *Full Set Pompa* dan Unit Mesin dengan nilai pasar Rp112.777.000.000 (Catatan 11).

14. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Credit Facility Letter No. PTK.R.I 391-CRO/COD/2A/09/2023 dated September 20, 2023, the Company obtains several facilities that have been extended, last based on the Credit Extension Letter from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. B. 2183/RO-JKD/ROP/COP/08/2025 dated August 21, 2025 as follows:

Bank Overdraft Working Capital Credit

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp10,000,000,000
Purpose : Short-term working capital
Terms : 12 months
Interest rate : 9,00% per annually
Provision : 0.25% from credit plafond

Bank Guarantee Plafond

Credit Plafond : Rp70,000,000,000
Purpose : Issuance of Bank Guarantee for the purposes of Bid/Tender Bond, Performance Bond, Advance Payment Bond, Maintenance Bond.
Terms : 12 months
Provision : 0.25% - 0.75%

Working Capital Credit Pre Financing Vendor/Supplier PT Pertamina (Persero) and Group

Credit Plafond : Rp40,000,000,000
Purpose : Working capital in the context of Development/ construction or procurement/ purchase of goods and/or services based on the PKS/SPK/SPMK/PO/SO Contract from PT Pertamina (Persero) and its business group

Terms : 12 months
Interest rate : 9.00% annually
Provision : 0.25% from credit plafond

Guarantees on Facilities

- Trade receivables and inventories (Notes 7 and 8)
- Land and buildings standing at SHM No.3038 on Jl. Nimun Raya, South Kebayoran Lama, Kebayoran Lama, South Jakarta, in the name of Katherine Soelistio, for the amount of Rp7,980,000,000.
- Land and buildings standing at SHM No. 376 on Jl. Lohari No. 25, Kebayoran Lama Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, atas nama Katherine Soelistio, for the amount of Rp13,081,000,000.
- Land and workshop building located on SHGB No. 66, 70, 92 on Jl. Raya Prabumulih - Indralaya, Lembak, Muara Enim, South Sumatra in the name of the Company, for the amount of Rp4,979,000,000 (Note 11).
- The Company's assets are in the form of Full Set of Pumps and Engine Units with a market value of Rp112,777,000,000 (Note 11).

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan

- Melakukan tindakan *merger*, akuisisi, dan penjualan aset perusahaan
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain atau menjaminkan kekayaan Perusahaan yang telah dijaminkan di BRI kepada pihak lain
- Melakukan perubahan anggaran dasar atau merubah susunan pengurus, pemegang saham, dan komposisi permodalan
- Mengadakan transaksi dengan seseorang atau pihak lain, termasuk tidak terbatas pada Perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara diluar praktek dan kebiasaan yang wajar
- Memberikan piutang kepada pemegang saham diluar kepentingan proses bisnis
- Membayar atau melunasi utang pemegang saham atau kepada pihak ketiga sebelum utang di BRI dilunasi
- Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham
- Menerima pinjaman/pembiayaan baru dari Bank atau lembaga keuangan lainnya kecuali yang sudah ada saat ini
- Menyewakan aset yang diagunkan di BRI kepada pihak lain.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas bank garansi yang sudah digunakan masing-masing sebesar Rp39.080.865.660 dan Rp56.785.615.296.

Rasio yang harus dijaga

- EBITDA positif
- *Net Working Capital* Perusahaan positif
- Rasio *Debt to Equity* (DER) maksimal sebesar 300%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo untuk utang bank jangka pendek PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp10.067.475.574 dan Rp20.067.474.574.

Utang bank jangka panjang

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Surat Fasilitas Kredit tanggal 8 September 2025, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank UOB Indonesia sebagai berikut:

Kredit Investasi Aktiva Tetap – 2 (“KIAT-2”)

Mata uang	: Rupiah
Plafond kredit	: Rp21.090.000.000
Tujuan	: Pembelian lahan <i>workshop</i> Citeureup
Jatuh tempo	: 20 Maret 2029
Suku bunga	: 9,9% per tahun
Biaya fasilitas	: 0,75% per tahun

14. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Negative Covenant

- Carry out *mergers*, *acquisitions*, and *sales* of company assets
- Binding themselves as *guarantors* to other parties or *pledge* the Company's assets that have been *pledged* at BRI to other parties
- Making changes to the articles of association or changing the composition of management, shareholders, and capital composition
- Conducting transactions with a person or other party, including but not limited to its affiliated companies, in ways outside of reasonable practice and customs
- Providing receivables to shareholders outside the interests of business processes
- Pay or pay off debts to shareholders or to third parties before debts at BRI are repaid
- Make interest payments on shareholder loans
- Receive new loans/financing from banks or other financial institutions except existing ones
- Renting out collateralized assets at BRI to other parties.
- Filing an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court.

As of December 31, 2025 and 2024, bank guarantee facility already used amounted to Rp39,080,865,660 and Rp56,785,615,296, respectively.

Ratios to maintain

- EBITDA positive
- Company *Net Working Capital* positive
- Maximum *Debt to Equity* Ratio is 300%

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied all the financial ratio requirements.

As of December 31, 2025 and 2024, outstanding short-term bank loans PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp10,067,475,574 and Rp20,067,474,574, respectively.

Long-term bank loans

PT Bank UOB Indonesia

Based on the Credit Facility Letter dated September 8, 2025, the Company obtains several credit facilities from PT Bank UOB Indonesia as follows:

Fixed Assets Investment Credit – 2 (“KIAT-2”)

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp21,090,000,000
Purpose	: Acquisition of Citeureup workshop land
Due date	: March 20, 2029
Interest rate	: 9.9% annually
Facility costs	: 0.75% annually



PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

14. BANK LOANS (continued)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

Equipment Financing (“EF2”)

Equipment Financing (“EF2”)

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp20.000.000.000
Tujuan : Perluasan modal (*capex acquisitions*) yang akan disewakan kepada PT Pertamina dan atau perusahaan anaknya.
Jatuh tempo : 20 Maret 2026
Suku bunga : 9,9% per tahun
Biaya fasilitas : 0,75% per tahun

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp20,000,000,000
Purpose : Capital expansion (*capex acquisitions*) that will be leased to PT Pertamina and/or its subsidiaries.
Due date : March 20, 2026
Interest rate : 9.9% annually
Facility costs : 0.75% annually

Kredit Investasi Konstruksi (“KISI”)

Construction Investment Credit (“KISI”)

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp15.000.000.000
Tujuan : Konstruksi pembangunan *workshop*
Jatuh tempo : 20 Maret 2029
Suku bunga : 9,9% per tahun
Biaya fasilitas : 0,75% per tahun

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp15,000,000,000
Purpose : Workshop construction
Due date : March 20, 2029
Interest rate : 9.9% annually
Facility costs : 0.75% annually

Kredit Investasi Konstruksi – 2 (“KISI 2”)

Construction Investment Credit – 2 (“KISI-2”)

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp6.000.000.000
Tujuan : Pembangunan kantor di Bengkalis, Riau
Jatuh tempo : 30 Agustus 2028
Suku bunga : 9,9% per tahun
Biaya fasilitas : 0,75% per tahun

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp6,000,000,000
Purpose : Office construction in Bengkalis, Riau
Due date : August 30, 2028
Interest rate : 9.9% annually
Facility costs : 0.75% annually

Kredit Investasi Aktiva Tetap – 3 (“KIAT-3”)

Fixed Assets Investment Credit – 3 (“KIAT-3”)

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp3.029.000.000
Tujuan : Pembelian tanah di Citeureup
Jatuh tempo : 8 September 2030
Suku bunga : 9,9% per tahun
Biaya fasilitas : 0,75% per tahun

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp3,029,000,000
Purpose : Land acquisition in Citeureup
Due date : September 8, 2030
Interest rate : 9.9% annually
Facility costs : 0.75% annually

Kredit Investasi Konstruksi - 3 (“KISI 3”)

Construction Investment Credit – 3 (“KISI-3”)

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp5.000.000.000
Tujuan : Pembangunan kantor di Bengkalis, Riau
Jatuh tempo : 8 September 2030
Suku bunga : 9,9% per tahun
Biaya fasilitas : 0,75% per tahun

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp5,000,000,000
Purpose : Office construction in Bengkalis, Riau
Due date : September 8, 2030
Interest rate : 9.9% annually
Facility costs : 0.75% annually

Equipment Financing – 4 (“EF4”)

Equipment Financing – 4 (“EF4”)

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp14.800.000.000
Tujuan : Peralatan/mesin *workshop*
Jatuh tempo : 8 September 2030
Suku bunga : 9,9% per tahun
Biaya fasilitas : 0,75% per tahun

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp14,800,000,000
Purpose : Workshop equipment/machinery
Due date : September 8, 2030
Interest rate : 9.9% annually
Facility costs : 0.75% annually

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

14. BANK LOANS (continued)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

Jamian atas Fasilitas-fasilitas

Guarantees on Facilities

- a. Agunan untuk menjamin Fasilitas OD, KISI, CTR, RCF, KIAT-2 EF-2 dan EF-3
 Hak tanggungan atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Kawasan Sentul Business Estate, Malingping, Sukahati, Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan nilai sebesar Rp64.000.000.000 atas nama Perusahaan, berdasarkan SHGB No. 755,756, dan 757 (Catatan 11).
- b. Agunan untuk menjamin Fasilitas KISI-2
 Hak tanggungan atas tanah kosong yang berlokasi di Jl. Raya Duri-Dumai KM 3, Balai Makam, Mandau, Riau dengan nilai sebesar Rp15.000.000.000, berdasarkan SHGB No.90 atas nama Katherine Sulistio.
- c. Agunan untuk menjamin Fasilitas EF-4
 Jaminan Fidusia atas mesin/peralatan workshop atas nama Debitur yang terletak di Kampung Malimping, Desa Sukahati, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan nilai penjaminan sebesar Rp18.510.250.000. Mesin/peralatan workshop akan dijaminkan secara bertahap sesuai dengan pencairan EF-4.
- d. Agunan untuk menjamin Fasilitas KISI-3 dan KIAT-3
 Hak Tanggungan atas tanah kosong yang berlokasi di Kampung Malimping, Desa Sukahati, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan nilai penjaminan sebesar Rp10.050.000.000.

- a. *Guarantee on OD, KISI, CTR, RCF, KIAT-2 EF-2 and EF-3 Facilities*
A mortgage right over land and buildings located in the Sentul Business Estate area, Malingping, Sukahati, Citeureup, Bogor Regency, West Java, with a value of Rp64,000,000,000 under the name of the Company, based on Certificates of Right to Build (SHGB) No. 755, 756, and 757 (Note 11).
- b. *Guarantee on KISI-2 Facilities*
A mortgage right over vacant land located at Jl. Raya Duri-Dumai KM 3, Balai Makam, Mandau, Riau, with a value of Rp15,000,000,000, based on Certificate of Right to Build (SHGB) No. 90 under the name of Katherine Sulistio.
- c. *Guarantee on EF-4 Facilities*
Fiduciary Security over workshop machinery/equipment under the name of the Debtor, located in Kampung Malimping, Sukahati Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java, with a guarantee value of Rp18,510,250,000. The workshop machinery/equipment will be pledged in stages in accordance with the disbursement of EF-4.
- d. *Guarantee on EF-4 Facilities*
Land Mortgage (Hak Tanggungan) over vacant land located in Kampung Malimping, Sukahati Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java, with a guarantee value of Rp10,050,000,000.

Selama fasilitas pinjaman masih berlaku, tanpa persetujuan PT Bank UOB Indonesia, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain, melakukan perubahan atas anggaran dasar Perusahaan diantaranya perubahan komposisi modal, susunan pengurus dan pemegang saham Perusahaan, mengikatkan diri sebagai penjamin atau penanggung (*corporate guarantor*) yang baru kepada pihak lain, memperoleh fasilitas kredit baru atau tambahan fasilitas kredit dari bank maupun lembaga keuangan lainnya dan pihak ketiga, melakukan pembagian dividen selama periode pinjaman di Bank dan menjamin, menggadaikan, membebani dengan cara apapun melakukan tindakan pengikatan jaminan, segala barang-barang atau benda-benda atau aset berupa apapun juga milik Perusahaan, baik yang telah dimiliki sekarang maupun yang akan dimiliki kemudian, kepada pihak ketiga manapun juga (*negative pledge*), kecuali aset yang telah ada saat ini dan telah dijaminkan kepada bank/atau lembaga keuangan lainnya sebelum penandatanganan Perjanjian Kredit.

For as long as the credit facility is still in effect, without approval from PT Bank UOB Indonesia, the Company is not permitted to, among others, make changes to the Company's articles of association, including changes to the composition of capital, composition of the management and shareholders of the Company, commit as a new guarantor (corporate guarantor) to another party, obtain new credit facilities or additional credit facilities from banks or other financial institutions and third parties, distributing dividends during the loan period at the Bank and guarantee, pledge, encumber in any way, carry out guarantees, all goods or objects or assets owned by the Company, whether owned or will be owned later, to any third party (negative pledge), except for assets that currently exist and have been pledged as collateral to a bank/or other financial institution prior to signing the Credit Agreement.

Rasio-rasio

- *Debt Service Coverage Ratio* tidak diperkenankan kurang dari 1,2 kali
- *Leverage Ratio* Debitur tidak diperkenankan melebihi 1,5 kali

Ratio-ratio

- *The Debt Service Coverage Ratio is not permitted to be less than 1.2 times.*
- *The Debtor's Leverage Ratio is not permitted to exceed 1.5 times.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied all the financial ratio requirements.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo untuk utang bank jangka panjang PT Bank UOB Indonesia masing-masing sebesar Rp30.984.397.925 dan Rp38.971.147.339.

As of December 31, 2025 and 2024, outstanding long-term bank loans PT Bank UOB Indonesia amounted to Rp30,984,397,925 and Rp38,971,147,339, respectively.



PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan Corporate Facility Agreement tanggal 22 Januari 2021 yang telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Amandemen 6 (Surat Perpanjangan Kredit No. JAK212904/U/250113) tanggal 17 Februari 2025, serta merujuk pada Akta Jaminan Fidusia No. 63 tanggal 24 Oktober 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

Pinjaman Jangka Panjang (Reduced Balance Loan Facility)

Plafond kredit : Rp18.309.000.000, yang merupakan bagian dari total plafon kredit yang diberikan Bank sebesar Rp78.309.000.000 (di mana Rp60.000.000.000 dialokasikan untuk Fasilitas Limit Gabungan jangka pendek)

Tujuan : Pembiayaan perolehan aset tetap berupa mesin dan peralatan operasional (Capital Expenditure)

Jaminan atas Fasilitas

Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Fidusia atas aset berupa mesin dan peralatan (antara lain High Pressure Compressor, Industrial Diesel Engine, dan Flow Meter) dengan nilai penjaminan sebesar Rp25.000.000.000, sebagaimana tertuang dalam Akta Jaminan Fidusia No. 63 tanggal 24 Oktober 2025 yang dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta Pusat.

Selain itu, fasilitas ini juga dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas jangka pendek (jaminan silang/cross-collateral), yang meliputi hak tanggungan atas tanah di Pandeglang dan Jimbaran, serta jaminan fidusia atas piutang dan persediaan.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan dipersyaratkan mempertahankan rasio lancar minimal 125%, rasio gearing eksternal maksimum 150%, EBITDA terhadap biaya bunga minimum 200% dan rasio kecukupan membayar utang minimum 125%.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo utang bank jangka panjang PT Bank HSBC Indonesia adalah sebesar Rp15.556.028.456.

15. UTANG USAHA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	28.060.455.324	28.091.931.929
Dolar Amerika Serikat	9.882.386.937	8.582.783.599
Sub jumlah	<u>37.942.842.261</u>	<u>36.674.715.528</u>
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Rupiah	<u>4.124.859.301</u>	<u>3.335.439.630</u>
Jumlah	<u>42.067.701.562</u>	<u>40.010.155.158</u>

14. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank HSBC Indonesia

Based on the Credit Facility Letter No. JAK210063/U/201213 dated January 22, 2021, the Company obtains several facilities that have been extended, the most recently based on the Credit Extension Letter from PT Bank HSBC Indonesia No. . JAK212904/U/250113 dated February 17, 2025 the amendment are as follows:

Long-Term Loan (Reduced Balance Facility)

Credit Plafond : Rp18,309,000,000, representing a portion of the total credit ceiling granted by the Bank amounting to Rp78,309,000,000 (of which Rp60,000,000,000 is allocated to a short-term Combined Limit Facility).

Purpose : Financing for the acquisition of fixed assets, specifically machinery and operational equipment (Capital Expenditure).

Guarantees on Facility

This facility is secured by a Fiduciary Security over assets in the form of machinery and equipment (including High Pressure Compressor, Industrial Diesel Engine, and Flow Meter) with a guarantee value of Rp25,000,000,000, as stipulated in Fiduciary Security Deed No. 63 dated October 24, 2025, executed before Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Central Jakarta.

Furthermore, this facility is also secured by the same collateral as the short-term facilities (cross-collateralized), which includes land mortgages in Pandeglang and Jimbaran, as well as fiduciary security over accounts receivable and inventories.

In connection with the above loan facilities, the Company is required to maintain current ratio minimum of 125%, external gearing ratio (of at maximum 150%, EBITDA over interest ratio minimum 200% and debt service coverage ratio minimum 125%.

As of December 31, 2025, outstanding long-term bank loans PT Bank HSBC Indonesia amounted to Rp15,556,028,456.

15. TRADE PAYABLES

Third parties
PT Sango Indonesia
PT Kawai NIP
Sub total
Related party (Note 29)
Rupiah

Total

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Belum jatuh tempo	31.945.749.958	29.047.185.206
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	6.443.416.481	3.560.506.052
31 - 60 hari	2.646.727.458	1.934.553.718
61 - 90 hari	160.012.315	2.057.927.268
91 - 120 hari	780.000.000	854.293.285
Lebih dari 120 hari	91.795.350	2.555.689.629
Total	<u>42.067.701.562</u>	<u>40.010.155.158</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat bunga ataupun jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

15. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables based on the aging are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Belum jatuh tempo	31.945.749.958	29.047.185.206
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	6.443.416.481	3.560.506.052
31 - 60 hari	2.646.727.458	1.934.553.718
61 - 90 hari	160.012.315	2.057.927.268
91 - 120 hari	780.000.000	854.293.285
Lebih dari 120 hari	91.795.350	2.555.689.629
Total	<u>42.067.701.562</u>	<u>40.010.155.158</u>

As of December 31, 2025 and 2024, there were no interest and collateral provided by the Company for the above trade payables.

16. BEBAN AKRUAL

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bonus	4.500.000.000	3.500.000.000
Jasa profesional	126.000.000	67.500.000
Proyek	-	1.078.570.919
Denda keterlambatan	-	533.610.670
Lain-lain	384.478.209	377.979.685
Total	<u>5.010.478.209</u>	<u>5.557.661.274</u>

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp15.376.218.189 dan Rp12.956.144.268.

b. Utang Pajak

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	1.881.921	18.201.615
Pasal 21	4.972.982	421.406.515
Pasal 23	47.495.537	81.457.561
Pasal 25	798.032.524	212.960.555
Pasal 26	-	320.793
Pasal 29	4.958.107.049	3.663.652.310
Total	<u>5.810.490.013</u>	<u>4.397.999.349</u>

16. ACCRUED EXPENSES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bonus	4.500.000.000	3.500.000.000
Jasa profesional	126.000.000	67.500.000
Proyek	-	1.078.570.919
Denda keterlambatan	-	533.610.670
Lain-lain	384.478.209	377.979.685
Total	<u>5.010.478.209</u>	<u>5.557.661.274</u>

17. TAXATION

a. Prepaid Tax

As of December 31, 2025 and 2024, this account represent prepaid taxes from Value Added Tax amounted to Rp15,376,218,189 and Rp12,956,144,268, respectively.

b. Taxes Payable

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pajak penghasilan		
Article 4 (2)	1.881.921	18.201.615
Article 21	4.972.982	421.406.515
Article 23	47.495.537	81.457.561
Article 25	798.032.524	212.960.555
Article 26	-	320.793
Article 29	4.958.107.049	3.663.652.310
Total	<u>5.810.490.013</u>	<u>4.397.999.349</u>



PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)	17. TAXATION (continued)		
c. Pajak Penghasilan Badan	2025	2024	
Beban pajak kini	(14.997.019.180)	(13.573.538.660)	Current tax expenses
Manfaat pajak tangguhan	1.202.271.772	1.343.086.649	Deferred tax benefit
Beban pajak penghasilan - neto	(13.794.747.408)	(12.230.452.011)	Income tax expenses - net
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak sebagai berikut:			<i>Reconciliation between income before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:</i>
	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	69.138.924.581	52.905.724.216	<i>Income before income tax as per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan kerja	369.703.189	684.328.160	<i>Employee benefits</i>
Aset tetap	5.772.338.141	3.118.684.354	<i>Fixed assets</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(684.073.200)	60.227.715	<i>Allowance for impairment loss of trade receivables</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	6.903.557	-	<i>Allowance for impairment loss of inventory</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	8.860.449.246	5.897.863.028	<i>Non-deductible expenses</i>
Laba penjualan aset tetap	(14.785.054.840)	(6.269.729)	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Penghasilan bunga yang bersifat final	(510.922.077)	(962.654.908)	<i>Final interest income</i>
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	68.168.268.597	61.697.902.836	Estimated taxable income for the current year
Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 adalah sebagai berikut:			<i>The computation of current income tax expense and estimated income tax payable income tax Article 29 are as follows:</i>
	2025	2024	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	68.168.269.000	61.697.903.000	Estimated taxable income (rounded)
Beban pajak kini	14.997.019.180	13.573.538.660	Current tax income
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepaid taxes:</i>
Pasal 22	2.097.313.188	5.376.182.381	<i>Article 22</i>
Pasal 23	2.151.269.903	2.482.475.594	<i>Article 23</i>
Pasal 25	5.790.329.040	2.051.228.375	<i>Article 25</i>
Sub-total	10.038.912.131	9.909.886.350	<i>Sub-total</i>
Utang pajak penghasilan - Pasal 29 Perusahaan	4.958.107.049	3.663.652.310	Income tax payable - Article 29 of the Company

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Income Tax Expenses (continued)

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation of income tax expenses - net included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan	69.138.924.581	52.905.724.216	Income before income tax
Pajak dengan tarif yang berlaku (Catatan 17e)	(15.210.563.408)	(11.639.259.328)	Tax at applicable tax rate (Note 17e)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	112.402.857	211.784.080	Income with already final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.303.413.231	(1.296.150.526)	Non-deductible expenses
Penyesuaian (Catatan 17d)	-	493.173.799	Adjustment (Note 17d)
Penyesuaian pembulatan	(88)	(36)	Adjustment for rounding
Beban pajak penghasilan - neto	(13.794.747.408)	(12.230.452.011)	Income tax expenses - net

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

	2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Tahun Berjalan/ Current Year	Penyesuaian/ Adjustments	Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lainn/Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan/Deferred Income Tax Benefit (Expense)						
Liabilitas imbalan kerja	969.901.516	81.334.702	-	(5.368.589)	1.045.867.629	Employee benefits liability
Penyisihan persediaan	2.338.835	1.518.783	-	-	3.857.618	Allowance for inventories
Penyisihan piutang usaha	200.736.660	(150.496.104)	-	-	50.240.556	Allowance for trade receivables
Aset tetap	891.383.238	1.269.914.391	-	-	2.161.297.629	Fixed assets
Aset pajak tangguhan - neto	2.064.360.249	1.202.271.772	-	(5.368.589)	3.261.263.432	Deferred tax assets - net



PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax Assets (continued)

	2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Tahun Berjalan/ Current Year	Penyesuaian/ Adjustments	Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan/Deferred Income Tax Benefit (Expense)					
Liabilitas imbalan kerja	928.827.480	150.552.195	69	(109.478.228)	969.901.516	Employee benefits liability
Penyisihan persediaan	2.338.835	-	-	-	2.338.835	Allowance for inventories
Penyisihan piutang usaha	187.486.563	13.250.097	-	-	200.736.660	Allowance for trade receivables
Aset tetap	239.438.950	686.110.558	(34.166.270)	-	891.383.238	Fixed assets
Sewa pembiayaan	(527.340.000)	-	527.340.000	-	-	Consumer financing
Aset pajak tangguhan - neto	830.751.828	849.912.850	493.173.799	(109.478.228)	2.064.360.249	Deferred tax assets - net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat terpulihkan pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that the above deferred tax assets are recoverable in the future years.

e. Perubahan Peraturan Pajak

e. Changes in Tax Regulations

Perubahan Tarif Pajak

Changes in Tax Rate

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (“RUU HPP”) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations (“RUU HPP”) into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (“VAT”) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price effective from January 1, 2025.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak

2025

Pada tanggal 20 Januari 2025, Perusahaan telah menerima pengembalian atas kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Masa Oktober 2024 sebesar Rp2.984.896.256.

2024

Pada tanggal 3 September 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak No. KEP-00087/SKPPKP/KPP.2106/2024 tentang pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masa Juni 2024 sebesar Rp3.823.901.104.

Pada tanggal 8 November 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak No. KEP-00110/SKPPKP/KPP.2106/2024 tentang pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masa Agustus 2024 sebesar Rp3.393.448.421.

Pada tanggal 30 Desember 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak No. KEP-00124/SKPPKP/KPP.2106/2024 tentang pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masa Oktober 2024 sebesar Rp2.984.896.256.

PPN masa Oktober 2024 sebesar Rp2.984.896.256 diterima pada bulan Januari 2025.

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Jumlah tercatat utang pembiayaan konsumen dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT BCA Finance	1.853.775.601	1.980.372.216
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	460.090.986	1.375.496.129
PT Toyota Astra Financial Services	310.387.172	-
PT Mandiri Tunas Finance	192.229.083	463.535.078
Bunga utang pembiayaan konsumen	248.415.006	249.844.691
Sub-total	3.064.897.848	4.069.248.114
Dikurangi bagian lancar	2.176.745.078	1.978.228.549
Bagian jangka panjang	<u>888.152.770</u>	<u>2.091.019.565</u>

Utang pembiayaan konsumen tersebut dijamin dengan aset tetap bersangkutan (Catatan 11).

PT BCA Finance

Denza D9

Mata uang : Rupiah
Jumlah : Rp 665.000.000
Masa angsuran : 36 bulan
Suku bunga : 5,78% per tahun

17. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letter

2025

On January 20, 2025, the Company has received a refund for the overpayment of Value Added Tax ("VAT") for the October 2024 period of Rp2,984,896,256.

2024

On September 3, 2024, the Company received Decision Letter from Director General of Taxes No. KEP-00087/SKPPKP/KPP.2106/2024 for early tax refund of Value Added Tax (VAT) for the period June 2023 amounting to Rp3,823,901,104.

On November 8, 2024, the Company received Decision Letter from Director General of Taxes No. KEP-00110/SKPPKP/KPP.2106/2024 for early tax refund of Value Added Tax (VAT) for the period August 2024 amounting to Rp3,393,448,421.

On December 30, 2024, the Company received Decision Letter from Director General of Taxes No. KEP-00124/SKPPKP/KPP.2106/2024 for early tax refund of Value Added Tax (VAT) for the period October 2024 amounting to Rp2,984,896,256.

The VAT for the period of October 2024 amounting to Rp2,984,896,256 was received in January 2025.

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The carrying amounts of consumer financing payables and the movements during the year are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT BCA Finance	1.853.775.601	1.980.372.216
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	460.090.986	1.375.496.129
PT Toyota Astra Financial Services	310.387.172	-
PT Mandiri Tunas Finance	192.229.083	463.535.078
Bunga utang pembiayaan konsumen	248.415.006	249.844.691
Sub-total	3.064.897.848	4.069.248.114
Dikurangi bagian lancar	2.176.745.078	1.978.228.549
Bagian jangka panjang	<u>888.152.770</u>	<u>2.091.019.565</u>

Consumer financing payables are collateralized by the related fixed assets (Note 11).

PT BCA Finance

Denza D9

Currency : Rupiah
Total : Rp665,000,000
Installment period : 36 months
Interest rate : 5.78% annually



PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

PT BCA Finance (lanjutan)

Hyundai Palisade

Mata uang : Rupiah
Jumlah : Rp 788.400.000
Masa angsuran : 36 bulan
Suku bunga : 7,48% per tahun

PT BCA Finance (continued)

Hyundai Palisade

Currency : Rupiah
Total : Rp788,400,000
Installment period : 36 months
Interest rate : 7.48% annually

Lexus LM 350 2024

Mata uang : Rupiah
Jumlah : Rp1.519.700.000
Masa angsuran : 36 bulan
Suku bunga : 6,02% per tahun

Lexus LM 350 2024

Currency : Rupiah
Total : Rp1,519,700,000
Installment period : 36 months
Interest rate : 6.02% annually

Mitsubishi Triton DC

Mata uang : Rupiah
Jumlah : Rp388.000.000
Masa angsuran : 36 bulan
Suku bunga : 6,75% per tahun

Mitsubishi Triton DC

Currency : Rupiah
Total : Rp388,000,000
Installment period : 36 months
Interest rate : 6.75% annually

Mitsubishi Triton

Mata uang : Rupiah
Jumlah : Rp327.120.000
Masa angsuran : 36 bulan
Suku bunga : 13,16% per tahun

Mitsubishi Triton

Currency : Rupiah
Total : Rp327,120,000
Installment period : 36 months
Interest rate : 13.16% annually

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

BMW X5 Black Sapphire

Mata uang : Rupiah
Jumlah : Rp1.303.237.500
Masa angsuran : 36 bulan
Suku bunga : 5,78% per tahun

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

BMW X5 Black Sapphire

Currency : Rupiah
Total : Rp1,303,237,500
Installment period : 36 months
Interest rate : 5.78% annually

Hyundai Creta

Mata uang : Rupiah
Jumlah : Rp306.225.000
Masa angsuran : 36 bulan
Suku bunga : 5,8% per tahun

Hyundai Creta

Currency : Rupiah
Total : Rp306,225,000
Installment period : 36 months
Interest rate : 5.8% annually

Toyota Fortuner

Mata uang : Rupiah
Jumlah : Rp477.337.500
Masa angsuran : 36 bulan
Suku bunga : 5,8% per tahun

Toyota Fortuner

Currency : Rupiah
Total : Rp477,337,500
Installment period : 36 months
Interest rate : 5.8% annually

Honda HRV

Mata uang : Rupiah
Jumlah : Rp283.350.000
Masa angsuran : 36 bulan
Suku bunga : 5,8% per tahun

Honda HRV

Currency : Rupiah
Total : Rp283,350,000
Installment period : 36 months
Interest rate : 5.8% annually

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (lanjutan)

Toyota Veloz

Mata uang	: Rupiah
Jumlah	: Rp234.975.000
Masa angsuran	: 36 bulan
Suku bunga	: 5,8% per tahun

PT Toyota Astra Financial Service

Toyota Yaris

Mata uang	: Rupiah
Jumlah	: Rp327.360.000
Masa angsuran	: 48 bulan
Suku bunga	: 5,15% per tahun

PT Mandiri Tunas Finance

Mitsubishi Triton

Mata uang	: Rupiah
Jumlah	: Rp327.478.574
Masa angsuran	: 36 bulan
Suku bunga	: 4,74% per tahun

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan KKA Steven and Mourits, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 27 Januari 2026 dan 19 Januari 2025, dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat diskonto tahunan	6,72%	7,12%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,00%	5,00%	<i>Annual rate salary increase</i>
Tingkat mortalitas	TMII - 2019	TMII - 2019	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun	55 tahun / years	55 tahun / years	<i>Retirement age</i>
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 25, menurun linear s/d 1% pada usia 45 tahun dan setelahnya/ 5% until age 25, linear decline to 1% at age 45 and thereafter	5% sampai usia 25, menurun linear s/d 1% pada usia 45 tahun dan setelahnya/ 5% until age 25, linear decline to 1% at age 45 and thereafter	<i>Resignation rate</i>

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (continued)

Toyota Veloz

Currency	: Rupiah
Total	: Rp234,975,000
Installment period	: 36 months
Interest rate	: 5.8% annually

PT Toyota Astra Financial Service

Toyota Yaris

Currency	: Rupiah
Total	: Rp327,360,000
Installment period	: 48 months
Interest rate	: 5.15% annually

PT Mandiri Tunas Finance

Mitsubishi Triton

Currency	: Rupiah
Total	: Rp327,478,574
Installment period	: 36 months
Interest rate	: 4.74% annually

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2025 and 2024, the Company records the employee benefits liability based on actuarial valuations made by KKA Steven and Mourits, an independent actuary, and covered by its reports dated January 27, 2026 and January 19, 2025, respectively, adopting the *Projected-Unit-Credit Method*. The following assumptions:



PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan komponen liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

	2025	2024
Biaya jasa kini	681.113.143	678.523.713
Biaya bunga	272.332.908	269.182.447
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (Catatan 25)	953.446.051	947.706.160
Pengukuran kembali untuk:		
Perubahan asumsi keuangan	167.612.339	(136.034.274)
Perubahan asumsi pengalaman	(192.015.015)	(361.594.034)
Biaya imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(24.402.676)	(497.628.308)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal tahun	4.408.643.253	4.221.943.401
Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	953.446.051	947.706.160
Pembayaran imbalan	(583.742.862)	(263.378.000)
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(24.402.676)	(497.628.308)
Saldo Akhir Tahun	4.753.943.766	4.408.643.253

Sensitivitas keseluruhan imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	Dampak pada Keseluruhan Liabilitas/ Impact on Overall Liability	
	2025	2024
Tingkat bunga diskonto		
Kenaikan 1%	(404.053.260)	(390.988.559)
Penurunan 1%	457.686.584	444.559.654
Tingkat kenaikan gaji		
Kenaikan 1%	459.121.578	447.745.818
Penurunan 1%	(412.309.647)	(400.358.379)

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Dibawah 1 tahun	129.675.000	235.149.538
Antara 1 - 2 tahun	63.142.361	-
Antara 2 - 5 tahun	734.200.505	117.268.702
Antara 5 - 10 tahun	1.408.187.178	1.841.236.001
Diatas 10 tahun	2.418.738.723	2.214.989.013

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following table presents the components of employee benefits liability recognized in the statement of financial position and employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2025	2024
Current service costs	681.113.143	678.523.713
Interest costs	272.332.908	269.182.447
Defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 25)	953.446.051	947.706.160
Remeasurement for:		
Changes in financial assumptions	167.612.339	(136.034.274)
Changes in experience assumptions	(192.015.015)	(361.594.034)
Defined benefit costs recognized in other comprehensive income	(24.402.676)	(497.628.308)

The mutation of employee benefits liability is as follows:

	2025	2024
Balance at beginning of year	4.408.643.253	4.221.943.401
Employee benefits expense during the year	953.446.051	947.706.160
Benefit paid	(583.742.862)	(263.378.000)
Remeasurement is recognized employee benefits in other comprehensive income	(24.402.676)	(497.628.308)
Balance at End of Year	4.753.943.766	4.408.643.253

The sensitivity of the overall employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Dampak pada Keseluruhan Liabilitas/ Impact on Overall Liability	
	2025	2024
Discount rate		
Increase 1%	(404.053.260)	(390.988.559)
Decrease 1%	457.686.584	444.559.654
Salary growth rate		
Increase 1%	459.121.578	447.745.818
Decrease 1%	(412.309.647)	(400.358.379)

Expected maturity analyses of employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024
Under 1 year	129.675.000	235.149.538
Between 1 - 2 years	63.142.361	-
Between 2 - 5 years	734.200.505	117.268.702
Between 5 - 10 years	1.408.187.178	1.841.236.001
Over 10 years	2.418.738.723	2.214.989.013

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The shareholders of the Company as of December 31, 2025 and 2024, is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT International Sawo Resources	2.470.000.000	76%	123.500.000.000	PT International Sawo Resources
Djoni Suyanto	130.000.000	4%	6.500.000.000	Djoni Suyanto
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	650.000.000	20%	32.500.000.000	Public (each owned below 5%)
Jumlah	3.250.000.000	100%	162.500.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 54 tanggal 23 Maret 2024 dari Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara dinyatakan:

Based on Notarial Deed No. 54 dated March 23, 2024 from Rudy Siswanto, S.H., Notary in North Jakarta stated:

- Modal dasar Perusahaan berjumlah Rp520.000.000.000 terbagi atas 10.400.000.000 saham dengan nominal Rp50 per saham.
- Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp162.500.000.000 terbagi atas 3.250.000.000 saham dengan nominal Rp50 per saham.
- Peningkatan modal disetor tersebut dilakukan dengan:
 - i. Setoran modal saham dari PT International Sawo Resources sebesar Rp123.500.000.000 (2.470.000.000 saham).
 - ii. Setoran modal saham dari Djoni Suyanto sebesar Rp6.500.000.000 (130.000.000 saham).
 - iii. Setoran modal saham dari Masyarakat sebesar Rp32.500.000.000 (650.000.000 saham).

- The Company's authorized capital is Rp520,000,000,000 divided into 10,400,000,000 shares with a nominal value of Rp50 per share.
- The Company's issued and paid-up capital is Rp162,500,000,000 divided into 3,250,000,000 shares with a nominal value of Rp50 per share.
- The increase in paid-in capital is carried out by:
 - i. The share capital contribution from PT International Sawo Resources is Rp123,500,000,000 (2,470,000,000 share).
 - ii. The share capital contribution from Djoni Suyanto is Rp6,500,000,000 (130,000,000 shares).
 - iii. The share capital contribution from Public is Rp32,500,000,000 (650,000,000 shares).

Perubahan ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0073994 pada tanggal 27 Maret 2024.

The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0073994, dated March 27, 2024.

Dividen Saham

Stock Dividend

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) Perusahaan pada tanggal 2 Mei 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dari saldo laba kepada para pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 9.750.000.000.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGMS) on May 2 2025, the Company's shareholders approved the distribution of dividends from retained earnings to the Company's shareholders to be paid-up amounting to Rp 9,750,000,000.

Dana Cadangan Umum

General Reserves

Dalam RUPS Perusahaan yang diadakan pada tanggal 2 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.171.291.284 dari laba neto Perusahaan tahun 2024, sebagai tambahan dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku. Maka cadangan umum perusahaan menjadi Rp 2.000.000.000.

Based on the Company's AGSM on May 2, 2025, the shareholders agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 1,171,291,284 from net income in 2024, in accordance with the existing regulations. So appropriate portions of retained earnings become Rp 2,000,000,000.



PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian sebagai tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Selisih antara penerimaan IPO dengan nilai nominal saham (Catatan 1)	42.250.000.000	42.250.000.000
Biaya emisi saham	(2.220.501.500)	(2.220.501.500)
Jumlah	40.029.498.500	40.029.498.500

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2025 and 2024, the details of additional paid-in capital are as follows:

*Difference between receipt of IPO with nominal value of shares (Note 1)
Stock issuance cost*

Total

22. PENDAPATAN NETO

	2025	2024
Pihak ketiga	405.636.314.904	356.262.936.436
Jumlah	405.636.314.904	356.262.936.436

22. NET REVENUES

Rincian pendapatan neto berdasarkan segmen pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of net revenue based on the revenue segment are as follows:

	2025	2024
Pengadaan alat berat dan penjualan suku cadang	277.858.653.862	224.975.326.025
Pendapatan sewa dan jasa	127.777.661.042	131.287.610.411
Total	405.636.314.904	356.262.936.436

*Procurement of heavy equipment and sales of sparepart
Rent and services income*

Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki uang muka dari pelanggan, pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp7.549.420 dan Rp167.007.616, yang disajikan sebagai bagian "uang muka pelanggan" dalam laporan posisi keuangan.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has advances from customers, third parties, amounting to Rp7,549,420 and Rp167,007,616, respectively. Presented as "advances from customers" in the statement of financial position.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2025 and 2024, revenues with amount exceeding 10% of net revenues, are as follows:

	Jumlah/Total		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan Bersih (%)/ Percentage of Total Net Revenue		
	2025	2024	2025	2024	
PT Pertamina Hulu Rokan	91.388.000.000	-	22,53	-	PT Pertamina Hulu Rokan
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	64.663.034.243	51.524.685.560	15,94	14,46	PT Pertamina Drilling Service Indonesia
PT PGAS Solution	57.621.291.000	57.142.815.000	14,21	16,04	PT PGAS Solution
PT Elnusa Tbk	30.454.184.716	113.028.910.075	7,51	31,73	PT Elnusa Tbk
Jumlah	244.126.509.959	221.696.410.635	60,19	62,23	Total

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2025	2024
Harga pokok produksi:		
Operasi gudang	100.729.898.010	149.012.300.124
Pembelian barang	129.155.565.857	117.727.862.988
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	17.647.859.013	13.523.332.645
Jasa penyedia tenaga kerja	13.025.598.166	13.634.338.782
Gaji dan tunjangan	6.135.327.722	5.755.571.182
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	47.384.208	75.097.371
Sub jumlah	266.741.632.976	299.728.503.092
Persediaan awal	134.721.858.976	64.261.201.437
Persediaan akhir (Catatan 8)	(131.306.402.759)	(134.721.858.976)
Jumlah	270.157.089.193	229.267.845.553

Pada tahun 2025 dan 2024, beban pokok pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar 5,89% dan 6,40% dari total beban pokok pendapatan (Catatan 29).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto.

23. COSTS OF REVENUES

<i>Costs of good manufactured:</i>
<i>Warehouse operations</i>
<i>Purchases of goods</i>
<i>Depreciation of fixed assets (Note 11)</i>
<i>Outsourcing</i>
<i>Salaries and allowances</i>
<i>Amortization of intangible asset (Note 12)</i>
<i>Sub total</i>
<i>Beginning inventories</i>
<i>Ending inventories (Note 8)</i>

In 2025 and 2024, cost of revenues from a related party amounted to 5.89% and 6.40% of the total costs of revenue, respectively (Note 29).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there is no purchases from suppliers with total purchase exceeding 10% of net revenue.

24. BEBAN PENJUALAN

	2025	2024
Iklan dan promosi	739.074.026	1.119.311.227
Jamuan dan sumbangan	609.975.383	704.703.457
Perjalanan dinas	508.279.246	743.057.180
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp150.000.000)	606.785.773	1.711.868.469
Jumlah	2.464.114.428	4.278.940.333

24. SELLING EXPENSES

<i>Advertising and promotion</i>
<i>Entertainment and donation</i>
<i>Business trip</i>
<i>Others (each below Rp150,000,000)</i>

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025	2024
Gaji dan tunjangan	29.648.291.624	25.710.197.949
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	6.057.737.633	5.021.670.889
Pajak	5.883.658.108	2.426.490.504
Jasa profesional	3.809.316.775	2.899.371.512
Jasa penyedia tenaga kerja	2.776.196.436	2.131.088.659
Iuran, perizinan, dan keanggotaan	2.262.741.237	1.599.862.713
Sewa	1.452.000.000	1.388.350.000
Perbaikan dan pemeliharaan	1.125.982.960	1.259.595.319
Listrik, air, dan telepon	1.018.795.344	982.699.537
Imbalan kerja (Catatan 19)	953.446.051	947.706.160
Pengobatan	902.116.785	652.604.094
Asuransi	810.069.750	893.537.557
Jamuan dan sumbangan	210.093.684	67.731.583
Surat dan pajak kendaraan	184.412.465	145.976.100
Saldo dipindahkan	57.094.858.852	46.126.882.576

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

<i>Salaries and allowances</i>
<i>Depreciation of fixed assets (Note 11)</i>
<i>Taxes</i>
<i>Professional services</i>
<i>Outsourcing</i>
<i>Rental, license, and membership</i>
<i>Rental</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Electricity, water, and telephone</i>
<i>Employee benefits (Note 19)</i>
<i>Medical</i>
<i>Insurance</i>
<i>Entertainment and donation</i>
<i>Documentation and vehicle tax</i>
<i>Brought forward balance</i>



PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)	2025	2024	
Saldo pindahan	57.094.858.852	46.126.882.576	<i>Carried forward balance</i>
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 12)	29.145.835	83.750.004	<i>Amortization of intangible asset (Note 12)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000.000)	5.974.154.470	6.035.564.624	<i>Other (each below Rp50,000,000)</i>
Total	63.098.159.157	52.246.197.204	Total
<p>Pada tahun 2025 dan 2024, beban umum dan administrasi dari pihak berelasi masing-masing sebesar 7,28% dan 8,31% dari total beban umum dan administrasi (Catatan 29).</p>			
<p><i>In 2025 and 2024, general and administrative expenses from a related party amounted to 7.28% and 8.31% of the total general and administrative expenses, respectively (Note 29).</i></p>			
26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	2025	2024	
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	14.930.409.817	272.004.236	<i>Gain on sale of fixed assets (Note 11)</i>
Pemulihan (penyisihan) kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 7)	684.073.200	(60.227.715)	<i>Recovery (provisions) of impairment loss of trade receivables (Note 7)</i>
Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan melalui laba rugi	445.774.276	-	<i>Unrealized gain on financial assets at fair value through profit or loss</i>
Pendapatan sewa (Catatan 29)	-	102.000.000	<i>Rental income (Note 29)</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	(6.903.557)	-	<i>Provisions of impairment loss of inventory (Note 8)</i>
Laba/Kerugian selisih kurs	(223.928.822)	(1.959.664.906)	<i>Gain or loss on foreign exchange</i>
Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 11)	(145.354.977)	(13.060.475)	<i>Loss on disposal of fixed assets (Note 11)</i>
Denda keterlambatan	(2.268.464.638)	(1.896.537.936)	<i>Claim expenses</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp150.000.000)	(742.370.557)	(412.688.754)	<i>Others (each below Rp150,000,000)</i>
Neto	12.673.234.742	(3.968.175.550)	Net
27. BEBAN KEUANGAN	2025	2024	
Bunga pinjaman bank	12.751.575.691	13.365.168.043	<i>Interest on bank loans</i>
Provision dan administrasi bank	962.193.667	943.695.754	<i>Provision and bank administration</i>
Bunga pembiayaan konsumen	248.415.006	249.844.691	<i>Interest on consumer financing</i>
Jumlah	13.962.184.364	14.558.708.488	Total
28. PENDAPATAN KEUANGAN	2025	2024	
Pendapatan bunga deposito	433.980.683	213.654.069	<i>Interest income from time deposits</i>
Jasa giro	76.941.394	749.000.839	<i>Interest income from current account</i>
Jumlah	510.922.077	962.654.908	Total

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Berikut ini transaksi signifikan antara Perusahaan dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

29. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The following significant transactions between the Company and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

	2025	2024	
Piutang usaha (Catatan 7)			Trade receivables (Note 7)
PT Tirtamas Berkah Makmur	-	6.157.847.585	PT Tirtamas Berkah Makmur
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	1,19%	Percentage of total assets
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Multikarya Kerinci Raya	58.000.000	-	PT Multikarya Kerinci Raya
PT Multikarya Musi Raya	55.000.000	-	PT Multikarya Musi Raya
PT Multikarya Parahyangan Raya	55.000.000	-	PT Multikarya Parahyangan Raya
Total	168.000.000	-	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,03%	0,00%	Percentage of total assets
Utang usaha (Catatan 15)			Trade payables (Note 15)
PT Prima Sentra Usaha	2.922.589.301	2.304.299.630	PT Prima Sentra Usaha
PT International Sawo Resources	1.202.270.000	1.031.140.000	PT International Sawo Resources
Total	4.124.859.301	3.335.439.630	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,94%	1,38%	Percentage of total liabilities
Utang lain-lain			Other payables
PT International Sawo Resources	5.000.000.000	-	PT International Sawo Resources
Persentase terhadap jumlah liabilitas	2,35%	0,00%	Percentage of total liabilities
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)			Costs of revenues (Note 23)
Pembelian barang			Purchase of goods
PT Prima Sentra Usaha	2.922.589.301	1.998.000.000	PT Prima Sentra Usaha
Jasa penyedia tenaga kerja			Outsourcing
PT Prima Sentra Usaha	12.992.660.666	12.674.374.456	PT Prima Sentra Usaha
Total	15.915.249.967	14.672.374.456	Total
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan	5,89%	6,40%	Percentage to total cost of revenues



PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Berikut ini transaksi signifikan antara Perusahaan dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait: (lanjutan)

The following significant transactions between the Company and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned: (continued)

	2025	2024	
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)			General and administrative expenses (Note 25)
PT International Sawo Resources	2.434.000.000	2.211.000.000	PT International Sawo Resources
PT Prima Sentra Usaha	2.159.228.827	2.131.088.659	PT Prima Sentra Usaha
Total	4.593.228.827	4.342.088.659	Total
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	7,28%	8,31%	Percentage of total general and administrative expenses
Pendapatan lain-lain (Catatan 26)			Others income (Note 26)
Sewa kendaraan			Vehicle rental
PT Prima Sentra Usaha	-	102.000.000	PT Prima Sentra Usaha
Persentase terhadap total pendapatan (beban) lain-lain	0,00%	(2,57%)	Percentage to total other income (expense)

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak-Pihak yang Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT International Sawo Resources	Entitas induk / Parent entity	Utang usaha, Beban administrasi dan umum / Trade payables, General and administrative expenses
PT Prima Sentra Usaha	Entitas sepengendali / Under common control	Utang usaha, Pendapatan, Beban pokok pendapatan, Beban umum dan administrasi, Penghasilan lain-lain / Trade payables, Revenue, Cost of revenues, General and administrative expenses, Other income
PT Tirtamas Berkah Makmur	Entitas sepengendali / Under common control	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Pendapatan / Trade receivables, Other receivables, Revenue
PT Multikarya Kerinci Raya	Entitas sepengendali / Under common control	Piutang lain-lain/Other receivables
PT Multikarya Musi Raya	Entitas sepengendali / Under common control	Piutang lain-lain/Other receivables
PT Multikarya Parahyangan Raya	Entitas sepengendali / Under common control	Piutang lain-lain/Other receivables

Kompensasi kepada Manajemen Kunci

The Compensation of Key Management

Jumlah kompensasi kepada komisaris dan direksi untuk 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebesar Rp7.293.000.000 dan Rp7.280.000.000.

Total compensations incurred for commissioners and directors in December 31, 2025 and 2024 are Rp7,293,000,000 and Rp7,280,000,000, respectively.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. LABA PER SAHAM

30. EARNINGS PER SHARE

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba neto tahun berjalan	55.344.177.173	40.675.272.205	<i>Net income for the year</i>
Total rata-rata tertimbang saham	3.250.000.000	3.144.931.507	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Jumlah	<u>17,03</u>	<u>12,93</u>	Total

31. INSTRUMEN KEUANGAN

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table presents the carrying value and estimated fair value of the Company's financial instruments as of December 31, 2025 and 2024:

	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Estimasi Nilai Wajar/Estimated Fair Value</u>	
<u>2025</u>			<u>2025</u>
Aset keuangan			<i>Financial assets</i>
Kas dan bank	7.941.759.504	7.941.759.504	<i>Cash on hand and in banks</i>
Deposito yang dibatasi penggunaannya	15.147.634.752	15.147.634.752	<i>Restricted time deposits</i>
Piutang usaha	114.015.030.034	114.015.030.034	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	167.535.623	167.535.623	<i>Other receivables</i>
Investasi	30.946.774.276	30.946.774.276	<i>Investment</i>
Total	<u>168.218.734.189</u>	<u>168.218.734.189</u>	Total
Liabilitas keuangan			<i>Financial liabilities</i>
Utang usaha	42.067.701.562	42.067.701.562	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	34.377.501	34.377.501	<i>Other payables</i>
Beban akrual	5.010.478.209	5.010.478.209	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank	146.999.294.254	146.999.294.254	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	3.064.897.848	3.064.897.848	<i>Consumer financing payables</i>
Total	<u>197.176.749.374</u>	<u>197.176.749.374</u>	Total
<u>2024</u>			<u>2024</u>
Aset keuangan			<i>Financial assets</i>
Kas dan bank	40.483.704.149	40.483.704.149	<i>Cash on hand and in banks</i>
Deposito yang dibatasi penggunaannya	14.713.654.069	14.713.654.069	<i>Restricted time deposit</i>
Piutang usaha	89.299.004.346	89.299.004.346	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	247.228.128	247.228.128	<i>Other receivables</i>
Total	<u>144.743.590.692</u>	<u>144.743.590.692</u>	Total



PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Estimasi Nilai Wajar/Estimated Fair Value</u>	
2024			2024
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	82.077.856.749	82.077.856.749	Trade payables
Utang lain-lain	159.331.040	159.331.040	Other payables
Beban akrual	5.557.661.274	5.557.661.274	Accrued expenses
Utang bank	182.631.442.649	182.631.442.649	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	4.069.248.114	4.069.248.114	Consumer financing payables
Total	<u>274.495.539.826</u>	<u>274.495.539.826</u>	Total

Utang pembiayaan konsumen dan utang bank, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan beberapa instrumen keuangan tertentu ditentukan dengan menggunakan harga pasar yang dikutip dalam pasar aktif pada tanggal pelaporan.

Nilai wajar dari utang bank dan utang pembiayaan konsumen diperkirakan sebagai nilai sekarang dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perusahaan.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Mata Uang

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table presents the carrying value and estimated fair value of the Company's financial instruments as of December 31, 2025 and 2024: (continued)

	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Estimasi Nilai Wajar/Estimated Fair Value</u>	
2024			2024
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	82.077.856.749	82.077.856.749	Trade payables
Utang lain-lain	159.331.040	159.331.040	Other payables
Beban akrual	5.557.661.274	5.557.661.274	Accrued expenses
Utang bank	182.631.442.649	182.631.442.649	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	4.069.248.114	4.069.248.114	Consumer financing payables
Total	<u>274.495.539.826</u>	<u>274.495.539.826</u>	Total

Consumer financing payables and bank loans, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments and certain financial instruments are determined using the published quoted price at reporting date.

The fair value of bank loans and consumer financing payables are estimated as the present value of all future cash flows discounted using the current rate for instrument on similar terms, credit risk and remaining maturities.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company are exposed to foreign exchange rate risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

The Company's Directors review and approve policies to manage risks and are summarized below:

a. Foreign Exchange Rate Risks

The Company transacts business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risiko Mata Uang (lanjutan)

a. Foreign Exchange Rate Risks (continued)

Tabel berikut menunjukkan aset Perusahaan yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The following table shows the Company's significant foreign currency-denominated assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2025 and 2024.

	Mata Uang Asing / Foreign Currencies		Ekuivalen dalam Rupiah / Rupiah Equivalent		
	2025	2024	2025	2024	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan bank					Cash on hand and in banks
Dolar Amerika Serikat	4.326	82.134	72.601.785	735.241.057	United States Dollar
Renminbi China	119.815	940.756	287.635.989	2.082.833.008	Chinese Renminbi
Euro	4.204	29.629	83.035.968	499.284.747	Euro
Jumlah	128.345	1.052.519	443.273.742	3.317.358.812	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Dolar Amerika Serikat	(1.150.785)	(531.047)	(19.312.471.624)	(8.582.783.599)	United States Dollar
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loans
Yuan China	(2.366.965)	-	(5.682.302.610)	-	China Yuan
Aset keuangan didenominasi dalam mata uang asing - neto	(3.389.405)	521.472	(24.551.500.492)	(5.265.424.787)	Net assets denominated in foreign currency

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Perusahaan dimana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Company wherein the foreign currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

	2025		2024		
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-Tax Profit	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-Tax Profit	
Dolar Amerika Serikat	1,14%	(46.162.509)	2.01%	113.482.992	United States Dollar
Renminbi China	1,80%	4.199.421	1.35%	21.900.470	Chinese Renminbi
Euro	4,59%	5.684.675	1.73%	6.279.077	Euro

Manajemen berpendapat, analisis sensitivitas risiko nilai tukar mata uang yang melekat pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

b. Risiko Suku Bunga

b. Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank.

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Company exposure in this risk mainly arises from the bank loans.



PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

b. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Perusahaan melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Hal ini merupakan kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Perusahaan terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan. Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di kas dan bank, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan dan analisis umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)

b. Interest Rate Risk (continued)

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties.

It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that The Company's exposure to bad debts is not significant. The Company is exposed to credit risk primarily from cash on hand and in banks, restricted time deposits, trade receivables, and other receivables.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

The table below shows the credit quality per classification of financial assets and aging analysis of financial assets that the Company held as of December 31, 2025 and 2024:

2025

	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired					Jumlah / Total	
	Belum Jatuh Tempo Ataupun Penurunan Nilai / Neither Past Due or Impaired	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired		
Kas dan bank	7.941.759.504	-	-	-	-	7.941.759.504	Cash on hand and in banks
Deposito yang dibatasi penggunaannya	15.147.634.752	-	-	-	-	15.147.634.752	Restricted time deposits
Piutang usaha	104.855.729.868	9.009.932.865	377.733.466	-	(228.366.165)	114.015.030.034	Trade receivables
Piutang lain-lain	167.535.623	-	-	-	-	167.535.623	Other receivables
Jumlah	128.112.659.747	9.009.932.865	377.733.466	-	(228.366.165)	137.271.959.913	Total

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan dan analisis umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

The table below shows the credit quality per classification of financial assets and aging analysis of financial assets that the Company held as of December 31, 2025 and 2024: (continued)

2024

	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired					Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Jumlah / Total	
	Belum Jatuh Tempo Ataupun Penurunan Nilai / Neither Past Due or Impaired		> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year		> 1 Tahun / > 1 Year			
	< 3 Bulan / < 3 Months	-	-	-				
Kas dan bank	40.483.704.149	-	-	-	-	40.483.704.149	Cash on hand and in banks	
Deposito yang dibatasi penggunaannya	14.713.654.069	-	-	-	-	14.713.654.069	Restricted time deposits	
Piutang usaha	80.647.433.211	2.768.883.454	6.795.127.046	-	(912.439.365)	89.299.004.346	Trade receivables	
Piutang lain-lain	247.228.128	-	-	-	-	247.228.128	Other receivables	
Total	136.092.019.557	2.768.883.454	6.795.127.046	-	(912.439.365)	144.743.590.692	Total	

d. Risiko Likuiditas

d. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas kewajiban keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat atau untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran kewajiban yang telah jatuh tempo.

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds or to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have due

Perusahaan melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisis ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan.

The Company mitigates liquidity risk by analyzing the cash flows availability as well as their funding structure.

Perusahaan memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

The Company monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.



PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on non-discounted contractual payments on December 31, 2025 and 2024:

2025							
	Kurang dari			Lebih dari		Total/ Total	
	1 tahun / Less than 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 years	2 - 3 tahun / 2 - 3 years	3 - 5 tahun / 3 - 5 years	5 tahun / More than 5 years		
Utang bank -							Short-term
jangka pendek	100.458.867.873	-	-	-	-	100.458.867.873	bank loans
Utang usaha	42.067.701.562	-	-	-	-	42.067.701.562	Trade payables
Utang lain-lain	34.377.501	-	-	-	-	34.377.501	Other payables
Beban akrual	5.010.478.209	-	-	-	-	5.010.478.209	Accrued expenses
Utang pembiayaan							Consumer financing
konsumen	2.176.745.078	888.152.770	-	-	-	3.064.897.848	payables
Utang bank -							Long-term bank
jangka panjang	17.771.620.034	16.397.219.616	10.100.565.637	2.037.921.094	233.100.000	46.540.426.381	loans
Total	167.519.790.257	17.285.372.386	10.100.565.637	2.037.921.094	233.100.000	197.176.749.374	Total

2024							
	Kurang dari			Lebih dari		Jumlah / Total	
	1 tahun / Less than 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 years	2 - 3 tahun / 2 - 3 years	3 - 5 tahun / 3 - 5 years	5 tahun / More than 5 years		
Utang bank -							Short-term
jangka pendek	143.660.295.310	-	-	-	-	143.660.295.310	bank loans
Utang usaha	40.010.155.158	-	-	-	-	40.010.155.158	Trade payables
Utang lain-lain	159.331.040	-	-	-	-	159.331.040	Other payables
Beban akrual	5.557.661.274	-	-	-	-	5.557.661.274	Accrued expenses
Utang pembiayaan							Consumer financing
konsumen	1.978.228.549	1.718.877.910	372.141.655	-	-	4.069.248.114	payables
Utang bank -							Long-term bank
jangka panjang	13.411.993.932	8.824.409.119	7.217.514.168	7.217.514.168	2.299.715.952	38.971.147.339	loans
Total	204.777.665.263	10.543.287.029	7.589.655.823	7.217.514.168	2.299.715.952	232.427.838.235	Total

33. MANAJEMEN RISIKO MODAL

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

33. CAPITAL RISK MANAGEMENT

In managing capital, management always pays attention to maintaining a healthy capital ratio between the total liabilities and equity. Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO MODAL (lanjutan)

Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, membeli kembali saham beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan restrukturisasi terhadap utang yang ada ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

Berikut adalah rasio pengungkit yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan bank) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025	2024
Total liabilitas	212.748.732.573	241.401.488.453
Dikurangi: kas dan bank	7.941.759.504	40.483.704.149
Total liabilitas - neto	204.806.973.069	200.917.784.304
Total ekuitas	323.373.678.190	277.754.009.297
Rasio pengungkit	0,63	0,72

Perusahaan tidak memiliki liabilitas lain terkait dengan permodalan, Perusahaan bukan merupakan entitas yang dipersyaratkan atau diwajibkan oleh Pemerintah untuk memenuhi ketentuan permodalan minimum.

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Perolehan aset tetap dari reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap (Catatan 11)	-	5.955.656.410
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen (Catatan 18)	936.427.172	2.581.664.078
Penambahan bunga melalui utang pembiayaan konsumen (Catatan 18)	(248.415.006)	(249.844.691)

33. CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

In addition, a policy geared to maintaining a healthy capital structure for securing access to funding at a reasonable cost.

In maintaining and adjusting its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, buyback outstanding shares, seek financing through loans, restructuring of existing debt or sell assets to reduce borrowing. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the financial year.

The following is the gearing ratio, which is the ratio between the total liabilities (net of cash on hand and in banks) to total equity as of December 31, 2025 and 2024:

Total liabilities
Less: cash on hand and in banks
Total liabilities - net
Total equity
Gearing ratio

The Company does not possess any other liabilities related to its capital, the Company is not an entity obligated or required by the Government to comply with minimum capital requirements.

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities are not effecting cash flows is as follows:

Acquisition of fixed assets from reclassification of advance purchase of fixed assets (Note 11)
Additions of fixed assets under consumer financing payables (Note 18)
Additions interest under consumer financing payables (Note 18)



PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

2025

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Arus Kas Neto/ <i>Net Cash Flows</i>	Lain-Lain/ <i>Others</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Utang pembiayaan konsumen	4.069.248.114	(2.189.192.444)	1.184.842.178	3.064.897.848	Consumer financing payables
Utang bank jangka pendek	143.660.295.310	(43.201.427.437)	-	100.458.867.873	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	38.971.147.339	7.569.279.042	-	46.540.426.381	Long-term bank loans

2024

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Arus Kas-Neto/ <i>Cash Flows-Net</i>	Lain-Lain/ <i>Others</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Utang pembiayaan konsumen	3.043.738.945	(1.805.999.600)	2.831.508.769	4.069.248.114	Consumer financing payables
Utang bank jangka pendek	40.417.390.635	103.242.904.675	-	143.660.295.310	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	45.332.293.860	(6.361.146.521)	-	38.971.147.339	Long-term bank loans

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perjanjian Distribusi

Distribution Agreements

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Double Life Corporation, PumpWoks 610, LLC. dan Mud King Product, Inc. dimana Perusahaan memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk yang izinnya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 22 Maret 2028, 1 April 2027, dan 8 Oktober 2028.

The Company has distributorship agreements with Double Life Corporation, PumpWoks 610, LLC. and Mud King Product, Inc. whereby the Company has the exclusive right to sell the products of those companies in Indonesia. These agreements have terms until March 22, 2028, April 1, 2027, and October 8, 2028, respectively.

Perjanjian Sewa Menyewa

Rental Agreements

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa, Perusahaan menyewakan mud pump 1000 HP kepada PT Pertamina Drilling Services Indonesia (pihak ketiga). Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 6 April 2026.

Based on the lease agreement, the Company leases the mud pump 1000 HP to PT Pertamina Drilling Services Indonesia (third party). These agreements have terms until April 6, 2026.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa, Perusahaan menyewakan pompa serta memberikan jasa pengoperasian dan perawatan untuk penginjeksian air terproduksi kepada PT Pertamina EP (pihak ketiga). Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 19 Agustus 2026.

Based on the lease agreement, the Company leases the pump 1000 HP and provide operation and maintenance services for produced water injection to PT Pertamina EP (third party). These agreements have terms until August 19, 2026.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Jasa

Berdasarkan perjanjian Subkontrak Jasa Pemasangan *Booster* dan *Shipping Pump*, Perusahaan memberikan jasa penyewaan dan pemasangan kepada PT Elnusa Tbk (pihak ketiga). Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 2 April 2026.

Berdasarkan perjanjian *Drilling Services and Auxiliaries*, Perusahaan memberikan jasa pendukung pengeboran kepada Medco E&P Grissik Ltd (pihak ketiga). Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 30 April 2028.

Berdasarkan perjanjian penyediaan jasa pemeliharaan, Perusahaan memberikan jasa pemeliharaan atas pompa dan sarana pendukung kepada PT Pertamina EP (pihak ketiga). Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 27 Maret 2027.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Services Agreements

Based on the Subcontract Installment of Booster and Shipping Pump agreement, the Company provides rental and installation services to PT Elnusa Tbk (third party). These agreement have terms until April 2, 2026.

Based on the Drilling Services and Auxiliaries agreement, the Company provides drilling support services to Medco E&P Grissik Ltd (third party). These agreements have terms until April 30, 2028.


Based on the maintenance services agreement, the Company provide maintenance of pump and infrastructures supporting to PT Pertamina EP (third party). These agreements have terms until March 27, 2027.



20
25

Laporan Tahunan &
Keberlanjutan

Annual & Sustainability
Report



PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk

Cibis Nine 16th Floor
Jl. TB Simatupang No. 2
Jakarta Selatan 12560

Tel.	+6221 5084 5500
Fax.	+6221 2787 1686
email.	sales@mkapr.co.id

